SALINAN

BUPATI KEBUMEN
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI KEBUMEN
NOMOR 77 TAHUN 2022

TENTANG

MASTERPLAN *SMART CITY* KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2022 – 2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KEBUMEN,

Menimbang : a. bahwa visi Kabupaten Kebumen tahun 2021-2026 adalah terwujudnya Kabupaten Kebumen semakin sejahtera, mandiri, berakhlak bersama rakyat ;

b. bahwa visi *smart city* Kabupaten Kebumen tahun 2022-2026 adalah terwujudnya Kabupaten Kebumen semakin sejahtera, mandiri, berakhlak, bersama rakyat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan kolaborasi lintas sektoral;

c. bahwa dalam rangka mewujudkan visi Kabupaten dan visi *smart city* Kabupaten Kebumen diperlukan arah pengembangan yang berkelanjutan sebagai pedoman kebijakan dan penyusunan program yang terpadu pada perangkat daerah yang disusun dalam bentuk masterplan *smart city* Kabupaten Kebumen;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Masterplan *Smart City* Kabupaten Kebumen Tahun 2022 – 2026;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);

2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 251, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5952);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 243, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5657) sebagaimana telah diubah beberapakali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

7. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 185, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6400);
9. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 182);
10. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 112);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021- 2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2021 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 184);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG MASTERPLAN *SMART CITY* KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2022-2026.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Kebumen.
2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas- luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Bupati adalah Bupati Kebumen.
5. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
6. Penyelenggaraan *Smart City* adalah upaya Pemerintah Daerah dalam mengelola berbagai sumber daya secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan berbagai persoalan dengan menggunakan solusi inovatif, terintegrasi, dan berkelanjutan melalui penyediaan infrastruktur dan layanan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
7. Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis dan/atau menyebarkan informasi.
8. Integrasi adalah keterkaitan antar Sub Sistem Informasi sehingga data dari satu system informasi secara rutin dapat melintas, menuju atau diambil oleh satu atau lebih sistem yang lain.
9. Dimensi *smart society* adalah solusi inovatif yang menyediakan layanan keamanan, kemudahan, kenyamanan dan kecepatan dalam melakukan interaksi sosial dengan sesama masyarakat ataupun dengan pemerintah daerah sehingga terwujud peningkatan kualitas hidup warganya dan mendukung terciptanya kehidupan yang berkelanjutan.
10. Dimensi *smart economy* adalah solusi inovatif dengan memaksimalkan sumber daya/potensi ekonomi yang dimiliki sehingga terwujud peningkatan kualitas hidup warganya dan mendukung terciptanya kehidupan yang berkelanjutan.

11. Dimensi *smart environment* adalah solusi inovatif yang menjadikan masyarakat untuk memiliki lingkungan hidup yang nyaman, sehat, hijau, serta layak huni yang terwujud peningkatan kualitas hidup warganya.
12. Dimensi *smart governance* adalah solusi inovatif yang menghadirkan layanan publik yang inklusif berbasis kemudahan dan kepastian didukung ketunggalan identitas penerima manfaat layanan.
13. Dimensi *smart branding* adalah solusi inovatif untuk meningkatkan daya saing daerah dengan penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah baik dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional.
14. Dimensi *smart living* adalah solusi inovatif yang dapat memaksimalkan pemanfaatan ruang, pelayanan kesehatan dan ekosistem transportasi
15. Pelaksana Layanan adalah unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang mempunyai tugas dan fungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai kewenangan dan/atau bidang urusan pemerintahan yang diampu.
16. Masyarakat adalah individu, kelompok, asosiasi, dunia usaha, dan lembaga non pemerintahan lainnya.
17. Dunia Usaha adalah suatu lingkup yang didalamnya terdapat kegiatan produksi, distribusi dan upaya-upaya lain yang diarahkan pada pemenuhan kebutuhan manusia.

BAB II
MASTERPLAN *SMART CITY*
Pasal 2

(1) Masterplan *smart city* Kabupaten Kebumen Tahun 2022-2026 adalah dokumen perencanaan dalam rangka Penyelenggaraan *Smart City* yang disusun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
(2) Masterplan *smart city* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat arah kebijakan, strategi pengembangan,dan penyelarasan program Perangkat Daerah secara berkesinambungan untuk mewujudkan visi Kabupaten Kebumen.

Pasal 3

Masterplan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 berfungsi sebagai:

a. pedoman Pemerintah Daerah dalam mengembangkan inovasi pembangunan Daerah menuju Kebumen *smart city*;dan
b. pedoman bagi Perangkat Daerah dalam melaksanakan pogram kegiatan yang mendukung pengembangan *smart city*.

Pasal 4

Masterplan *smart city* Kabupaten Kebumen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdiri dari:

a. Buku 1 Analisis Strategis *Smart City* Kebumen Tahun 2022-2026
b. Buku 2 Master Plan *Smart City* Kebumen Tahun 2022-2026
c. Buku 3 *Executive Summary Smart City* Kebumen Tahun 2022-2026

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kebumen.

Ditetapkan di Kebumen
pada tanggal 11 November 2022
BUPATI KEBUMEN,

ttd.

ARIF SUGIYANTO

Diundangkan di Kebumen
pada tanggal 11 November 2022
SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN,

ttd.

AHMAD UJANG SUGIONO

BERITA DAERAH KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2022 NOMOR 77

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN KEBUMEN,

ttd.

IRA PUSPITASARI, S.H. M.Ec.Dev
Pembina
NIP 198004172006042015

LAPORAN PENDAHULUAN

BUKU 1

ANALISIS STRATEGIS SMART CITY KEBUMEN

TAHUN 2022-2026

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
ANALISIS MASA DEPAN 1
1.1. Gambaran Umum Wilayah Kebumen 1
1.1.1. Sejarah Berdirinya Kebumen 1
1.1.2. Aspek Geografi 2
1.1.3. Topografi 3
1.1.4. Hidrogeologi 4
1.1.5. Klimatologi 5
1.1.6. Penggunaan Lahan 5
1.1.7. Wilayah Rawan Bencana 7
1.1.8. Fokus Kesejahteraan Sosial 10
1.1.9. Fokus Seni, Budaya dan Olahraga 14
1.1.10. Aspek Demografi 15
1.1.11. Pertanian 19
1.1.12. Peternakan 19
1.1.13. Perikanan 19
1.1.14. Industri 20
1.1.15. Angkutan 20
1.1.16. Pasar 20
1.2. Potensi Unggulan Daerah 20
1.2.1. Geopark Karangsambung-Karangbolong 20
1.2.2. Kawasan Industri Kabupaten Kebumen 22
1.2.3. Potensi Pengembangan Wilayah 24
1.3. Makro Ekonomi Daerah 27
1.3.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) 27
1.3.2. Pembangunan Manusia 28

1.3.3. Ekonomi dan Inflasi 30
1.4. Komunikasi dan Informatika 32
1.4.1. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) 32
1.4.2. E-government 35
ANALISIS KESIAPAN KABUPATEN KEBUMEN 37
2.1. Analisis Kesiapan *Nature* Kabupaten Kebumen 37
2.1.1. Sumberdaya Alam 37
2.1.2. Sumberdaya Mineral 40
2.2. Analisis Kesiapan Structure Kota Kebumen 42
2.2.1. Kualitas Sumberdaya Manusia 42
2.2.2. Analisis Kualitas Sumberdaya Pemerintahan 44
2.2.3. Kapasitas Keuangan Daerah 47
2.3. Analisis Kesiapan Infrastruktur 48
2.3.1. Infrastuktur Fisik 48
2.3.2. Infrastruktur Digital 49
2.3.3. Infrastruktur Sosial 51
2.4. Analisis Kesiapan Suprastruktur 53
2.4.1. Kesiapan Kebijakan Daerah 53
2.4.2. Kesiapan Kelembagaan Daerah 57
2.4.3. Kesiapan Organisasi Masyarakat Daerah 59
2.5. Analisis Kesiapan *Culture* 60
ANALISIS KESENJANGAN STRATEGIS 61
Smart Governance 61
Smart Branding 62
Smart Economy 63
Smart Living 64
Smart Society 66
Smart Environment 67
Strategi Strength – Oportunity (SO) 68
Strategi Strength – Threat (ST) 69
Strategi Weaknes – Oportunity (WO) 69

Strategi Weeknes - Threat (WT)..... 70
ANALISIS VISI PEMBANGUNAN SMART CITY KEBUMEN..... 71
4.1. Analisis Visi Pembangunan Daerah..... 71
4.2. Sasaran Smart City Kebumen..... 77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persebaran Rawan Bencana Kabupaten Kebumen 8
Tabel 2. Jumlah Penduduk Per Kecamatan Tahun 2016 – 2020 15
Tabel 3. Penduduk yang Bekerja (Usia 15 Tahun ke atas) 18
Tabel 4 Tabel Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 18
Tabel 5. Capaian nilai SPBE Kabupaten Kebumen 33
Tabel 6. Kondisi Infrastruktur Digital Kabupaten Kebumen sampai dengan Tahun 2020 35
Tabel 7. Kesiapan Sumberdaya Alam Kebumen 38
Tabel 8. Analisa Kesiapan Sumberdaya Mineral 40
Tabel 9. Analisa Kualitas Sumberdaya Manusia 43
Tabel 10. Analisa Sumberdaya Pemerintahan 45
Tabel 12. Analisa Keksiapan Infrastruktur Fisik Daerah 48
Tabel 13 Analisis Kesiapan infrastruktur Digital 49
Tabel 14. Analisa Keksiapan Infrastruktur Fisik Daerah 53
Tabel 15 Analisis Kesiapan Kebijakan Daerah 54
Tabel 16. Dokumen Kebijakan Daerah Pendukung Smart City 54
Tabel 17. Analisis Kesiapan Kelembagaan Daerah 59
Tabel 18 Analisis Kesiapan Organisasi Masyarakat 60
Tabel 19. Sinkronisasi Misi, Tujuan, Sasaran, dan Kinerja Utama RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 dan Dimensi Smart City 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Kebumen 3
Gambar 2. Peta Topografi Kabupaten Kebumen 4
Gambar 3. Peta Kawasan Bencana Kabupaten Kebumen 9
Gambar 4. Peta Delineasi Kawasan Geopark Karangsambung-Karangbolong 22
Gambar 5. Peta Kawasan Peruntukan Industri di Kecamatan Petanahan dan Kecamatan Klirong 23
Gambar 6. Kawasan Peruntukan Industri di Kecamatan Petanahan dan Kecamatan Klirong 24
Gambar 7. Pendapatan Per Kapita Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2016-2020 (dalam juta rupiah) 31
Gambar 8. Inflasi Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, dan Nasional Tahun 2016-2020 32
Gambar 9. Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kabupaten Kebumen Tahun 2020 34

1 ANALISIS MASA DEPAN

1.1. Gambaran Umum Wilayah Kebumen

1.1.1. Sejarah Berdirinya Kebumen

Kebumen awalnya merupakan salah satu kabupaten dari Kerajaan Mataram Islam dengan nama Kabupaten Panjer. Pada zaman Kerajaan Mataram Islam, Kabupaten Kebumen (Panjer) mempunyai peran penting dalam melawan kolonialisme Belanda dengan membantu penyediaan dan perbekalan pasukan Sultan Agung Raja Mataram Islam dalam menyerang Batavia. Nama Kebumen berasal dari kata Ki-Bumi-An yang merupakan tempat padepokan/pondok yang dibangun oleh Kiai Pangeran Bumidirjo. Kiai Pangeran Bumidirjo adalah adik Sultan Agung Hanyokro Kusumo yang melarikan diri ke Kebumen karena bersitegang dengan Raja Mataram Islam kala itu yaitu Sunan Amangkurat I.

Kabupaten Kebumen secara yuridis formal, sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 3 Tahun 2018 tentang Hari Jadi Kebumen, telah ditetapkan Hari Jadi Kabupaten Kebumen pada hari Selasa Wage tanggal 1 Suro atau 21 Agustus 1629. Hal ini didasarkan pada peristiwa sejarah pada saat Kiai Bodronolo membantu penyediaan dan perbekalan pasukan Sultan Agung dalam menyerang Batavia. Hari Jadi tersebut merupakan momentum sejarah yang memiliki makna mendalam dan mendasar sebagai titik tolak dalam pelaksanaan pembangunan dan sekaligus pendorong untuk meningkatkan kreativitas dan atraktivitas guna mewujudkan otonomi daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sementara itu, secara resmi Kabupaten Kebumen terbentuk melalui UndangUndang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah.

Secara umum, Kabupaten Kebumen merupakan daerah yang terus berkembang dan sangat dinamis, dengan dinamika pembangunan yang terjadi di bidang politik, ekonomi maupun sosial budaya, yang mendorong perkembangan pada setiap sektor kehidupan masyarakatnya. Gambaran umum kondisi Kabupaten Kebumen dapat dilihat dari aspek geografi dan demografi, aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum dan aspek daya saing daerah.

1.1.2. Aspek Geografi

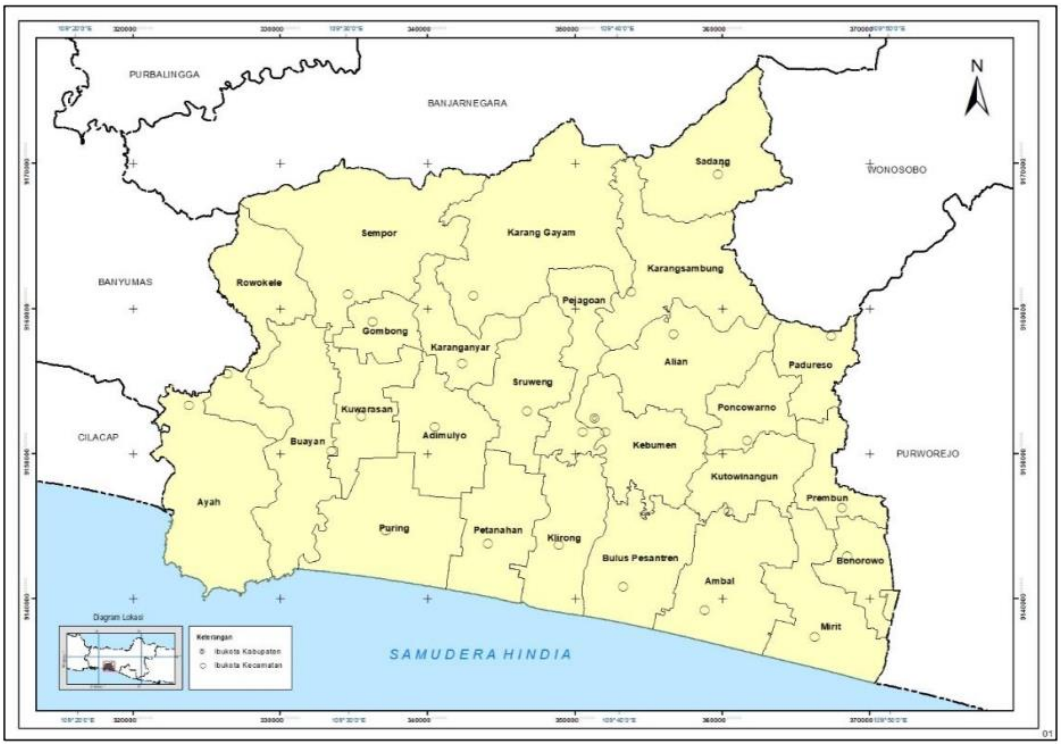
Kabupaten Kebumen merupakan daerah yang terletak di bagian selatan Provinsi Jawa Tengah, dengan batas-batas wilayah antara lain:

a. sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara
b. sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Wonosobo;.
c. sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia;
d. sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Banyumas;

Kabupaten Kebumen dalam konteks regional memiliki posisi yang strategis karena merupakan simpul penghubung antara Jawa Timur dan Jawa Tengah dan memanjang di pulau Jawa bagian selatan, sehingga Kabupaten Kebumen menjadi penghubung kota-kota besar yang menjadi kawasan pusat pertumbuhan baik tingkat regional maupun nasional.

Secara astronomis, Kabupaten Kebumen terletak pada 7°27'-7°50’ (tujuh koma dua puluh tujuh derajat sampai dengan tujuh koma lima puluh derajat) Lintang Selatan dan 109°33'-109°50' (seratus sembilan koma tiga puluh tiga derajat sampai dengan seratus sembilan koma lima puluh derajat) Bujur Timur. Bagian selatan Kabupaten Kebumen merupakan dataran rendah, sedang pada bagian utara berupa pegunungan, yang merupakan bagian dari rangkaian Pegunungan Serayu. Di selatan daerah Gombong terdapat rangkaian pegunungan kapur, yang membujur hingga pantai selatan. Di daerah ini terdapat sejumlah gua dengan stalagtit dan stalagmit.

Secara administratif Kabupaten Kebumen terdiri dari 26 (dua puluh enam) kecamatan, yang mencakup sejumlah 449 (empat ratus empat puluh sembilan) desa, dan 11 (sebelas) kelurahan. Luas wilayah Kabupaten Kebumen sebesar 128.111,50 (seratus dua puluh delapan ribu seratus sebelas koma lima puluh) hektar atau 1.281,115 (seribu dua ratus delapan puluh satu koma seratus lima belas) kilometer persegi. Kondisi wilayah Kebupaten Kebumen sebagian besar adalah dataran rendah dan sebagian lainnya berupa perbukitan dan wilayah pantai.



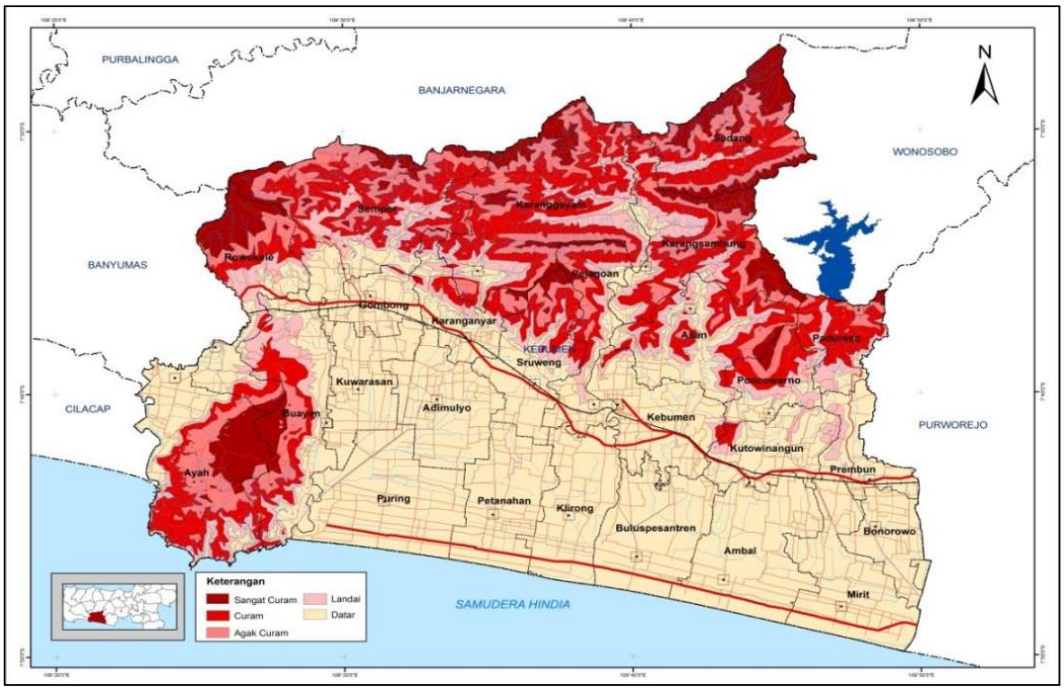
Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Kebumen

1.1.3. Topografi

Dilihat dari kondisi/kawasan, Kabupaten Kebumen secara garis besar terdiri dari 3 (tiga) klaster wilayah yaitu wilayah pegunungan yang terletak di bagian utara wilayah, wilayah dataran rendah yang terletak di bagian tengah, serta wilayah pantai yang terletak di bagian selatan. Ketinggiannya berkisar antara 0 sampai dengan 997,5 (sembilan ratus sembilan puluh tujuh koma lima) meter di atas permukaan laut. Kemiringan tanahnya dapat dikelompokkan dalam 4 (empat) tingkatan, yaitu:

a. Kemiringan 0-2%, meliputi lebih dari separuh wilayah Kabupaten Kebumen yaitu kurang lebih seluas 66.953,16 ha atau sekitar 52,26%;
b. Kemiringan 2-15%, meliputi luas wilayah sekitar 5.944,37 ha atau 4,64% dari luas wilayah Kabupaten Kebumen;
c. Kemiringan 15-40%, meliputi luas wilayah sekitar 21.919,37 ha atau 17,11% dari luas wilayah Kabupaten Kebumen; dan
d. Kemiringan lebih dari 40%, meliputi luas wilayah sekitar 33.294,6 ha atau 25,99% dari luas wilayah Kabupaten Kebumen.

seperti terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 2. Peta Topografi Kabupaten Kebumen

1.1.4. Hidrogeologi

Secara hidrogeologis, sumber air di Kabupaten Kebumen terdiri dari air permukaan dan air tanah. Air permukaan adalah air yang muncul atau mengalir di permukaan. Jenis air permukaan yang ada di wilayah Kabupaten Kebumen yakni sungai, rawa, mata air, dan air waduk yang banyak dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat sehari-hari termasuk untuk keperluan irigasi pertanian. Sementara itu air tanah adalah semua air yang terdapat pada lapisan pengandung air (akuifer) di bawah permukaan tanah. Air tanah terdiri dari dua kategori yaitu air tanah dangkal dan air tanah dalam, air tanah dangkal adalah air tanah yang berada pada kedalaman maksimal 15 m di bawah permukaan tanah sedangkan air tanah dalam adalah air tanah yang berada minimal 15 meter di bawah permukaan tanah (Surbakti, 1986 dalam Saparudin, 2010). Potensi air tanah di Kabupaten Kebumen berdasarkan data dari Direktorat Geologi Tata Lingkungan Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral adalah sebesar 5,7 juta m3/tahun.

Air tanah dangkal adalah air tanah yang umum digunakan oleh masyarakat sebagai sumber air bersih berupa sumur-sumur. Sementara itu salah satu jenis air tanah dalam adalah cekungan air tanah. Kabupaten Kebumen memiliki tiga cekungan tanah yang meliputi Cekungan Air Tanah Banyumudal, Cekungan Air Tanah Kebumen Purworejo dan Cekungan Air Tanah Kroya.

1.1.5. Klimatologi

Secara klimatologis, Kabupaten Kebumen adalah daerah tropis dengan curah hujan cukup tinggi. Curah Hujan di Kabupaten Kebumen terbagi menjadi empat tingkatan yaitu 0-1000 mm/tahun (rendah), 1001-2000 mm/tahun (sedang), 2000-3000 mm/tahun (tinggi), >3000 mm/tahun (sangat tinggi). Jika dilihat dalam kurun waktu 5 tahun (2016- 2020) rata-rata curah hujan di Kabupaten Kebumen masih tergolong kategori sangat tinggi dengan rata-rata 3.555,2 mm. Pada tahun 2020, curah hujan di Kabupaten Kebumen sebesar 2.817 mm dan hari hujan sebanyak 136 hari. Hal ini menurun jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, baik jumlah curah hujan maupun jumlah hari hujan sama-sama mengalami tren penurunan. Selain itu berdasarkan data dari Stasiun Meteorologi Sempor, suhu udara rata-rata di Kabupaten Kebumen tahun 2020 berkisar antara 23,62°C sampai dengan 25,48°C. Untuk kelembaban udara rata-rata berkisar antara 81,23% sampai dengan 86,62%.

1.1.6. Penggunaan Lahan

Kabupaten Kebumen termasuk daerah dataran rendah dengan kondisi wilayah yang beraneka ragam, yaitu dominasi daerah pantai di sebelah selatan dan perbukitan di sebelah utara dan barat. Kebumen adalah daerah agraris dengan sektor utama diantaranya pertanian, peternakan dan usaha agrobisnis lainnya. Sektor potensial lain yang dapat dikembangkan diantaranya pariwisata dan jasa. Posisi Kebumen berada di jalur utama nasional tepatnya Pulau Jawa bagian selatan, dilalui Jalan Nasional, Jalur Pantai Selatan/JJLS, dan jalur ganda kereta api. Selain itu dekat dengan Bandara YIA di Kulonprogo, Bandara Jenderal Sudirman di Purbalingga dan Pelabuhan Tanjung Intan di Cilacap. Kebumen perlu membuat konsep pengembangan wilayahnya untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan sosial yang memiliki multiplier effect tinggi dengan didukung infrastruktur yang memadai.

Beberapa konsep potensial akan dikembangkan di wilayah Kebumen yaitu:

a. Potensi wilayah berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah
   Data peta dan luasan wilayah yang ada di Dokumen Revisi RTRW berasal dari situs satu peta Badan Informasi Geospasial yang diolah Bappeda Tahun 2019, serta telah mendapatkan Surat Rekomendasi Kepala BIG Nomor RTRW-70/BIG/IGT/PTRA/11/2019, tanggal 28 November 2019 tentang Penyusunan Peta RTRW Kabupaten Kebumen Kebumen Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2031. Layout/album peta memenuhi kesesuaian dan kelengkapan peta RTRW Kabupaten Kebumen dengan kaidah kartografis sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu PP No 8 tahun 2013 tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang dan Permen ATR/BPN No 1 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan RTRW Provinsi, Kabupaten dan Kota.
   Rencana struktur ruang wilayah kabupaten, terdiri dari rencana sistem perkotaan dan rencana sistem jaringan prasarana.

Rencana sistem perkotaan, meliputi:

1. Pusat Kegiatan Wilayah di Kawasan Perkotaan Kebumen;
2. Pusat Kegiatan Lingkungan di Kawasan Perkotaan Gombong, Karanganyar dan Prembun;
3. Pusat Kegiatan Kecamatan di setiap ibukota kecamatan; serta
4. Pusat Pelayanan Lingkungan di 19 desa.

Adapun rencana sistem jaringan prasarana, meliputi:

1. rencana sistem jaringan transportasi;
2. rencana sistem jaringan energi;
3. rencana sistem jaringan telekomunikasi;
4. rencana sistem jaringan sumberdaya air; dan
5. rencana sistem jaringan prasarana lainnya.

Rencana pola ruang wilayah Kabupaten Kebumen terdiri dari rencana Kawasan peruntukan lindung dan rencana kawasan peruntukan budidaya. Rencana pengembangan kawasan lindung meliputi:

1. kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya;
2. kawasan perlindungan setempat;
3. kawasan konservasi;
4. kawasan lindung geologi;
5. kawasan rawan bencana;
6. kawasan cagar budaya; dan kawasan ekosistem mangrove.

Adapun rencana kawasan peruntukan budidaya meliputi:

1. kawasan hutan produksi;
2. kawasan hutan rakyat;
3. kawasan pertanian;
4. kawasan perikanan;
5. kawasan pertambangan dan energi;
6. kawasan peruntukan industri;
7. kawasan pariwisata;
8. kawasan permukiman; dan
9. kawasan pertahanan dan keamanan.

b. Geopark Nasional Karangsambung-Karangbolong

Pada tahun 2018, Geopark Karangsambung-Karangbolong telah ditetapkan menjadi Geopark Nasional berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kebumen Nomor 070/179 Tahun 2018 tanggal 3 April 2018 tentang Delineasi Kawasan Geopark di Kabupaten Kebumen yang selanjutnya diperkuat dengan Berita Acara Hasil Penilaian Kenaikan Status Geopark Nasional 2018 tanggal 29 November 2018. Penetapan Kawasan Geopark bertujuan untuk mewujudkan pelestarian warisan geologi (geo-heritage), keanekaragaman hayati (bio-diversity) dan keragaman

budaya (cultural diversity) yang dilakukan bersama-sama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Pemangku Kepentingan melalui tiga pilar melalui konservasi, edukasi dan pembangunan perekonomian bagi masyarakat secara berkelanjutan.

c. Pengembangan Kawasan Industri

Kawasan Industri Kebumen (KIK) termasuk program prioritas nasional dalam Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2019 Tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi Kawasan Kendal - Semarang - Salatiga - Demak - Grobogan, Kawasan Purworejo - Wonosobo - Magelang - Temanggung dan Kawasan Brebes - Tegal - Pemalang. KIK diproyeksikan sebagai pendukung Kawasan Super Prioritas Nasional Kawasan Industri Brebes, dengan visi: Kawasan Industri Kabupaten Kebumen sebagai Kawasan Industri Berbasis Eco-Industrial Park yang Didukung Unit Bisnis Strategis, Berkesinambungan dan Berwawasan Lingkungan. Lahan awal untuk pengembangan Kawasan Industri Kebumen berupa tanah yang telah dimiliki Pemkab seluas 105 hektar, dengan tutupan lahan pertanian lahan kering (tegalan) yang kurang produktif. Lahan berada dekat laut, sehingga memerlukan rencana mitigasi bencana, jalur evakuasi bencana, alat early warning system, tempat evakuasi bencana dan daerah penyangga hijau. Hal ini didukung oleh Perda RTRW Provinsi Jawa Tengah Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029.

KIK direncanakan didalam Kawasan Peruntukan Industri di Kabupaten Kebumen yang terdapat di Kecamatan Petanahan dan Klirong

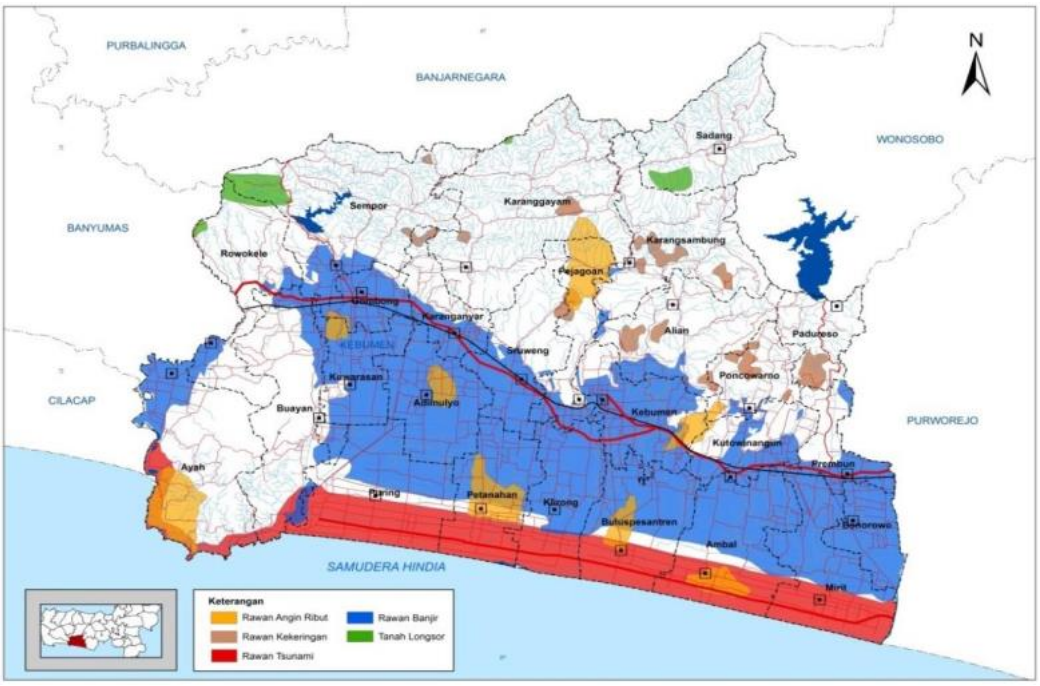
1.1.7. Wilayah Rawan Bencana

Kondisi geologis, topografis, klimatologis, hidrologis dan letak geografis Kabupaten Kebumen menyebabkan terdapat kawasan-kawasan yang berpotensi mengalami peristiwa yang mengancam atau mengganggu kehidupan masyarakat dan berakibat timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Persebaran Rawan Bencana Kabupaten Kebumen antara lain:

Tabel 1. Persebaran Rawan Bencana Kabupaten Kebumen

No	Rawan Bencana	Lokasi
1	Rawan Angin Ribut	Sebagian wilayah Kecamatan Ambal, Kebumen, Kutowinangun, Buluspesantren, Petanahan, Adimulyo, Pejagoan dan sebagian kecil Kecamatan Gombong.
2	Rawan Banjir	Sebagian wilayah Kecamatan Ayah, Gombong, Karanganyar, Puring, Kuwarasan, Buayan, Adimulyo, Sruweng, Petanahan, Klirong, Kebumen, Buluspesantren, Kutowinangun, Ambal, Mirit, Prembun, Bonorowo, Poncowarno, dan Padureso
3	Rawan Gempa	Sebagian wilayah Kecamatan Karangsambung, Alian, Sadang, Karanggayam, Sempor, dan Rowokele.
4	Rawan Kekeringan	Sebagian wilayah Kecamatan Padureso, Poncowarno, Alian, Pejagoan dan Karanggayam
5	Rawan Tsunami	Sebagian wilayah Kecamatan Mirit, Ambal, Buluspesantren, Klirong, Petanahan, Puring, dan Ayah.
6	Rawan Tanah Longsor	Sebagian wilayah Kecamatan Ayah, Rowokele, Sempor, Gombong, Karanganyar, Buayan, Sruweng, Karanggayam, Pejagoan, Alian, Karangsambung, Sadang, Padureso dan Poncowarno.



Gambar 3. Peta Kawasan Bencana Kabupaten Kebumen

Sedangkan pada tahun 2020 terjadi bencana non alam pandemi covid-19. Hingga 31 Desember 2020, kasus terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Kebumen tercatat 4.247 orang. Dari sejumlah kasus terkonfirmasi tersebut, dirawat 200, dirujuk 8, isolasi 427, meninggal dunia 141 dan sembuh 3463.

Upaya-upaya yang telah dilaksanakan Satuan Tugas penanganan Covid-19 Kabupaten Kebumen diantaranya:

a. Melanjutkan penerapan kebijakan dan tata laksana penanganan Covid-19 Kabupaten Kebumen hingga ke tingkat kecamatan dan desa.
b. Berbagai pendekatan sosialisasi ke masyarakat termasuk melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama, TNI dan Polri.
c. Menyusun berbagai kebijakan untuk mengantisipasi dan menangani perkembangan kasus covid-19 di Kabupaten Kebumen.
d. Pelaksanaan bantuan masker, penyemprotan disenfektan, tes rapid massal, vaksin massal, pembangunan RS Darurat Kebumen, pembangunan laboratorium uji swab di Labkesda
e. Penerimaan dan penyaluran bantuan logistik dan sembako oleh tim satuan tugas dan organisasi kemasyarakatan.
f. Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam hal penerapan protokol pencegahan Covid-19 dilakukan Operasi Yustisi Penegakan Perbup No. 68 tahun 2020 tentang Pencegahan Penularan Covid-19 di Kabupaten Kebumen. Personil terdiri dari unsur Satpol PP, TNI, Polri, Linmas.

Desa Tangguh Bencana (Destana) merupakan salah satu upaya kesiapsiagaan dan pengurangan risiko bencana, dengan membentuk desa yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi potensi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak-dampak bencana yang merugikan. Indikator kunci Desa Tangguh Bencana yaitu penguatan kualitas layanan dasar, penguatan pengelolaan risiko bencana termasuk di dalamnya adaptasi perubahan iklim melalui proses pemberdayaan masyarakat, sistem koordinasi dalam pengelolaan risiko bencana, penguatan sistem kesiapsiagaan untuk mendukung kegiatan tanggap darurat, dan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana

1.1.8. Fokus Kesejahteraan Sosial

1.1.8.1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Pembangunan daerah tidak hanya bertumpu pada ketersediaan dan penggalian potensi sumberdaya alam, tetapi juga sumberdaya manusia sebagai subjek sekaligus objek dari pembangunan daerah. Kualitas sumberdaya manusia diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang disusun atas tiga komposit utama yaitu kesehatan, pendidikan, dan kelayakan hidup. Pembangunan manusia dinilai berhasil jika penduduknya memiliki umur yang panjang, sehat, memiliki pengetahuan, dan mampu mencukupi standar hidup yang layak. Berdasarkan kinerja IPM Kabupaten Kebumen 2016-2020, pembangunan manusia di Kabupaten Kebumen terus mengalami perbaikan.

IPM Kabupaten Kebumen meningkat sebesar 2,4 poin dalam jangka waktu 5 tahun yaitu dari 67,41 pada Tahun 2016 menjadi 69,81 pada Tahun 2020. Capaian IPM yang terus meningkat dari tahun ke tahun merupakan indikasi positif bahwa kualitas manusia dari aspek kesehatan, pendidikan, dan ekonomi semakin membaik. Namun demikian berdasarkan skala internasional dari United Nations Development Program (UNDP), IPM Kabupaten Kebumen masih berada pada level sedang yaitu antara 60 sampai dengan 70. Jika dibandingkan dengan Nilai IPM Provinsi Jawa Tengah dan Nasional pada Tahun 2016-2020 menunjukkan nilai IPM Kebumen masih cukup tertinggal. Jika dibandingkan dengan seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, nilai IPM Kabupaten Kebumen pada Tahun 2020 berada di peringkat ke-25

IPM Kabupaten Kebumen diharapkan terus meningkat yang menunjukkan bahwa masyarakat mampu memenuhi kondisi peluang hidup yang panjang dan sehat, memiliki pengetahuan yang ditunjukkan dengan tingkat pendidikan yang baik, dan memiliki ketrampilan sehingga peluang bekerjanya tinggi untuk mendapatkan penghasilan untuk memiliki daya beli dalam upaya pemenuhan kebutuhan. Secara rinci, komponen pembentuk IPM akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Angka Harapan Hidup (AHH)

Angka Harapan Hidup merupakan indikator yang mewakili dimensi umur panjang dan hidup sehat dalam penghitungan IPM. Umur Harapan Hidup merupakan indikator yang mencerminkan derajat kesehatan masyarakat pada suatu wilayah, baik dari sarana prasarana, akses, maupun kualitas kesehatan. Secara tidak langsung, peningkatan Umur Harapan Hidup menunjukkan derajat kesehatan masyarakat yang semakin baik dalam semua aspek kesehatan.

Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Kebumen pada tahun 2020 adalah 73,40 tahun, rata-rata pertumbuhannya sebesar 0,18% per tahun. Hal ini mengindikasikan jika kualitas hidup masyarakat dari sisi derajat kesehatan semakin baik, meskipun jika dibandingkan dengan Jawa Tengah, AHH Kabupaten Kebumen masih lebih rendah, dimana AHH Jawa Tengah adalah sebesar 74,37 tahun. Sedangkan jika disandingkan dengan nasional, AHH Kabupaten Kebumen lebih tinggi, dimana AHH Nasional hanya sebesar 71,47 tahun.

b. Harapan Lama Sekolah (HLS)

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Cakupan dalam menghitung Harapan Lama Sekolah adalah pendidikan penduduk dari usia 7 tahun ke atas. Harapan Lama Sekolah menggambarkan keberhasilan program-program pendidikan jangka pendek. Harapan Lama Sekolah Kabupaten Kebumen pada tahun 2020 sebesar 13,34 tahun.

Kinerja peningkatan HLS di Kabupaten Kebumen mengindikasikan kondisi pembangunan sistem pendidikan ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak di Kabupaten Kebumen selama 13,34 tahun. Angka tersebut lebih tinggi dari HLS di Jawa Tengah maupun nasional. Kinerja HLS tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup baik bila dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dimana HLS Kebumen sempat lebih rendah dibanding Nasional. Perkembangan HLS menjadi indikasi positif dalam sektor pendidikan, sebab semakin lama seseorang mengenyam sekolah, artinya semakin tinggi jenjang pendidikan yang dilaluinya dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

c. Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)

Rata-rata Lama Sekolah (RLS)/ Mean Years School (MYS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Ratarata Lama Sekolah dihitung dari penduduk usia 25 tahun ke atas. Rata-rata Lama Sekolah menggambarkan indikator output pembangunan jangka panjang. RLS Kabupaten Kebumen tahun 2020 sebesar 7,54 tahun. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan RLS Provinsi Jawa Tengah dan Nasional, masih lebih rendah dimana RLS Provinsi Jawa Tengah dan Nasional mencapai angka masing-masing 7,69 tahun dan 8,48 tahun. Artinya penduduk Kabupaten Kebumen pada tahun

2020 rata-rata menjalani pendidikan formal setara 7,54 tahun atau hampir menamatkan Kelas VIII (SMP). Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah dapat memberikan gambaran tentang capaian (stock) dan penambahan (flow) sumberdaya manusia berkualitas di suatu wilayah. Kedua indikator ini dikomposisikan menjadi indeks pendidikan dalam penghitungan IPM. Dari dua komponen pembetuk IPM dari sektor pendidikan menunjukkan tren positif peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Kebumen.

d. Pengeluaran Per Kapita
   Dimensi standar hidup layak merupakan representasi dari kesejahteraan yang diwakili oleh indikator pengeluaran perkapita yang disesuaikan. Pada aspek standar hidup layak, pengeluaran perkapita Kabupaten Kebumen pada tahun 2020 adalah 8,90 juta rupiah atau turun sebesar Rp 170.000,- dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan tersebut mengikuti penurunan pendapatan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Jika dibandingkan dengan pengeluaran perkapita Jawa Tengah dan Nasional, angka tersebut masih sangat rendah karena pengeluaran perkapita Jawa Tengah telah mencapai angka 10,93 juta rupiah dan Nasional sebesar 11,01 juta rupiah.

IPM di Kabupaten Kebumen tahun 2016-2020 mengalami pertumbuhan rata-rata 0,86%. Pertumbuhan ini menunjukan kinerja yang baik dari Pemerintah Kabupaten Kebumen selama kurun waktu 5 tahun terakhir. Dilihat dari komposit pembentuk IPM yaitu Angka Harapan Hidup (AHH) menunjukkan menunjukkan tren positif dengan peningkatan rata-rata 0,73% per tahun.

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) dengan pertumbuhan rata-rata 1,33% per tahun, sedangkan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) mengalami peningkatan rata-rata 1,39% per tahun dan pengeluaran perkapita dengan pertumbuhan rata-rata 0,86% per tahun. Bila dilihat dari 4 (empat) komposit pembentuk IPM selama 5 tahun mengalami tren pertumbuhan positif. Komponen pembentuk IPM yang mengalami penurunan yaitu pengeluaran perkapita, dimana pada tahun 2020 pengeluaran perkapita masyarakat Kebumen mengalami penurunan dari Rp. 9.066.000,- pada tahun 2019 menurun menjadi Rp. 8.901.000,- ditahun 2020.

Menurunnya pengeluaran perkapita salah satunya disebabkan adanya pandemi Covid-19. Menurunnya pengeluaran per kapita dipengaruhi menurunnya pendapatan masyarakat akibat pandemi Covid-19 yang berdampak pada aktivitas perekonomian masyarakat cukup signifikan.

1.1.8.2. Kemiskinan

Terdapat dua konsep pokok dalam memaknai kemiskinan yaitu kemiskinan makro dan kemiskinan mikro. BPS mendefinisikan kemiskinan sebagai kemiskinan makro yaitu suatu kondisi kehidupan yang dialami seseorang dengan pengeluaran per kapita selama sebulan tidak cukup memenuhi kebutuhan hidup standar minimum yang digambarkan dengan

garis kemiskinan (GK) yaitu batas minimum pengeluaran per kapita per bulan untuk memenuhi kebutuhan minimum makanan dan non makanan.

Data kemiskinan makro yang di susun BPS berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (susenas). Selain itu juga dipergunakan Survei Paket Komoditi Kebutuhan Dasar (SPKKD) sebagai informasi tambahan yang dipakai untuk memperkirakan proporsi pengeluaran masing masing komoditi makanan dan non makanan. Data kemiskinan makro merupakan data yang diperoleh melalui mekanisme survei (sampel) , bersifat kuantitatif, memberikan gambaran umum dan profil suatu daerah, sebagai bahan pengambilan kebijakan makro dan tidak dapat menampilkan by name by address.

Sementara konsep kemiskinan mikro memahami kemiskinan melalui data kemiskinan yang diperoleh melalui mekanisme sensus yang bersifat menyeluruh, bersifat kuantitatif, dapat memberikan informasi detail, dan dapat dipergunakan sebagai intervensi program/kegiatan secara by name by address. Untuk melihat kemiskinan mikro di Kabupaten Kebumen, data yang dipergunakan yaitu dengan menggunakan data DTKS. DTKS adalah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang meliputi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), Penerima Bantuan dan Pemberdaan Sosial serta Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS). Data DTKS tahun 2020 merupakan data hasil pemutahiran Data Terpadu (BDT) oleh BPS tahun 2015. Data ini membagi kemiskinan dengan pemeringkatan menggunakan model proxy mean test yang hasilnya dikelompokan menjadi desil 1 sampai desil 4 yang merupakan 40% dari penduduk dengan tingkat kesejahteraan rendah yaitu hampir miskin (desil 4), rentan miskin (desil 3), miskin (desil 2) dan sangat miskin (desil 1).

Angka kemiskinan di Kabupaten Kebumen selama kurun waktu 2016-2019 sempat mengalami mengalami penurunan dari 19,86% pada Tahun 2016 menjadi 16,82% pada Tahun 2019. Selama kurun waktu 2016-2019 kinerja penurunan persentase penduduk miskin paling tinggi ada pada tahun 2018 yaitu turun sebesar 2,13% jika dibandingkan dengan tahun 2017. Capaian penurunan kemiskinan pada tahun 2018 dan 2019 telah melampaui target kinerja pada dokumen RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021. Jika dilihat dari penurunan penduduk miskin selama kurun waktu 2016-2019 jumlah penduduk miskin berkurang sebesar 34.560 jiwa atau berhasil mengurangi rata-rata 11.520 jiwa per tahun. Akan tetapi akibat terjadinya Pandemi Covid-19, angka kemiskinan Kabupaten Kebumen pada Tahun 2020 kembali meningkat menjadi 17,59%.

1.1.8.3. Tingkat Pengangguran

Tingkat kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh tingkat pengangguran sebagai masalah ketenagakerjaan. Masalah ketenagakerjaan merupakan salah satu permasalahan pokok yang dihadapi oleh negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Tingginya angka pengangguran disebabkan oleh kesenjangan jumlah angkatan kerja dengan kesempatan kerja yang ada di daerah. Besarnya jumlah angkatan kerja dan memiliki kecenderungan selalu meningkat tidak diikuti dengan peningkatan kesempatan

kerja atau lapangan kerja baru. Adanya transisi demografi menyebabkan penduduk usia produktif meningkat lebih cepat daripada pertumbuhan penduduk secara keseluruhan. Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Kebumen pada tahun 2020 sebesar 6,07% meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 4,76%. Jika dibandingkan dengan TPT kabupaten/kota di Jawa Tengah, posisi Kabupaten Kebumen berada pada posisi 18 dari 35 kabupaten/kota dan lebih rendah dari TPT Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2016, karena dilaksanakan sensus ekonomi, maka Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tidak dilakukan untuk level kabupaten/kota. Survei hanya untuk level estimasi provinsi.

Bila dilihat dari angka pengangguran 6,07% di tahun 2020, angka tersebut masuk dalam kriteria pengangguran cukup tinggi. Meningkatnya tingkat pengangguran terbuka tahun 2020 salah satunya disebabkan oleh adanya Pandemi Covid-19 yang menyebabkan menurunnya produktivitas ekonomi dikarenakan pembatasan aktivitas ekonomi. Selain itu belum adanya industri manufaktur yang mampu menyerap tenaga kerja menjadi salah satu penyebab tingginya TPT di Kabupaten Kebumen, artinya adanya keterbatasan lapangan kerja yang mampu menyerap jumlah angkatan kerja. Kondisi ketenagakerjaan Kabupaten Kebumen diperparah dengan kondisi sebagian besar masyarakat Kabupaten Kebumen bekerja pada sektor informal.

1.1.9. Fokus Seni, Budaya dan Olahraga

Pembangunan seni, budaya dan olahraga merupakan salah satu faktor pendukung upaya pembangunan manusia seutuhnya. Oleh karena itu, indikator tersebut menjadi penting dalam upaya mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat. Kepedulian pemerintah dan masyarakat terhadap pelestarian benda cagar budaya, pengembangan dan pelestarian kesenian serta olahraga sangat dibutukan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang utuh. Kebudayaan merupakan penanda jatidiri yang menjadi kekhasan dan karakter suatu daerah. Kekayaan budaya seharusnya dikelola dengan baik agar menjadi penggerak dan modal pembangunan manusia.

Benda cagar budaya juga merupakan aset Kebumen yang harus dilestarikan, usaha pemerintah untuk melestarikan benda cagar budaya mengalami beberapa hambatan, kepemilikan cagar budaya oleh masyarakat dan keterbatasan anggaran menjadi permasalahan dalam pelestarian cagar budaya sehingga tahun 2017 dan 2018 cagar budaya yang dilestarikan mengalami penurunan. Tahun 2016 jumlah cagar budaya yang dilestarikan berjumlah 129 buah dan tahun 2020 berjumlah 130. Ini berarti ada penambahan cagar budaya yang dilestarikan yang ada di Kebumen. Bila dilihat dari tahun 2019 dan 2020 terjadi penurunan pelestarian cagar budaya sebanyak 5 buah, hal ini disebabkan keterbatasan anggaran karena adanya pandemi covid-19.

Pengembangan seni dan budaya di Kabupaten Kebumen dilakukan dengan pelestarian kesenian sesuai dengan budaya lokal yang masih eksis di masyarakat seperti wayang kulit, jamjaneng, kuda lumping dan kesenian lainnya. Pemerintah daerah melakukan fasilitasi

terhadap grup kesenian dengan pemberian bantuan perlengkapan, maupun fasilitasi pada even-even seni budaya dalam daerah maupun di tingkat nasional. Tahun 2016 Sampai tahun 2020 jumlah grup kesenian selalu meningkat, pada tahun 2020 jumlah grup kesenian yang aktif sebanyak 442 grup. Kegiatan festival di tahun 2020 tidak dapat dilakukan karena kebijakan pembatasan sosial pencegahan Covid-19.

Pembangunan kepemudaan dan olahraga menjadi hal yang penting dilakukan dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Pembinaan kepemudaan melalui pemberdayaan organisasi kepemudaan, pengembangan prestasi kepemudaan, pelatihan kewirausahaan kepada pemuda dan kegiatan lain yang dapat mendorong partisipasi pemuda dalam pembangunan daerah. Salah satu upaya yang dilakukan dalam pengembangan prestasi olahraga dilakukan dengan pembinaan klub olahraga yang ada pada tahun 2016-2018 terdapat 86 klub olahraga, dan meningkat signifikan pada tahun 2019 dan 2020 menjadi 255. Peningkatan kesadaran masyarakat akan gaya hidup sehat mendorong tumbuhnya klub-klub olahraga baru di Kabupaten Kebumen. Keberadaan klub ini dapat menjadi cikal bakal tumbuhnya prestasi olahraga secara lokal maupun nasional

1.1.10. Aspek Demografi

1.1.10.1. Kependudukan

Persebaran penduduk antar kecamatan tidak merata. Kecamatan Kebumen memiliki jumlah penduduk tertinggi sebesar 134.132 jiwa pada tahun 2020. Kebumen sebagai pusat pemerintahan, pusat ekonomi dan wilayah perkotaan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk tinggal di Kecamatan Kebumen. Konsentrasi penduduk yang tinggi juga terlihat di wilayah penyangga yaitu Pejagoan, Alian, dan Buluspesantren. Kemudian, pada daerah terluar Kabupaten Kebumen seperti Kecamatan Ayah dan Karanggayam.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Per Kecamatan Tahun 2016 – 2020

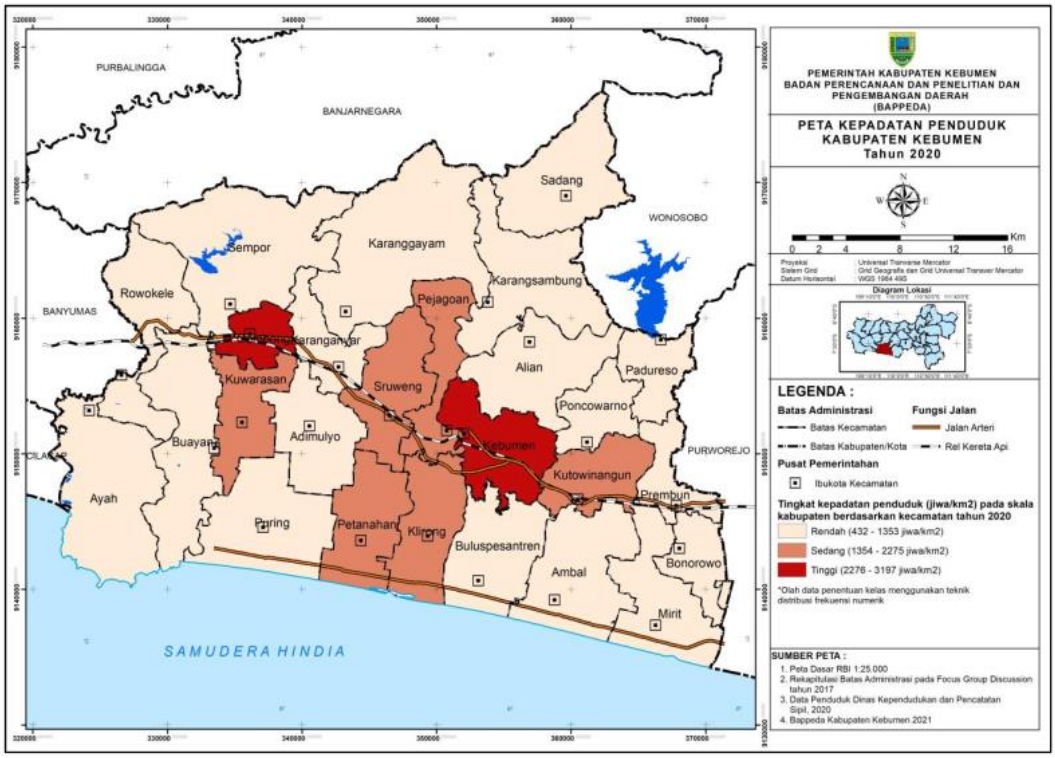
No	Kecamatan	2016	2017	2018	2019	2020
1	Ayah	63.158	62.763	64.079	65.016	66.015
2	Buayan	63.235	64.010	65.506	66.212	67.377
3	Puring	62.571	62.787	64.021	64.620	64.869
4	Petanahan	59.954	59.485	60.352	60.644	61.322
5	Klirong	63.472	62.753	64.369	64.967	65.152
6	Buluspesantren	57.361	57.659	58.971	59.444	60.356
7	Ambal	62.233	62.592	63.275	63.779	64.448

No	Kecamatan	2016	2017	2018	2019	2020
8	Mirit	51.322	52.506	53.455	54.236	54.599
9	Bonorowo	21.838	22.016	22.051	22.249	22.217
10	Prembun	28.876	28.961	29.210	29.368	29.530
11	Padureso	16.202	16.449	16.768	16.969	17.026
12	Kutowinangun	48.351	48.240	48.598	48.972	49.511
13	Alian	67.356	67.897	66.945	67.863	68.652
14	Poncowarno	18.409	18.424	18.428	18.668	18.991
15	Kebumen	131.277	132.118	132.556	134.083	134.132
16	Pejagoan	54.416	54.584	54.696	55.318	56.001
17	Sruweng	61.529	62.012	62.269	62.975	63.030
18	Adimulyo	37.748	37.636	38.036	38.277	38.503
19	Kuwarasan	50.268	50.330	51.154	51.700	52.197
20	Rowokele	51.232	51.677	51.890	52.297	52.669
21	Sempor	69.755	70.433	69.928	70.498	71.428
22	Gombong	50.993	50.881	51.071	51.332	50.676
23	Karanganyar	37.844	37.900	38.365	38.392	38.202
24	Karanggayam	59.375	60.246	59.402	60.072	60.901
25	Sadang	22.190	22.684	22.667	22.909	23.411
26	Karangsambung	47.483	47.862	47.159	47.630	48.761
	Total	1.358.448	1.364.905	1.375.221	1.388.490	1.399.976

Pertumbuhan penduduk yang terjadi di Kabupaten Kebumen merupakan konsekuensi dari tingkat kelahiran dan kematian yang terjadi di masyarakat. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor perpindahan penduduk yang datang (migrasi masuk) maupun perpindahan penduduk ke luar daerah (migrasi keluar). Pertumbuhan penduduk Kabupaten Kebumen selama tahun 2016-2020 berfluktuasi. Jumlah penduduk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2020 tercatat sebanyak 1.399.976 jiwa sedangkan jumlah rumah tangga sebanyak 412.294 rumah tangga, sehingga rata-rata jumlah jiwa per rumah tangga sebesar 3 jiwa dan kepadatan penduduk Kabupaten Kebumen sebesar 1.082 jiwa/km². Wilayah dengan kondisi penduduk yang paling padat ditempati Kecamatan Kebumen dengan jumlah

penduduk tahun 2020 sebesar 134.132 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk 0,27% pertahun. Jumlah penduduk yang paling sedikit ada di Kecamatan Padureso dengan jumlah penduduk 17.026 jiwa dengan pertumbuhan penduduk 0,33%.

Penduduk merupakan subjek sekaligus objek dari pembangunan sesuai dengan konsep pembangunan berwawasan kependudukan. Pembangunan disesuaikan dengan potensi dan kondisi kependudukan di suatu daerah. Arah kebijakan pembangunan manusia berorientasi pada penyiapan SDM unggul selaras dengan kebijakan nasional menuju Indonesia Maju. SDM unggul yaitu SDM yang memiliki kompetensi, soft skill, dan berkarakter.



Gambar 1 Peta Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2020

1.1.10.2. Ketenagakerjaan

Berdasarkan jenis pekerjaan utama, penduduk yang bekerja di Kabupaten Kebumen Tahun 2020 didominasi oleh Buruh/karyawan/pegawai sebanyak 162.234 orang (sebesar 27,25%), diikuti oleh Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar sebanyak 141.473 orang (sebesar 23,76%). Dilihat dari perkembangannya dari tahun ke tahun, jenis pekerjaan yang digeluti penduduk Kabupaten Kebumen cenderung mengalami peningkatan yang cukup fluktuatif.

Tabel 3. Penduduk yang Bekerja (Usia 15 Tahun ke atas)

Status Pekerjaan Utama	2016	2017	2018	2019	2020
Berusaha sendiri	Na	105.406	112.773	112.181	116.005
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar	Na	99.756	114.477	125.051	141.473
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh dibayar	Na	23.642	24.142	20.384	17.589
Buruh/ Karyawan/ Pegawai	Na	170.281	140.823	146.613	162.234
Pekerja Bebas	Na	88.349	87.203	85.604	67.596
Bekerja keluarga tidak dibayar	Na	73.114	74.259	97.337	90.306
Jumlah	Na	560.548	553.677	587.170	595.203

Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk Kabupaten Kebumen Tahun 2020 didominasi oleh lulusan SD sebanyak 306.057 orang, diikuti oleh lulusan SMA sebanyak 168.522 orang. Dilihat dari perkembangannya dari tahun ke tahun, struktur pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk Kabupaten Kebumen cenderung stagnan didominasi lulusan pendidikan dasar

Tabel 4 Tabel Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	2016	2017	2018	2019	2020
SD	217.203	204.232	271.858	440.585	306.057
SLTP	119.946	119.722	110.556	210.643	119.495
SLTA	133.647	137.286	124.806	204.914	168.522
Perguruan Tinggi	31.667	49.262	46.457	44.098	39.613
Jumlah	502.463	510.502	553.677	900.240	633.687

1.1.11. Pertanian

1.1.11.1. Hortikultura

Beberapa sayuran semusim di Kabupaten Kebumen yang produksinya cukup besar diantaranya adalah Kangkung, Cabe, Kacang Panjang, Ketimun, Tomat, dan Terong. Produksi kangkung pada tahun 2020 mencapai 22.005 kwintal. Sentra produksi kangkung ada di Kecamatan Kuwarasan dan Puring. Produksi cabe pada tahun 2020 mencapai 10.355 kwintal. Daerah penghasil cabe yang utama adalah Kecamatan Ambal, Puring dan Rowokele. Produksi kacang panjang pada tahun 2020 adalah sebesar 8.284 kwintal. Sentra produksi kacang panjang tahun 2020 adalah Kecamatan Kuwarasan, Klirong dan Puring. Produksi terong pada tahun 2020 mencapai 13.900 kwintal. Sentra produksi terong berada di Kecamatan Mirit dan Puring. Sedangkan produksi tomat dan bayam pada tahun 2020, masing-masing mencapai 4.715 dan 249 kwintal. Potensi tanaman sayuran tahunan di Kabupaten Kebumen yang cukup besar adalah tanaman melinjo dan petai dengan produksinya masing-masing mencapai 50.501 dan 1.933 kwintal. Sentra produksi melinjo adalah Kecamatan Ambal, Klirong, Puring, Karangsambung, Karanganyar dan Sruweng. Sedangkan untuk tanaman petai tahun produksi paling banyak terdapat di Kecamatan Karangsambung.

1.1.11.2. Perkebunan

Potensi tanaman dan produksi perkebunan rakyat pada tahun 2020 di Kabupaten Kebumen yang ada meliputi kelapa, cengkeh, kopi, kapok, tembakau, pandan, tebu, kapulogo, panili, kakao, jenitri, mete, lada, nilam, dan pala. Dari berbagai jenis tanaman perkebunan yang paling dominan adalah kelapa dan diusahakan di seluruh wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Kebumen. Disamping menghasilkan buah kelapa, perkebunan kelapa juga banyak diambil niranya untuk diolah lebih lanjut menjadi gula kelapa (gula merah). Pada tahun 2020, total produksi kelapa di Kabupaten Kebumen mencapai 171.285.626 butir.

1.1.12. Peternakan

Populasi ternak besar yang paling banyak adalah sapi potong 65.844 ekor diikuti kuda 271 ekor, kerbau 244 ekor dan sapi perah 10 ekor. Untuk ternak kecil, populasi yang paling banyak adalah kambing 424.499 ekor, diikuti domba 137.721 ekor, kelinci 17.702 ekor dan babi 405 ekor. Sedangkan populasi unggas, tiga jenis yang paling banyak adalah ayam ras pedaging yang mencapai 2.167.722 ekor, ayam kampung 3.927.539 ekor dan itik 191.069 ekor.

1.1.13. Perikanan

Luas area budidaya ikan di kolam pada 2018 sebesar 43,95 hektar dengan nilai produksi sebesar 22.645.390.328 rupiah. Sedangkan produksi perikanan tangkap di laut sebesar 18.883.477,1 kg dan perikanan tangkap di sungai 311.272,13 kg.

1.1.14. Industri

Jumlah perusahaan industri di Kabupaten Kebumen tahun 2020 sebanyak 56.402 unit. Berdasarkan klasifikasinya industri paling banyak adalah Industri Makanan dan Minuman sebanyak 35.716 unit dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 72.636 orang. Diposisi kedua ada Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya 8.858 unit dengan menyerap 17.093 orang selanjutnya Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan sebanyak 6.813 unit dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 11.354 orang.

1.1.15. Angkutan

Data panjang jalan di Kabupaten Kebumen yang Status Jalan Kabupaten yaitu 960,35 km. Jalan kabupaten pada tahun 2020 sebagian besar dalam kondisi baik yaitu sepanjang 523,35 km, 160,11 km kondisi sedang, 114,43 km kondisi rusak dan 162,64 km rusak berat. Jika dilihat dari jenis permukaan jalan Kabupaten 695,18 km merupakan jalan yang sudah diaspal, 90.88 km diperkeras beton sedangkan sisanya merupakan jalan yang kerikil, tanah dan lainnya. Jumlah kendaraan bermotor jenis bus yang ada di Kabupaten Kebumen pada tahun 2020 tercatat sebanyak 1.380 buah, truk sebanyak 5.225 buah sedangkan kendaraan bermotor penumpang non bus dan sepeda motor tidak tersedia datanya.

1.1.16. Pasar

Jumlah Pasar di Kabupaten Kebumen pada tahun 2021 adalah 40 unit dengan luas sebesar 280.643 meter persegi dengan jumlah Kios dan Los Pasar sebesar 2.341 unit dan 12.382 unit.

1.2. Potensi Unggulan Daerah

1.2.1. Geopark Karangsambung-Karangbolong

Pada tahun 2018, Geopark Karangsambung-Karangbolong telah ditetapkan menjadi Geopark Nasional berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kebumen Nomor 070/179 Tahun 2018 tanggal 3 April 2018 tentang Delineasi Kawasan Geopark di Kabupaten Kebumen yang selanjutnya diperkuat dengan Berita Acara Hasil Penilaian Kenaikan Status Geopark Nasional 2018 tanggal 29 November 2018. Penetapan Kawasan Geopark bertujuan untuk mewujudkan pelestarian warisan geologi (geo-heritage), keanekaragaman hayati (bio-diversity) dan keragaman budaya (cultural diversity) yang dilakukan bersama-sama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Pemangku Kepentingan melalui tiga pilar melalui konservasi, edukasi dan pembangunan perekonomian bagi masyarakat secara berkelanjutan. Dengan ditetapkan menjadi Geopark Nasional, maka keberadaan kekayaan geologi yang didukung keragaman hayati dan budaya di Kebumen diakui di taraf

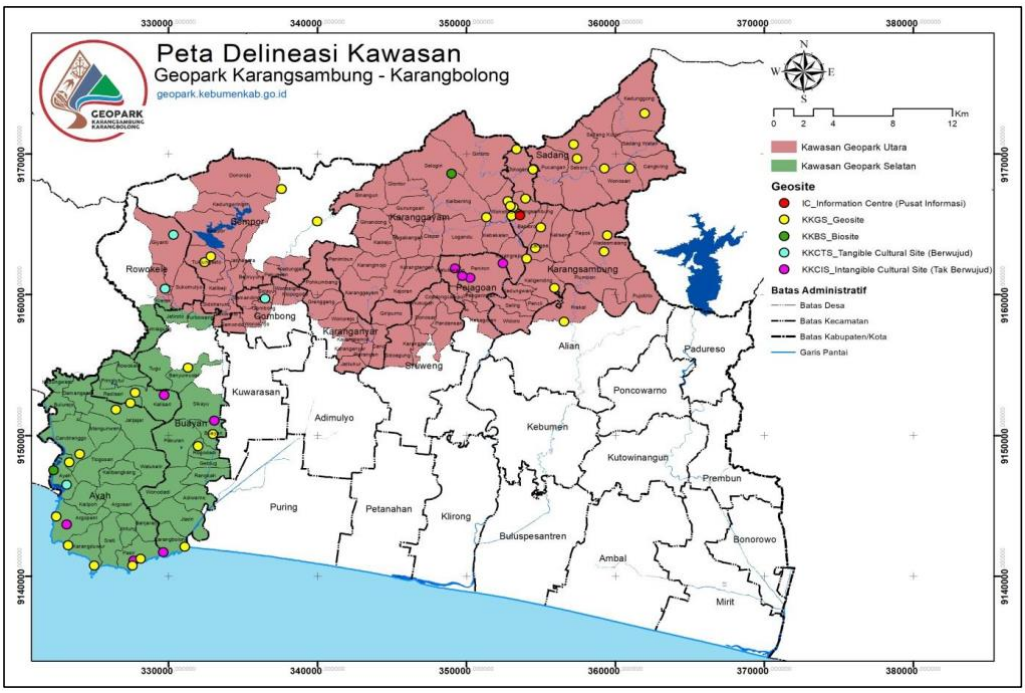
nasional. Hal ini juga sebagai wujud komitmen Kabupaten Kebumen untuk mengembangkan kawasan ini menjadi kawasan konservasi, edukasi dan pemberdayaan ekonomi lokal.

Penetapan ini sangat strategis, sebagai lokomotif perekonomian Kabupaten Kebumen yang berbasiskan potensi lokal. Untuk itu perlu dukungan kebijakan anggaran untuk fokus pada pengembangan kawasan Geopark dari berbagai aspek. Di wilayah utara, Kabupaten Kebumen memiliki kawasan yang telah menjadi rujukan bagi para geolog yaitu Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung. Sementara di wilayah selatan, Kabupaten Kebumen memiliki kawasan karst Gombong selatan dengan topografi pegunungan yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Keindahan alam yang ada di kawasan karst ini sudah tidak perlu diragukan lagi, sehingga kawasan ini lekat dengan wisata alam goa, bukit, dan pantai.

Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung memiliki 30 lokasi bentukan geologi (geodiversity) yang terdiri dari 28 situs batuan dan 2 situs mata air panas. Kawasan ini merupakan laboratorium alam dan monumen geologi karena menghadirkan variasi struktur dan jenis batuan di kawasan yang relatif tidak luas. Nilai ilmiahnya bertambah penting setelah lahir teori tektonik lempeng, karena menurut para ahli geologi daerah ini pernah menjadi batas lempeng konvergen berupa jalur subduksi pada Jaman Kapur yang berlanjut hingga Pegunungan Meratus, Kalimantan. Batuan-batuan hasil tumbukan tersebut kini terangkat ke permukaan dan dapat diamati dalam kondisi yang relatif segar. Oleh karena penting untuk terus melindungi batuan-batuan langka yang terdapat di Karangsambung dari kerusakan akibat aktivitas penambangan.

Sementara itu, Kawasan Bentang Alam Karst Gombong merupakan sebuah rangkaian pegunungan atau perbukitan karst yang berada di barat daya Kebumen yang mencakup tiga kecamatan yaitu Kecamatan Ayah, Buayan, dan Rowokele. Kawasan ini memiliki luas 4.894 hektar dengan panjang perbukitan kapur 8 km dan lebar 3 km serta memiliki 182 gua, 2 telaga karst, sungai bawah tanah, ponor, air terjun, dan mata air. Salah satu tujuan pokok membangun dan mengembangkan geopark adalah untuk menstimulasi kegiatan ekonomi dalam tataran pembangunan berkelanjutan. Hal tersebut akan memberikan dampak langsung kepada daerah dalam bentuk peningkatan mutu kehidupan manusia dan lingkungan di wilayah tersebut.

Konsep geopark mengupayakan suatu perubahan dalam pola pikir masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dari eksploitasi menjadi konservasi dengan diambil manfaatnya. Dengan terwujudnya Geopark Nasional di Kabupaten Kebumen, maka peluang untuk menciptakan sebuah gerbong penarik perekonomian wilayah menjadi sangat terbuka



Gambar 4. Peta Delineasi Kawasan Geopark Karangsambung-Karangbolong

Pada tanggal 20 November 2018 Kabupaten Kebumen mendapatkan sertifikat Geopark Karangsambung – Karangbolong tingkat Nasional dan ditargetkan 2 tahun menjadi Geopark international. Keunikan Cagar Geologi Karangsambung, Kebumen, Jawa Tengah telah dikenal luas hingga mancanegara. Wilayah ini adalah singkapan dasar samudera, yang diyakini sebagai yang tertua dan terlengkap di Asia. Menjelajahi kawasan Karangsambung artinya menjelajah lantai samudera pembentuk pulau Jawa.

1.2.2. Kawasan Industri Kabupaten Kebumen

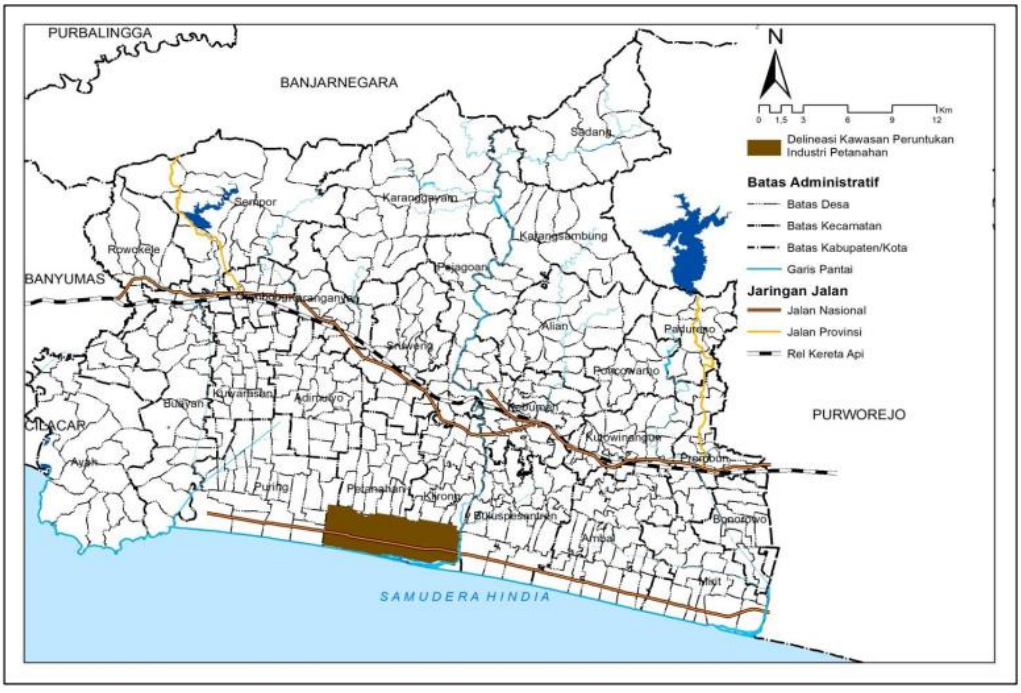
Kawasan Industri Kebumen (KIK) termasuk program prioritas nasional dalam Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2019 Tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi Kawasan Kendal - Semarang - Salatiga - Demak - Grobogan, Kawasan Purworejo - Wonosobo - Magelang - Temanggung dan Kawasan Brebes - Tegal - Pemalang. KIK diproyeksikan sebagai pendukung Kawasan Super Prioritas Nasional Kawasan Industri Brebes, dengan visi: Kawasan Industri Kabupaten Kebumen sebagai Kawasan Industri Berbasis Eco-Industrial Park yang Didukung Unit Bisnis Strategis, Berkesinambungan dan Berwawasan Lingkungan. Lahan awal untuk pengembangan Kawasan Industri Kebumen berupa tanah yang telah dimiliki Pemkab seluas 105 hektar, dengan tutupan lahan pertanian lahan kering (tegalan) yang kurang produktif. Lahan berada dekat laut, sehingga memerlukan rencana mitigasi bencana, jalur evakuasi bencana, alat early warning system, tempat evakuasi bencana dan daerah penyangga hijau. Hal ini didukung oleh Perda RTRW Provinsi Jawa Tengah Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi

Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029.

KIK direncanakan didalam Kawasan Peruntukan Industri di Kabupaten Kebumen yang terdapat di Kecamatan Petanahan dan Klirong, dengan pertimbangan:

a. Terletak di Jalur Jalan Lintas Selatan Jawa (jalur prioritas dengan fasilitas lengkap), sehingga memudahkan akses dan mobilitas barang dan jasa; dan
b. Tidak jauh dari pusat Kota Kebumen (15-20 km).

Diharapkan kawasan peruntukan industri ini mampu menarik investor sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, serta menampung lebih banyak tenaga kerja di wilayah Kabupaten Kebumen. Dalam rangka mewujudkan Kawasan Industri, Pemkab perlu membangun fasilitas infrastruktur dasar dan sarana penunjang, serta penguatan kelembagaan Badan Pengelola Kawasan Industri melalui BUMD atau KPBU atau skema kerjasama bisnis lainnya. Adanya KIK diharapkan dapat mendukung pertumbuhan Kawasan perdesaan yang ada di sekitarnya.



Gambar 5. Peta Kawasan Peruntukan Industri di Kecamatan Petanahan dan Kecamatan Klirong



Gambar 6. Kawasan Peruntukan Industri di Kecamatan Petanahan dan Kecamatan Klirong

1.2.3. Potensi Pengembangan Wilayah

Rencana pengembangan wilayah Kabupaten Kebumen termuat pada Perda Nomor 23 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Kebumen Tahun 2011-2031. Kabupaten Kebumen tengah dalam proses revisi RTRW dalam rangka mewadahi perkembangan yang ada. Proses revisi RTRW Kabupaten Kebumen saat ini telah mendapatkan Validasi KLHS RTRW dari Gubernur Jawa Tengah dan Berita Acara Pembahasan Revisi RTRW Kabupaten Kebumen oleh TKPRD Provinsi Jawa Tengah, serta telah memiliki Rekomendasi dari Badan Informasi dan Geospasial Republik Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang, maka tahap berikutnya yaitu akan mengajukan permohonan substansi ke Kementerian Agraria dan Tata Ruang.

Data peta dan luasan wilayah yang ada Perda 23/2012 adalah data tahun 2009 yang sudah tidak relevan dengan dinamika perkembangan wilayah dan pembangunan Kabupaten Kebumen. Data peta dan luasan wilayah yang ada di Dokumen Revisi RTRW berasal dari situs satu peta Badan Informasi Geospasial yang diolah Bappeda Tahun 2019, serta telah mendapatkan Surat Rekomendasi Kepala BIG Nomor RTRW- 70/BIG/IGT/PTRA/11/2019, tanggal 28 November 2019 tentang Penyusunan Peta RTRW Kabupaten Kebumen Kebumen Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2031. Layout/album peta memenuhi kesesuaian dan kelengkapan peta RTRW Kabupaten Kebumen dengan kaidah kartografis sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu PP No 8 tahun 2013 tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang dan Permen ATR/BPN No 1 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan RTRW Provinsi, Kabupaten dan Kota. Rencana struktur ruang wilayah kabupaten, terdiri dari rencana sistem perkotaan dan rencana sistem jaringan prasarana.

Rencana sistem perkotaan, meliputi Pusat Kegiatan Wilayah di Kawasan Perkotaan Kebumen; Pusat Kegiatan Lingkungan di Kawasan Perkotaan Gombong, Karanganyar dan Prembun; Pusat Kegiatan Kecamatan di setiap ibukota kecamatan; serta Pusat Pelayanan Lingkungan di 19 desa. Adapun rencana sistem jaringan prasarana, meliputi:

a. rencana sistem jaringan transportasi;
b. rencana sistem jaringan energi;
c. rencana sistem jaringan telekomunikasi;
d. rencana sistem jaringan sumberdaya air; dan
e. rencana sistem jaringan prasarana lainnya.

Struktur ruang Kabupaten Kebumen terdiri dari rencana sistem perkotaan yang membentang di tengah dari Prembun sampai dengan Gombong; serta rencana sistem jaringan prasarana seperti jaringan jalan, prasarana sumber daya air, prasarana utilitas umum lainnya. Ringkasan rencana struktur ruang sebagaimana sebagaimana tabel berikut.

Kesesuaian Tata Ruang dalam Pemanfaatan Ruang kaitannya dengan Perda RTRW dilakukan berdasarkan hasil perhitungan GIS terhadap simpangan penggunaan lahan di Kabupaten Kebumen, dengan mengoverlay kan peta citra tahun 2015 dengan peta rencana pola ruang RTRW Kabuapten Kebumen.

Berdasarkan Dokumen Peninjauan Kembali Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kebumen yang disusun pada tahun 2018 untuk Perda No.23 tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Kebumen tahun 2011-2031, didapatkan angka perhitungan ketidaksesuaian pemanfaatan ruang sebesar 9,05% sehingga persentase kesesuaian penataan ruang adalah sebesar 90,95%.

Perhitungan kajian evaluasi terhadap kesesuaian pemanfaatan ruang di lapangan dilakukan dengan membandingkan antara pemanfaatan lahan tertentu pada masingmasing kecamatan dengan pemanfaatan lahan tersebut di dalam RTRW Kabupaten Kebumen, baik untuk kawasan budidaya maupun kawasan lindung.

Rencana pola ruang wilayah Kabupaten Kebumen terdiri dari rencana Kawasan peruntukan lindung dan rencana kawasan peruntukan budidaya. Rencana pengembangan kawasan lindung meliputi kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya; kawasan perlindungan setempat; kawasan konservasi; kawasan lindung geologi; kawasan rawan bencana; kawasan cagar budaya; dan kawasan ekosistem mangrove. Adapun rencana kawasan peruntukan budidaya meliputi:

a. kawasan hutan produksi;
b. kawasan hutan rakyat;
c. kawasan pertanian;
d. kawasan perikanan;
e. kawasan pertambangan dan energi;

f. kawasan peruntukan industri;
g. kawasan pariwisata;
h. kawasan permukiman; dan
i. kawasan pertahanan dan keamanan.

Kawasan Strategis adalah bagian wilayah Kabupaten yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting terhadap kepentingan ekonomi, sosial, budaya, dan/atau kelestarian lingkungan. Kawasan strategis di wilayah kabupaten meliputi: Kawasan Strategis Nasional; Kawasan Strategis Provinsi; dan Kawasan Strategis Kabupaten. Kawasan Strategis Nasional di wilayah kabupaten meliputi: Kawasan Strategis Nasional dari sudut kepentingan pertahanan keamanan; Kawasan Strategis Nasional dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup; dan Kawasan Strategis Nasional dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi. Kawasan Strategis Provinsi meliputi: Kawasan Perkotaan Gombong-Karanganyar-Kebumen dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi; Kawasan Bentang Alam Karst dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup; dan Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung dari sudut kepentingan pendayagunaan sumberdaya alam dan/atau teknologi tinggi.

Kawasan Strategis Kabupaten meliputi: Kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi; Kawasan strategis dari sudut kepentingan sosial dan budaya; Kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup; dan Kawasan strategis dari sudut kepentingan pendayagunaan sumberdaya alam dan/atau teknologi.

Kawasan Strategis Kabupaten dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi, meliputi:

a. Kawasan ekonomi cepat tumbuh Prembun – Kutowinangun – Kebumen – Sruweng – Karanganyar – Gombong; yaitu kawasan perkotaan yang menjadi pusat pertumbuhan kawasan lainnya
b. Kawasan pesisir Ayah; yaitu kawasan yang memiliki potensi menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru di sektor perikanan dan pariwisata
c. Kawasan Petanahan dan Kawasan Peruntukan Industri; yaitu kawasan yang memiliki potensi menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru di sektor perindustrian, perdagangan dan jasa
d. Kawasan Strategis Lahan Pangan Berkelanjutan di seluruh kecamatan; yaitu kawasan pertanian yang produktivitas padinya tinggi dan saluran irigasi teknisnya baik
e. Kawasan perbatasan Rowokele dan Mirit; yaitu kawasan yang memiliki potensi menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru di sektor pertanian/agrobisnis
f. Kawasan industri genteng Pejagoan; yaitu kawasan pusat pertumbuhan ekonomi di sektor industri genteng

g. Kawasan pelestarian sarang burung walet di Kecamatan Ayah dan Buayan: yaitu kawasan pusat pelestarian ekosistem burung lawet

Kawasan Strategis Kabupaten dari sudut kepentingan sosial dan budaya, yaitu Kawasan yang memiliki situs warisan peninggalan sosial dan budaya bernilai sejarah tinggi, meliputi:

a. Benteng Van Der Wijck di Kelurahan Gombong Kecamatan Gombong;
b. Benteng Jepang di Desa Argopeni Kecamatan Ayah;
c. Masjid Soko Tunggal di Desa Pekuncen Kecamatan Sempor; dan
d. Candi Lingga dan Yoni di Desa Sumberadi Kecamatan Kebumen.

Kawasan Strategis Kabupaten dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup, yaitu kawasan yang berfungsi untuk melindungi lingkungan hidup dan kawasan lain disekitarnya, meliputi:

a. Hutan bakau di sekitar muara Sungai Ijo dan muara Sungai Telomoyo;
b. Kawasan hutan lindung di sekitar Waduk Sempor dan Waduk Wadaslintang;

Kawasan Strategis Kabupaten dari sudut kepentingan pendayagunaan sumberdaya alam dan teknologi, yaitu kawasan yang ditata kelola dengan teknologi yang berfungsi untuk melayani sumber daya alam (air, tanah dan udara) mendukung perekonomian/pertanian, meliputi:

a. Kawasan Waduk Sempor; dan
b. Kawasan Waduk Wadaslintang.

1.3. Makro Ekonomi Daerah

1.3.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Pertumbuhan ekonomi Kebumen tahun 2021 yang ditunjukkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010, lebih tinggi dari tahun sebelumnya, yaitu 5,52 persen (2017 = 5,13 persen). Pertumbuhan riil sektoral tahun 2021 mengalami fluktuasi dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor komunikasi dan informasi sebesar 17,09 persen, namun peranannya terhadap PDRB hanya sebesar 2,05 persen. Sektor yang mengalami pertumbuhan paling rendah pada tahun 2021 adalah sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, yaitu sebesar 2,18 persen. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan masih memberikan sumbangan tertinggi terhadap ekonomi Kebumen yaitu sebesar 22,69 persen, dengan laju pertumbuhan sebesar 3,10 persen. Sektor industri pengolahan yang juga merupakan sektor dominan memberikan sumbangan bagi perekonomian Kebumen sebesar 20,37 persen dengan pertumbuhan riil sebesar 5,59 persen. Dari angka-angka indeks harga implisit PDRB dapat diketahui kenaikan harga dari waktu ke waktu baik secara agregat maupun secara

sektoral. Laju indeks implisit di Kebumen tahun 2021 sebesar 2,36. Sedangkan secara sektoral, pertumbuhan indeks implisit yang paling cepat atau di atas angka rata-rata indeks implisit Kebumen pada tahun 2021 terjadi pada sektor listrik dan gas 3,71. Sektor lain yang perkembangan indeks implisitnya paling lamban adalah sektor Informasi dan Komunikasi yaitu sebesar 0,28. PDRB menurut komponen pengeluaran, yang terbesar adalah untuk pengeluaran konsumsi rumahtangga. Menurut harga berlaku, tahun 2017 konsumsi rumahtangga mempunyai konstribusi 75,10 persen dari total PDRB Kabupaten Kebumen atau senilai 17.999,88 millyar rupiiah. Jika didasarkan harga konstan tahun 2010 nilainya mencapai 13.111,88 milyar rupiah. Konsumsi pemerintah yang dipakai untuk penyelenggaraan pemerintah pusat dan daerah serta pertahanan dan keamanan, tahun 2016 atas dasar harga berlaku sebesar 2.229,02 milyar rupiah, naik menjadi 2.383,58 milyar rupiah pada tahun 2017. Jika diukur berdasarkan harga konstan 2010, konsumsi pemerintah tahun 2017 naik 2,79 persen. Penggunaan lain yang cukup besar dari Produk Domestik Regional Bruto adalah untuk pembentukan modal tetap bruto (PMTB). Menurut harga berlaku, tahun 2017 mencapai 5.129,15 milyar rupiah, dan sebesar 3.705,64 milyar rupiah atas dasar harga konstan 2010. PMTB atas dasar harga konstan 2010 naik 3,85 persen.

1.3.2. Pembangunan Manusia

Konsep pembangunan sumberdaya manusia menurut BPS adalah sebuah proses pembangunan yang bertujuan agar mampu memiliki lebih banyak pilihan, khususnya dalam pendapatan, kesehatan dan pendidikan. Pembangunan sumberdaya manusia sebagai ukuran kinerja pembangunan secara keseluruhan dibentuk melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat, pengetahuan dan kehidupan yang layak. Pada aspek pembangunan sumberdaya manusia sebagai motor utama penggerak pembangunan daerah, kualitas sumberdaya manusia (SDM) menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembangunan. Adapun ruang lingkup aspek pembangunan manusia adalah pada bidang kesehatan, pendidikan maupun aspekaspek lainnya yang mendukung dalam pembangunan sumber daya manusia meliputi pembangunan kependudukan, kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan anak. Pembangunan di berbagai sektor tersebut merupakan rangkaian upaya peningkatan kualitas hidup manusia guna mewujudkan masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera. Untuk mencapai kualitas hidup manusia yang baik memerlukan prasyarat pendukung yang mencakup komitmen politik dan kebijakan untuk pelaksanaan, keterlibatan pemerintah dan lintas-sektor, serta kapasitas untuk melaksanakannya.

Sebagai prioritas utama dalam pembangunan daerah, Pemerintah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 menempatkan peningkatan kualitas manusia Indonesia pada misi pertamanya. Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai IPTEK didukung kerjasama industri dan talenta global melalui layanan dasar dan perlindungan sosial, produktivitas, dan pembangunan karakter. Strategi yang dilakukan guna mencapai SDM yang berkualitas dan berdaya saing

diantaranya melalui pengendalian penduduk, penguatan perlindungan sosial, peningkatan pelayanan kesehatan, pemerataan layanan pendidikan berkualitas, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda, pengentasan kemiskinan, serta peningkatan produktivitas serta daya saing.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021-2026 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kebumen 2005-2025. Secara umum sasaran pokok pembangunan yang tertuang dalam RPJPD Kabupaten Kebumen 2005-2025 dalam pembangunan sumberdaya manusia, ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pemberdayaan Gender (IDG), terkendalinya laju pertumbuhan penduduk, dan terbentuknya karakter budaya (jati diri) masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Arah kebijakan pembangunan sumberdaya manusia dalam dokumen RPJPD Kabupaten Kebumen 2020-2025 dalam pencapaian visi daerah akan dicapai melalui pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing keluaran pendidikan, penguatan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik pendidikan, peningkatan pemerataan pelayanan kesehatan melalui peningkatan aksesibilitas dan jangkauan pelayanan kesehatan, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, peningkatan kemampuan dalam pemberantasan penyakit melalui upaya preventif dan pemberdayaan masyarakat secara partisipatif, dan pengendalian pertumbuhan jumlah penduduk.

Sementara itu dalam tahap terakhir RPJPD 2020-2025 fokus pembangunan SDM antara lain:

a. Peningkatan kerjasama yang harmonis dari semua pihak dalam manajemen penyelenggaraan pendidikan;
b. Peningkatan peran serta masyarakat yang lebih besar dalam penyelenggaraan pendidikan;
c. Peningkatan kualitas pendidikan formal dan non formal agar masyarakat memiliki profesionalisme yang memadai;
d. Peningkatan kerjasama yang harmonis dalam pembinaan olahraga bagi generasi muda;
e. Mempertahankan kemampuan dan kapasitas sumberdaya manusia kesehatan;
f. Menjaga keberlangsungan penyediaan informasi kesehatan yang akurat dan dapat diakses oleh masyarakat luas;
g. Peningkatan angka harapan hidup dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat;
h. Pemantapan kesehatan reproduksi remaja;
i. Pelestarian pengembangan kualitas hidup dan peran perempuan dalam pembangunan, pemerintahan dan kemasyarakatan serta perlindungan anak; dan
j. Pemantapan sistem perlindungan perempuan dan anak serta pelestarian kerukunan hidup beragama.

Hasil identifikasi permasalahan pembangunan sumber daya manusia berdasarkan data gambaran umum kondisi daerah sekaligus hasil evaluasi RPJMD 2016-2021 adalah dalam rentang waktu lima tahun terakhir IPM Kabupaten Kebumen terus menunjukkan peningkatan, namun angka IPM Kabupaten Kebumen masih berada pada kategori menengah ke bawah. Pada tahun 2020, IPM Kabupaten Kabumen sebesar 69,81 berada di bawah capaian Provinsi Jawa Tengah dan Nasional. Jika dibandingkan dengan IPM kabupaten/kota se-Jawa Tengah, Kabupaten Kebumen menempati urutan ke-11 kabupaten/kota dengan IPM terendah. Dengan demikian, dalam perencanaan pembangunan manusia perlu terus berupaya meningkatkan kualitas hidup manusia sehingga memiliki daya saing yang tinggi, antara lain ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

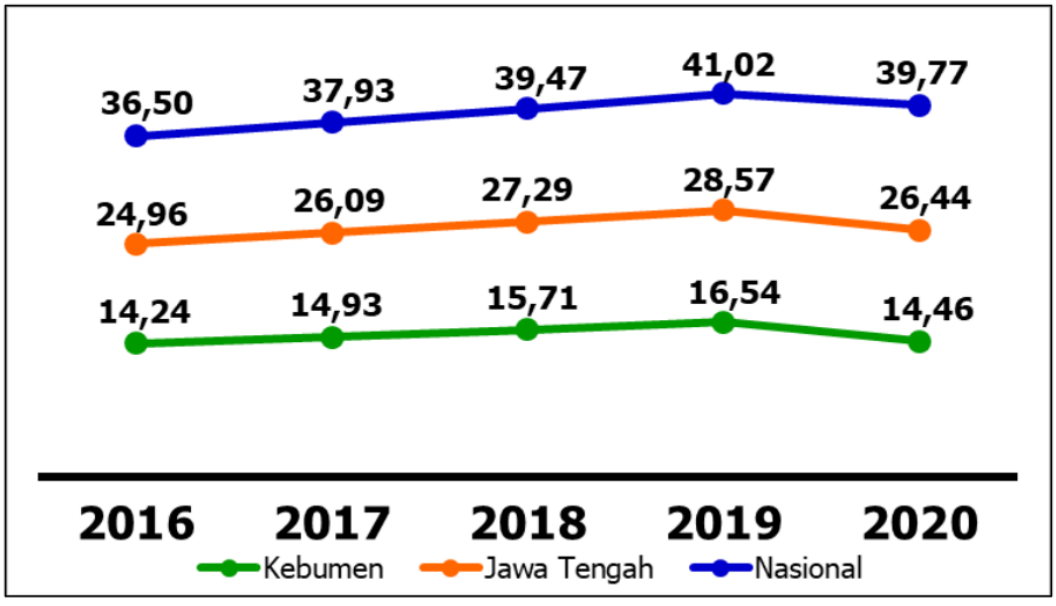
IPM yang berada pada kategori menengah ke bawah ini menunjukkan bahwa pembangunan manusia di Kabupaten Kebumen masih memiliki permasalahan pokok yang mendasar. Permasalahan pembangunan daerah merupakan gap of expectation atau kesenjangan harapan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan dan antara apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Untuk dapat memetakan permasalahan dalam pembangunan manusia di Kabupaten Kebumen dalam mencapai perluasan pilihan dan kesejahteraan seluruh penduduk, maka analisis ini berfokus pada disparitas pembangunan manusia. Konsep disparitas digunakan untuk memastikan pembangunan manusia di Kabupaten Kebumen membuka kesempatan yang sama untuk semua individu dalam memperluas pilihan-pilihannya, baik laki-laki maupun perempuan. Pembangunan manusia yang merata pada bidang pendidikan, kesehatan, peluang untuk menjadi sejahtera. Dari analisis disparitas, diketahui bahwa masih terdapat permasalahan yang menjadi tantangan bagi pembangunan manusia di Kabupaten Kebumen. Beberapa komponen pembangunan masih belum seperti yang diharapkan terkait pemerataan. Dalam kerangka disparitas, maka diperoleh permasalahan yang masih perlu diselesaikan. Secara umum, permasalahan-permasalahan pembangunan sumber daya manusia yang ditemukan di Kabupaten Kebumen adalah kesejahteraan yang tidak dirasakan oleh semua individu dan terdapat kesenjangan pembangunan manusia antargender

1.3.3. Ekonomi dan Inflasi

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi riil keberhasilan aktivitas ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Secara umum selama periode Tahun 2016-2020 pergerakan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen memiliki pola yang sama dengan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah maupun Nasional. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen mengalami tren peningkatan selama periode Tahun 2016-2019 dari 5,01% pada Tahun 2016 menjadi 5,52% pada Tahun 2019. Namun pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 menyebabkan pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi sebesar -1,46%. Kondisi perekonomian yang meningkat pada periode 2016-2019 dan mengalami kontraksi pada 2020 ini juga terjadi di tingkat Provinsi Jawa Tengah

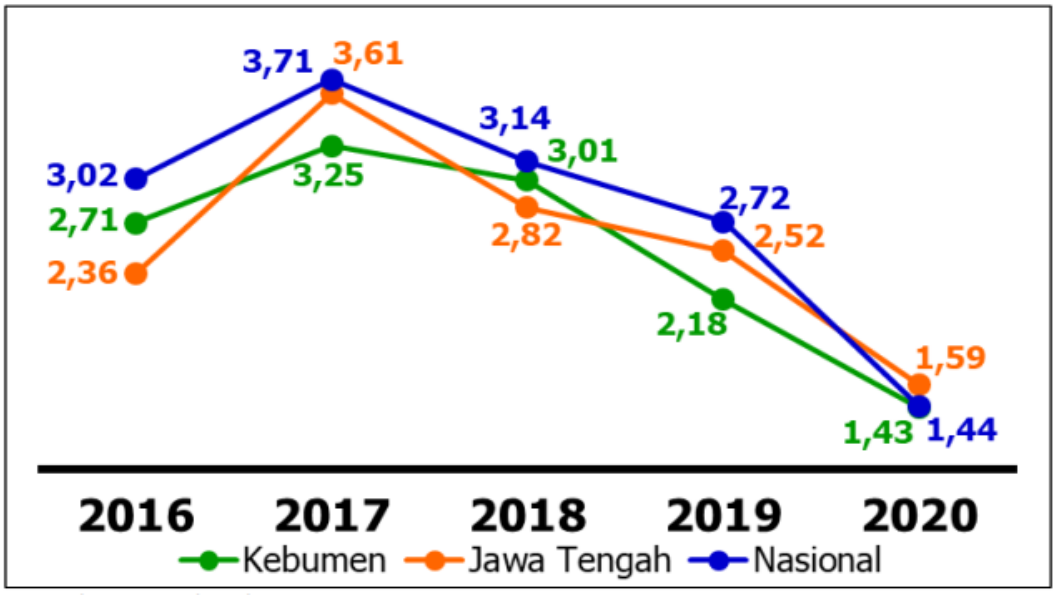
dan Nasional. Pandemi Covid-19 ke depan akan menjadi tantangan utama sekaligus peluang dalam upaya pemulihan ekonomi lokal, regional maupun nasional.

Pendapatan per kapita merupakan pendapatan rata-rata penduduk pada suatu daerah yang menjadi tolok ukur tingkat kemakmuran penduduk dan tingkat pembangunan suatu daerah. Semakin tingginya pendapatan per kapita suatu daerah menunjukkan semakin tingginya penghasilan setiap penduduk sehingga semakin tinggi pula daya beli masyarakat. Pendapatan per kapita diperoleh dari nilai agregat PDRB dibagi jumlah penduduk sehingga capaiannya sangat dipengaruhi oleh dua variabel tersebut. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi perlu ditingkatkan agar minimal dapat mengimbangi pertumbuhan penduduk sebagai faktor pembagi. Tren pendapatan per kapita Kabupaten Kebumen mengikuti tren pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada tahun 2016-2019 dan menurun di tahun 2020 yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Tren pendapatan per kapita tersebut juga terjadi di tingkat Provinsi Jawa Tengah dan nasional. Pendapatan per kapita Kabupaten Kebumen masih cukup jauh di bawah pendapatan per kapita Provinsi Jawa Tengah dan nasional. Pada tahun 2020 pendapatan per kapita Kabupaten Kebumen dengan Provinsi Jawa Tengah lebih rendah sebesar 11,98 juta rupiah atau hanya 45,31% dari pendapatan per kapita Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan jika dibandingkan dengan pendapatan per kapita nasional, pendapatan per kapita Kabupaten Kebumen lebih rendah sebesar 25,31 juta rupiah atau hanya 36,36% dari pendapatan per kapita nasional. Pendapatan per kapita Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2016-2020 lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7. Pendapatan Per Kapita Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2016-2020 (dalam juta rupiah)

Inflasi adalah pergerakan tingkat harga secara umum yang menunjukkan efisiensi dan efektivitas rantai distribusi, logistik dan transportasi di Kabupaten Kebumen yang diharapkan harga barang dan jasa yang diperoleh oleh konsumen akan sesuai dengan kemampuan daya belinya. Fluktuasinya inflasi Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2019 terlihat memiliki tren pergerakan yang sama dengan Provinsi Jawa Tengah dan Nasional. Untuk tahun 2020, BPS tidak menghitung lagi inflasi di setiap kabupaten/kota sehingga inflasi Kabupaten Kebumen Tahun 2020 dihitung menggunakan PDRB deflator Tahun 2020 Tren inflasi Kabupaten Kebumen selama tahun 2016-2020 sama dengan Provinsi Jawa Tengah dan nasional, dengan nilai tertinggi pada tahun 2017 yang diikuti penurunan sampai tahun 2019. Nilai inflasi Kabupaten Kebumen semakin menurun di tahun 2020 menjadi sebesar 1,43 karena penurunan permintaan akibat pandemi Covid-19 yang membatasi aktivitas perekonomian masyarakat. Inflasi Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2016-2020 secara lebih lengkap disajikan pada gambar berikut:



Gambar 8. Inflasi Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, dan Nasional Tahun 2016-2020

1.4. Komunikasi dan Informatika

1.4.1. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

Kinerja urusan komunikasi dan informatika di Kabupaten Kebumen mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dari indikator nilai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang mengalami peningkatan dari 2,11 pada tahun 2018 menjadi 3,42 pada tahun 2020. Penilaian SPBE mulai dilakukan pada tahun 2018. Berdasarkan laporan hasil evaluasi SPBE Tahun 2020 Kabupaten Kebumen menempati peringkat ke 6 dari 10 Kabupaten/Kota dengan sistem pemerintahan berbasis elektronik terbaik di Indonesia. Evaluasi SPBE ini merupakan proses penilaian terhadap

pelaksanaan SPBE untuk menghasilkan suatu nilai Indeks SPBE yang menggambarkan tingkat kematangan (maturity level) dari pelaksanaan SPBE di instansi pemerintah. Ada 3 (tiga) unsur penting dalam penerapan SPBE tersebut, yaitu: Penyelenggaraan pemerintahan merupakan unsur tata kelola dari birokrasinya, Kehandalan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai pengungkit (enabler) dalam pelaksanaannya, dan yang terakhir adalah Kemudahan layanan pemerintah yang diberikan kepada pengguna, sesuai tugas dan fungsinya masing-masing. Di tahun 2021 perolehan nilai Indeks SPBE mengalami penurunan menjadi 3,05. Hal ini dikarenakan di tahun 2021 ada perubahan indikator penilaian dibanding tahun sebelumnya, dan juga masuknya domain Manajemen SPBE sebagai bagian dari indikator penilaian, sehingga jumlah indikator penilaian menjadi bertambah. Capaian nilai SPBE Kabupaten Kebumen tahun 2016-2021 secara detail dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 5. Capaian nilai SPBE Kabupaten Kebumen

Indikator Kinerja	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Nilai Sistim Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Tidak Ada	Tidak Ada	2,11	2,64	3,42	3,05

Pada tahun 2020, dari 3 (tiga) domain pembentuk indeks SPBE Kabupaten Kebumen pada tahun 2020, domain tata kelola menjadi domain yang nilainya paling rendah. Keunggulan Kabupaten Kebumen antara lain telah adanya koordinasi secara menyeluruh baik internal instansi maupun lintas instansi pada kebijakan internal tata Kelola dan layanan. Kebijakan internal juga diiringi dengan pengintegrasian layanan naskah dinas, manajemen kepegawaian, perencanaan, penganggaran pengaduan publik dan pelayanan lainnya. Keseluruhan keunggulan saling terkait dan membuat pelaksanaan sistem pemerintahan menjadi efektif dan efisien baik dari anggaran maupun kinerja yang optimal. Kelemahan Kabupaten Kebumen antara lain adanya layanan pada layanan manajemen kinerja, dokumentasi dan informasi hukum yang sudah direncanakan dan dianggarkan namun belum terlaksana. Pada aspek kebijakan internal tata Kelola, masih bersifat mengatur secara internal perlu ditingkatkan untuk mengakomodasi arah kolaborasi dan integrasi serta ditingkatkan. Selain itu pada penggunaan aplikasi umum berbagi pakai pada aspek tata Kelola belum ada integrasi, serta belum memiliki rencana induk SPBE.

Berdasarkan penilaian Indeks SPBE di tahun 2021, Kabupaten Kebumen dinilai memiliki keunggulan penerapan SPBE pada penerapan Aspek Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik dan Layanan Publik Berbasis Elektronik. Keunggulan ini terlihat dengan adanya pengintegrasian dengan aplikasi umum berbagi pakai pada bidang kepegawaian, perencanaan/penganggaran, kearsipan, pengawasan dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi sehingga secara administratif dapat terinventarisasi dan terdokumentasi secara baik. Begitu pula pada penerapan Aspek Layanan Publik Berbasis Elektronik yaitu pada layanan

Publik Sektor 3 yaitu sektor perizinan yang digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen adalah Aplikasi Cerdas Layanan Perizinan Terpadu untuk Publik. Merupakan aplikasi berbasis web yang terintegrasi dengan Online Single Submission (OSS) untuk perizinan usaha maupun layanan lain yang dilaksanakan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP). Seluruh keunggulan tersebut saling terkait, sehingga dapat memberikan gambaran pelaksanaan SPBE di internal Pemerintah Kabupaten Kebumen menjadi efektif dan efisien, baik dari sisi anggaran maupun kinerja menjadi optimal.

Namun disisi lain, Pemerintah Kabupaten Kebumen masih terdapat beberapa kelemahan, khususnya pada aspek Perencanaan Strategis SPBE, Penerapan Manajemen SPBE, dan Audit TIK. Dokumen Perencanaan Strategis SPBE sudah tersedia tetapi belum mencakup referensi, sehingga berimbas pada aspek penerapan Manajemen SPBE dan kegiatan Audit infrastuktur dan aplikasi SPBE belum diterapkan di Pemerintah Kabupaten Kebumen.

Pada Aspek Perencanaan Strategis SPBE, Penerapan Manajemen SPBE, dan Audit TIK sangat perlu menjadi perhatian Pemkab Kebumen. Diharapkan dapat melakukan inisiatif penerapan Manajemen SPBE sesuai dengan Peraturan yang berlaku, sehingga pada pelaksanaan evaluasi SPBE selanjutnya sudah dapat memenuhi indikator dan kriteria penilaian sesuai target. Nilai Indeks SPBE tahun 2021 ditunjukkan oleh Gambar 9.

INDEKS SPBE – PEMERINTAH KAB. KEBUMEN	3,05 (Baik)

Nilai Indeks SPBE, Domain, dan Aspek



Nama Indeks	Nilai
SPBE	3,05
Domain Kebijakan SPBE	2,80
Kebijakan Internal terkait Tata Kelola SPBE	2,80
Domain Tata Kelola SPBE	2,70
Perencanaan Strategis SPBE	2,25
Teknologi Informasi dan Komunikasi	3,00
Penyelenggara SPBE	3,00
Domain Manajemen SPBE	1,18
Penerapan Manajemen SPBE	1,00
Audit TIK	1,67
Domain Layanan SPBE	4,00
Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik	4,00
Layanan Publik Berbasis Elektronik	4,00

Gambar 9. Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kabupaten Kebumen Tahun 2021

1.4.2. *E-government*

Kabupaten Kebumen telah menerapkan *e-government* melalui aplikasi-aplikasi yang diterapkan di perangkat daerah. Penerapan e-government ini diharapkan dapat mendukung efisiensi penyelenggaraan pelayanan publik, mendukung reformasi birokrasi, mendukung upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi serta meningkatkan partisipasi publik dalam pembangunan. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam penyelenggaraan pemerintahan dapat memperkecil kemungkinan terjadinya praktik KKN karena keberadaan TIK mampu memfasilitasi pemerintah untuk memecahkan berbagai kelemahan birokrasi di dalam menjalankan tugasnya yang menyangkut perencanaan, penganggaran, koordinasi dan pengawasan.

Sampai dengan tahun 2020 terdapat 106 aplikasi *e-government* yang telah diterapkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen. Dari 106 aplikasi tersebut, 94 aplikasi berbasis web dan sisanya 12 aplikasi berbasis desktop. Namun, dari sedemikian banyak aplikasi yang ada tersebut, mayoritas dari masing-masing aplikasi tersebut masih berdiri sendiri dan belum terintegrasi satu dengan lainnya, sehingga OPD masih harus menginput data di masing-masing aplikasi. Gambaran kinerja urusan komunikasi dan informatika Kabupaten Kebumen juga dapat dilihat dari ketersediaan prasarana pendukung teknologi, komunikasi dan informatika. Sampai dengan tahun 2020, prasarana TIK yang tersedia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Kondisi Infrastruktur Digital Kabupaten Kebumen sampai dengan Tahun 2020

No	Komponen	Nilai Kondisi
1	Persentase luas area dengan jaringan 4G atau 3G	100% area telah tercover jaringan internet minimal 3G
2	Tersedianya jaringan broadband acces untuk masyarakat	Tersedia
3	Jumlah lokasi wireless untuk publik	Di setiap OPD/Kantor/kecamatan/ kelurahan terdapat hotspot baik untuk internal pemerintah maupun publik, di samping itu juga terdapat hotspot di area publik seperti Pasar Tumenggungan dan Taman Kota
4	Akses internet terpusat (didistribusikan)	Kapasitas 370 + 400 (770) Mbps akses internasional
5	Jaringan antar-SKPD	1. 43 OPD terkoneksi Fiber Optic (FO) 2. 8 Kantor Camat terkoneksi FO 3. 18 Kantor Camat terkoneksi wireless 4. 10 Puskesmas terkoneksi FO 5. 5 Puskesmas terkoneksi wireless

No	Komponen	Nilai Kondisi
		6. 6 Kantor Kelurahan terkoneksi dengan FO 7. 29 Kantor Desa terkoneksi FO 8. 6 Kantor Desa terkoneksi wireless 9. 4 Pasar terkoneksi FO 10. 1 Pasar terkoneksi wireless 11. 2 SMP terkoneksi FO 12. 3 SMP terkoneksi wireless 13. 2 Tempat wisata terkoneksi wireless 14. 1 Pendopo Bupati terkoneksi FO 15. 1 Rumdin Wakil BUpati terkoneksi FO 16. POLRES Kebumen Terkoneksi FO 17. KODIM Kebumen Terkoneksi FO 18. PRAMUKA terkoneksi wireless 19. Rumah Dhuafa terkoneksi FO 20. PKK Terkoneksi FO 21. Bawaslu Terkoneksi FO 22. UPTD Metrologi Legal Terkoneksi wireless 23. KPU Terkoneksi FO

2

ANALISIS KESIAPAN KABUPATEN KEBUMEN

2.1. Analisis Kesiapan *Nature* Kabupaten Kebumen

2.1.1. Sumberdaya Alam

Kebumen merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah bagian selatan yang mempunyai dukungan alam dengan potensi cukup tinggi. Keragaman dan kelengkapan topologi wilayah mulai dari kawasan pantai selatan yang mendukung sub sektor perikanan, dataran rendah yang relative subur untuk pertanian serta dataran tinggi, baik berupa perkebunan maupun hutan, memberikan peluang yang sangat besar bagi kemandirian wilayah dalam mencukupi kebutuhan sendiri.

Kelebihan-kelebihan tersebut masih ditambah dengan kondisi iklim dan cuaca yang bersahabat. Suhu udara rata-rata di Kabupaten Kebumen tahun 2020 berkisar antara 23,62°C sampai dengan 25,48°C. Untuk kelembaban udara rata-rata berkisar antara 81,23% sampai dengan 86,62%. Pada tahun 2020, curah hujan di Kabupaten Kebumen sebesar 2.817 mm dan hari hujan sebanyak 136 hari. Hal ini menurun jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Wilayah dengan luas mencapai 1.281,12 km² atau 1,72 persen dari total luas Indonesia, terbentang sepanjang 263 km dari barat ke timur dan 226 km dari utara ke selatan. Dari luas wilayah tersebut terdiri dari lahan pertanian sebesar 31,09 persen, lahan bukan sawah 68,91 persen.

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu kabupaten penyangga pangan pokok khususnya padi di Jawa Tengah. Pada tahun 2020, produksi padi sawah adalah 402.562,16 ton dari luas panen 70.933,60 Ha dengan produktivitas 5,72 ton/Ha. Sedangkan produksi padi ladang adalah 20.711,05 ton, dengan luas panen 3.558,60 Ha, dan Produktivitas 5,82 ton/Ha.

Potensi tanaman dan produksi perkebunan rakyat pada tahun 2020 di Kabupaten Kebumen yang ada meliputi kelapa, cengkeh, kopi, kapok, tembakau, pandan, tebu, kapulogo, panili, kakao, jenitri, mete, lada, nilam, dan pala. Dari berbagai jenis tanaman perkebunan yang paling dominan adalah kelapa dan diusahakan di seluruh wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Kebumen. Disamping menghasilkan buah kelapa, perkebunan kelapa juga banyak diambil niranya untuk diolah lebih lanjut menjadi gula kelapa (gula merah). Pada tahun 2020, total produksi kelapa di Kabupaten Kebumen mencapai 171.285.626 butir.

Beberapa sayuran semusim di Kabupaten Kebumen yang produksinya cukup besar diantaranya adalah Kangkung, Cabe, Kacang Panjang, Ketimun, Tomat, dan Terong. Produksi kangkung pada tahun 2020 mencapai 22.005 kwintal. Sentra produksi kangkung ada di Kecamatan Kuwarasan dan Puring. Produksi cabe pada tahun 2020 mencapai 10.355 kwintal. Daerah penghasil cabe yang utama adalah Kecamatan Ambal, Puring dan Rowokele. Produksi kacang panjang pada tahun 2020 adalah sebesar 8.284 kwintal. Sentra produksi kacang panjang tahun 2020 adalah Kecamatan Kuwarasan, Klirong dan Puring. Produksi terong pada tahun 2020 mencapai 13.900 kwintal. Sentra produksi terong berada di Kecamatan Mirit dan Puring. Sedangkan produksi tomat dan bayam pada tahun 2020, masing-masing mencapai 4.715 dan 249 kwintal. Potensi tanaman sayuran tahunan di Kabupaten Kebumen yang cukup besar adalah tanaman melinjo dan petai dengan produksinya masing-masing mencapai 50.501 dan 1.933 kwintal. Sentra produksi melinjo adalah Kecamatan Ambal, Klirong, Puring, Karangsambung, Karanganyar dan Sruweng. Sedangkan untuk tanaman petai tahun produksi paling banyak terdapat di Kecamatan Karangsambung.

Lebih jelasnya kesiapan sumberdaya alam kebumen dapat dirangkum kedalam table dibawah ini:

Tabel 7. Kesiapan Sumberdaya Alam Kebumen

No	Komponen	Nilai Kondisi	INTERPRETASI		
			Baik	Sedang	Buruk
1	Keragaman dan kelengkapan topologi wilayah	kawasan pantai selatan yang mendukung sub sektor perikanan, dataran rendah yang relative subur untuk pertanian serta dataran tinggi, baik berupa perkebunan maupun hutan, memberikan peluang yang sangat besar bagi kemandirian wilayah dalam mencukupi kebutuhan sendiri	✓		
2	kondisi iklim dan cuaca yang bersahabat	Suhu udara rata-rata di Kabupaten Kebumen tahun 2020 berkisar antara 24,7oC sampai dengan 27,8oC. Untuk Kelembaban udara berkisar antara 77% sampai dengan 88%.	✓		
3	Curah Hujan Tinggi	Untuk curah hujan selama tahun 2018 sebesar 3.122 mm3 dan hari hujan sebanyak 149 hari	✓		
4	penyangga pangan pokok khususnya padi di Jawa Tengah	Pada tahun 2020, produksi padi adalah 402.562,16 ton untuk padi sawah dari luas panen adalah 70.933,60 hektar dengan produktivitas 5,72 ton/hektar	✓		

No	Komponen	Nilai Kondisi	INTERPRETASI		
			Baik	Sedang	Buruk
		sedangkan padi ladang adalah 20.711,05 ton dari luas panen adalah 3.558,60 hektar dengan produktivitas 5,82 ton/hektar			
5	merupakan produsen berbagai tanaman palawija	Baik	✓		
6	Produsen sayuran semusim yang cukup besar, terutama kangkng	- Produksi kangkung pada tahun 2020 mencapai 22.005 kwintal - Cabai mencapai 10.355 kwintal - kacang Panjang 8.284 kwintal - Produksi terong mencapai 13.900 kwintal - Tomat mencapai 4.715 kwintal - Bayam Mencapai 249 kwintal	✓		
7	Potensi tanaman sayuran tahunan di Kabupaten Kebumen	- tanaman melinjo dan petai dengan produksinya masing-masing mencapai 50.501 dan 1.933 kwintal	✓		
8	Potensi tanaman dan produksi perkebunan rakyat, terutama Kelapa	- kelapa di Kabupaten Kebumen mencapai 171.285.626 butir	✓		
9	Potensi Peternakan yang cukup besar	- Jumlah sapi potong mencapai 65.844 ekor dan sangat mungkin untuk ditingkatkan - Kuda 271 ekor, Kerbau 244 ekor, dan sapi perah 10 ekor - Ternak Kecil berupa kambing 424.499 ekor dan domba 137.721 ekor.	✓		
10	Potensi Perikanan	- Luas area budidaya ikan di kolam pada 2018 sebesar 43,95 hektar dengan nilai produksi sebesar 22.645.390.328 rupiah. Sedangkan produksi perikanan tangkap di laut sebesar 18.883.477,1 kg dan perikanan tangkap di sungai 311.272,13 kg	✓		

No	Komponen	Nilai Kondisi	INTERPRETASI		
			Baik	Sedang	Buruk
11	Potensi Produk Kehutanan	- Produk utama sub sektor kehutanan adalah kayu (jati, mahoni, akasia, albasi) - Produksi Kayu jati yang mencapai 6.523,88 m3 kayu bulat, kemudian diikuti sonokeling yang mencapai 5.522,86 m3 kayu bulat.	✓		

2.1.2. Sumberdaya Mineral

Klasifikasi kelompok bahan tambang dalam PP No 27 tahun 1980 tidak berlaku lagi dengan telah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara beserta peraturan turunannya. Berdasarkan peraturan yang baru maka kelompok bahan tambang dikelompokkan menjadi 5 komoditas yaitu: mineral radioaktif, mineral logam, mineral bukan logam, batuan dan batubara.

Kabupaten Kebumen merupakan daerah yang secara geologis sangat menarik karena keberagaman batuan dengan lingkungan pembentukan dan umur bervariasi. Menurut Asikin dkk (1992a dan 1992b) stratigrafi daerah Kebumen dan sekitarnya meliputi Kompleks Melange Luk Ulo (Ktm), Formasi Karangsambung (Teok), Formasi Totogan (Tomt), Formasi Gabon (Tomg), Formasi Waturanda (Tmw), Formasi Penosogan (Tmp), Formasi Kalipucang (Tmk), Anggota Breksi Formasi Halang (Tmpb), Formasi Halang (Tmph), Formasi Peniron (Tpp), Endapan Pantai (Qac) dan Endapan Aluvial (Qa).

Potensi mineral yang ada di kebumen terangkum dalam table di bawah ini:

Tabel 8. Analisa Kesiapan Sumberdaya Mineral

No	Komponen	Nilai Kondisi	INTERPRETASI		
			Baik	Sedang	Buruk
1	Pasir Besi	- Cadangan terduga 3.773.997.134.991,1 ton dengan kadar Fe total antara 56,7% di bagian timur hingga 21,76% di bagian barat (Ansori dkk, 2010)	✓		
2	Bijih besi	- terdapat di desa Kalireja dan Selogiri, Kecamatan Karanggayam. Di Kalireja, singkapannya berupa lapisan bijih dengan ketebalan mencapai 50 cm, pada perselingan batu pasir dan	✓		

No	Komponen	Nilai Kondisi	INTERPRETASI		
			Baik	Sedang	Buruk
		breksi vulkanik Formasi Waturanda. - Sedangkan di Selogiri berupa bukit dalam Kompleks Melange Luk Ulo, cadangan dan kualitasnya belum diketahui			
3	Pasir dan batu (sirtu);	tersebar pada Daerah Aliran Sungai: - Telomoyo - Sempor - Karanganyar, - DAS Luk Ulo pada Sungai. Luk Ulo - SUngai Lokidang, - DAS Wawar pada Sungai. Pejengkolan hulu dengan luas mencapai 2.138 ha. - Penambangan paling aktif terdapat di S.Luk Ulo.	✓		
4	Wilayah Usaha Pertambangan (WUP) mineral logam	WUP Kawasan Pantai Selatan seluas 11.640 ha, Tinggian Karangbolong seluas 5.680 ha dan Kebumen Utara seluas 5.709 ha	✓		
5	Wilayah Usaha Pertambangan (WUP) bukan logam	tersebar pada 2 lokasi, yaitu WUP Tinggian Karangbolong seluas 1.875 ha dan Kebumen Utara seluas 7.488 ha	✓		
6	Wilayah Usaha Pertambangan (WUP) batuan	tersebar pada 4 lokasi, yaitu WUP Tinggian Karangbolong seluas 5680 ha, Rowokele seluas 5.587 ha, Karanganyar seluas 7.598 ha dan Kutowinangun utara seluas 14.980 ha	✓		

2.2. Analisis Kesiapan Structure Kota Kebumen

2.2.1. Kualitas Sumberdaya Manusia

Presentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tahun 2017 sebesar 66,84% kemudian turun menjadi 65,53% pada tahun 2018, dan kembali naik pada tahun 2019 dan 2020, berturut-turut sebesar 68,48% dan 69,63%. Kenaikan TPAK dari tahun 2019 ke tahun 2020, atau naik sebesar 1,15 poin menunjukkan rasio jumlah angkatan kerja dibandingkan dengan jumlah total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) mengalami kenaikan.

Pertumbuhan penduduk Kabupaten Kebumen selama tahun 2016-2020 berfluktuasi. Jumlah penduduk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2020 tercatat sebanyak 1.399.976 jiwa sedangkan jumlah rumah tangga sebanyak 412.294 rumah tangga, sehingga rata-rata jumlah jiwa per rumah tangga sebesar 3 jiwa dan kepadatan penduduk Kabupaten Kebumen sebesar 1.082 jiwa/km^2. Wilayah dengan kondisi penduduk yang paling padat ditempati Kecamatan Kebumen dengan jumlah penduduk tahun 2020 sebesar 134.132 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk 0,27% pertahun. Jumlah penduduk yang paling sedikit ada di Kecamatan Padureso dengan jumlah penduduk 17.026 jiwa dengan pertumbuhan penduduk 0,33%.

Berdasarkan komposisi penduduk menurut usia, tanpa membedakan jenis kelamin, penduduk Kabupaten Kebumen terdiri atas 7,91 persen balita, 15,12 persen penduduk berusia lanjut dan selebihnya 76,97 persen penduduk berusia antara 5 sampai 59 tahun.

Jika dilihat lebih dalam lagi dari tahun 2015 sampai 2017 terlihat bahwa kelompok usia 5 sampai 59 tahun yang memperlihatkan kecenderungan menurun, dari 77,97 persen pada tahun 2014, menjadi 77,68 persen pada tahun 2015, dan pada tahun 2016 menjadi 77,40 persen.

Jumlah penduduk kelompok usia produktif (15 hingga 59 tahun) pada tahun 2017 meningkat dibanding tahun sebelumnya, walapun pada tahun 2016 sedikit menurun dibanding tahun 2015. Lebih rinci mengenai perubahan jumlah penduduk kelompok ini adalah, 45,07 persen pada tahun 2015 menurun menjadi 45,02 persen di tahun 2016 dan menurun menjadi 59,31 persen pada tahun 2017.

Walaupun jumlah penduduk usia lanjut cenderung meningkat tetapi terdapat banyak komunitas – komunitas yang terbentuk di lingkungan masyarakat Kabupaten Kebumen. Hal ini dapat dijadikan sebagai bukti peran aktif dan kesiapan masyarakat dalam menyongsong kabupaten Kebumen Yang smart. Berikut Analisa kulaitas sumberdaya manusia di Kabupaten Kebumen:

Tabel 9. Analisa Kualitas Sumberdaya Manusia

NO	Komponen	Nilai Kondisi	INTERPRETASI		
			Baik	Sedang	Buruk
1.	Jumlah komunitas minat bakat /hobi/kreatif di daerah	14 Komunitas		✓	
2.	Adanya komunitas pengembang / developer perangkat lunak TIK di daerah	Forline (Forum UMKM Online)		✓	
3	Adanya digital start up di daerah	Ada		✓	
4	Adanya perguruan tinggi di daerah	8 perguruan tinggi swasta dan satu perguruan tinggi negeri	✓		
5	Jumlah penerima beasiswa perguruan tinggi dari pemerintah daerah	Belum ada			✓
6	Jumlah angka kriminalitas dalam satu tahun	264 kasus sedangkan yang diselesaikan sebanyak 208 kasus	✓		
7	Jumlah tindakan pelanggaran ketertiban umum dalam satu tahun				
8	Jumlah Tindakan perusakan fasilitas umum dalam satu tahun				
9	Jumlah kegiatan tawuran antara kelompok warga dalam satu tahun.				

Berdasarkan Analisa terhadap komponen kualitas sumberdaya manusia daerah di kabupaten kebumen dijelaskan bahwa tingkat kapasitas masyarakat dalam menerima, mengembangkan, atau mengimplementasikan konsep Smart City Kebumen dalam interpretasi yang sangat baik.

Penilaian kualitas sumber daya manusia, tidak lepas dari fasilitas Pendidikan yang ada. Kondisi pendidikan di Kabupaten Kebumen ditinjau dari rasio murid terhadap guru, untuk semua jenjang pendidikan sudah cukup baik. Secara rata-rata seorang guru hanya melayani tidak lebih dari 17 siswa.

Sampai saat ini, di Kabupaten Kebumen terdapat 8 perguruan tinggi swasta dan satu perguruan tinggi negeri. Jumlah mahasiswa dari seluruh Perguruan Tinggi tersebut sebanyak 5.741 mahasiswa meningkat 7,97 persen dari tahun sebelumnya. Jumlah dosen tahun akademik 2017/2018 sebanyak 402 orang bertambah 8,94 persen dibanding tahun 2016/2017.

Jika ditinjau dari kondusifitas daerah Kabupaten kebumen termasuk dalam kondisi sangat kondusif. Hal ini ditandai dengan sedikitnya jumlah kriminalitas yang hanya sebanyak 264 kasus saja dengan jumlah penyelesaikan kasus mencapai 208 kasus.

2.2.2. Analisis Kualitas Sumberdaya Pemerintahan

Kabupaten Kebumen terbagi dalam 26 kecamatan, yang terdiri dari 449 desa, 11 kelurahan 1.930 Rukun Warga (RW) dan 7.127 Rukun Tetangga (RT). Secara kuantitas, jumlah ASN di Pemerintah Kabupaten Kebumen selama 5 tahun terakhir terus mengalami tren yang menurun. Hal tersebut dapat diamati dari jumlah ASN pada tahun 2016 sebanyak 12.276 personil berkurang menjadi 10.573 personil pada tahun 2020. Berkurangnya jumlah ASN tersebut berakibat pada meningkatnya beban kerja ASN yang ada sehingga perlu penambahan personil ASN baik melalui rekrutmen CPNS atau yang lainnya agar ASN dapat melayani masyarakat dengan baik.

Meskipun jumlahnya terbatas, kualitas ASN Kabupaten Kebumen terus meningkat selama kurun waktu 2016-2020. Hal ini terlihat dari persentase ASN berpendidikan DIVS1 yang meningkat dari 54,27% di 2016 menjadi 56,41% pada tahun 2019 dan sebesar 56,99% pada 2020, sementara ASN berpendidikan SD-SLTA menurun dari 25,08% pada 2016 menjadi 21,76 pada tahun 2019 dan terakhir menjadi 19,91% pada tahun 2020.

Berdasarkan data pejabat struktural dan fungsional tahun 2020 menunjukkan bahwa untuk penataan dan penempatan SDM aparatur di Kabupaten Kebumen masih belum optimal. Data terkait kesesuaian penempatan SDM dengan Anjab, ABK dan standar kompetensi jabatan sampai saat ini belum tersusun dan dari segi komposisi ASN yang menempati jabatan pengawas (Eselon IV) terdapat ketidaksesuaian antara penempatan SDM dengan standar kompetensi jabatan. Untuk jabatan pengawas (Eselon IV), dipersyaratkan tingkat pendidikan minimal sarjana muda (D3). Sampai dengan tahun 2020, masih terdapat 50 orang dari 532 (9,39%) pejabat pengawas (Eselon IV) yang tingkat pendidikannya SMA.

Tabel 10. Analisa Sumberdaya Pemerintahan

No	Komponen	Nilai Kondisi	INTERPRETASI		
			Baik	Sedang	Buruk
1	Persentanse pegawai dengan jenjang pendidikan S2 ke atas	Tedapat 603 pegawai	✓		
2	Jumlah pegawai dengan latar belakang pendidikan ilmu komputer / teknik informatika	Ada tersebar di seluruh SKPD		✓	
3	Jumlah relawan TIK di daerah	Ada	✓		
4	Persentase jumlah unit komputer (PC & Laptop) terhadap jumlah pegawai	Belum Ada Data		✓	
5	Persentase pegawai berusia 50 tahun ke atas terhadap jumlah pegawai	51%		✓	
6	Persentase pegawai berusia 40 - 50 tahun terhadap jumlah pegawai	28%		✓	
7	Persentase pegawai berusia 25 - 40 tahun terhadap jumlah pegawai	20%		✓	
8	Jumlah sistem informasi yang digunakan di pemerintah daerah	106 aplikasi e-government		✓	
9	ketersediaan jaringan *broadband access* terhadap jumlah kantor pemerintahan	Sudah terhubung jaringan seluruh OPD	✓		
10	Persentase ketersediaan jaringan LAN/WAN di kantor pemerintahan	100%	✓		

No	Komponen	Nilai Kondisi	INTERPRETASI		
			Baik	Sedang	Buruk
11	Jumlah lokasi *wireless* internet (hotspot) di kawasan perkantoran pemerintahan	Di setiap OPD/kantor/kecamatan/ kelurahan terdapat hotspot baik untuk internal pemerintah maupun publik, di samping itu jg terdapat hotspot di area publik seperti Pasar Tumenggungan dan Taman Kota	✓		
12	Ketersediaan data center (baik yang dikelola sendiri maupun *manage service*) untuk kepentingan pemerintahan	Ada	✓		
13	Ketersediaan rencana dan SOP mitigasi bencana terhadap data pemerintahan	Ada	✓		
14	Ketersediaan sistem informasi perencanaan pembangunan daerah yang interoperabel	Ada	✓		
15	Ketersediaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah yang interoperabel	Ada	✓		
16	Ketersediaan sistem informasi kantor virtual pemerintah daerah yang interoperable	Ada	✓		
17	Ketersediaan sistem informasi monitoring dan evaluasi pembangunan daerah yang interoperable	Ada	✓		
18	Ketersediaan sistem informasi pengelolaan kepegawaian daerah yang interoperabel	SIMPER, KUA PPAS dan SIMDA SIMPEG, E - PRESENCE dan E - KINERJA SIMPEG DAN SIM GAJI	✓		
19	Ketersediaan sistem informasi pelayanan	Opendata Simpeg	✓		

No	Komponen	Nilai Kondisi	INTERPRETASI		
			Baik	Sedang	Buruk
	publik yang interoperable				
20	Setiap Perangkat Daerah sudah mempunyai personil yang menguasai IT	Dinas Kominfo : Tenaga ahli non ASN (9 programer dan 1 analis system) Masing-masing OPD: operator TIK	✓		

2.2.3. Kapasitas Keuangan Daerah

Selama kurun waktu tahun 2016-2020, proporsi Pendapatan Perimbangan terhadap pendapatan daerah Kabupaten Kebumen rata-rata mencapai 62,55%. Hal ini mengindikasikan sumber utama pendapatan daerah Kabupaten Kebumen berasal dari Pendapatan Perimbangan, sehingga pembangunan daerah Kabupaten Kebumen masih sangat tergantung pada pendanaan dari pemerintah pusat. Meskipun pendapatan daerah Kabupaten Kebumen sebagian besar berasal dari Pendapatan Perimbangan, nilainya terus mengalami penurunan. Proporsi Pendapatan Perimbangan rata-rata berkurang sebesar -3,64% selama kurun waktu tahun 2016-2020 diantaranya diakibatkan rasionalisasi pendapatan Perimbangan dari Pemerintah Pusat sebagai dampak Pandemi Covid-19 di Tahun 2020. Sementara itu, rata-rata pertumbuhan proporsi PAD selama Tahun 2016-2020 justru menunjukkan kinerja yang baik yaitu tumbuh sebesar 9,33% yang menunjukkan bahwa PAD Kabupaten Kebumen ke depan masih potensial untuk terus ditingkatkan dalam rangka peningkatan kemandirian keuangan daerah.

Realisasi belanja tidak langsung cenderung meningkat kecuali pada tahun 2018 yang lebih kecil dibandingkan tahun 2017. Penurunan pada Tahun 2018 tersebut dikarenakan adanya penurunan belanja hibah dan belanja bantuan keuangan dari provinsi. Belanja pegawai pada belanja tidak langsung cenderung menurun dari Rp.1.169.925.785.288,- pada Tahun 2016 menjadi Rp.1.069.722.845.778,- pada Tahun 2020. Penurunan belanja gaji ini dikarenakan semakin banyaknya PNS yang memasuki purna tugas tidak sebanding jumlah CPNS yang diterima. Sementara belanja hibah menunjukkan peningkatan signifikan pada Tahun 2020 yaitu sebesar Rp.81.112.633.737,- dari tahun sebelumnya sebesar Rp.31.299.036.000. Secara umum komponen belanja tidak langsung yaitu belanja pegawai, hibah, bantuan sosial, bagi hasil dan bantuan keuangan provinsi cenderung fluktuatif selama tahun 2016-2020. Sedangkan realisasi belanja tidak terduga cenderung fluktuatif berdasarkan realisasi penggunaannya untuk pembiayaan dalam hal kedaruratan serta dimana pada tahun 2020 mengalami peningkatan drastis untuk penanganan Pandemi Covid-19.

Berdasarkan rata-rata pertumbuhan belanja daerah selama Tahun 2016-2020 menunjukkan belanja daerah fluktuatif dengan rata-rata pertumbuhan cenderung naik sebesar 0,35%. Sementara itu, pertumbuhan belanja tidak langsung cenderung naik dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 2,02%. Belanja pegawai menunjukkan kienrja yang cenderung menurun dengan rata-rata pertumbuhan sebesar -2,14%. Sementara komponen belanja langsung lainnya yaitu belanja hibah, bantuan sosial, bagi hasil, bantuan keuangan dan belanja tidak terduga cenderung meningkat dengan rata-rata pertumbuhan positif. Belanja tidak terduga mengalami rata-rata pertumbuhan yang meningkat drastis dikarenakan adanya peningkatan drastis pada Tahun 2020 dibandingkan Tahun 2019 yang digunakan untuk mengatasi Pandemi Covid-19. Belanja langsung cenderung menurun selama periode 2016-2020 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar -2,03% lebih dikarenakan kecenderungan penurunan belanja modal dengan rata-rata pertumbuhan sebesar -17,53%. Sementara itu, belanja pegawai dan belanja barang jasa selalu meningkat setiap tahunnya dengan rata-rata pertumbuhan yang juga positif

2.3. Analisis Kesiapan Infrastruktur

2.3.1. Infrastuktur Fisik

Infrastruktur paling menunjang adalah jalan raya. Panjang jalan di Kabupaten Kebumen secara total adalah 1.066,55 km, yang terdiri dari jalan negara 5,90 persen, jalan provinsi 2,78 persen, dan jalan kabupaten 91,32 persen.

Data panjang jalan di Kabupaten Kebumen yang Status Jalan Kabupaten yaitu 974,377 km. Jalan kabupaten pada tahun 2020 sebagian besar dalam kondisi baik yaitu sepanjang 103,665 km, 417,494 km kondisi sedang, 169,279 km kondisi rusak ringan dan 283,939 km rusak berat. Jika dilihat dari jenis permukaan jalan Kabupaten 805,35 km merupakan jalan yang sudah diaspal, 28,37 km diperkeras beton sedangkan sisanya merupakan jalan yang kerikil, tanah dan lainnya.

Rangkuman Analisa kesiapan infrastruktur Fisik daerah dapat dilihat dalam rangkuman table di bawah ini

Tabel 11. Analisa Kesiapan Infrastruktur Fisik Daerah

NO	Komponen	Nilai Kondisi	INTERPRETASI		
			Baik	Sedang	Buruk
1	Persentase Jalan Kota Dalam Kondisi Baik	Tahun 2020 10,64% atau 103,665 Km	✓		
2	Persentase Panjang pedestrian (Fasilitas Pejalan Kaki) per Panjang jalan beraspal		✓		

NO	Komponen	Nilai Kondisi	INTERPRETASI		
			Baik	Sedang	Buruk
3	Presentase Lampu Jalan Yang Berfungsi dengan baik			✓	
4	Persentase rambu dan petunjuk jalan dalam kondisi baik			✓	
5	Adanya Kawasan perkantoran untuk kegiatan bisnis	Ada	✓		
6	Adanya Kawasan perbelanjaan untuk kegiatan perdagangan masyarakt	Ada	✓		
7	Persentase sarana dan prasarana Pendidikan dalam kondisi baik		✓		
8	Persentase sarana prasarana pelayanan kesehatan dalam kondisi baik		✓		

2.3.2. Infrastruktur Digital

Analisis terhadap kesiapan infrastruktur digital daerah perlukan untu mengukur kesiapan daerah dalam melaksanakan program smart city, mengingat di dalam konse smart city, teknology merupakan enabler yang dapat memenberikan percepatan terhadap hasil capaian dari smartcity.

kebumen dapat dibililang cukup siap jika di tinjau dari kesiapan infrastruktur digital. Hal ini di buktikan dengan support pemerintah daerah terhadap infrastruktur digital dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 12 Analisis Kesiapan infrastruktur Digital

NO	Komponen	Nilai Kondisi	INTERPRETASI		
			Baik	Sedang	Buruk
1	Perentase luas area dengan jaringan 4G atau 3g	100% area telah tercover jaringan internet minimal 3G	✓		
2	Tersedianya jaringan broadband access untuk masyarakat	Tersedia	✓		

NO	Komponen	Nilai Kondisi	INTERPRETASI		
			Baik	Sedang	Buruk
3	Jumlah Lokasi Wireless untuk public	Di setiap OPD/kantor/kecamatan/ kelurahan terdapat hotspot baik untuk internal pemerintah maupun publik, di samping itu jg terdapat hotspot di area publik seperti Pasar Tumenggungan dan Taman Kota	✓		
4	Presentase rumahtangga yang terlayani listrik	100 %	✓		
5	Jumlah Kejadian Pemadaman listrik setiap bulan (dalam jam)	Belum ada data	✓		
6	Jumlah Sekolah yang memiliki akses internet	Ada	✓		
7	Jumlah Rumahsakit yang menggunakan system Layanan Elektronik/Online	8 rumah sakit telah mempunyai publikasi online minimal website	✓		
8	Akses internet terpusat (didistribusikan)	Kapasitas 370 + 400 (770) Mbps akses internasional	✓		
9	Jaringan antar SKPD (Instansi pemerintah)	- 43 OPD terkoneksi Fiber Optic (FO) - 8 Kantor Camat terkoneksi FO - 18 Kantor Camat terkoneksi wireless - 10 Puskesmas terkoneksi FO - 5 Puskesmas terkoneksi wireless - 6 Kantor Kelurahan terkoneksi dengan FO - 29 Kantor Desa terkoneksi FO - 6 Kantor Desa terkoneksi wireless - 4 Pasar terkoneksi FO - 1 Pasar terkoneksi wireless - 2 SMP terkoneksi FO - 3 SMP terkoneksi wireless	✓		

NO	Komponen	Nilai Kondisi	INTERPRETASI		
			Baik	Sedang	Buruk
		- 2 Tempat wisata terkoneksi wireless - 1 Pendopo Bupati terkoneksi FO - 1 Rumdin Wakil BUpati terkoneksi FO - POLRES Kebumen Terkoneksi FO - KODIM Kebumen Terkoneksi FO - PRAMUKA terkoneksi wireless - Rumah Dhuafa terkoneksi FO - PKK Terkoneksi FO - Bawaslu Terkoneksi FO - UPTD Metrologi Legal Terkoneksi wireless - KPU Terkoneksi FO			
10	Data Center Pemerintah	Menempati ruangan berukuran 3,5 x 5 meter Terdapat: • 6 close rack (3 close rack server dan 1 RNOC), 2 close rack masih kosong • 12 server dan 2 server blade • 1 close rack UPS • 1 close rack Aki • AC Split sebanyak 4 buah • AC Presisi sebanyak 1 buah • 2 APAR • UPS inverter 20 KVA • Genset 16,5 KVA		✓	

2.3.3. Infrastruktur Sosial

Pendidikan merupakan salah satu infrastruktur yang penting untuk meningkatkan partisipasi sekolah dan kualitas pendidikan masyarakat. Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kondisi pendidikan di Kabupaten Kebumen ditinjau dari rasio murid terhadap guru, untuk semua jenjang pendidikan sudah cukup baik. Secara rata-rata seorang guru hanya melayani tidak lebih dari 17 siswa.

Pada sisi lain ditinjau dari ketersediaan prasarana pendidikan atau rasio murid terhadap sekolah, terdapat perbedaan yang mencolok antar jenjang pendidikan. Semakin tinggi jenjang pendidikan, maka semakin besar pula rasionya. Jika satu sekolah TK secara rata-rata hanya melayani 35 siswa, maka pada SD rasionya adalah sebesar 143 siswa per sekolah, sementara untuk SMP dan SMA rasionya masing-masing sebesar 304 dan 474 siswa per sekolah.

Sampai saat ini, di Kabupaten Kebumen terdapat 8 perguruan tinggi swasta dan satu perguruan tinggi negeri. Jumlah mahasiswa dari seluruh Perguruan Tinggi tersebut sebanyak 5.741 mahasiswa meningkat 7,97 persen dari tahun sebelumnya. Jumlah dosen tahun akademik 2017/2018 sebanyak 402 orang bertambah 8,94 persen dibanding tahun 2016/2017.

Dalam penyediaan infrastruktur social pemerintah kabupaten kebumen juga telah menyiapkan fasilitas untuk masyarakat yang memiliki kebutuhan khusus. Sebanyak 20 sekolah di Kabupaten Kebumen akan menjadi sekolah inklusi. Adanya sekolah inklusi diharapkan dapat membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.

Di Kebumen, sekolah inklusi akan diterapkan di 20 sekolah dan madrasah. Jenjang SD/MI masing-masing SD 1 Surotrunan Alian, SD Pecarikan Prembun, SD 2 Logandu Karanggayam, SD Kaligubug Padureso, SD Podourip Petanahan. Selanjutnya SD Tanjungseto Kotowinangun, SD 1 Bumirejo Kebumen, SD 2 Pejagoan, SD 3 Bumiagung Rowokele, SD 1 Semondo Gombong, SD Muhammadiyah Karanganyar, dan MI Maarif Sidomulyo.

Sementara Jenjang SMP/MTs akan diterapkan di 8 titik yaitu SMP 1 Kutowinangun, SMP 1 Poncowarno, SMP 2 Prembun, SMP 4 Kebumen, SMP 3 Gombong, SMP 1 Pejagoan, SMP IT Logaritma Karanganyar, MTs 6 Puring.

Aspek kesiapan fisik pada sarana dan prasarana kesehatan di kabupaten kebumen dapat dibilang sangat baik. Pada tahun 2017 jumlah rumah sakit baik yang disediakan oleh pemerintah maupun swasta sebanyak 10 unit. Kapasitas layanan jumlah tempat tidur yang tersedia di rumah sakit meningkat 1.08 persen pada tahun 2016 dan meningkat kembali 22.39 persen pada tahun 2017.

Selain rumah sakit, pada tahun 2017 terdapat 10 Puskesmas Perawatan dengan fasilitas rawat inap, 25 Puskesmas tanpa fasilitas rawat inap dan 77 Puskesmas Pembantu.

Rangkuman Analisa kesiapan infrastruktur Sosial daerah dapat dilihat dalam rangkuman table di bawah ini

Tabel 13. Analisa Keksiapan Infrastruktur Fisik Daerah

NO	Komponen	Nilai Kondisi	INTERPRETASI		
			Baik	Sedang	Buruk
1	Adanya pusat kegiatan bejar masyarakat di tingkat kelurahan/desa	Ada	✓		
2	Adanya Ruang terbuka public di tingkat RW	Ada	✓		
3	Adanya Aula/Balai warga ditingkat kelurahan/desa	Ada	✓		
4	Jumlah fasilitas olahraga di tingkat keluraha/desa	Lebih dari satu	✓		
5	Ketersedian Perpusatakaan umum yang di kelola pemerintah daerah	Tersedia	✓		
6	Jumlah perguruan tinggi di daerah	8 perguruan tinggi swasta dan satu perguruan tinggi negeri	✓		
7	Jumlah ketersediaan Rumah sakit	11 Unit		✓	
8	Jumlah Puskesmas dengan fasilitas rawat inap	10 Unit	✓		
9	Puskesmas tanpa vasilitas rawat inap	25 unit	✓		
10	Puskesmas Pembantu	77 Unit	✓		
11	Ketersedian Sarana Pendidikan Untuk Masyarakat berkebutuhan khusus	Ada	✓		

2.4. Analisis Kesiapan Suprastruktur

2.4.1. Kesiapan Kebijakan Daerah

Kebijakan merupakan salah satu aspek yang diperlukan bagi pemerintah daerah dalam menjamin keberlanjutan sebuah program pembangunan. Begitu pun dengan inisitatif smart city yang dilaksanakan di daerah, memerlukan seperangkat kebijakan untuk menjamin pelaksanaannya berjalan dengan baik, lancar dan berkelanjutan.

Analisis terhadap kesiapan kebijakan daerah dapat dilakukan dengna menggunakan isian pada table di bawah ini

Tabel 14 Analisis Kesiapan Kebijakan Daerah

NO	Komponen	Nilai/Kondisi	Baik	Sedang	Buruk
1	Adanya Peraturan Daerah tentang Dewan Smartcity	Keputusan Bupati Kebumen Nomor 050/75 Tahun 2022	✓		
2	Adanya Peraturan Kepala Daerah tentang Tim Pelaksana Smart City Daerah	Keputusan Bupati Kebumen Nomor 050/75 Tahun 2022	✓		
3	Adanya masterplan smart city daerah	Sudah ada	✓		
4	Adanya Peraturan Daerah tentang Masterplan Smartcity Daerah	Sudah ada	✓		
5	Adanya Visi pembangunan smart city yang selaras dengan visi misi pembangunan daerah	Ada	✓		
6	Adanya Kepastian terhadap keberlanjutan program smartcity dalam jangka panjang	Ada	✓		
7	Adanya mekanisme evaluasi dan apresiasi kinerja terhadap aparatur dan organisasi yang berprestasi dalam melaksanakn program smart city	Ada	✓		

Untuk saat ini pemerintah Kabupaten Kebumen telah membuat berbagai macam aturan untuk menunjang kesiapan menyongsong smart city. Dokumen kebijakan daerah tersebut dapat dilihat dalam table di bawah ini.

Tabel 15. Dokumen Kebijakan Daerah Pendukung Smart City

NO	Komponen	Nilai Kondisi	INTERPRETASI		
			Baik	Sedang	Buruk
1	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Kabupaten Kebumen Secara Elektronik	Sudah Diterapkan perbup Nomor 17 tahun 2010	✓		
2	Sistem Informasi Administrasi Kependudukan	Perbup Nomor 20 tahun 2011	✓		
3	Sistem Informasi Desa	Perbup Nomor 48 Tahun 2015	✓		

NO	Komponen	Nilai Kondisi	INTERPRETASI		
			Baik	Sedang	Buruk
4	Pelayanan perizinan secara online dan "Perizinan 3 jam"	Perbup Nomor 18 tahun 2017	✓		
5	Pelaksanaan Transaksi non Tunai Dalam Penerimaan dan Pembayaran Pada Pemerintah Kabupaten Kebumen	Perbup Nomor 70 tahun 2017	✓		
6	Tata Naskah Dinas Elektronik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen	Perbup Nomer 74 tahun 2017	✓		
7	Pelaksanaan Presensi Elektronik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen	Perbub Nomer 2 Tahun 2018	✓		
8	Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen	Perbub 4 Tahun 2018	✓		
9	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1. Peraturan Daerah No. 06 tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan 2. Peraturan Daerah No. 32 tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah 3. 3. Peraturan Daerah No. 31 tahun 2011 tentang Retribusi Tempat Penginapan/Vila 4. 4. Peraturan Daerah No. 15 tahun 2011 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	✓		
10	Dinas Sosial	1. Peraturan Bupati No. 64 tahun 2018 tanggal 29 Nopember 2018 tentang Belanja Bantuan Sosial Kepada Kelompok Usaha Bersama. 2. Peraturan Bupati No. 21 tahun 2019	✓		

NO	Komponen	Nilai Kondisi	INTERPRETASI		
			Baik	Sedang	Buruk
		tanggal 2 April 2019 tentang Belanja Bantuan Sosial Kepada Korban Kebakaran			
11	DLH KP	1. Peraturan Daerah No. 8 tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. 2. Peraturan Daerah No. 34 tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah. 3. Peraturan Daerah No. 6 tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan. 4. Peraturan Bupati No. 46 tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Dampak Sejenis Rumah Tangga. 5. Peraturan Daerah No. 6 tahun 2018 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik. 6. Peraturan Bupati No. 37 tahun 2014 tentang Jenis Usaha yang Wajib Dilengkapi UKL UPL. 7. Peraturan Daerah No. 1 tahun 2014 tentang Retribusi Pengelolaan Limbah Cair. 8. Peraturan Bupati No. 52 tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan	✓		

NO	Komponen	Nilai Kondisi	INTERPRETASI		
			Baik	Sedang	Buruk
		Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja UPTD Pengelola Air Limbah dan Sampah. 9. Peraturan Bupati No. 53 tahun 2018 tentang UPTD Laboratorium Lingkungan			
12	Dinas Kesehatan PPKB	1. Peraturan Daerah No. 10 tahun 2017 tanggal 9 Juni 2019 tentang KTR. 2. Peraturan Daerah No. 10 tahun 2017 tanggal 27 Oktober 2017 tentang Pemberian ASI Ekslusif. 3. Peraturan Bupati No. 66 tahun 2017 tanggal 27 Desember 2017 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Perda KTR. 4. Peraturan Bupati No. 18 tahun 2018 tentang Tarif BLUD, Puskesmas dan UP3. 5. Peraturan Bupati No. 19 tahun 2018 tentang Remunerasi.	✓		

2.4.2. Kesiapan Kelembagaan Daerah

Kelembagaan Smart City merujuk peraturan menteri Komunikasi dan Informatika nomor 14 tahun 2016 bahwa salah satu fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) di pemerintah daerah adalah perumusan kebijakan di bidang pengelolaan opini dan aspirasi publik di lingkup pemerintah daerah, pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan nasional dan pemerintah daerah, pelayanan informasi publik, penyediaan konten lintas sektoral dan pengelolaan media komunikasi publik, layanan hubungan media, penguatan kapasitas sumber daya komunikasi publik dan penyediaan akses informasi, layanan infrastuktur dasar data center, disaster recovery center & TIK, layanan pengembangan intranet dan penggunaan akses internet, Layanan Pengembangan dan Pengelolaan

Aplikasi Generik, Spesifik & Suplemen yang terintegrasi, layanan manajemen data dan informasi e-Government, integrasi layanan publik dan kepemerintahan, layanan keamanan informasi e-Government, layanan sistem komunikasi intra Pemerintah Daerah, layanan nama domain dan sub domain bagi lembaga, pelayanan publik dan kegiatan pemerintah daerah, pengembangan sumber daya TIK pemerintah daerah dan masyarakat, penyelenggaraan Government Chief Information Officer (GCIO) Pemerintah Daerah, dan penyelenggaraan ekosistem TIK Smart City.

Berkenaan dengan Government Chief Information Officer (GCIO) dan penyelenggaraan ekosistem TIK Smart City maka Diskominfo dapat membentuk tim adhoc dalam kelembagaan Smart City yang terdiri dari Perangkat Daerah, Akademisi, NGO, dan Dunia Usaha serta pelaku pembangunan lainnya.

Kelembagaan daerah merupakan perangkat non-fisik selanjutnya setelah kebijakan yang sangat menentukan keberlanjutan pelaksanaan smart city di daerah dari sisi pengelola kota, yaitu pemerintah daerah. Di dalam aspek kelembagaan ini, pembagian peran telah diatur dalam Keputusan NOMOR 050 / 955 TAHUN 2019 tentang Pembentukan Dewan Smart City Kabupaten Kebumen dan Tim Pelaksana Smart city.

Adapun tugas dari Dewan Smart City adalah sebagai berikut :

1. merumuskan Kebijakan Umum dan Arahan Strategis pembangunan Smart City Kabupaten Kebumen dengan mengadopsi perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi;
2. memberikan arahan dan pertimbangan teknis dan menetapkan langkah-langkah strategis dalam menentukan arah kebijakan pembangunan menuju Smart City Kabupaten Kebumen;
3. melakukan koordinasi dan kerjasama lintas sectoral dengan berbagai instansi/ vertikal dan dunia usaha terkait dengan pembangunan menuju Smart City Kabupaten Kebumen; dan
4. melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Bupati.

Dewan Smart city bertanggung jawab langsung kepada Bupati secara langsung.

Adapun kondisi eksisting analisis kesiapan kelembagaan daerah Kebumen dalam mendukung smart city ditunjukkan oleh tabel 17.

Tabel 16. Analisis Kesiapan Kelembagaan Daerah

No	Komponen	Nilai Kondisi	INTERPRETASI		
			Baik	Sedang	Buruk
1	Adanya Dewan Smart City Daerah	Ada	✓		
2	Adanya Tim Pelaksana Smart City daerah	Ada	✓		
3	Adanya SOP Smart City daerah	Dalam Proses Pengembangan	✓		
4	Adanya kombinasi Birokrat, Akademisi, Pelaku Usaha, dan masyarakat yang bertugas sebagai Tim Pelaksana Smart City di setiap OPD	Ada	✓		

2.4.3. Kesiapan Organisasi Masyarakat Daerah

Disamping aspek kebijakan dan kelembagaan, terdapat satu aspek non-fisik selanjutnya yang akan menjadi penentu dari keberlanjutan smart city di daerah. Aspek tersebut adalah aspek organisasi di masyarakat sipil. Aspek ini menjadi salah satu aspek dalam kesiapan smart city karena di dalam sebuah smart city, aspek partisipasi masyarakat yang digerakkan di dalam organisasi kemasyarakatan merupakan salah satu inti dari smart city. Adanya forum-forum swadaya masyarakat yang tergabung dalam komunitas-komunitas hobby dan profesi secara nyata telah mendorong smart city ke arah tatanan implementatif.

Komunitas-komunitas tersebut antara lain KM (Kebumen Memotret), KM (Kebumen Mengajar), GA (Gubuk Aksara), KM (Kebumen Mengopi), Cat Lover, Cosplay Kebumen (Costume Players), KM (Kebumen Menggambar), KI (Kelas Inspirasi), KFF (Kebumen Free Flight), Kemul (Kebumen Musang Lovers), KWIK (Kampung Wisata Inggris Kebumen), SUK (Stand Up Comedy Kebumen), KSGK (Komunitas Sugar Glider Kebumen), Paguyuban Mas Mba Kebumen, DMC (Desainer Model Community), NRI (Neo Ramdhan Indonesia), KFC 48 , Gerkatin, KMK (Komunitas Musik Kebumen), KUFI (Komunitas pecinta Kaligrafi), Kopimanis (Komunitas Pengusaha Muda Kreatif Inovatif), SOK (Santri Online Kebumen), PERSIROSI (Persatuan Sepatu Roda Indonesia), Kebumen Babywearers, AXIC (Avanza Xenia Indonesia Community).

Tabel 17 Analisis Kesiapan Organisasi Masyarakat

No	Komponen	Nilai/Kondisi	Interpretasi		
			Baik	Sedang	Buruk
1	Adanya Lembaga Pengabdian Masyarakat dari perguruan tinggi di daerah	Ada	✓		
2	Adanya Forum-Forum swadaya masyarakat pendukung smart city	Ada	✓		
3	Dukungan Operasional pemerintah terhadap forum pendukung smart city	Ada	✓		
4	Jumlah Forum Pendukung smartcity yang memiliki sekretariat definitif	Ada		✓	
5	Adanya partisipasi pakar dari perguruan tinggi local dalam dewan smartcity daerah		✓		

2.5. Analisis Kesiapan *Culture*

Kebumen mempunyai komposisi penduduk yang cukup beragam dengan berbagai macam tradisi dan kebiasaan unik masyarakat yang melekat. Tradisi mecerminkan keunikan sebuah daerah. Terdapat beberapa tradisi dan produk – produk tradisi daerah yang hanya dapat ditemui di kebumen, seperti tarian daerah, kesenian daerah khas kebumen seperti Tradisi Grobagan, Tari Lawet, Tari Cepetan.

Dari sisi lain pemerintah juga telah menciptakan sebuah wadah untuk inovasi bagi seluruh warganya melalui laboratorium inovasi. Seluruh masyarakat dapat ikut serta aktif dalam mengikuti dan berpartisipasi dalam berlomba lomba dalam inovasi. Laboratorium inovasi cukup efektif dalam menjaring ide baru. Berikut beberapa contoh ide yang muncul dalam inovasi 2019:

a. LANDO SAMBALAN (lanting mendo dan sate ambal dalam kemasan)
b. INFO CLBK (informasi catatan lengkap bencana Kabupaten Kebumen)
c. CEKAT 3/24 (cepat koordinatif akurat 3/24 jam)
d. SIDUMAS (sistem pengaduan masyarakat)
e. SILAGUMUT (system integrasi fasilitasi dan pendampingan gula semut)

3

ANALISIS KESENJANGAN STRATEGIS

Smart Governance

S **Strength**	1. Memiliki 10 programmer baru (SA, web, mobile)/ Tenaga Ahli Non PNS , 4 kali UMK 2. Jaringan sudah terhubung ke OPD dengan FO 3. Internet sudah terpusat di Kominfo dan di bagi ke OPD OPD dengan bandwidth variatif (5-10 MBps) 4. Adanya post anggaran di beberapa OPD untuk aplikasi E-Govt (di atas 50% OPD) 5. Memiliki 106 aplikasi , sehingga budaya online /digital sudah terbentuk 6. Aplikasi sudah menggunakan https 7. Sudah memiliki Perda SPBE 8. Sudah memiliki masterplan TIK 9. Sudah memiliki masterplan Smart City 10. Sudah memiliki peta rencana SPBE 11. Adanya Diskominfo sebagai pengelola TIK yang terpusat
W **Weakness**	1. Belum memiliki data center yang standar internasional 2. Belum mengembangkan keamanan informasi 3. Belum ada masterplan smart city 4. Kekurangan operator OPD untuk TIK 5. Belum ada perbup smart city 6. Belum memiliki sistem aplikasi penghubung, aplikasi masih berdiri sendiri sendiri (sebagian sudah terintegrasi) 7. Belum seluruh pengelolaan aplikasi terpusat di Dinas Kominfo
O **Opportunity**	1. Adanya PKS dengan beberapa kabupaten/kota lain tentang pengembangan smart city (berbagi aplikasi , pendampingan implementasi aplikasi) 2. Dukungan dari pemerintah pusat dan propinsi terhadap pemerintah daerah yang semakin tinggi 3. Tingginya partisipasi masyarakat dalam pembangungan daerah 4. Sudah tidak ada wilayah desa di Kebumen yang blank spot

T **Threat**	1. Dinamisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan dari pemerintah pusat 2. Pengembangan wilayah sekitar yang memiliki karakteristik sama 3. Dampak negatif arus informasi dan globalisasi yang semakin cepat

Smart Branding

S **Strength**	1. Kabupaten Kebumen memiliki potensi wisata yang sangat beragam seperti wisata pantai, wisata goa, wisata waduk, wisata religi yang jumlahnya 54 lebih destinasi wisata 2. Memiliki sekitar 13 hotel dengan variasi bintang mulai hotel bintang satu sampai bintang 3 3. Memiliki banyak kuliner khas daerah seperti nasi penggel, lanthing, sate ambal 4. Memiliki hasil alam/tanaman khas daerah yang sudah terkenal sampai manca negara seperti Jenitri, Genjah entok, belimbing madu, madu klanceng, beras mutiara, bambu. 5. Memiliki banyak produk kerajinan khas daerah seperti batik, peci gerabah anti racun. 6. Memiliki even/festival budaya seperti Kebumen Expo, Festival Luk Ulo, Pasar Pereng Kali, Pasar Jaten 7. Adanya Sarana Olahraga, Pusat Kesenian dan Budaya, dan ruang publik lainnya sebagai Ruang Eksibisi dan promosi produk lokal didukung platform ekosistem bisnis daerah digital 8. Memiliki banyak komunitas seni dan budaya yang bisa mengangkat branding Kabupaten Kebumen, seperti Komunitas fotografi, komunitas musik, komunitas kaligrafi dan lainnya
W **Weakness**	1. Pengelolaan wisata masih bersifat lokal (dikelola oleh masing-masing desa) 2. Beberapa akses jalan menuju destinasi wisata masih belum bisa dilalui oleh mobil besar 3. Pemasaran dan kemasan produk hasil belum bagus 4. Beberapa lokasi masih blank spot 5. Kebersihan tempat wisata masih kurang terjaga

O **Opportunity**	1. Dekat dengan Bandara Yogyakarta International Airport 2. Memiliki konektivitas daerah yang strategis dan terintegrasi dengan sistem logistik nasional seperti jalan darat jalur selatan pulau Jawa dan jalur kereta api yang melintasi Kabupaten Kebumen 3. Penetrasi teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mengembangkan ekosistem bisnis daerah, mengembangkan platform ekonomi digital bekerjasama dengan pelaku usaha, serta mengembangkan digital market untuk promosi produk lokal, meningkatkan okupansi hotel dan promosi pariwisata; 4. Pemanfaatan alokasi **Alokasi Anggaran Desa** (ADD, Bagi Hasil dan Dana Desa) yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan destinasi wisata berbasis komunitas desa, pengembangan perekonomian lokal melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) dan Badan Usaha Bersama Milik Desa (BUMADes);
T **Threat**	1. Adanya jalan tol akan menyebabkan berkurangnya orang/kendaraan melintasi Kabupaten Kebumen 2. Produk sejenis dari daerah lain di sekitar Kebumen 3. Perkembangan informasi hoax ditambah interaksi media sosial dengan konten negatif yang mendorong terjadinya disharmonisasi

Smart Economy

S **Strength**	1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB). Secara nominal PDRB ADHB Kabupaten Kebumen tahun 2016-2020 terus meningkat dari Rp.22.434.987.760.000,- pada Tahun 2016 menjadi Rp.28.010.813.000.000,- pada Tahun 2020 2. Kontribusi PDRB terbesar pada tahun 2020 dihasilkan oleh kategori pertanian, kehutanan dan perikanan. 3. Nilai inflasi Kabupaten Kebumen semakin menurun di tahun 2020 menjadi sebesar 1,43 4. IPM Kabupaten Kebumen meningkat sebesar 2,4 poin dalam jangka waktu 5 tahun yaitu dari 67,41 pada Tahun 2016 menjadi 69,81 pada Tahun 2020. 5. Akibat terjadinya Pandemi Covid-19, angka kemiskinan Kabupaten Kebumen pada Tahun 2020 meningkat menjadi 17,59% dibanding tahun sebelumnya 6. Angka kriminalitas rendah mencapai 66 kasus 7. Terdapat beberapa produk khas yang hanya ditemukan di Kebumen 8. Beberapa produk Kebumen punya kualitas yang lebih baik 9. Produk Kebumen memiliki pangsa pasar tersendiri

W **Weakness**	1. Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 menyebabkan pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi sebesar -1,46%. 2. Ada tumpang tindih antar OPD terkait dengan UMKM 3. Belum adanya integrasi dengan aplikasi plesir kebumen dari dinas pariwisata 4. Pengolahan produk sampai setengah jadi 5. Pemasaran produk masih belum luas 6. Pengemasan yang belum optimal 7. Standar produk yang belum terjaga 8. Mentalitas pengusaha yang belum berani bersaing di pasar 9. Masih ada UMKM yang belum tercatat
O **Opportunity**	1. Tingkat konsumsi masyarakat kebumen tinggi 2. Kebumen sebagai kota transit 3. Pangsa pasar untuk produk kebumen di luar wilayah tinggi 4. Perantau kebumen di berbagai daerah sebagai pemicu pasar produk UMKM Kebumen
T **Threat**	1. Adanya pihak luar yang memanfaatkan sumberdaya ekonomi lokal 2. Terdapat produk sejenis di wilayah lain 3. Banyak produk luar daerah yang masuk ke pasar Kebumen 4. Harga dan kualitas produk dari wilayah lain lebih kompetitif

Smart Living

S **Strength**	1. Kebumen terang benderang sudah dilaunching, pilot project di depan pendopo. 2. Kampung KB tingkat nasional (pengentasan kemiskinan, akses kesehatan) 3. kawasan tanpa rokok (sudah diperdakan) satgas 4. Penghasil tembakau terbaik (kontradiktif) 5. Pi-PK (tidak ada anggota keluarga yang merokok) 6. Inovasi paguyuban bebas asap rokok (dipasang stiker) 7. Angkutan gratis bagi pelajar, warga miskin, keluarga miskin, dan pedagang miskin 8. Stimulan perumahan dan bantuan dana perumahan untuk penanggulangan kemiskinan dengan aplikasi SIRUMAH. 9. Sudah ada Basis Data Terpadu (BDT) dan bisa diakses online. 10. Program INA_CEWS (early warning system) untuk alat kontrasepsi di seluruh fasilitas kesehatan yang diberikan ke Kebumen dan Banyumas.

	11. SPGDT (sistem penanggulangan kegawatdaruratan terpadu). 12. Sudah ada aplikasi internal di BPKAD yang terintegrasi antar OPD . 13. Jalur fiber optik dipasang di wilayah selatan (balai desa) 14. Pilot project integrasi rumah dataku (kampung kb-perpustakaan desa): berisi ebook terintegrasi di Kutowinangun. 15. Sudah ada sekitar 40'an aplikasi dan beberapa sudah dikelola oleh diskominfo, seperti SIMPEG yang dibreakdown menjadi beberapa aplikasi lain. 16. Integrasi satu data dengan pemerintah pusat.
W **Weakness**	1. Keterbatasan anggaran (organisasi vertikal) 2. Kesadaran masyarakat masih rendah 3. Swadaya masyarakat masih sulit untuk ditingkatkan karena bantuan dana bersifat stimulan. 4. Kemiskinan nomor 2 tertinggi di Jawa Tengah. 5. Ketersediaan angkutan terbatas. 6. Update dan bimbingan mengenai integrasi kurang intens (ketergantungan terhadap orang lain mengenai pengembangan sistem). 7. Kurang sosialisasi karena keterbatasan SDM dan waktu. 8. Adanya program prioritas dari masing-masing OPD. 9. Blank spot di wilayah utara. 10. OPD tidak dapat mengelola sendiri, harus dipihak ketigakan. 11. Keterbatasan Data. 12. Perbedaan platform antaraplikasi sehingga sulit untuk digabungkan. 13. Dana (60%) dialokasikan untuk kepegawaian 14. Belum terintegrsinya semua aplikasi yang ada di kabupaten kebumen. 15. Data yang dimiliki OPD kurang valid(akurat) dan update
O **Opportunity**	1. Integrasi data antar dinas kesehatan dengan kependudukan. 2. Sudah ada aplikasi internal yang dikelola oleh kemenkominfo databasenya. 3. Dana APBN-APBD Provinsi meningkat tiap tahunnya untuk OPD, seperti dinas kesehatan 4. Kader cukup banyak di tiap kampung KB. 5. Bekerja sama dengan koperasi terkait pendanaan, seperti koperasi trans-kebumen. 6. Ada jalan bandara YIA 7. Revitalisasi aset daerah, seperti revitalisasi bangunan yang tidak terpakai menjadi hotel, dan lain-lain

T **Threat**	1. Update dari rumah sakit secara real time mengenai data. 2. Penghasil tembakau tertinggi yang kontradiktif dengan program PISPEK. 3. Integrasi antar SIM Rumah Sakit karena developer berbeda tiap SIM-nya.

Smart Society

S **Strength**	1. Jumlah Penduduk yang besar 1,3 juta 2. Jumlah ASN yang banyak 3. APBD besar 4. Layanan online surat keterangan miskin, KIS (Dinsos) 5. Layanan pemerintah desa online (SID, website desa) (Dispermades) 6. Literasi digital untuk desa sudah berjalan (Disarpus) 7. Akses internet disetiap desa sudah ada untuk masyarakat 8. Layanan aduan online untuk masyarakat 9. Layanan izin penelitian (Kesbangpol) 10. Jaringan Dokumentasi Hukum (JDIH) untuk publikasi produk hokum kepada masyarakat (menciptakan masyarakata “melek” hukum) dan telah terintegrasi dengan JDIH Kemendagri serta produk hokum dari desa 11. Rumah singgah untuk ODGJ 12. 32 komunitas yang berkegiatan di perpustakaan 13. Literasi yang berkaitan dengan geopark 14. Telah memiliki kampung jawa di ambal yang mengenalkan mengenai kebudayaan jawa 15. Memiliki kampung inggris di Jatijajar yang mempunyai
W **Weakness**	1. Sudah ada tenaga IT tetapi belum optimal dari sisi kuantitas dan kualitas 2. Belum ada 1 desa 1 pendamping desa 3. Akses informasi kebencanaan sebagai early warning system belum ada 4. Kantong TKI tinggi, dampak ke sosialnya kekerasan tinggi

O **Opportunity**	1. Religius tinggi, angka jamaah haji tinggi 2. Potensi pariwisata yang tinggi 3. Topografi lengkap 4. Culture yang bagus, pekerja keras 5. Peran serta masyarakat tinggi 6. Badan Zakat swasta ada 23 7. Baru sebagian layanan online untuk penanganan sosial 8. Tidak ada area blankspot 9. Kelompok belajar online
T **Threat**	1. Daerah rawan bencana nomor 3 Jateng, nomor 13 nasional (banjir, longsor, tsunami) dengan 12 jenis kebencanaan 2. Angka HIV AIDS nomor 1 jawa tengah 3. Tingkat pendidikan/lama sekolah baru pada tingkat SMP 4. Angka kemiskinan nomor 2 dari Jawa Tengah, 17,47 5. Angka pengangguran tinggi, 5,25% nomor 11 di Jateng 6. IPM 68 ranking 27 di Jawa Tengah 7. Angka ODGJ nomor 3 se Jateng (dari bawah) 8. Angka perceraian tinggi

Smart Environment

S **Strength**	1. Adanya kelompok masyarakat sadar lingkungan 2. Adanya kelompok peduli lingkungan 3. Ketersediaan Sarana Prasarana 4. Mempunyai garis Pantai yang cukup panjang 57 Km 5. Potensi perikanan besar 6. Potensi pariwisata pantai besar 7. Sudah mempunyai dokumen kebijakan dan strategi pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumahtangga. 8. Terjadi peningkatan jumlah pengunjung pariwisata sebayak lebih dari 1 juta dari tahun 2014 ke 2018 9. Tersedianya keanekaragaman hayati. 10. Antusiasme warga untuk mengikuti program 3R (*Reduce Reuse Recycle*)
W **Weakness**	1. Explorasi terhadap lingkungan yang berlebihan 2. Pengelolaan sampah diaera wisata belum maximal 3. Regulasi tentang lingkungan hidup masih kurang 4. Kualitas air permukaan tercermar dengan status sedang. 5. Terdapat 12 macam bencana yang mengintai kebumen 6. Pengelolaan daurulang sampah belum maximal

	7. Umur Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) diperkirakan hanya tinggal 15 tahun 8. Masih rendahnya minat masarakat untuk mengelola potensi sumberdaya hayati
O **Opportunity**	1. Terdapat banyak situs GEOPARK yang sangat mungkin untuk ditingakatkan sebagai object wisata. 2. Akibat dari penambangan galian Type C yang mungkin untuk dialihkan menjadi object wisata 3. Pengembangan budidaya lebah klanceng diberbagai wilayah 4. Tambahan pendapatan warga melalui pengelolaan samapah
T **Threat**	1. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap K3 2. Banyak kegiatan penambangan yang tidak berizin 3. Meningkatnya produk zdari galian type C 4. Volume sampah meningkat Daya tampung TPA semakin menurun

Strategi Strength – Oportunity (SO)

SO	1. Pemetaan pemasaran produk untuk efektivitas penjualan 2. Peningkatan promosi produk untuk memanfaatka pangsa pasar di luar wilayah 3. pengembangan geopark untuk Kawasan wisata 4. Memanfaatkan keanekaragaman hayati untuk dijadikan ekosistem pengembangan lebah Klanceng 5. pemberdayaan kelompok masyarakat sebagai pengelola sampah mandiri. 6. Penguatan integrasi melalui program kolaborasi antar-OPD. 7. Penambahan jalur fiber optik ke arah barat. 8. Pengembangan potensi wisata melalui pemberdayaan masyarakat. 9. Menjalin sinkronisasi program pembinaan, perlindungan dan bantuan sosial kemasyarakatan Bersama Badan Zakat yang ada. 10. Pendidikan internet bagi masyarakat.

Strategi Strength – Threat (ST)

ST	1. Peningkatan kualitas dan kuantitas produk; dan peningkatan kualitas umkm; 2. Peningkatan daya saing produk melalui manajemen harga yang baik, 3. Perlindungan produk (paten, merek, Indikasi geografis) 4. Peningkatan promosi produk untuk memanfaatkan pangsa pasar di luar wilayah 5. Sosialisasi lebih lanjut mengenai pentingnya pengelolaan limbah K3 6. Meningkatkan peranserta kelompk masyarakat sadar lingkungan 7. Peningkatan kualitas SDM lokal dalam membangun jaringan sistem agar tidak tergantung pada pihak ketiga. 8. Peningkatan infrastruktur pendukung *smart city*. 9. Sinergi antarlembaga melalui pengelolaan satu pintu. 10. Mengoptimalkan peran masyarakat dalam penganggulangan bencana. 11. Mengoptimalkan peran Warga Peduli AIDS untuk memberikan sosialisasi secara berkala kepada masyarakat. 12. Memperkuat jejaring Warga Peduli AIDS. 13. Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan desa wisata pada berbagai sektor sesuai dengan minat dan keahlian. 14. Meningkatkan kegiatan keagamaan yang melibatkan masyarakat dari berbagai kelompok usia.

Strategi Weaknes – Oportunity (WO)

WO	1. Bimbingan yang intens mengenai developer sistem. 2. Strategi peningkatan PAD melalui penguatan sumber daya yang menjadi andalan. 3. Peningkatan kualitas produk melalui : Bimtek 4. Peningkatan promosi produk UMKM yang lebih masif 5. Peningkatan jaringan pemasaran 6. Integrasi aplikasi kuliner dengan pariwisata 7. Pengembangan database UMKM di Kabupaten Kebumen yang lebih terstruktur 8. Perlu Penegakan aturan terhadap ekplorasi terhdap situs situs geopark 9. Melakukan rehabilitasi lahan bekas galian Type C 10. Meningkatkan peranserta masayarakat dalam memanfaatkan keanekaragaman hayati untuk meningkatkan pendapatan

Strategi Weeknes - Threat (WT)

WT	1. Membangun jejaring antar komunitas dan melibatkannya dalam kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan. 2. Mengajak komunitas untuk ikut menyampaikan pesan2 sosial kepada masyarakat melalui keahlian dan media masing-masing. 3. Bimbingan yang intens mengenai *developer* sistem. 4. Strategi peningkatan PAD melalui penguatan sumber daya yang menjadi andalan. 5. Peningkatan jaringan pasar online 6. Adanya quality control yang aktif dari pemerintah 7. Memberikan kesempatan kepada warga masyarakat untuk berpartisipasi di bidang IT. 8. Mengoptimalkan peran Kader Pemberdayaan Masyarakat sebagai mitra pendamping desa. 9. Membangun akses early warning system. 10. Pendampingan dan pembinaan bagi TKI dan keluarga TKI

4

ANALISIS VISI PEMBANGUNAN SMART CITY KEBUMEN

4.1. Analisis Visi Pembangunan Daerah

Masterplan Smart City Kebumen merupakan dokumen perencanaan operasional sehingga merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kebumen Tahun 2021 - 2026.

Sebagai dokumen perencanaan operasional, maka Masterplan Smart City Kebumen selaras dengan perencanaan sektoral lainnya dalam pelaksanaan pembangunan sesuai dengan urusan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah. Masterplan Smart City Kebumen memiliki konsep 6 (enam) dimensi meliputi tata kelola birokrasi (*Smart Governance*), pemasaran daerah (*Smart Branding*), perekonomian (*Smart Economy*), ekosistem permukiman penduduk (*Smart Living*), lingkungan masyarakat (*Smart Society*), dan pemeliharaan lingkungan (*Smart Environment*).

Kerangka pikir Smart City Kebumen terdiri dari kesinambungan analisa masa depan, kesiapan daerah, dan analisa kesenjangan atau gap yang dirangkai secara komprehensif untuk menunjukkan kesiapan daerah dalam mengimplementasikan konsep Smart City. Sebagai bagian arsitektur perencanaan pembangunan maka konsep Smart City menjadi bagian dari perencanaan strategis RPJMD yang memuat isu-isu strategis, kinerja utama, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi serta prioritas program pembangunan.

Penelaahan dari arsitektur perencanaan strategis menjadi rumusan visi Smart City Kebumen yang kemudian dijabarkan dalam strategi dan rencana aksi di 6 (enam) dimensi yang memuat program unggulan (*quick win*) dan pembagian prioritas pelaksanaan strategi dan rencana aksi pada peta jalan. Sebagai penelaahan terhadap perencanaan jangka menengah daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026 maka perlu dirumuskan Visi dan Sasaran Smart City Kebumen.

Pada masa bakti 2016-2021, pembangunan Kabupaten Kebumen sebagai bagian dari tahapan Rencana Jangka Panjang Daerah (RJPD) Kabupaten Kebumen tahun 2005-2025. Tahap ini diarahkan untuk lebih memantapkan pembangunan daerah secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing perekonomian daerah yang ditopang oleh kuatnya kemandirian dan keunggulan daerah.

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang serta isu-isu strategis, maka visi pembangunan daerah tahun 2021-2026 adalah:

"Mewujudkan Kabupaten Kebumen Semakin Sejahtera, Mandiri, Berakhlak, Bersama Rakyat"

Makna yang terkandung dalam visi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Sejahtera	Sejahtera merupakan suatu perwujudan kondisi keadaan dimana masyarakat terpenuhi kebutuhan dasarnya, baik kebutuhan lahir maupun batin, secara merata.
Mandiri	Mandiri mengandung makna bahwa masyarakat Kabupaten Kebumen memiliki kemampuan mendayagunakan potensi lokal dan sumber daya yang ada, sehingga mandiri diterjemahkan sebagai perekonomian yang berpihak pada masyarakat, ekonomi yang tumbuh melalui pemerataan, dan ekonomi yang bertumpu pada sektor-sektor yang berbasiskan pada potensi daerah dalam mencapai kemandirian daerah yang tangguh. Indikator untuk mengukur pencapaian kemandirian adalah meningkatnya daya saing daerah, dan meningkatnya prasarana dan sarana perekonomian dapat dilihat dari kondisi infrastruktur dan peluang investasi.
Berakhlak	Berakhlak berarti bahwa pembangunan di Kebumen tidak hanya mengejar pemenuhan pembangunan fisik semata, namun juga bertujuan untuk membentuk kualitas rohani masyarakat yang memiliki kualitas moral, etika dan karakter hidup yang tinggi berbasis kehidupan spiritual berlandaskan akhlakul karimah sesuai dengan ajaran-ajaran agama
Bersama Rakyat	Masyarakat tidak hanya sekedar obyek namun juga sebagai subyek pembangunan. Diharapkan masyarakat berpartisipasi aktif dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan Kabupaten Kebumen.

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, tantangan ke depan, serta memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka ditetapkan 5 (lima) misi sebagai berikut:

Misi Pertama	Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsif serta penerapan e-gov dan opengov terintegrasi
Misi Kedua	Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya
Misi Ketiga	Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pengembangan potensi sumber daya alam, pariwisata dan kearifan lokal yang berbasiskan agrobisnis dan ekonomi kerakyatan;
Misi Keempat	Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan
Misi Kelima	Mewujudkan masyarakat yang rukun, berbudaya dan bermartabat

Dalam mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan tersebut di atas, diperlukan adanya kerangka yang jelas pada setiap misi, menyangkut tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Tujuan dan sasaran pada setiap misi yang akan dijalankan, akan memberikan arah bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah baik urusan terkait aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum maupun aspek daya saing daerah. Tujuan dan sasaran pada pelaksanaan masing-masing misi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Misi Pertama	Tujuan 1.1	Mewujudkan reformasi tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik
Misi Kedua	Tujuan 2.1	Meningkatkan aksesibilitas, kualitas dan daya saing sumber daya manusia
Misi Ketiga	Tujuan 3.1	Mewujudkan pertumbuhan ekonomi daerah yang stabil, berkualitas dan merata dengan mengoptimalkan potensi unggulan daerah
	Tujuan 3.2	Meningkatkan pemerataan pembangunan
Misi Keempat	Tujuan 4.1	Mewujudkan percepatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan yang berkelanjutan
Misi Kelima	Tujuan 5.1	Mewujudkan kesalehan sosial di dalam masyarakat
	Tujuan 5.2	Mewujudkan kondusitivas wilayah

Memperhatikan isu strategis baik lokal, regional, nasional, maupun internasional, mempertimbangkan kebijakan perencanan jangka panjang, menelaah visi pembangunan RPJMD Kabupaten Kebumen tahun 2021-2026, dan selaras dengan semangat pembagunan Kabupaten Kebumen, maka Visi Smart City Kebumen tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

"Terwujudnya Kabupaten Kebumen Semakin Sejahtera, Mandiri, Berakhlak, Bersama Rakyat dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Kolaborasi Lintas Sektoral"

Visi Smart City Kebumen Mewujudkan Kabupaten Kebumen Semakin Sejahtera, Mandiri, Berakhlak, Bersama Rakyat dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Kolaborasi Lintas Sektoral selaras dengan visi rencana pembangunan jangka menengah Kabupaten Kebumen yang dikuatkan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan kolaborasi lintas sektoral antar organisasi perangkat daerah, sehingga tujuan dan sasaran pembangunan daerah lebih tepat sasaran dan cepat diwujudkan.

Sinkronisasi misi, tujuan, sasaran dan kinerja utama RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026 dengan dimensi Smart City dapat dilihat di tabel 18 berikut.

Tabel 18. Sinkronisasi Misi, Tujuan, Sasaran, dan Kinerja Utama RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 dan Dimensi Smart City

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Smart Governance	Smart Branding	Smart Economy	Smart Living	Smart Society	Smart Environment
1	Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsif serta penerapan e-gov dan open-gov yang terintegrasi	Mewujudkan reformasi tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	✓					
			Terwujudnya birokrasi bersih dan akuntabel	✓					
			Terwujudnya birokrasi yang kapabel	✓					
2	Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya	Meningkatkan akseibilitas, kualitas dan daya saing sumber daya manusia	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan				✓		
			Meningkatnya aksesibilitas dan mutu pendidikan					✓	
			Meningkatnya perlindungan perempuan dan anak					✓	
3	Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pengembangan potensi sumber daya alam, pariwisata dan kearifan lokal yang berbasiskan Agrobisnis dan ekonomi kerakyatan	Mewujudkan pertumbuhan ekonomi daerah yang stabil, berkualitas dan merata dengan mengoptimalkan potensi unggulan daerah	Meningkatnya kegiatan ekonomi sektor primer			✓			
		Meningkatkan pemerataan pembangunan	Meningkatnya kegiatan ekonomi sektor sekunder			✓			

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Smart Governance	Smart Branding	Smart Economy	Smart Living	Smart Society	Smart Environment
			Meningkatnya kegiatan ekonomi sektor tersier		✓				
			Meningkatnya peranan investasi terhadap perekonomian daerah		✓				
		Mewujudkan pelayanan infrastruktur wilayah yang mantap	Berkurangnya penduduk miskin			✓			
			Berkurangnya pengangguran			✓			
4	Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan	Mewujudkan percepatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan yang berkelanjutan	Meningkatnya infrastruktur wilayah yang mendukung pertumbuhan ekonomi daera			✓			
			Meningkatnya kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat						✓
5	Mewujudkan masyarakat yang rukun, berbudaya dan bermartabat	Mewujudkan kesalehan sosial di dalam masyarakat	Meningkatnya nilai-nilai luhur kebangsaan					✓	
			Meningkatnya pembangunan kebudayaan					✓	
		Mewujudkan kondusitivas wilayah	Meningkatnya ketertiban masyarakat					✓	
			Terwujudnya wilayah tangguh bencana						✓

4.2. Sasaran Smart City Kebumen

Perumusan sasaran Smart City Kebumen dijabarkan berdasarkan pilar dan sub pilar yang terdiri dari 6 (enam) dimensi meliputi tata kelola birokrasi (*smart governance*), pemasaran daerah (*smart branding*), perekonomian (*smart economy*), ekosistem permukiman penduduk (*smart living*), lingkungan masyarakat (*smasrt society*) dan pemeliharaan lingkungan (*smart environment*). Perumusan sasaran Smart City Kebumen dijabarkan sebagai berikut.

Smart Governance

Sub Pilar Dimensi	Sasaran
Pelayanan Publik	Pelayanan publik yang inklusif berbasis *simplicity* dan kepastian didukung ketunggalan identitas penerima manfaat layanan
Manajemen Birokrasi yang efisien	Tata kelola pemerintahan yang baik melalui Kebumen Big Data, interoperabilitas sistem informasi, dan sistem pengambilan keputusan dan reformasi birokrasi
Efisiensi Kebijakan Publik	Aksesibilitas kebijakan publik yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

Smart Branding

Sub Pilar Dimensi	Sasaran
Membangun dan memasarkan Ekosistem Pariwisata	• Pengembangan destinasi wisata Kebumen • Pembangunan infrastruktur dan ekosistem pariwisata Kebumen yang terintegrasi dan mempesona
Membangun platform dan memasarkan ekosistem Bisnis Daerah	• Platform Dashboard dan Portal Investasi Daerah yang interaktif, atraktif dan informatif • Pembangunan platform market place Kebumen untuk memasarkan produk dan jasa industri kreatif daerah secara kondusif dan nyaman
Membangun dan Memasarkan Wajah Kota	Adanya *Landmark* Kebumen sebagai kota yang unggul, berdaya dan agamis

Smart Economy

Sub Pilar Dimensi	Sasaran
Membangun ekosistem Industri Berdaya Saing	Peningkatan daya saing kawasan industri di dukung kemantapan infrastruktur dan konektivitas daerah
Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat	Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis pengembangan potensi lokal unggulan
Membangun Ekosistem Transaksi Keuangan	Pengembangan platform *e-commerce* dengan mekanisme pembiayaan yang terintegrasi dengan perbankan

Smart Living

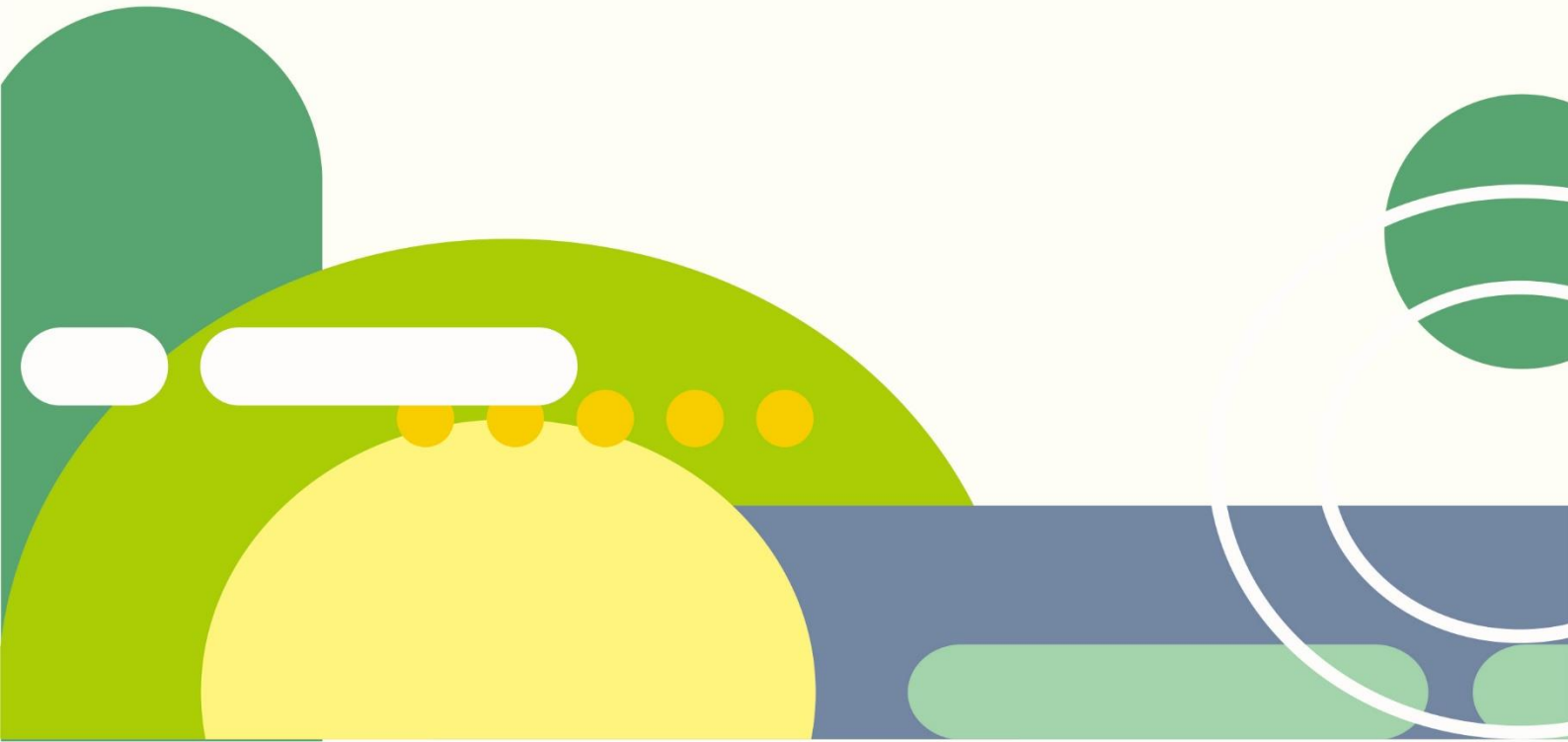
Sub Pilar Dimensi	Sasaran
Harmonisasi Tata Ruang Wilayah	Adanya keharmonisan pembangunan dalam pemanfaatan ruang guna menciptakan kota layak huni yang ramah
Mewujudkan Prasarana Kesehatan	Penguatan pelayanan kesehatan melalui peningkatan fasilitas, akses, kapasitas tenaga kesehatan, dan pelayanan promotif dan preventif
Menjamin Ketersediaan Sarana Transportasi	Terwujudnya ekosistem transportasi yang menjamin mudahnya mobilitas bagi individual, publik maupun untuk pemenuhan kebutuhan logistik daerah

Smart Society

Sub Pilar Dimensi	Sasaran
Mewujudkan Interaksi Masyarakat yang Efisien	Terwujudnya kota yang santun melalui interaksi sosial yang agamis dan toleran
Membangun Ekosistem Belajar yang Efisien	Adanya pelayanan pendidikan yang inklusif didukung suprastruktur dan infrastruktur pendidikan, kapasitas tenaga kependidikan dan *link and match* dengan dunia usaha
Mewujudkan Sistem Keamanan Masyarakat	Adanya pelayanan kegawatdaruratan yang terpadu dengan kemudahan akses dan kepastian

Smart Environment

Sub Pilar Dimensi	Sasaran
Mengembangkan Program Proteksi Lingkungan	• Pengembangan sistem tata kelola perlindungan sumber daya tanah, air dan udara • Pembangunan ruang terbuka hijau
Mengembangkan Tata Kelola Sampah dan Limbah	Pengembangan sistem tata kelola limbah atau sampah rumah tangga dan industri secara aman, ramah dan berkelanjutan
Mengembangkan Tata Kelola Energi yang Bertanggungjawab	Peningkatan tata kelola energi yang efisien dan bertanggungjawab melalui pengembangan energi alternatif yang ramah lingkungan



LAPORAN AKHIR

BUKU 2

MASTERPLAN
SMART CITY KEBUMEN
TAHUN 2022-2026

KATA SAMBUTAN BUPATI

Alhamdulillahirobilalamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah serta karunia-Nya kepada kita semua sehingga penyusunan Masterplan Smart City Kebumen dapat diselesaikan dengan sebaik baiknya.

Tingginya dinamika kehidupan sosial melahirkan harapan warga yang semakin meningkat sementara di sisi lain pemerintah Kabupaten Kebumen memiliki banyak keterbatasan dalam hal personil, anggaran, dan sarana. Saat dihadapkan pada kenyataan tersebut, kami yakin bahwa teknologi adalah jawabannya. Karena pada saat kita menghadapi keterbatasan, teknologi menemukan tempatnya.

Harapan dan cita-cita untuk mewujudkan kebumen yang sejahtera, kami sangat yakin dapat terwujud ketika kita bisa memanfaatkan teknologi dengan cara yang semestinya. Kami percaya bahwa pemanfaatan teknologi dan kolaborasi merupakan kunci utama untuk menuju sebuah kota yang unggul dan berdaya saing.

Masterplan Smart City Kebumen ini merupakan sebuah perencanaan program yang telah disusun secara partisipatif dan melibatkan seluruh stakeholder, sehingga dapat merangkum ide, kreatifitas, inovasi dan gagasan dari seluruh komponen yang ada. Harapanya kami semoga ide, kreatifitas, inovasi dan gagasan yang telah ditemukan secara bersama-sama, dapat menyelesaikan masalah dan mengangkat potensi unggulan Kabupaten kebumen, sehingga dapat terwujudnya Smart City Kebumen.

Smart City Kebumen tentu saja akan terwujud dengan adanya komitmen, dukungan, partisipasi, serta peran aktif dari seluruh perangkat daerah, para pemangku kepentingan non pemerintah, termasuk di dalamnya warga masyarakat di Kabupaten Kebumen. Semoga Masterplan Smart City Kebumen ini dapat dijadikan panduan untuk mewujudkan visi Kabupaten Kebumen “MEWUJUDKAN KABUPATEN KEBUMEN SEMAKIN SEJAHTERA, MANDIRI, BERAKHLAK, BERSAMA RAKYAT”.

Kebumen , Juni 2022

Bupati Kebumen

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT tuhan sekalian alam, yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita semua sehingga telah terselenggaranya proses penyusunan Masterplan Smartcity Kebumen.

Masterplan Smart City Kota Kebumen disusun oleh Tim Pelaksana yang berasal dari seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen, dan keterlibatan seluruh stakeholder baik pemerintah maupun swasta yang bersinergis dan berkolaborasi serta bersepakat bahwa program smart city merupakan gerakan bersama dan berkelanjutan.

Program Smart City bukanlah program Dinas Kominfo saja melainkan merupakan program bersama. Kesuksesan Smart City Kebumen merupakan sebuah keberhasilan semua pihak dalam mewujudkan visi Kabupaten Kebumen "MEWUJUDKAN KABUPATEN KEBUMEN SEMAKIN SEJAHTERA, MANDIRI, BERAKHLAK, BERSAMA RAKYAT".

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan Masterplan Smart City ini, semoga segala upaya kita mendapatkan ridho dari Allah SWT.

Kebumen, Juni 2022

Ketua Tim Pelaksana Smart City Kebumen

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN BUPATI ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
PENDAHULUAN 8
1.1. Maksud dan Tujuan Masterplan 10
1.2. Landasan Hukum 10
1.3. Kerangka Pikir 11
VISI SMART CITY KABUPATEN KEBUMEN 13
STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY 19
Smart Branding 19
Smart Living 20
Smart Economy 20
Smart Society 21
Smart Environment 21
Smart Governance 22
Strategi Keamanan Informasi 23
RENCANA AKSI SMART CITY KEBUMEN 26
4.1 Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan 31
4.2 Rencana Pembangunan Infrastruktur Pendukung Smart City 35
4.3 Rencana Pengembangan Aplikasi & Perangkat Lunak Pendukung Smart City 39
4.4 Rencana Penguatan Literasi Smart City 54
PETA JALAN SMART CITY KEBUMEN 66
5.1 Program Kerja Smart City Smart Governance 84
5.2 Program Kerja Smart City Smart Branding 67
5.3 Program Kerja Smart City Smart Living 70
5.4 Program Kerja Smart City Smart Economy 74
5.5 Program Kerja Smart City Smart Society 80
5.6 Program Kerja Smart City Smart Environment 83

QUICK WIN 84
PENUTUP 92
LAMPIRAN 94
Profil Inovasi Rencana Aksi Smart City 94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sinkronisasi Misi, Tujuan dan Sasaran dengan Dimensi Smart City 17
Tabel 2. Strategi Pembangunan Smart Branding 19
Tabel 3. Strategi Pembangunan Smart Living 20
Tabel 4. Strategi Pembangunan Smart Economy 20
Tabel 5. Strategi Pembangunan Smart Society 21
Tabel 6. Strategi Pembangunan Smart Environment 21
Tabel 7. Strategi Pembangunan Smart Governance 22
Tabel 8. Rencana Aksi Smart Branding 26
Tabel 9. Rencana Aksi Smart Living 27
Tabel 10. Rencana Aksi Smart Economy 28
Tabel 11. Rencana Aksi Smart Society 29
Tabel 12. Rencana Aksi Smart Environment 29
Tabel 13. Rencana Aksi Smart Governance 30
Tabel 14. Rencana Aksi Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan 31
Tabel 15. Rencana Aksi Pembangunan Infrastruktur Pendukung Smart City 35
Tabel 16. Rencana Aksi Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak Pendukung Smart City 39
Tabel 17. Rencana Aksi Penguatan Literasi Smart City 54
Tabel 18. Program Kerja Smart City Smart Branding 67
Tabel 19. Program Kerja Smart City Smart Living 70
Tabel 20. Program Kerja Smart City Smart Economy 74
Tabel 21. Program Kerja Smart City Smart Society 80
Tabel 22. Program Kerja Smart City Smart Environment 83
Tabel 23. Program Kerja Smart City Smart Governance 84
Tabel 24. Quick Win Smart City Kebumen 88
Tabel 25. Profil Inovasi Rencana Aksi Smart City Kebumen 94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir Smart City Kebumen..... 12

Gambar 2. Arsitektur Keamanan Informasi 25

1 PENDAHULUAN

Permasalahan sebuah kota khususnya Kabupaten Kebumen terus berkembang dan memiliki potensi kompleksitas yang tinggi, sehingga pemecahan masalah secara konvensional kurang tepat dalam mengejar percepatan dan perkembangan sebuah kota. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah salah satu alternatif solusi yang memiliki potensi untuk melakukan perubahan yang sangat cepat sehingga diharapkan dapat menyelesaikan berbagai persoalan dan tantangan sebuah perkotaan.

Saat ini tren revolusi digital telah mengubah pola hidup dari mulai pola kerja, pola bisnis, pola belajar, pola bermain dan sebagainya. Gerd Leonhard menggambarkan bahwa gerakan digitalisasi telah membawa perubahan yang bersifat tidak hanya eksponensial tetapi juga kombinatorial. Mengantarkan manusia ke era dimana perubahan terjadi pada peradaban manusia untuk 20 tahun ke depan dalam mengalahkan perubahan yang pernah terjadi sejak tiga ratus tahun yang lalu.

Salah satu fenomena perubahan yang bisa kita amati adalah terjadinya akselerasi proses urbanisasi di seluruh dunia. Pada tahun 2014, sebuah studi oleh PBB tentang tren urbanisasi dunia menunjukkan bahwa untuk pertama kali dalam sejarah umat manusia, lebih dari setengah populasi manusia (54%) hidup di daerah urban. Sebagai gambaran pada tahun 1950 jumlah populasi urban dunia hanya 30%.

Tren urbanisasi ini akan terus berlanjut dan diperkirakan pada tahun 2050 populasi urban akan mencapai angka 66% dari seluruh populasi dunia. Di Indonesia sendiri populasi urban telah mancapai 53.3% di tahun 2015 (BPS RI) dan berdasarkan penelitian oleh Citiasia Center for Smart Nation (CCSN) jumlah ini akan meningkat menjadi 68% di tahun 2035.

Digitalisasi juga telah memperluas arti dari urbanisasi itu sendiri. Terminologi urbanisasi lahir pertama kali pada masa revolusi industri, ketika kehidupan berubah dari pola ekonomi pertanian ke pola ekonomi industry (manufaktur). Warga desa berbondong-bondong berpindah ke kota untuk mendapatkan pekerjaan sebagai pekerja di pabrik-pabrik sebagai kesempatan baru yang muncul terutama akibat ditemukannya konsep mesin uap, mekanisasi, dan

elektrifikasi. Pada masa ini batas-batas dimensi fisik sangat jelas terlihat. Hal ini sangat kontras dengan apa yang terjadi pada masa kini, dalam dunia digital batas-batas dimensi fisik begitu samar atau bahkan pada kasus-kasus tertentu batas-batas dimensi fisik ini benar-benar tidak ada. Artinya urbanisasi tidak bisa lagi diejawantahkan sebagai migrasi fisik semata. melainkan juga migrasi gaya hidup dan interaksi socio-cultural masyarakat dari pola-pola bersifat rural ke pola yang bersifat urban.

Masyarakat urban merupakan sebuah sistem kompleks dimana aktor-aktor penyusunnya yaitu manusia, teknologi, dan lingkungan saling terhubung dan mempengaruhi. Lahir dan berkembangnya pusat-pusat masyarakat yang bersifat urban akan selalu menghadirkan tantangan-tantangan baru seperti kemiskinan, kemacetan, kesenjangan sosial, kriminalitas, berkurangnya sumberdaya alam, polusi, masalah kesehatan dan tantangan-tangan lainnya.

Untuk menyelesaikan tantangan dan persoalan perkotaan tersebut diperlukan strategi dan pendekatan yang komprehensif, inklusif, efektif dan efisien. Pembangunan berbasis Kota Pintar (Smart City) telah menjadi tren pembangunan kota atau daerah di dunia dan menjadi keniscayaan yang harus diadaptasi daerah atau kota dan kabupaten di seluruh Indonesia. Pembangunan Smart City tidak sekedar mengedapankan efisiensi birokrasi dengan memanfaatkan TIK namun juga bagaimana membangun masyarakat dengan menjadikan infrastruktur dan sarana TIK sebagai faktor pendukung atau enabler.

Namun perlu dipahami bahwa konsep Smart City adalah konsep yang unik dan dinamis. Inisiasi-inisiasi yang muncul sebagai solusi akan permasalahan kota yang satu tidak serta merta bisa diaplikasikan sebagai solusi akan permasalahan yang muncul di kota yang lain. Hal ini terjadi karena Smart City menekankan pentingnya sebuah inovasi untuk menyelesaikan persoalan masing-masing kota dengan memanfaatkan teknologi TIK, sensor, dan data analitik sebagai faktor pendukung untuk mempermudah penyelesaian masalah (*enabling factor*). Pembangunan berbasis Smart City menyediakan ruang inovasi yang luas untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi oleh pemerintah, masyarakat, pelaku bisnis, dunia pendidikan dan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) lain. Jadi inisiasi Smart City yang muncul bukanlah solusi mutlak yang menutup pintu inovasi dan pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu diperlukan adanya panduan agar pemerintah Kabupaten Kebumen mampu mempersiapkan dan mengimplementasikan konsep Smart City dengan baik sesuai dengan karakter dan potensi yang dimiliki.

1.1. Maksud dan Tujuan Masterplan

Maksud penyusunan masterplan adalah membuat acuan dan pedoman kerja bagi Perangkat Daerah terkait dalam menyusun perencanaan dan pengembangan Smart City di Kabupaten Kebumen.

Adapun tujuan dari penyusunan masterplan ini adalah untuk menyusun perencanaan dan pengembangan Smart City Kabupaten Kebumen yang sistematis, logis, kondisional dan realistis sesuai dengan kebutuhan Pemerintah Kabupaten Kebumen, sehingga kualitas hidup masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Kebumen lebih baik.

1.2. Landasan Hukum

a. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
c. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
d. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 251, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5952);
e. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang eterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
f. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
g. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);

h. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015. Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
i. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5149;
j. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 189, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5348);
k. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 215, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5357);
l. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
m. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 4 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Berbasis Elektronik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun . 2018 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah * Kabupaten Kebumen Nomor 151);
n. Keputusan Bupati Kebumen Nomor 050 / 75 Tahun 2022 Pembentukan Dewan Smart City Kabupaten Kebumen;

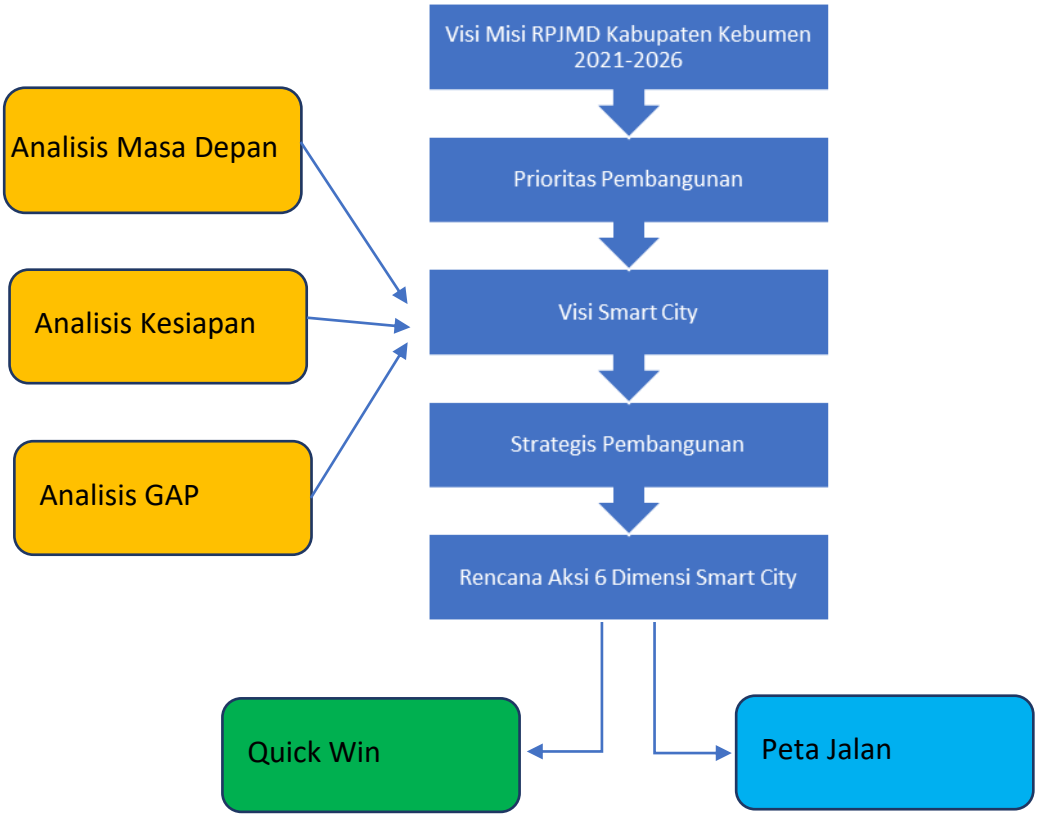
1.3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir Smart City Kebumen diselaraskan pada prioritas pembangunan pada visi misi RPJMD kabupaten Kebument tahun 2021-2026. Visi misi Smart City tersebut ditunjang Analisa terhadap kesenjangan antara Analisa masadepan dan kesiapan daerah.

Sebagai bagian dari arsitektur perencanaan pembangunan maka konsep Smart City menjadi bagian dari perencanaan strategis RPJMD yang memuat isu-isu strategis, kinerja utama, tujuan, sasaran, dan prioritas program pembangunan.

Penelaahan dari arsitektur perencanaan strategis menjadi rumusan visi Smart City Kabupaten Kebumen yang kemudian dijabarkan dalam strategi dan rencana aksi di 6 (enam) dimensi dimana dimuat program unggulan (*quick wins*) dan pembagian prioritas pelaksanaan strategi dan rencana aksi pada peta jalan.

Secara umum kerangka pikir Smart CityKebumen dapat dilihat dalam gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pikir Smart City Kebumen

2

VISI SMART CITY KABUPATEN KEBUMEN

Masterplan Smart City Kebumen merupakan dokumen pererncanaan operasional sehingga merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kebumen Tahun 2021 – 2026.

Sebagai dokumen perencanaan operasional, maka Masterplan Smart City Kebumen selaras dengan perencanaan sektoral lainnya dalam pelaksanaan pembangunan sesuai dengan urusan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah. Masterplan Smart City Kebumen memiliki konsep 6 (enam) dimensi meliputi tata kelola birokrasi (*Smart Governance*), pemasaran daerah (*Smart Branding*), perekonomian (*Smart Economy*), ekosistem permukiman penduduk (Smart Living), lingkungan masyarakat (*Smart Society*), dan pemeliharaan lingkungan (Smart Environment).

Kerangka pikir Smart City Kebumen terdiri dari kesinambungan analisa masa depan, kesiapan daerah, dan analisa kesenjangan atau gap yang dirangkai secara komprehensif untuk menunjukkan kesiapan daerah dalam mengimplementasikan konsep Smart City. Sebagai bagian arsitektur perencanaan pembangunan maka konsep Smart City menjadi bagian dari perencanaan strategis RPJMD yang memuat isu-isus strategis, kinerja utama, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi serta prioritas program pembangunan.

Penelaahan dari arsitektur perencanaan strategis menjadi rumusan visi Smart City Kebumen yang kemudian dijabarkan dalam strategi dan rencana aksi di 6 (enam) dimensi yang memuat program unggulan (quick win) dan pembagian prioritas pelaksanaan strategi dan rencana aksi pada peta jalan. Sebagai penelaahan terhadap perencanaan jangka menengah daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026 maka dirumuskan Visi dan Sasaran Smart City Kebumen sebagai berikut.

Pada masa bakti 2021-2026, pembangunan Kabupaten Kebumen sebagai bagian dari tahap ketiga dan keempat Rencana Jangka Panjang Daerah (RJPD) Kabupaten Kebumen tahun 2005-2025. Tahap ini diarahkan untuk lebih memantapkan pembangunan daerah secara menyeluruh di berbagai bidang

dengan menekankan pencapaian daya saing perekonomian daerah yang ditopang oleh kuatnya kemandirian dan keunggulan daerah.

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang serta isu-isu strategis, maka visi pembangunan daerah tahun 2021-2026 adalah:

"MEWUJUDKAN KABUPATEN KEBUMEN SEMAKIN SEJAHTERA, MANDIRI, BERAKHLAK, BERSAMA RAKYAT"

Makna yang terkandung dalam visi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Sejahtera	Sejahtera merupakan suatu perwujudan kondisi keadaan dimana masyarakat terpenuhi kebutuhan dasarnya, baik kebutuhan lahir maupun batin, secara merata
Mandiri	Mandiri mengandung makna bahwa masyarakat Kabupaten Kebumen memiliki kemampuan mendayagunakan potensi lokal dan sumber daya yang ada, sehingga mandiri diterjemahkan sebagai perekonomian yang berpihak pada masyarakat, ekonomi yang tumbuh melalui pemerataan, dan ekonomi yang bertumpu pada sektor-sektor yang berbasiskan pada potensi daerah dalam mencapai kemandirian daerah yang tangguh. Indikator untuk mengukur pencapaian kemandirian adalah meningkatnya daya saing daerah, dan meningkatnya prasarana dan sarana perekonomian dapat dilihat dari kondisi infrastruktur dan peluang investasi.
Berakhlak	Berakhlak berarti bahwa pembangunan di Kebumen tidak hanya mengejar pemenuhan pembangunan fisik semata, namun juga bertujuan untuk membentuk kualitas rohani masyarakat yang memiliki kualitas moral, etika dan karakter hidup yang tinggi berbasis kehidupan spiritual berlandaskan akhlakul karimah sesuai dengan ajaran-ajaran agama
Bersama Rakyat	Masyarakat tidak hanya sekedar obyek namun juga sebagai subyek pembangunan. Diharapkan masyarakat berpartisipasi aktif dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan Kabupaten Kebumen

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, tantangan ke depan, serta memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka ditetapkan 5 (lima) misi sebagai berikut:

Misi Pertama	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsif serta penerapan e-gov dan open-gov terintegrasi**
Misi Kedua	Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya
Misi Ketiga	Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pengembangan potensi sumber daya alam, pariwisata dan kearifan lokal yang berbasiskan agrobisnis dan ekonomi kerakyatan
Misi Keempat	Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan
Misi Kelima	Mewujudkan masyarakat yang rukun, berbudaya dan bermartabat

Dalam mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan tersebut di atas, diperlukan adanya kerangka yang jelas pada setiap misi, menyangkut tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Tujuan dan sasaran pada setiap misi yang akan dijalankan, akan memberikan arah bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah baik urusan terkait aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum maupun aspek daya saing daerah. Tujuan dan sasaran pada pelaksanaan masing-masing misi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Misi Pertama	Tujuan Pertama	Mewujudkan reformasi tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik
Misi Kedua	Tujuan Kedua	Meningkatkan aksesibilitas, kualitas dan daya saing sumber daya manusia
Misi Ketiga	Tujuan Ketiga	Mewujudkan pertumbuhan ekonomi daerah yang stabil, berkualitas dan merata dengan mengoptimalkan potensi unggulan daerah
	Tujuan Keempat	Meningkatkan pemerataan pembangunan
Misi Keempat	Tujuan Kelima	Mewujudkan percepatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan yang berkelanjutan
Misi Kelima	Tujuan Keenam	Mewujudkan kesalehan sosial di dalam masyarakat
	Tujuan Ketujuh	Mewujudkan kondusivitas wilayah

Memperhatikan isu strategis baik lokal, regional, nasional, maupun internasional, mempertimbangkan kebijakan perencanan jangka panjang, menelaah visi pembangunan RPJMD Kabupaten Kebumen tahun 2021-2026, dan selaras

dengan semangat pembagunan Kabupaten Kebumen, maka Visi Smart City Kebumen tahun 2022-2026 adalah sebagai berikut:

"Terwujudnya Kabupaten Kebumen Semakin Sejahtera, Mandiri, Berakhlak, Bersama Rakyat dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Kolaborasi Lintas Sektoral"

Visi Smart City Kebumen sebagai kota yang semakin sejahtera, mandiri, berakhlak, bersama rakyat dengan memanfaatkan teknologi Informasi dan kolaborasi lintas sektoral selaras dengan visi rencana pembangunan jangka menengah Kabupaten Kebumen yang dikuatkan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan kolaborasi lintas sektoral antar organisasi perangkat daerah, sehingga tujuan dan sasaran pembangunan daerah lebih tepat sasaran dan cepat diwujudkan.

Sinkronisasi misi, tujuan, sasaran dan kinerja utama RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2022-2026 dengan dimensi Smart City dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 1. Sinkronisasi Misi, Tujuan dan Sasaran dengan Dimensi Smart City

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Smart Branding	Smart Economy	Smart Living	Smart Society	Smart Environment	Smart Governance
1	Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsif serta penerapan e-gov dan open-gov yang terintegrasi	Mewujudkan reformasi tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik	Meningkatnya kualitas pelayanan publik						✓
			Terwujudnya birokrasi bersih dan akuntabel						✓
			Terwujudnya birokrasi yang kapabel						✓
2	Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya	Meningkatkan akseibilitas, kualitas dan daya saing sumber daya manusia	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan			✓			
			Meningkatnya aksesibilitas dan mutu pendidikan				✓		
			Meningkatnya perlindungan perempuan dan anak				✓		
3	Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pengembangan potensi sumber daya alam, pariwisata dan kearifan lokal yang berbasiskan Agrobisnis dan ekonomi kerakyatan	Mewujudkan pertumbuhan ekonomi daerah yang stabil, berkualitas dan merata dengan mengoptimalkan potensi unggulan daerah	Meningkatnya kegiatan ekonomi sektor primer		✓				
		Meningkatkan pemerataan pembangunan	Meningkatnya kegiatan ekonomi sektor sekunder		✓				
			Meningkatnya kegiatan ekonomi sektor tersier	✓					
			Meningkatnya peranan investasi terhadap perekonomian daerah	✓	✓				

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Smart Branding	Smart Economy	Smart Living	Smart Society	Smart Environment	Smart Governance
		Mewujudkan pelayanan infrastruktur wilayah yang mantap	Berkurangnya penduduk miskin		✓				
			Berkurangnya pengangguran		✓				
4	Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan	Mewujudkan percepatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan yang berkelanjutan	Meningkatnya infrastruktur wilayah yang mendukung pertumbuhan ekonomi daerah		✓				
			Meningkatnya kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat					✓	
5	Mewujudkan masyarakat yang rukun, berbudaya dan bermartabat	Mewujudkan kesalehan sosial di dalam masyarakat	Meningkatnya nilai-nilai luhur kebangsaan				✓		
			Meningkatnya pembangunan kebudayaan				✓		
		Mewujudkan kondusitivas wilayah	Meningkatnya ketertiban masyarakat				✓		
			Terwujudnya wilayah tangguh bencana				✓		

3

STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY

Perumusan strategi Smart City Kebumen dijabarkan berdasarkan pilar dan sub pilar yang terdiri dari 6 (enam) dimensi meliputi tata kelola pemasaran daerah (*smart branding*), ekosistem permukiman penduduk (smart living), perekonomian (*smart economy*), lingkungan masyarakat (*smart society*), pemeliharaan lingkungan (*smart environment*), dan birokrasi (*smart governance*). Perumusan sasaran Smart City Kebumen dijabarkan sebagai berikut.

Smart Branding

Tabel 2. Strategi Pembangunan Smart Branding

Sub Pilar Dimensi	Strategi
Membangun dan memasarkan Ekosistem pariwisata	• Membangun dan mengembangkan destinasi wisata Kebumen yang inklusif dan berkelanjutan (*sustainability*) • Membangun infrastruktur dan ekosistem pariwisata Kebumen yang terintegrasi dan mempesona.
Membangun platform dan memasarkan ekosistem Bisnis Daerah	• Menghadirkan platform Dashboard dan Portal Investasi Daerah yang informatif , interaktif dan atraktif • Membangun platform *market place* Kebumen untuk memasarkan produk dan jasa industri kreatif daerah secara kondusif dan nyaman
Membangun dan Memasarkan Wajah Kota	• Memasarkan wajah Kabupaten Kebumen sebagai kota yang unggul, berdaya dan agamis

Smart Living

Tabel 3. Strategi Pembangunan Smart Living

Sub Pilar Dimensi	Strategi
Harmonisasi Tata Ruang Wilayah	Mewujudkan keharmonisan pembangunan dalam pemanfaatan ruang, guna menciptakan kota layak huni yang ramah
Mewujudkan Prasarana Kesehatan	Menguatkan pelayanan kesehatan melalui peningkatan fasilitas, akses, kapasitas tenaga kesehatan, dan pelayanan promotif dan preventif
Menjamin Ketersediaan Sarana Transportasi	Mewujudkan ekosistem transportasi yang menjamin mudahnya mobilitas bagi individual, publik maupun untuk pemenuhan kebutuhan logistik daerah

Smart Economy

Tabel 4. Strategi Pembangunan Smart Economy

Sub Pilar Dimensi	Strategi
Membangun ekosistem Industri Berdaya Saing	Meningkatkan daya saing ekonomi di dukung kemantapan infrastruktur, konektivitas daerah, pengembangan industri pengolahan hasil pertanian dan pendukung pariwisata
Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat	Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis pengembangan potensi lokal unggulan dan industri kreatif
Membangun Ekosistem Transaksi Keuangan	Mengembangkan platform *e-commerce* dengan mekanisme pembiayaan yang terintegrasi dengan perbankan.

Smart Society

Tabel 5. Strategi Pembangunan Smart Society

Sub Pilar Dimensi	Strategi
Mewujudkan Interaksi Masyarakat yang Efisien	Mewujudkan kota yang santun melalui interaksi sosial yang agamis dan toleran
Membangun Ekosistem Belajar yang Efisien	Menghadirkan pelayanan pendidikan yang inklusif didukung suprastruktur dan infrastruktur pendidikan, kapasitas tenaga kependidikan dan *link and match* dengan dunia usaha
Mewujudkan Sistem Keamanan Masyarakat	Menciptakan pelayanan kegawatdaruratan yang terpadu dengan kemudahan akses dan kepastian

Smart Environment

Tabel 6. Strategi Pembangunan Smart Environment

Sub Pilar Dimensi	Strategi
Mengembangkan Tata Kelola Sampah dan Limbah	Mengembangkan sistem tata kelola limbah atau sampah rumah tangga dan industri secara aman, ramah dan berkelanjutan
Mengembanfkan Program Proteksi Lingkungan	Mengembangkan sistem tata kelola perlidungan sumberdaya tanah, air dan udara
Mengembangkan Tata Kelola Energi yang Bertanggungjawab	Meningkatkan tata kelola energi yang efisien dan bertanggungjawab melalui pengembangan energi alternatif yang ramah lingkungan

Smart Governance

Tabel 7. Strategi Pembangunan Smart Governance

Sub Pilar Dimensi	Strategi
Pelayanan Publik	Menghadirkan pelayanan publik yang inklusif berbasis kemudahan (*simplicity*) dan kepastian didukung ketunggalan identitas penerima manfaat layanan
Manajemen birokrasi yang efisien	Menguatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui sinergi perencanaan pembangunan berbasis TIK, pengembangan Kebumen Big Data, interoperabilitas sistem informasi, dan sistem pengambilan keputusan dan reformasi birokrasi
Efisiensi Kebijakan Publik	Meningkatkan aksesibilitas kebijakan publik yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

Strategi Keamanan Informasi

Keamanan informasi merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI) dalam mendukung *Smart City*, mengingat kinerja TI akan terganggu bila data/informasi yang merupakan *output* utama TI mengalami masalah terhadap kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) dari data/informasi itu sendiri.

Tingkat keamanan yang harus dilakukan meliputi identifikasi/autentikasi (*identification authentification*), autorisasi (*authorization*), *identity & key management*, *audit trails*, *backup, redundancy* dan *recovery*.

Tata kelola keamanan (*security governance*) yang dilakukan meliputi :

- Pembuatan peraturan keamanan TI;
- Strategi keamanan;
- SOP keamanan TI;
- Manajemen kinerja keamanan;
- Manajemen risiko keamanan;
- Kepatuhan terhadap aturan dan undang-undang yang berlaku (UU ITE); dan
- Peningkatan edukasi dan *awareness* terhadap pengguna.

Arsitektur Keamanan Informasi menjelaskan 3 domain atau wilayah keamanan TI, meliputi:

1. *IT Service Security Patterns*

   IT Service Security Patterns merupakan keamanan di wilayah layanan TI (*IT Service*). Jaminan keamanan harus sudah dilakukan pada saat fase awal pengembangan sistem (*development*) baik pengembangan yang dilakukan oleh internal maupun pengembangan di pihak ketiga (*outsource*).
   Jaminan keamanan juga dilakukan pada fase operasional yang meliputi :
   - *Change Management;*
   - *Incident Management;*
   - *Configuration and Asset Management;*
   - *Forensics investigation;*
   - *Event Monitoring.*

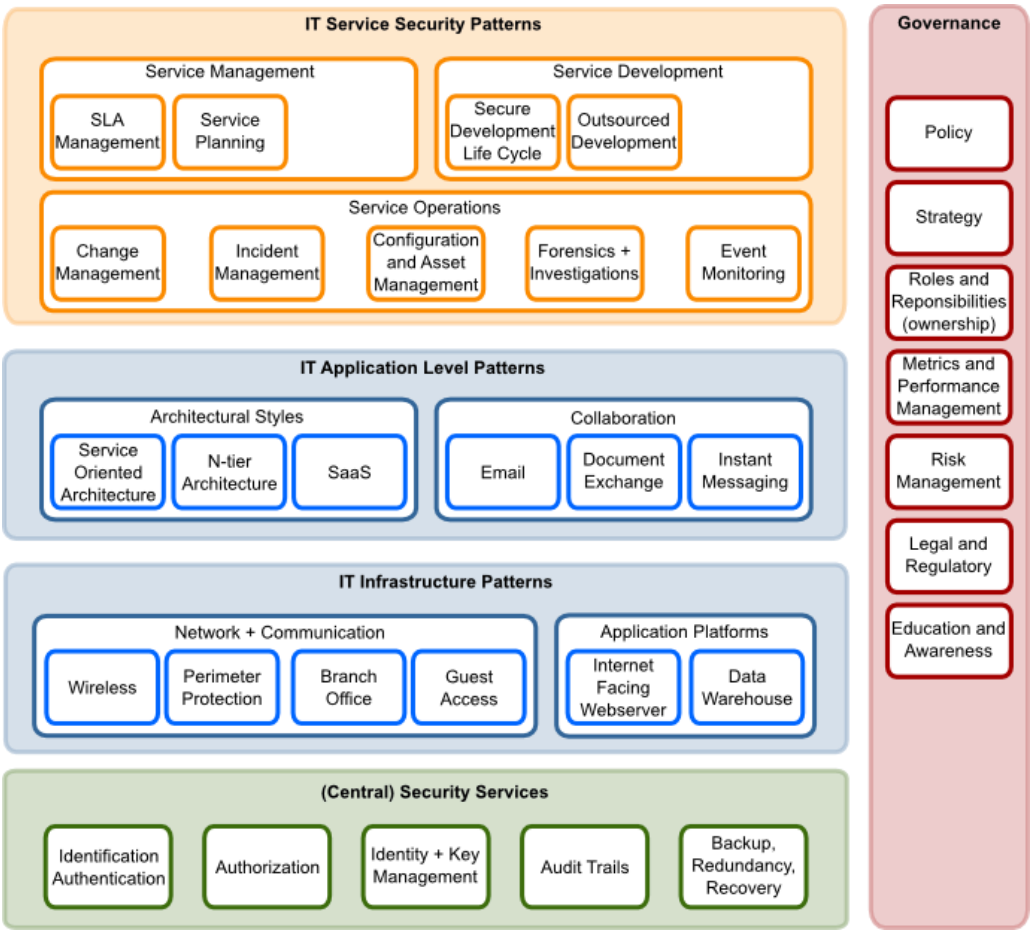
Pada saat perencanaan suatu layanan dan penetapan SLA (*Service Level Agreement*) juga harus mempertimbangkan aspek keamanan terutama dari segi jaminan ketersediaan (*availability*).

2. *IT Application Level Patterns*

   IT Application Level Patterns merupakan aspek keamanan yang diterapkan pada level aplikasi. Jaminan tingkat keamanan yang tinggi apabila arsitektur aplikasi yang digunakan berbasis *services oriented architecture* (SOA), *N-Tier Architecture*, dan *Software as a Service* dimana setiap layanan aplikasi bertukar data melalui jaringan. Jaminan keamanan juga harus diterapkan untuk aplikasi yang bersifat *collaboration* seperti *email*, pertukaran dokumen, dan *instant messaging*, karena rawan terhadap aspek kerahasiaan, keutuhan data dan data *spam.*

3. *IT Infrastructure Patterns*

   IT Infrastructure Patterns merupakan jaminan tingkat keamanan level infrastruktur IT, terutama pada level jaringan dan *Server*. Bagian jaringan yang membutuhkan tingkat keamanan tertinggi adalah pada jaringan *wireless*, perangkat *firewall* (*border network*), jaringan kantor cabang, dan akses tamu (*guest access*). Jaminan keamanan *Server* yang harus diperhatikan adalah pada level *web Server* yang diakses melalui jaringan internet dan *Server data warehouse*.



Gambar 2. Arsitektur Keamanan Informasi

Penerapan Teknologi Informasi (TI) saat ini sudah menjadi kebutuhan dan tuntutan di setiap instansi penyelenggara pelayanan publik mengingat peran TI yang semakin penting bagi upaya peningkatan kualitas layanan sebagai salah satu realisasi dari tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Corporate Governance*). Dalam penyelenggaraan TI, keamanan informasi merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan mengingat kinerja TI akan terganggu bila data/informasi yang merupakan *output* utama TI mengalami masalah terhadap kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) dari data/informasi itu sendiri.

Untuk membantu Pemerintah Kabupaten Kebumen agar memiliki suatu sistem keamanan informasi yang sesuai dengan standar ISO/IEC 27001 sehingga berbagai risiko penggunaan TI untuk menunjang kegiatan pemerintahan kabupaten bisa diminimalisir, maka strategi keamanan informasi ini harus dilaksanakan demi menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) dari data/informasi Pemerintah Kabupaten Kebumen.

4

RENCANA AKSI SMART CITY KEBUMEN

Rencana Aksi Smart City Kebumen adalah penjabaran strategi-strategi di tiap dimensi dalam bentuk rencana operasional yang secarateknis dapat dilaksanakan oleh stakeholder pembangunan (perangkat daerah, badan usaha milik daerah, akademisi, non government organization, dan masyarakat). Perumusan rencana aksi Smart City Kebumen adalah sebagai berikut:

Smart Branding

Tabel 8. Rencana Aksi Smart Branding

SUB PILAR DIMENSI	STRATEGI	RENCANA AKSI
Membangun dan memasarkan ekosistem pariwisata	• Membangun dan mengembangkan destinasi wisata Kebumen yang inklusif dan berkelanjutan (*sustainability*) • Membangun infrastruktur dan ekosistem pariwisata Kebumen yang terintegrasi dan mempesona.	• E-GO AMUBA • Pembangunan wisata Kaliratu • Penyebaran dan promosi informasi Geopark secara internasional • Pengembangan Kawasan Geopark Nasional Karangsambung Karangbolong • Pemberian edukasi branding kepada masyarakat kawasan Geopark • Penyebaran dan promosi informasi Geopark untuk warga lokal dan nasional • Pengajuan pengakuan Geopark Global UNESCO
Membangun platform dan memasarkan ekosistem Bisnis Daerah	• Menghadirkan platform Dashboard dan Portal Investasi Daerah yang informatif , interaktif dan atraktif • Membangun platform *market place* Kebumen untuk memasarkan produk dan jasa industri kreatif daerah secara kondusif dan nyaman	• *Market place* SIMBOK BLONJO • Kebumen Pro Investasi

SUB PILAR DIMENSI	STRATEGI	RENCANA AKSI
Membangun dan Memasarkan Wajah Kota	• Memasarkan wajah Kabupaten Kebumen sebagai kota yang unggul, berdaya dan agamis	• MESIN SERBU (**Kebumen Culture Festival)** • Penataan Koridor Kota

SMART LIVING

Tabel 9. Rencana Aksi Smart Living

Sub Pilar Dimensi	Strategi	Rencana Aksi
Harmonisasi Tata Ruang Wilayah	Mewujudkan keharmonisan pembangunan dalam pemanfaatan ruang guna menciptakan kota layak huni yang ramah	• Sirumah Kebumen
Mewujudkan Prasarana Kesehatan	Menguatkan pelayanan kesehatan melalui peningkatan fasilitas, akses, kapasitas tenaga kesehatan, dan pelayanan promotif dan preventif	• SIBUSAH (Santri Kebumen Sehat dan Berkah) • Bumen Sehati • JAMKESMAKIN • SIFAT (Sistem Fast Track Pelayanan Kesehatan)
Menjamin Ketersediaan Sarana Transportasi	Mewujudkan ekosistem transportasi yang menjamin mudahnya mobilitas bagi individual, publik maupun untuk pemenuhan kebutuhan logistik daerah	• SIMPRITANE (Sistem Informasi Manajeman Parkir Tepi Jalan Online) • SIAPIKKE POL • Trans Kebumen • JAMU BALI (Jalan Mulus Banyu Mili) • SIALBERT (Sistem Informasi Alat Berat)

Smart Economy

Tabel 10. Rencana Aksi Smart Economy

Sub Pilar Dimensi	Strategi	Rencana Aksi
Membangun ekosistem Industri Berdaya Saing	Meningkatkan daya saing ekonomi di dukung kemantapan infrastruktur, konektivitas daerah, pengembangan industri pengolahan hasil pertanian dan pendukung pariwisata	• AWAK CAH BUMEN (Akeh Iwak Rucah Buat Surimi Maen)
Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat	Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis pengembangan potensi lokal unggulan dan industri kreatif	• SIAP KERJA (Sistem Informasi Aplikasi Pencari Kerja) • BAWOR KANG MBUWAK NAZI (Banyu Dhuwur Kanggo Mbudidaya Iwak, Nambah Gizi) • PIRAMIDA KAMPUNG GARAM KEBUMEN • SIKOPI (Sistem Informasi Koperasi) • SIMBOK (Sistem Informasi Kebutuhan Pokok) • KAPOK PAK EKO • Siap Lapor (Sistem aplikasi Laporan Produksi Perikanan) • Se-Hat Nelayan dan Pokdakan • Simusper "Sipelus Perindu" (Sistem Pelayanan Usaha Perikanan Terpadu)
Membangun Ekosistem Transaksi Keuangan	Meningkatkan transaksi *cashless*	• E-Ticketing Retribusi Pariwisata • SIKOPAT (Sistem Informasi Konsolidasi Pendapatan)

Smart Society

Tabel 11. Rencana Aksi Smart Society

Sub Pilar Dimensi	Strategi	RENCANA AKSI
Mewujudkan Interaksi Masyarakat yang Efisien	Mewujudkan kota yang santun melalui interaksi sosial yang agamis dan toleran	• Desa Melek Internet (Desmeli) • TUPATRUJI (Bantuan kepada Tempat Ibadah dan Guru Ngaji) • Bapak Asuh Santri (SIBASUH)
Membangun Ekosistem Belajar yang Efisien	Menghadirkan pelayanan pendidikan yang inklusif didukung suprastruktur dan infrastruktur pendidikan, kapasitas tenaga kependidikan dan *link and match* dengan dunia usaha	• Penguatan Sekolah Inklusi • GERAKAN WISATA PUSTAKA CERIA (GPWC)
Mewujudkan Sistem Keamanan Masyarakat	Menciptakan pelayanan kegawatdaruratan yang terpadu dengan kemudahan akses dan kepastian	• RUMAH HARAPAN • MENTANGBEN • SAPU JIMAT

Smart Environment

Tabel 12. Rencana Aksi Smart Environment

Sub Pilar Dimensi	Strategi	Rencana Aksi
Mengembangkan Tata Kelola Sampah dan Limbah	Mengembangkan sistem tata kelola limbah atau sampah rumah tangga dan industri secara aman, ramah dan berkelanjutan	SOIMAH
Mengembangkan Program Proteksi Lingkungan	Mengembangkan sistem tata kelola perlidungan sumberdaya tanah, air dan udara	TAMPLEK
Mengembangkan Tata Kelola Energi yang Bertanggungjawab	Meningkatkan tata kelola energi yang efisien dan bertanggungjawab melalui pengembangan energi alternatif yang ramah lingkungan	Kebumen Terang Benderang LPJU Solar Cell

Smart Governance

Tabel 13. Rencana Aksi Smart Governance

Sub Pilar Dimensi	Strategi	Rencana Aksi
Pelayanan Publik	Menghadirkan pelayanan publik yang inklusif berbasis *simplicity* dan kepastian didukung ketunggalan identitas penerima manfaat layanan	• GERLIN DIFADUK : Gerakan Perlindungan untuk Difable Sadar Adminduk • BALADA PAK-KIS • SKM Online • SIPERI (Sistem Informasi Pelayanan Terintegrasi)
Manajemen Birokrasi yang efisien	Menguatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui Kebumen Big Data, interoperabilitas sistem informasi, dan sistem pengambilan keputusan dan reformasi birokrasi	• GAS POL BERAKHLAK MANGLINGI (Goverment Acountable System; Presisi, Ordinary,Linkage - Prediktif, Responsibilitas dan Transparansi) • Layanan Kearsipan Dinamis (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis –SIKD) • Aplikasi SIMADA (Sistem Informasi Manajemen Pengadaan) • SIDAMEN • SEMARAK
Efisiensi Kebijakan Publik	Meningkatkan aksesibilitas kebijakan publik yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	• ELEGAN (*Electronic Legal Drafting*)

Rencana aksi Smart City Kebumen akan menjadi *output* kunci kegiatan yang akan dijalankan dalam peta jalan Smart City. Penjabaran rencana aksi tersebut dapat kita kelompokkan sebagai berikut:

4.1 Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan

Tabel 14. Rencana Aksi Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
Pembentukan Tim Pelaksana Smart City	Keputusan Bupati tentang Tim Pelaksana Smart City	Membuat Tim Pelaksana Smart City	Terbentukya surat keputusan bupati tentang Tim pelaksana Smart City	Bidang Hukum	Dinas Kominfo	Sudah ada
BALADA PAK-KIS	Merupakan inovasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen dengan bekerjasama dengan BPJS Kesehatan Cabang Kebumen Dengan inovasi “BALADA PAK-KIS” (Bayi Lahir Dapat Paket Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, Kartu Identitas Anak dan Kartu Indonesia Sehat) dalam kerja sama ini, bayi yang baru lahir bisa langsung mendapatkan dokumen administrasi kependudukan berupa Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, dan Kartu Identitas Anak yang	- Memberikan kemudahan bagi penduduk dalam pengurusan dokumen kependudukan. - Mendapatkan data yang lebih cepat update tentang kelahiran penduduk - Meningkatkan prosentase cakupan kepemilikan akte kelahiran.	Meningkatnya jumlah bayi lahir yang mendapatkan akta kelahiran, kartu keluarga, dan Kartu Identitas Anak, dan Kartu Indonesia Sehat	- Rumah Sakit Umum (RSUD Sudirman Kebumen, RSUD Prembun, RSU. Purbowangi, RSU. Petanahan, RSU. Purwogondo, RSU. Permata Medika, RSU. Palang Biru, PKU Muhammadiyah (Gombong, Petanahan, Sruweng, Kutowinangun) - Rumah Sakit Ibu dan Anak. (RSIA Dewi Queen, RSIA Wisma Rukti, Wijaya Kusuma)	Disdukcapil	2022-2026 (Sudah jalan)

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
	diterbitkan oleh Disdukcapil Kabupaten Kebumen, serta KIS (Kartu Indonesia Sehat) yang diterbitkan oleh BPJS Kesehatan Cabang Kebumen.			- Puskesmas (Seluruh Puskesmas di Kabupaten Kebumen) - Klinik Bersalin (Klinik Budi Waluyo Gombong, Klinik Permata Ibu Prembun, Klinik Wirawan Kebumen, Sukses Medika, Siti Khotijah)		
SIFAT	Inovasi sifat merupakan sistem fast track yang memprioritaskan pelayanan ,dimana pasien mendapatkan pelayanan khusus/pelayanan didahulukan dengan kriteria yang telah ditetapkan dengan standar operasional prosedur.	Inovasi ini berdampak signifikan terutama pada pasien kelompok tertentu, Inovasi tersebut memperpendek tahap-tahap pendaftaran dan mempercepat pelayanan instalasi rawat jalan. Pasien tidak perlu melalui antrian pendaftaran dan diarahkan ke loket empat untuk segera diterbitkannya RM pasien dan pasien akan segera didahulukan dalam pemeriksaan.	• Penyebaran kasus TB paru menurun • Kepuasan pasien terhadap pelayanan meningkat	Dinkes PPKB, Puskesmas, Masyarakat	RSUD	2022-2026 (sudah jalan)

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
JAMKESMAKIN	Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin terdiri dari: 1. Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) adalah suatu tata cara penyelenggaraan program jaminan kesehatan daerah oleh Pemerintah Daerah dengan sasaran fakir miskin dan orang tidak mampu 2. Jaminan Kesehatan Nasional bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD II	Memberikan Jaminan Kesehatan yg diberikan bagi masyarakat miskin di Kabupaten Kebumen	Menurunnya tingkat masyarakat miskin yang sakit	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat I (Puskesmas, Klinik P3) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat II (semua RS di Kab. Kebumen) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat III (RS Kls B dan A yg telah bekerjasama dg BPJS Kesehatan)	Dinkes PPKB	2022-2026
TUPATRUJI	Merupakan program unggulan Bupati Kebumen berupa pemberian bantuan pembangunan tempat ibadah dan guru ngajari (TPQ) di Kebumen	Masyarakat dapat lebih nyaman dalam beribadah dengan adanya tempat ibadah yang representatif. Manfaat kedua adalah guru ngajari di TPQ menjadi lebih bersemangat dalam mengajar mengaji di TPQ	• Meningkatnya tempat ibadah yang representatif Meningkatnya kesejahteraan guru ngaji	Kementerian Agama untuk data lembaga, BPKPD Kabupaten Kebumen, Pemerintah Desa	Bagian Kesra	2022-2026
SIBASUH	Merupakan program unggulan Bupati Kebumen berupa pemberian bantuan sosial	Santri dapat melanjutkan pendidikan di pesantren dengan	Meningkatnya jumlah santri di pesantren	Pondok pesantren, Dinas Sosial terkait dengan DTKS	Bagian Kesra	2022-2026

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
	kepada santri pondok pesantren di Kebumen	baik, kualitas hidup santri menjadi lebih baik				
SAPU JIMAT	Penanganan Gangguan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat belum secara cepat ditangani karena masyarakat belum mengetahui akses yang bias melayani cepat	Meningkatkan akses dan mutu pelayanan trantibum kepada masyarakat dan kecepatan waktu penanganan dan menurunkan angka kerusakan dan kerugian	• Meningkatnya akses dan mutu pelayanan trantibum kepada masyarakat • Meningkatnya kecepatan waktu penanganan dan menurunkan angka kerusakan dan kerugian	TNI, POLRI, Dinsos dan P3A , Dinkes dan KB, Puskesmas ,Panti Sosial,BPBD,PMI, Komunitas Pencinta Hewan, Basarnas,	Satpol PP	2021-2026

4.2 Rencana Pembangunan Infrastruktur Pendukung Smart City

Tabel 15. Rencana Aksi Pembangunan Infrastruktur Pendukung Smart City

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
Desa Melek Internet (Desmeli)	Suatu Program Pemerintah Desa yang bertujun untuk meminimalisir dampak negatif dari perkembangan teknologi informasi serta berupaya bersama dalam mengoptimalkan pemanfaatan dan pendayagunaan internet untuk hal-hal lain yang positif dan produktif.	1. Mendorong Pemerintah Desa untuk segera melaksanakan keterbukaan informasi publik. 2. Optimalisasi fungsi teknologi informasi dan pendayagunaan akses internet di Desa baik oleh Pemerintah Desa maupun masyarakat. 3. Menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan internet positif untuk kepentingan yang lebih produktif.	- Tersedianya fasilitas internet di desa - Digunakannya fasilitas internet di desa untuk keterbukaan informasi publik	DISKOMINFO dan seluruh Pemerintah Desa	Dinas PMD	2022-2026
RUMAH HARAPAN	Melalui Peraturan Bupati Kebumen Nomor 47 tahun 2015, pada September 2015 telah dilaunching UPT-P2K "RUMAH HARAPAN" Kabupaten Kebumen oleh Gubernur Jateng, Ganjar Pranowo. Tujuannya mempercepat	"RUMAH HARAPAN" hadir ditengah masyarakat memberi layanan : 1) Informasi dan data program perlindungan sosial/perlinsos dan gulkin, 2) Penjangkauan oleh fasilitator untuk	Tersedianya	- Bupati, Wakil Bupati, Sekda - Dinsos Provinsi Jateng - Kemensos RI - Komisi B DPRD Kebumen - Bappeda, Dinkes, Disdukcapil, Disdik, Diskominfo, Inspektur - Rumah	Dinsos	2022-2026

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
	penanggulangan kemiskinan (gulkin) di Kebumen, agar kinerja tim koordinasi gulkin bisa berjalan lebih optimal serta percepatan akses data dan informasi publik di desa. Saat ini RUMAH HARAPAN telah berkembang menjadi Pusat Kesejahteraan Sosial Sistem Layanan Rujukan Terpadu (Puskesos SLRT) dengan 10 layanan (2020).	mengetahui kepesertaan dan kebutuhan program 3) Pusat penanganan keluhan dan rujukan, sehingga masyarakat mendapatkan multi layanan lintas sektor sesuai kebutuhan.		Sakit/Puskesmas - PLN - BPJS - BAZNAS - Camat dan Kades - Operator Kec dan Desa - Himbara/PT Pos/e warong/Korda Sembako - Korkab PKH - TKSK - Masyarakat		
Penataan Koridor Kota	Penataan kota yang terdiri dari penataan jalan, pembuatan atau pengerukan drainase, serta penataan trotoar. Termasuk penerangan jalan.	Menata keindahan koridor kota	Terlaksananya program penataan Koridor Kota sebagai salah satu ikon wajah kota di Kabupaten Kebumen	DPUPR, DLH KP, Disperkimhub	DPUPR	2021-2023
Trans Kebumen	Pengadaan bus armada Trans Kebumen	Memberikan layanan transportasi umum yang baik dan terintegrasi	Meningkatnya layanan angkutan umum di Kabupaten Kebumen	Pihak ketiga	Disperkimhub	2022-2023

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
Penguatan Sekolah Inklusi	Penguatan satuan pendidikan yang menerapkan falsafah pendidikan yang ramah atau '*welcoming school*', tidak deskriminatif, dan menerima keanekaragaman. Karena itu sekolah inklusi menerima peserta didik dari latar belakang yang beragam, baik dari segi fisik, mental, intelektual, emosi, sosial, budaya, ekonomi, yang secara garis besar dapat dikelompokan menjadi tiga kategori yakni peserta didik 'normal', peserta didik berkebutuhan khusus (berkelainan), dan peserta didik Cerdas Istimewa dan/atau Bakat Istimewa (CI-BI)	1. Nguri-nguri dan melestarikan Budaya yang sudah fakum selama pandemi; 2. Menghidupkan kembali kesenian tradisional; 3. Menumbuhkan kecintaan pada kesenian tradisional dan minat bakat bagi masyarakat lokal; 4. Memperkenalkan budaya dan kesenian tradisional khas Kebumen ke kemasyarakat sekitar bahwa Tari Jamjaneng dan Tari Cepetan sudah ditetapkan Kemendikbud menjadi Tari Khas Kebumen; 5. Meningkatkan minat bakat masyarakat untuk melestarikan; dan meningkatkan keberlanjutan generasi penerus seniman; 6. Untuk menfilter banyaknya budaya asing yang masuk khususnya di Kabupaten Kebumen;	Meningkatnya angka rata-rata lama sekolah, peningkatan APK dan APM	Sekolah, Masyarakat	Disdikpora	2021-2026

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
Kebumen Terang Benderang	Penjelasan singkat Penerangan LPJU dengan Smart City menggunakan aplikasi untuk mengendalikan LPJU dari jarak jauh via HP/Laptop	Menghemat energi listrik, menghemat biaya rekening	LPJU berfungsi dengan baik -Menghemat biaya listrik -Penangan cepat, tepat	Rekanan, Konsultan, PLN	Disperkimhub	2020-2026
LPJU Solar Cell	Pengadaan LPJU berbasis Solar Cell	Menghemat energi listrik, menghemat biaya rekening	• Terwujudnya LPJU Solar Cell • Meningkatnya penghematan energi dan biaya energi	Rekanan	Disperkimhub	2022-2023
JAMU BALI	Jalan Mulus Banyu Mili	Perbaikan jalan dan irigasi	• Bertambahnya infrastruktur jalan yang baik • Bertambahnya jaringan irigasi		DPUPR	2022
SIALBERT (Sistem Informasi Alat Berat)	Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Sewa Alat Berat dan berbasis Sistem Pelayanan Secara Elektronik	Menyajikan informasi sewa alat berat secara online	Tersedianya informasi alat berat secara cepat		DPUPR	2022

4.3 Rencana Pengembangan Aplikasi & Perangkat Lunak Pendukung Smart City

Tabel 16. Rencana Aksi Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak Pendukung Smart City

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
"GAS POL BERAKHLAK MANGLINGI" Goverment Assistance System, Presisi, Ordinary,Linkage (Prediktif, Responsibilitas dan Transparansi)	Sistem penyelarasan kinerja pembangunan , guna pengendalian proyeksi kecepatan dan estimasi capaian Program Unggulan Bupati dan Wakil Bupati Kebumen 2021-2026 dengan keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat.	- Metode ukur percepatan kinerja berbasis Perencanaan, Penganggaran dalam implementasi Program Unggulan disinergikan pemberdayaan masyarakat (Community Development). - Suatu terobosan/ordinary persoalan makro (Fiskal, Kemiskinan, PDRB, IPM), pemberdayaan masyarakat. - Pemantik pemberdayaan masyarakat melalui kepuasan pelayanan masyarakat.	Dihasilkannya dashboard informasi kinerja pembangunan berbasis perencanaan, penganggaran dalam implementasi program unggulan Bupati	Lembaga Swadaya Masyarakat, Filantrophy, Corporate Social Responsibility (CSR)	Bagian Organisasi	2022-2026
Layanan Kearsipan Dinamis	Aplikasi berbasis web yang digunakan untuk pencatatan dokumen Arsip dinamis aktif dan inaktif yang membantu penyajian pencatatan tersebut menjadi layanan informasi dan mempermudah proses temu kembali arsip. Dapat diakses di arsip.kebumenkab.go.id	Aplikasi ini memungkinkan pengelolaan arsip OPD lebih rapi dan dapat tersimpan dalam waktu yang lama	Digunakannya aplikasi layanan kearsipan dinamis oleh OPD	Kominfo, ANRI	Disarpus	2022

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
Aplikasi SIMADA (Sistem Informasi Manajemen Pengadaan)	Merupakan aplikasi alat bantu untuk melaksanakan kegiatan layanan terbatas bagi pelaku pengadaan di OPD. Aplikasi dibangun guna melengkapi kebutuhan pengolahan data pengadaan yang belum tersedia di SPSE. Beberapa fungsi utama aplikasi SIMADA, antara lain manajemen pengguna aplikasi, penugasan POKJA, dokumentasi kegiatan, distribusi rencana dokumen pemilihan, dan media komunikasi POKJA dengan PPKom dalam penyusunan dokumen pemilihan. Fungsi dari aplikasi yang merupakan layanan langsung kepada PPKom adalah fungsi media komunikasi. Fungsi ini dilaksanakan pada	Aplikasi ini memiliki tujuan 1. Bagi PBJ : a. catatan pelaksanaan proses kaji ulang dan isi komunikasi terdokumentasi secara sistem b. layanan kaji ulang dapat dilaksanakan tanpa harus menentukan jadwal khusus, karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja c. tidak membentuk antrian orang-orang untuk diberikan layanan d. tidak memerlukan ruang khusus untuk memberikan layanan dan menyimpan dokumen. 2. PPKom a. catatan pelaksanaan proses kaji ulang dan isi komunikasi terdokumentasi secara sistem b. layanan kaji ulang dapat dilaksanakan tanpa harus menentukan jadwal khusus, karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja c. dalam proses kaji ulang PPKom tidak harus hadir secara fisik ke Bagian PBJ dan menunggu	• Digunakannya aplikasi SIMADA oleh PBJ dan PPKom • Data pengadaan yang belum tersedia di SPSE dapat dilengkapi	1. Pengguna Aplikasi a. 23 OPD b. 26 Kantor Camat c. 35 Puskesmas d. 2 Rumah Sakit 2. Pengelola Sistem Bagian PBJ Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen bersama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen	Bagian PBJ Sekretariat Daerah	2022-2023

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
	tahap persiapan guna menyusun dokumen pemilihan. Komunikasi antara pelaku pengadaan (PPKom dengan POKJA) dilakukan dalam bentuk pesan teks melalui aplikasi dan melalui jaringan seluler (SMS Masking)	waktu serta membentuk antrian karena secara kebetulan datang bersama dengan PPKom dari OPD lain d. tidak perlu mencetak dokumen berulang-ulang karena kesalahan cetak atau karena koreksi dari proses kaji ulang e. Bentuk komunikasi tersimpan secara sistem				
SIDAMEN	SIDAMEN merupakan Sistem Informasi Pendapatan Daerah Kebumen yang dikelola oleh Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Kebumen. Pada aplikasi ini terdapat beberapa fitur yaitu : - Info Pajak PBB, digunakan untuk melihat informasi tagihan pajak PBB - WP Pajak Daerah, digunakan untuk calon wajib pajak untuk melakukan	Tujuan dari aplikasi SIDAMEN: a. Dapat diakes secara mudah oleh seluruh masyarakat Kabupaten Kebumen ataupun di luar Kabupaten Kebumen b. Pendaftaran, Pendataan dan Penetapan terhadap terhadap Calon Wajib Pajak dan Wajib Pajak serta Informasi Pendapatan Daerah dan Retribusi Daerah dapat dilakukan secara Online melalui Android c. Transaksi Pembayaran Pajak Daerah dilakukan dengan mudah dan aman dalam satu genggaman d. Transaksi cepat dan seketika mendukung kelancaran sistem	• Digunakannya aplikasi oleh masyarakat untuk pendaftaran wajib pajak • Meningkatnya PAD dari sektor pajak	BPD Jateng	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Sudah Aktif

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
	pendaftaran sebagai wajib pajak serta oleh wajib pajak untuk melakukan input setoran data pajak; - Realtime PAD, digunakan untuk melihat transaksi realtime PAD hari ini	pembayaran pajak daerah				
SEMARAK	Integrasi aplikasi yang bermanfaat untuk melakukan evaluasi, monitoring dan pelaporan kinerja pembangunan Kabupaten Kebumen dalam satu aplikasi sehingga akan memudahkan proses input dan menghemat waktu dan tenaga, dimana selama ini aplikasi tersebut terpisah dalam aplikasi yang berbeda sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk setiap penginputan di masing-masing aplikasi.	Memudahkan proses evaluasi, monitoring dan pelaporan kinerja pembangunan Kabupaten Kebumen yang bisa diakses oleh seluruh OPD di Kabupaten Kebumen	• Evaluasi, monitoring dan pelaporan kinerja pembangunan Kabupaten Kebumen dapat diakses dengan mudah dan cepat	Seluruh OPD	Bappeda	2022-2023

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
ELEGAN (Electronic Legal Drafting)	Inovasi penyusunan Produk Hukum secara Elektronik melalui Sistem Teknologi Informasi Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum. Penyusunan Produk Hukum Daerah yang dilakukan secara manual memerlukan waktu dan biaya yang banyak serta menimbulkan ketidakefisienan ketika Perangkat Daerah ingin mengetahui posisi dari Produk Hukum yang mereka ajukan, sehingga perlu pembaharuan metode penyusunan produk hukum dengan menggunakan aplikasi yaitu ELEGAN. Aplikasi ini terintegrasi dengan website JDIH. Perangkat Daerah bisa mengakses menggunakan data Simpeg (NIP) dari ASN. Selain mempermudah	Mempercepat dan mempermudah proses penyusunan Peraturan Bupati, Keputusan Bupati, Instruksi Bupati dan Perjanjian/Kesepakatan Bersama	• Proses penyusunan produk hukum lebih cepat	Seluruh OPD	Bagian Hukum	Sudah jalan

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
	dan mempercepat penyusunan Produk hukum, Perangkat Daerah juga bisa mengetahui progres atau mentracking posisi dari produk hukum yang mereka ajukan					
Kebumen Pro Investasi	Aplikasi berbasis web yang digunakan sebagai sarana publikasi informasi, promosi dan komunikasi terkait dengan peluang investasi di Kabupaten Kebumen. Diharapkan dengan media ini dapat menjaring calon investor untuk berinvestasi di Kabupaten Kebumen. Disamping itu, media ini juga sebagai sarana informasi terkait agenda Kebumen International Expo (KIE) beserta hal-hal yang melekat didalamnya	Aplikasi berbasis web yang digunakan sebagai sarana publikasi informasi, promosi dan komunikasi terkait dengan peluang investasi di Kabupaten Kebumen. Diharapkan dengan media ini dapat menjaring calon investor untuk berinvestasi di Kabupaten Kebumen. Disamping itu, media ini juga sebagai sarana informasi terkait agenda Kebumen International Expo (KIE) beserta hal-hal yang melekat didalamnya	Investasi di Kebumen meningkat	Diskominfo	DPMPTSP	2022-2023

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
Sirumah Kebumen	Rumah merupakan salah satu bangunan yang dijadikan tempat tinggal selama jangka waktu tertentu, untuk kebutuhan data rumah melalui aplikasi yang berisi informasi mengenai jumlah rumah seluruh Kabupaten Kebumen dan jumlah rumah layak huni sampai rumah tidak layak huni, bahkan Rumah Backlog (Rumah yang dihuni lebih 1 KK (Kepala Keluarga), jumalah Perumahan akan tersaji dan terdata di dalamnya. Aplikasi berbasis website yang nantinya akan dikembangkan untuk masyarakat Kabupaten Kebumen dapat mengusulkan usulan rumahnya yang tidak layak huni yang sering disebut rumah RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kepada masyarakat, menurunkan angka kemiskinan dan mensejahteraan masyarakat dari rumah tidak layak huni menjadi rumah layak huni	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan dalam usulan perbaikan RTLH	449 Desa ; 11 Kelurahan	Dinas Perkimhub	2022-2023

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
	Akses aplikasi **sirumah.kebumenkab.go.id**					
SIMPRITANE **(Sistem Informasi Manajeman Parkir Tepi Jalan Online)**	Parkir merupakan salah satu sektor yang memberi kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang harus dimaksimalkan dalam penerimaanya dengan meningkatkan system manajeman pengelolaan parkir yang lebih efisien. Di tahun yang lalu sistem manajemen pengelolaan parkir masih menggunakan cara konvensional dan belum terintegrasi dengan sistem manajemen informasi pendapatan, sehingga ada beberapa potensi – potensi parkir yang ada belum dapat dimaksimalkan. Salah satu inovasi dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen guna meningkatkan potensi PAD retribusi	Meningkatkan akses dan mutu pelayanan untuk kemudahan manajemen parkir tepi jalan, informasi pengelolan dan penyetoran yang terkoneksi langsung dengan DPKAD Kabupaten Kebumen dan Bank Jateng	• Meningkatnya akses dan mutu pelayanan dalam manajemen parkir • Meningkatnya PAD dari parkir	Bank Jateng dan DPKAD Kab. Kebumen	Disperkimhub	2022

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
	parkir tepi jalan umum dan mengefisienkan pengelolaan manajemen parkir maka dibuatkanlah aplikasi SIMPRITANE. Aplikasi SIMPRITANE bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan memudahkan dalam informasi satu data yang terintegrasi dengan aplikasi SIKOPAT milik DPKAD dan ID Billing Bank Jateng guna pembayaran retribusi parkir tepi jalan umum secara non tunai.					
SIAPIKKE POL	Program aplikasi dalam rangka peningkatan pelayanan pengujian kendaraan bermotor dimana dalam masa pandemi dapat melakukan pendaftaran secara online dan pembayaran dilakukan	Memberikan pelayanan publik yang efektif, efisien dan transparan dari pelayanan pengujian kendaraan bermotor yang diberikan dengan aspek legalitas hukum berupa Kartu uji dan Sertifikat uji (Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe)), dan Peningkatan PAD (Peningkatan Asli Daerah) Kabupaten Kebumen.	• Meningkatnya penggunaan aplikasi SIAPIKKE POL untuk melakukan pendaftaran KIR online dan pembayaran secara non tunai	Bank BPD, Kementerian Perhubungan	Disperkimhub	Sudah jalan

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
	secara non tunai melalui Bank BPD Jateng, ATM, Bima Qris, dan Agen Laku Pandai Serta hasil pengujian kendaraan bermotor berupa Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe) dan smart card pada masing – masing kendaraan.					
SIAP KERJA **(Sistem Informasi Aplikasi Pencari Kerja)**	Sebuah inovasi berupa aplikasi yang dibuat mempermudah pelayanan kepada pencari kerja dalam membuat kartu AK.1 dan penyampaian informasi Lowongan kerja sekaligus melamar kerja. Aplikasi tersebut sebelumnya hanya menyediakan pelayanan Pembuatan Kartu AK.1 dan Informasi Lowongan Kerja. Namun pada tahun 2021 aplikasi tersebut	- Aplikasi ini memberikan kemudahan dan mempercepat pelayanan Pembuatan Kartu AK.1 - Memberikan informasi Lowongan kerja sekaligus melamar pekerjaan secara online, sehingga digunakan sebagai media penyerapan angkatan kerja di Kabupaten Kebumen	• Penerbitan AK.1 lebih cepat (5 menit)	**bursakerja. jatengprov.go.id**	Disnaker	Sudah jalan

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
	dikembangkan yakni dengan mengLINK-kan dengan aplikasi E-Makaryo Jateng atau website bursakerja.jateng.go.id , sehingga pencari kerja bisa langsung melamar kerja melalui aplikasi tersebut.					
SIKOPI (Sistem Informasi Koperasi)	Website Sistem Informasi Koperasi adalah sistem yang digunakan oleh disperindagkukm dan bisa diakses oleh gerakan koperasi di kabupaten kebumen melaporakan perkembangan koperasi secara triwulan dan tahunan secara online, selain itu website ini nantinya diharapkan mampu menyediakan data-data yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan di lingkungan Pemerintah Kabupaten	Dengan adanya SIKOPI itu mempermudah lembaga Koperasi di kabupaten dalam melaporkan data keuangan maupun kelembagaan. Mampu menyediakan data-data yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen pada khususnya dan masyarakat pada umumnya	• Tersedianya data koperasi di Kabupaten Kebumen secara lebih akurat dan cepat	Diskominfo	Disperindagkop UMKM	Sudah jalan

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
	Kebumen pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.					
Simbok Blonjo	Memberikan sarana berupa Marketplace kepada UMKM Kebumen untuk dapat memasarkan produknya secara online pada website **www.blonjo.kebumenkab.go.id** dan aplikasi android SIMBOK BLONJO yang dapat diunduh di google play store. UMKM dapat menyajikan foto produk, harga, alamat, dan deskripsi dari produk-produknya. Fasilitas ini diberikan secara gratis kepada UMKM.	UMKM dapat membuat toko online dan memasarkan produk-produknya secara online melalui website www.blonjo. kebumenkab.go.id dan melalui aplikasi android SIMBOK BLONJO yang dapat di unduh di Google Play Store.	• Digunakannya simbok blonjo oleh UMKM untuk memasarkan produknya • Jumlah penggunaan aplikasi simbok blonjo meningkat	Distapang, BPS, Diskominfo	Disperindagkop UMKM	2022
Sistem Informasi Kebutuhan Pokok Masyarakat (SIMBOK)	Sistem informasi berupa website dan aplikasi smartphone berbasis android dan iOS yang digunakan petugas pasar untuk melakukan input data secara online.	Memangkas lamanya waktu pengumpulan data dan proses pelaporan yang nantinya dapat disajikan secara lebih akurat cepat dan berkualitas sehingga dapat bermanfaat bagi stakeholder dan masyarakat yang	- Terkumpulnya data harga bahan kebutuhan bahan pokok masyarakat secara cepat, dan banyaknya pengguna aplikasi SIMBOK	Pihak Ketiga CV. ADD komputer Yogyakarta	Disperindagkop UMKM	Sudah jalan

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
	Setelah petugas menginput data maka secara otomatis data tersebut terkirim ke website SIMBOK. Data yang terkirim akan ditampilkan secara realtime pada website dalam bentuk tabel harga per pasar, per hari, per minggu, per bulan, per tahun dalam bentuk grafik harga per komoditi,perbaningan harga komoditi dan pengguna dapat mendownload dalam bentuk pdf	membutuhkan informasi tersebut				
Simusper "Sipelus Perindu" (Sistem Pelayanan Usaha Perikanan Terpadu)	Aplikasi yang digunakan untuk melayani pendaftaran pelaku usaha perikanan dan kelautan (KUB, Pokdakan dan Poklahsar serta kelompok lain) untuk mendapatkan STDK (Surat Tanda Daftar Kelompok) yang digunakan sebagai legalitas kelompok serta tempat untuk	Untuk memberikan kemudahan dan mempercepat kepada pelaku usaha perikanan dan kelautan dalam mendapatkan legalitas kelompok sekaligus ijin usaha, serta memudahkan dinas dalam melakukan monitoring terhadap pertumbuhan dan perkembangan kelompok.	STDK (Surat Tanda Daftar Kelompok) yang tercetak	Kominfo, penyuluh perikanan di wilayah, pihak ketiga (ahli IT)	DLH KP	Sudah jalan

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
	mendapatkan rekomendasi teknis untuk meneruskan ijin ke DPMPTSP					
Siap Lapor (Sistem Aplikasi Laporan Produksi)	Aplikasi yang digunakan untuk melaporkan hasil produksi baik tangkap, budidaya, pengolahan dan pemasaran serta bibit ikan	Untuk memberikan kemudahan dan mempercepat pelaporan produksi guna pengambilan keputusan yang tepat	Laporan produksi bulanan yang cepet, tepat dan akurat	Kominfo, pihak ketiga (ahli IT)	DLH KP	Sudah jalan
SIPERI	merupakan Sistem Informasi Perizinan yang dibuat untuk memudahkan pemohon dalam mengajukan izin secara online dan memudahkan dan mempercepat proses perizinan	Mewujudkan Pelayanan perizinan yang efektif cepat dan mudah dengan melibatkan semua OPD teknis terkait - Melakukan integrasi SIPERI dengan OSS dalam rangka pemenuhan komitemen izin -Peningkatan/ Penambahan kapasitas Server untuk mendukung Pelayanan perizinan melalui SIPERI	Pelayanan perizinan secara online lebih efektif dan efisien, lebih mempersingkat proses waktu 11 jenis izin yang tadinya 7-15 hari bisa diproses 3 jam	DPMPTSP	DPMPTSP	Sudah jalan
SIKOPAT (Sistem Informasi Konsolidasi Pendapatan)	Aplikasi yang memuat potensi pendapatan asli daerah yang terintegrasi dengan OPD pengelola pendapatan daerah	Potensi pad terpantau	pencarian data pajak kurang dari 10 menit	Penyedia jasa	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah	2022
SKM (Survei Kepuasan Masyarakat) Online	Sistem aplikasi untuk mengetahui kinerja penyelenggara pelayan publik secara langsung	Mengukur kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggara pelayanan publik	peningkatan kualitas pelayanan publik, nilai IKM (indikator kepuasan	Dinas Kominfo	Bagian Organisasi	Sudah jalan

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
	oleh penerima layanan, sebagai pengambil kebijakan perbaikan pelayan publik kedepan.		masyarakat) diatas 76,61			
Kebumen Terang Benderang	Penjelasan singkat Penerangan LPJU dengan Smart City menggunakan aplikasi untuk mengendalikan LPJU dari jarak jauh via HP/Laptop	Menghemat energi listrik, menghemat biaya rekening	LPJU berfungsi dengan baik -Menghemat biaya listrik -Penangan cepat, tepat	Rekanan, Konsultan, PLN	Dinas Perhubungan	2020-2025
Se-Hat Nelayan dan Pokdakan	Sertifikat Hak atas tanah nelayan dan pokdakan (kelompok pembudidaya ikan) yang difasilitasi oleh propinsi maupun pusat (KKP)	Untuk memberikan akses penambahan modal bagi kelompok nelayan dan pembudidaya ikan	Adanya akad kredit diperbankan atas nama nelayan dan kelompok pembudidaya ikan	BPN, pem prov dan KKP	Dinlutkan	2019

4.4 Rencana Penguatan Literasi Smart City

Tabel 17. Rencana Aksi Penguatan Literasi Smart City

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
GERLIN DIFADUK (Gerakan Perlindungan untuk Difable Sadar Adminduk)	Program ini merupakan pendukung untuk program unggulan Bupati "GO LAK" Ini merupakan inovasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen untuk memberikan kemudahan dalam kepemilikan dokumen bagi penduduk Kebumen yang memiliki hambatan secara fisik dan mental dalam pengurusan administrasi kependudukannya. Petugas Disdukcapil datang langsung ke tempat2 mereka tinggal ataupun tempat mereka beraktifitas untuk melakukan perekaman biodata maupun biometriknya untuk kemudian diterbitkan dokumen kependudukannya sebagai bentuk perlindungan pemerintah kemada mereka.	- Memberikan perlindungan bagi penduduk berkebutuhan khusus. - Memberikan bantuan berupa kemudahan bagi penduduk berkebutuhan khusus dalam pengurusan dokumen kependudukannya. - Mendapatkan data yang lebih baru/ update. - Meringkankan beban biaya yang harus ditanggung oleh penduduk apabila datang ke tempat perekaman data kependudukan statis yang ada di Paten Kecamatan atau pun di Dinas Dukcapil.	Meningkatnya pendataan dan pencataan sipil bagi pendudukn yang berkebutuhan khusus	- Pemerintah desa - Sekolah Luar Biasa. - Panti.	Disdukcapil	2021-2026

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
MESIN SERBU	Program membumikan dan mempromosikan seni dan budaya khas Kebumen: Kebumen Culture Festival sebagai ajang untuk mengangkat kembali budaya yang telah vakum pada saat pandemi 2020-2022; Kegiatan KCF sebagai nguri-uri budaya dan melesatarikan kesenian sekaligus sebagai pendukung Pariwisata dan kegiatan KCF ikut mensukseskan program unggulan Bupati untuk menuju Kebumen Semarak dan Manglingi; Kegiatan KCF diikuti 28 Kecamatan yang terbagi menjadi 6 Distrik Kawedanan/ Karisidenan diantaranya: 1. Distrik Rowokele; 2. Distrik Karanganyar; 3. Distrik Prembun; 4. Distrik Kutowinangun; 5. Distrik Klirong; 6. Distrik Karangsambung	1. Nguri-nguri dan melestarikan Budaya yang sudah fakum selama pandemi; 2. Menghidupkan kembali kesenian tradisional; 3. Menumbuhkan kecintaan pada kesenian tradisional dan minat bakat bagi masyarakat lokal; 4. Memperkenalkan budaya dan kesenian tradisional khas Kebumen ke kemasyarakat sekitar bahwa Tari Jamjaneng dan Tari Cepetan sudah ditetapkan Kemendikbud menjadi Tari Khas Kebumen; 5. Meningkatkan minat bakat masyarakat untuk melestarikan; dan meningkatkan keberlanjutan generasi penerus seniman; 6. Untuk menfilter banyaknya budaya asing yang masuk khususnya di Kabupaten Kebumen;	Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kebumen	Disparbud bekerja sama dengan tingkat kecamatan di 6 Distrik dan di sosialisasikan kepada para pelaku seniman/ sanggar;	Disparbud	2022-2026
Penyebaran dan promosi	mempromosi-kan Kawasan Geopark Kebumen terakui	mempromosi-kan Kawasan Geopark Kebumen terakui UNESCO di ranah	Meningkatnya kunjungan trafik luar	Diskominfo	Disparbud	2022-2026

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
informasi Geopark secara internasional	UNESCO di ranah internasional, Mempopuler-kan media digital Geopark Karangsambung Karangbolong -Mempopuler-kan pengakuan UNESCO Geopark Karangsambung Karangbolong	internasional, Mempopuler-kan media digital Geopark Karangsambung Karangbolong -Mempopuler-kan pengakuan UNESCO Geopark Karangsambung Karangbolong	negeri di media digital Geopark Karangsambung Karangbolong.			
E-GO AMUBA	Edukasi Geopark Karangsambung Karangbolong Lantai Samudra Purba, merupakan sebuah inovasi dari sisi smart branding pada program Smart City, sebagai salah satu metode untuk mengingat Kebumen dengan brand nya geopark lantai samudera purba	a. Penerima manfaat dari inovasi mulai dari - Intern: masyarakat Kabupaten Kebumen, pemerintah daerah, dan dunia usaha (perhotelan, restoran, transportasi, EO, komunitas kreatif) - Ekstern: wisatawan, para peneliti, ilmuwan b. Manfaat: - Intern: meningkatkan perekonomian di Kebumen, - Ekstern: meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Geopark, menambah daftar pilihan destinasi wisata,	a. GNKK mendapat sertifikat Geopark Global b. Masyarakat familiar dengan GNKK c. Jumlah kunjungan ke Kawasan GNKK semakin meningkat	a. Semua OPD di kabupaten Kebumen b. Komunitas c. Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata), d. Lembaga perbankan/ BUMN e. Dunia usaha (hotel, rumah makan, travel agent) f. Elemen Masyarakat, g. Sekolah dan Perguruan tinggi h. Lembaga UNESCO, i. Lembaga Geopark Internasional, j. Lembaga internasional lain	Disparbud	2022-2026

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
				(Perguruan tinggi, Travel Agen Luar Negeri)		
Pengembangan Kawasan Geopark Nasional Karangsambung Karangbolong	Menjadi Kawasan wisata yang popular dan menjadi destinasi wisatawan nasional dan internasional, meningkatkan pengunjung Kawasan geopark Karangsambung Karangbolong, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan pendapatan daerah	Menjadi Kawasan wisata yang popular dan menjadi destinasi wisatawan nasional dan internasional, meningkatkan pengunjung Kawasan geopark Karangsambung Karangbolong, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan pendapatan daerah	meningkatnya jumlah pengunjung, meningkatnya pendapatan masyarakat, meningkatnya pendapatan daerah	OPD Terkait (Bap3da, DPMTSP, BPKAD, Disporawisata, DPU PR, Bagian Pemerintahan, Diskominfo, Disnaker KUKM, Bagian Humas, Disperindag, Disperkim LH), Disnaker KUKM - BPKAD - Disporawisata - DPU PR - Desa (Seboro, Adiluhur) - Kampus AMIK PGRI dan Politeknik Dharma Patria - Komunitas Pokdarwis, Kebumen Memotret dan Desa Digital memberikan pelatihan tentang keahlian tambahan kepada masyarakat. (tentang fotografi, tentang promosi produk, dsb) - Swasta - BUMN	Disparbud	2022-2030

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
Pemberian edukasi branding kepada masyarakat kawasan Geopark	menyiapkan masyarakat untuk mendukung branding "Lantai Samudra Purba"	- masyarakat sekitar kawasan Geopark memahami dan mendukung terciptanya branding "Lantai Samudra Purba	masyarakat kawasan Geopark bisa menjelaskan branding "Lantai Samudra Purba"	BUMN, Swasta, Kampus AMIK PGRI dan Politeknik Dharma Patria memberikan pendampingan masyarakat	Disnaker, Disparbud	2022-2026
Penyebaran dan promosi informasi Geopark untuk warga lokal dan nasional	meningkatkan edukasi dan informasi tentang wisata Geopark kepada masyarakat lokal dan nasional, Memberikan literasi kepada masyarakat lokal dan nasional tentang keunikan Geopark melalui pembuatan buku dan konten media digital (sosmed, web)	meningkatkan edukasi dan informasi tentang wisata Geopark kepada masyarakat lokal dan nasional, Memberikan literasi kepada masyarakat lokal dan nasional tentang keunikan Geopark melalui pembuatan buku dan konten media digital (sosmed, web)	masyarakat mulai kenal dan memahami arti Geopark Karangsambung Karangbolong - statistik kata kunci geopark Kebumen meningkat di internet (Google	Kebumen Memotret, Komunitas Desa Digital, Kecamatan dan Desa wilayah geopark Youtube Content Creator (Polapike)	Disparbud, Diskominfo	2022-2026
Pengajuan pengakuan Geopark Global UNESCO	Menuju Geopark Global UNESCO, Memperoleh pengakuan dari UNESCO	Menuju Geopark Global UNESCO, Memperoleh pengakuan dari UNESCO	Geopark Karangsambung Karangbolong mendapat pengakuan dari UNESCO	OPD terkait pendukung geopark	Disparbud	2022-2025
SOIMAH	Fenomena semakin bertambahnya timbuhan sampah yang didominasi dari sektor rumah tangga dan erbatasnya/minumnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah;	Terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat sebagai bentuk pengendalian pencemaran lingkungan	Kegiatan bank sampah yang semakin eksis - menurunnya tingkat pembakaran sampah	a. Masyarakat-Organisasi bank sampah b. KPS/Komunitas Peduli Sungai c. Pemerintah Desa d. Dinas terkait	DLH KP	2022-2026

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
	disisi lain umur & kapasitas TPA terbatas			(Pendidikan)		
Promosi Terpadu Investasi Agrobis mewujudkan "Kebumen Pro Investasi"	Meningkatkan akses informasi & promosi;informasi peluang & potensi investasi	Investor/pengusaha	Meningkatnya realisasi investasi	Investor	DPMPTSP	2022-2025
Kampung Inggris dan Kampung Arab Kebumen	Merupakan inovasi untuk meningkatkan ketrampilan berbahasa masyarakat	Penerima manffat adalah masyarakat, untuk meningkatkan ketrampilan berbahasa dan masyarakat sekitar mendapatkan dampak peningkatan perekonomian masyarakat	Indikator Keberhasilan Jumlah peminat masyarakat untuk mengikuti program ini meningkat	Pemerintah Desa	Disdikpora	2022-2026
GERAKAN WISATA PUSTAKA CERIA (GPWC)	GPWC merupakan suatu inovasi untuk meningkatkan dan mengembangkan minat dan budaya baca masyarakat melalui berbagai kegiatan yang mengkolaborasikan berbagai jenis pelayanan perpustakaan	Meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan hingga mendorong tercapainya pelayanan public yang optimal (pelayanan prima) dengan perkembangan dan tuntutan kebutuhan masyarakat modern	Jumlah pembaca buku, baik buku manual maupun buku-buku yang diundah semakin meningkat	Pelajar, masyarakat umum, pegawai , pihak ketiga (pembuat aplikasi)	Disarpus	2022-2026
Bumen Sehati	Peningkatan derajat kesehatan bagi Masyarakat Kabupaten Kebumen selalu dilakukan dengan berbagai upaya, baik melalui	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, memudahkan akses layanan kesehatan dan memberikan informasi	• Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat • Akses layanan kesehatan oleh	35 Puskesmas di Kabupaten Kebumen sebagai jejaring, 11 RS sebagai tujuan rujukan, 460 orang kader	Dinkes PPKB	2022-2026

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
	peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia kesehatan, pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan serta perbekalan rumah tangga kesehatan maupun melalui langkah-langkah promotif dan preventif kepada masyakat, sehingga masyarakat semakin paham terhadap permasalahan kesehatan serta memudahkan akses terhadap sarana dan prasarana kesehatan yang ada di Kabupaten Kebumen. Tujuan Program Bumen Sehati yaitu : memberikan pemahaman kepada Masyarakat tentang permasalahan kesehatan, menyediakan sarana dan prasarana yang cukup, mendekatkan akses masyarakat terhadap fasilitas layanan kesehatan. Bumen Sehati dapat diakses melalui aplikasi berbasis web, telepon dan WA dan media sosial yang lain	kesehatan kepada masyarakat	masyarakat meningkat	kesehatan dari 460 desa/ kelurahan se Kab Kebumen		

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
SIBUSAH	Sibusah merupakan salah satu wujud UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat) di lingkungan pondok pesantren dengan prinsip dari, oleh, untuk warga pondok pesantren, yang mengutamakan pelayanan promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif	1. Mewujudkan kemandirian masyarakat pondok pesantren dalam berperilaku hidup bersih dna sehat (PHBS) dan mengatasi permasalahan kesehatan dan bencana secara mandiri 2. Meningkatkan derajat kesehatan santri pondok pesantren Kab Kebumen	• Terwujudnya kemandirian masyarakat pondok pesantren dalam berperilaku hidup bersih • Derajat kesehatan santri pondok pesantren di Kabupaten Kebumen meningkat	Puskesmas, desa, Diskominfo, Kemenag, Bagian Kesra, Pondok Pesantren	Bagian Kesra	2022-2026 (Sudah Jalan)
KAPOK PAK EKO	Program peningkatan kelompok pelaku ekonomi di pedesaan dengan pembinaan dan pengembangan kelembagaan Badan Usaha Milik Desa dan Badan Usaha Milik Desa Bersama dalam rangka memperkuat kegiatan perekonomian di desa, meningkatkan kemandirian desa dalam aspek ekonomi dalam program pengentasan kemiskinan di desa	Mewujudkan kemandirian desa dari aspek ekonomi dengan meningkatkan pendapatan asli desa melalui Bumdes	Meningkatnya pendapatan asli desa	Asosiasi Bumdes, Tenaga ahli/pendamping desa, BPPM Yogyakarta, BUMD, BPKP perwakilan Yogyakarta	Dinas PMD	2022-2026

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
AWAK CAH BUMEN	Penurunan nilai jual ikan hasil tangkapan nelayan di Kabupaten Kebumen selama musim ikan di TPI dan sulitnya akses pemasaran ikan rucah yang tidak diminati oleh konsumen merupakan dampak dari minimnya diversifikasi produk hasil perikanan. Keberlangsungan ketersediaan bahan baku ikan yang tidak pasti, melimpah bila musim/cuaca mendukung dan berkurang bila tidak musim/cuaca tidak mendukung. Hal ini menjadi masalah karena berdampak pada ketersediaan bahan baku ikan yang tidak efisien dan berkelanjutan. Minimnya akses pengetahuan tentang diversifikasi produk perikanan menjadi salah satu sebab ikan rucah tidak termanfaatkan dengan baik. Penerapan teknologi surimi menjadi alternatif solusi di Kabupaten Kebumen untuk mengatasi ketersediaan bahan baku yang tidak menentu. Surimi merupakan produk olahan hasil perikanan setengah jadi berupa daging ikan lumat beku yang telah mengalami proses pencucian, pengepresan, penambahan bahan baku tambahan (cryoprotectant) dan	Tujuan dari program ini yaitu memanfaatkan ikan rucah yang terbuang dan tidak memiliki nilai ekonomis tinggi serta meningkatkan nilai daya saing ikan rucah di pasaran.	• Meningkatnya produksi ikan olahan yang memiliki daya simpan lebih lama serta termanfaatkannya hasil tangkapan nelayan Kabupaten Kebumen dapat mengurangi hasil tangkapan yang tidak memiliki nilai daya saing di pasaran (*zero waste*) • Terjaminnya kualitas ikan hasil tangkapan nelayan dalam jangka waktu yang lama guna memenuhi kebutuhan gizi akan protein hewani bagi masyarakat Kebumen • Meningkatnya jumlah sarpras produksi olahan ikan rucah sehingga membuka lapangan pekerjaan, hal ini berdampak pada	- Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan - Nelayan Kabupaten Kebumen -POKLAHSAR (Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Ikan) sebagai sasaran distribusi produk surimi	DLH KP	2022-2026

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
	pengepakan. Surimi digunakan sebagai bahan dasar pembuatan aneka produk olahan ikan yang praktis dan dapat tersedia sepanjang tahun dengan kualitas terjaga.		peningkatan pendapatan masyarakat • Meningkatnya pengembangan dan pemasaran produk surimi			
BAWOR KANG MBUWAK NAZI	Peningkatan konsumsi ikan di masyarakat sebagai pemenuhan kebutuhan gizi protein menjadi masalah serius apabila tidak diimbangi dengan ketersediaan sumberdaya hayati di sektor perikanan sehingga diperlukan adanya intensifikasi produksi pangan atau usaha meningkatkan dan memaksimalkan hasil produksi dengan meningkatkan kemampuan faktor-faktor produksi. Harga ikan yang cukup mahal juga menjadi faktor utama dalam pemenuhan gizi protein sehingga diperlukan penyediaan sumberdaya yang praktis dan efisien dengan biaya seminimal mungkin. DLHKP memiliki terobosan dalam mengatasi masalah tersebut yakni dengan inovasi pembangunan CBF (Culture Based Fisheries) sebagai solusi cepat dan tepat dalam meningkatkan produksi ikan termasuk mengoptimalkan	Tujuan dari program ini yakni menjamin keberlanjutan perikanan dalam distribusi manfaat sumberdaya perikanan, memelihara lingkungan tempat hidup ikan dan mengoptimalkan populasi perikanan sesuai daya dukung lingkungan.	• Meningkatnya produksi perikanan tangkap yang memiliki akses mudah dan lebih dekat dengan masyarakat • Meningkatnya produktivitas perairan umum yang memiliki potensi kesuburan sedang hingga tinggi • Terbebasnya wilayah perairan umum dari sampah sehingga PUD tersebut dapat menjadi lumbung peningkatan gizi keluarga di sekitarnya • Meningkatnya pengembangan dan pemasaran hasil	- Dinas PUPR - BAPPEDA - UPTD Pemeliharaan Jaringan Irigasi - BBWS-SO (Balai Besar Wilayah Sungai Serayu-Opak) - Camat Kebumen dan Lurah Selang - POKMASWAS (Kelompok Masyarakat Pengawas), dan - Masyarakat di sekitar lokasi penebaran benih	DLH KP	2022-2026

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
	produktivitas suatu perairan sehingga mempersempit kesenjangan antara permintaan akan sumber protein hewani dan pasokan sumber daya ikan melalui peningkatan produksi. CBF dilakukan di perairan umum daratan (PUD) wilayah perkotaan sehingga masyarakat dapat merasakan manfaatnya secara langsung dan mampu mengatasi permasalahan akan biaya konsumsi ikan yang tinggi.		tangkapan melalui terbentuknya POKLAHSAR • Terciptanya kawasan perikanan tangkap yang terintegrasi di wilayah perkotaan sebagai barometer pengembangan sektor perikanan			
PIRAMIDA KAMPUNG GARAM KEBUMEN	Tingginya angka distribusi/pengiriman garam dari luar daerah Kabupaten Kebumen yang mencapai 2000 ton per tahun merupakan dampak dari minimnya akses pengetahuan dan pembiayaan usaha garam bagi masyarakat pesisir. Kabupaten Kebumen memiliki potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang memadai untuk pengembangan industri garam lokal sehingga diperlukan adanya pemberdayaan masyarakat pesisir dengan pendampingan penguatan kelembagaan kelompok untuk mencapai ketahanan pangan (swasembada) produksi garam mentah dan olahan garam (garam konsumsi, garam	Tujuan inovasi Piramida Kampung Garam Kebumen adalah: Memenuhi kebutuhan pangan khususnya garam sesuai SNI, meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi garam dan turunannya, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan investasi dan edu wisata, meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak dalam penguatan jaringan pemasaran, serta optimalisasi produk garam sebagai barometer pengembangan garam pantai selatan.	• Meningkatnya kuantitas produksi garam lokal, • Meningkatnya kualitas garam yang telah memenuhi standar kebutuhan pangan dan industri	- Pusat Studi Sumberdaya dan Teknologi Kelautan Universitas Gadjah Mada sebagai tim peneliti/ pengabdi -Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan - Pelaku Usaha Garam	DLH KP	2022-2026

Rencana Aksi	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kemitraan	Pengampu	Tahun
	kesehatan dan garam industri) serta penumbuhan destinasi wisata kampung garam. Salah satu inovasi Kabupaten Kebumen dalam mengatasi tingginya impor garam yaitu dengan adanya pemberdayaan masyarakat pesisir melalui pembangunan "Piramida (Pengembangan Intensifikasi Garam Inovasi Daerah) Kampung Garam Kebumen" yang dilakukan secara terpadu dan terintegrasi dengan melibatkan berbagai pihak.					
MENTANGBEN	Program pembentukan Desa Tangguh Bencana dan Sekolah Aman Bencana	Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut aktif dalam penanggulangan bencana mulai dari Pra, Saat dan Pasca Bencana sehingga dapat mengurangi risiko bencana.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana	TNI, POLRI, Satpol PP, Dinsos dan P3A, Dinas PMD, PMI, Basarnas dan Komunitas Relawan	BPBD	2022-2026

5

PETA JALAN SMART CITY KEBUMEN

Peta Jalan pelaksanaan Smart City Kebumen merupakan penjabaran detail dari strategi yang dikembangkan menjadi tiga tahapan utama. Tahapan tersebut berdasarkan pada time line pelaksanaan kegitan yaitu program jangka pendek, menengah, dan jangka Panjang. Program kerja jangka pendek merupakan program kerja yang akan dilaksanakan 1 (satu) tahun kedepan. Program kerja jangka menengah merupakan program kerja yang akan dilaksanakan pada kurun waktu 5 (Lima) tahun kedepan. Program kerja jangka Panjang merupakan program kerja yang akan dikelola dan dilaksanakan sampai dengan 10 (sepuluh tahun) mendatang. Peta jalan Program kerja prioritas di Smart City Kebumen di bagi kedalam 6 (enam) dimensi Smart City. Berikut penjabaranya:

5.1. Program Kerja Smart City Smart Branding

Tabel 18. Program Kerja Smart City Smart Branding

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
Program Pengembangan Kebudayaan	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	B1	MESIN SERBU	Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kebumen	109.200.000	APBD	Disparbud bekerja sama dengan tingkat kecamatan di 6 Distrik dan di sosialisasikan kepada para pelaku seniman/ sanggar	2022-2026	Disparbud
Program Pemasaran Pariwisata	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	B2	E-GO AMUBA	a. GNKK mendapat sertifikat Geopark Global b. Masyarakat familiar dengan GNKK c. Jumlah kunjungan ke Kawasan GNKK semakin meningkat	-	APBD	Semua OPD, Komunitas, Pokdarwis , Lembaga perbankan/ BUMN, , Dunia usaha (hotel, rumah makan, travel agent) , Masyarakat, , Sekolah dan Perguruan tinggi, Lembaga UNESCO, Lembaga Geopark	2022-2026	Disparbud

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
							Internasional, Lembaga internasional lain (Perguruan tinggi, Travel Agen Luar Negeri)		
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	B3	Pembangunan wisata Kaliratu	Jumlah kunjungan wisata ke Kaliratu meningkat	-	APBD	DPUPR, Kecamatan, Desa, Masyarakat pelaku wisata	2022	Disparbud
Program Pengembangan UMKM	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	B4	Market place SIMBOK BLONJO	• Digunakannya simbok blonjo oleh UMKM untuk memasarkan produknya • Jumlah penjualan UMKM meningkat	(Sudah jalan)	APBD	UMKM	2022-2026	Disperindagkop UMKM
Program Promosi Penanaman Modal	Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	B5	Kebumen Pro Investasi	Meningkatnya realisasi investasi	(Sudah jalan)	APBD	Investor	2022-2026	DPMPTSP
Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman	Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Non	B6	SIPERI (Sistim Informasi Pelayanan Terintegrasi)	Pelayanan perizinan secara online lebih efektif dan efisien, lebih mempersingkat proses waktu 11 jenis izin yang	Perbaikan Sistem Rp 49.555.000	APBD		2022	DPMPTSP

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
Modal	Perizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik			tadinya 7-15 hari bisa diproses 3 jam					
Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota	B7	Penataan Koridor Kota	Terlaksananya program penataan Koridor Kota sebagai salah satu ikon wajah kota di Kabupaten Kebumen		APBD	DPUPR, DLH KP, Disperkimhub	2021-2023	DPUPR, DLH KP, Disperkimhub

5.2 Program Kerja Smart City Smart Living

Tabel 19. Program Kerja Smart City Smart Living

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	L1	SIBUSAH (Santri Kebumen Sehat dan Berkah)	• Terwujudnya kemandirian masyarakat pondok pesantren dalam berperilaku hidup bersih • Derajat kesehatan santri pondok pesantren di Kabupaten Kebumen meningkat	6.536.500 (2021) 53.965.000 (2022)	APBD	Puskesmas, desa, Diskominfo, Kemenag, Bagian Kesra, Pondok Pesantren	2022-2026	Bagian Kesra
Program Pengembangan Perumahan	Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	L2	Sirumah Kebumen	• Tersedianya data dan informasi terkait RTLH • Menurunnya angka kemiskinan dan angka RTLH			449 Desa ; 11 Kelurahan	2022-2026	Dinas Perkimhub
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Llaj)	Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	L3	SIMPRITANE (Sistem Informasi Manajeman Parkir Tepi Jalan Online)	• Meningkatnya akses dan mutu pelayanan dalam manajemen parkir • Meningkatnya PAD dari parkir	(Sudah jalan)		Bank Jateng dan DPKAD Kab. Kebumen	2022	Dinas Perkimhub

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
Pendaftaran Online dan Pembayaran secara Non Tunai	Pengadaan Alat Pengujian Kendaraan Bermotor	L4	SIAPIKKE POL	• Meningkatnya penggunaan aplikasi SIAPIKKE POL untuk melakukan pendaftaran KIR online dan pembayaran secara non tunai	55.440.000	APBD	Bank BPD, Kementerian Perhubungan	2020-2026	Dinas Perkimhub
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Llaj)	Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah	L5	Trans Kebumen	Meningkatnya layanan angkutan umum di Kabupaten Kebumen			Pihak ketiga	2022-2023	Disperkimhub
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	L6	SIFAT	• Penyebaran kasus TB paru menurun • Kepuasan pasien terhadap pelayanan meningkat	(Sudah jalan)		Dinkes PPKB, Puskesmas, Masyarakat	2022-2026	RSUD
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	L7	Bumen Sehati	• Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat • Akses layanan kesehatan oleh masyarakat meningkat	(Sudah jalan)		35 Puskesmas di Kabupaten Kebumen sebagai jejaring, 11 RS sebagai tujuan rujukan, 460 orang kader kesehatan dari 460 desa/ kelurahan se	2022-2026	Dinkes PPKB

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
							Kab Kebumen		
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota - Pengelolaan Jaminan Kesehatan	L8	JAMKESMAKIN	Menurunnya tingkat masyarakat miskin yang sakit	22.500.000.000	APBD	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat I (Puskesmas, Klinik P3) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat II (semua RS di Kab. Kebumen) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat III (RS Kls B dan A yg telah bekerjasama dg BPJS Kesehatan)	2022-2026	Dinkes PPKB
Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan	"Kegiatan Perencanaan, Pengadaan, Pelaksanaan dan Monitoring dalam rangka mewujudkan sarana prasarana infrastruktur Jalan	L9	JAMU BALI (Jalan Mulus Banyu Mili)	• Bertambahnya infrastruktur jalan yang baik • Bertambahnya jaringan irigasi	123.609.974.000	APBD		2022	DPUPR

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
	baik berupa Pemeliharaan Rutin, Pemeliharaan Berkala atau Peningkatan Struktur dalam rangka untuk tetap menjaga kualitas dan kondisi dalam keadaan mantap dan baik sehingga nyaman dan aman untuk dilewati mobilitas barang dan orang, sehingga tercipta efisiensi biaya dan meningkatkan ekonomi secara umum. "								
Program Pengelolaan Data Sewa Alat Berat	Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Sewa Alat Berat dan berbasis Sistem Pelayanan Secara Elektronik	L10	SIALBERT (Sistem Informasi Alat Berat)	Tersedianya informasi alat berat secara cepat	50.000.000	APBD		2022	DPUPR

5.3 Program Kerja Smart City Smart Economy

Tabel 20. Program Kerja Smart City Smart Economy

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Kegiatan Pengelolaan pendapatan Daerah	E1	SIKOPAT (Sistem Informasi Konsolidasi Pendapatan)]	• Meningkatnya PAD	92.000.000 (Anggaran ini bersama dengan SIDAMEN)	APBD	Bank Jateng dan DPKAD Kab. Kebumen	2022	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama dalam Daerah Kabupaten/Kota	E2	KAPOK PAK EKO	Meningkatnya pendapatan asli desa			Asosiasi Bumdes, Tenaga ahli/pendamping desa, BPPM Yogyakarta, BUMD, BPKP perwakilan Yogyakarta	2022-2026	Dinas PMD
Program Penempatan Tenaga Kerja	Pengelolaan Informasi Pasar Kerja	E3	SIAP KERJA (Sistem Informasi Aplikasi Pencari Kerja)	Penerbitan AK.1 lebih cepat (5 menit)	(Sudah jalan)		Bermitra dengan bursakerja.	2021-2026	Disnaker

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
							jatengprov.go.id atau e-makaryo jateng		
Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi	Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	E4	SIKOPI (Sistem Informasi Koperasi)	Tersedianya data koperasi di Kabupaten Kebumen secara lebih akurat dan cepat			Diskominfo	2022	Disperindagkop UMKM
Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	E5	SIMBOK (Sistem Informasi Kebutuhan Pokok)	Dengan inovasi teknologi informasi SIMBOK, harga kebutuhan pokok di pasar-pasar rakyat di wilayah kabupaten kebumen dapat terpantau secara realtime setiap pagi dan dapat diakses oleh seluruh OPD, stakeholder dan masyarakat umum, juga dapat menjadi bahan pertimbangan pimpinan daerah dalam menentukan kebijakan untuk menjaga stabilitas			Distapang, BPS, Kesbangpol, Polres, Kejaksaan	2022-2026	Disperindagkop UMKM

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
				harga kebutuhan pokok di Kabupaten Kebumen.					
Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan	E6	SIMBOK BLONJO	• Digunakannya simbok blonjo oleh UMKM untuk memasarkan produknya • Jumlah penggunaan aplikasi simbok blonjo meningkat	(Sudah jalan)		Distapang, BPS, Diskominfo, UMKM	2021-2026	Disperindagkop UMKM
Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	E7	AWAK CAH BUMEN (Akeh Iwak Rucah Buat Surimi Maen)	• Meningkatnya produksi ikan olahan yang memiliki daya simpan lebih lama serta termanfaatkannya hasil tangkapan nelayan Kabupaten Kebumen dapat mengurangi hasil tangkapan yang tidak memiliki nilai daya saing di pasaran (*zero waste*) • Terjaminnya kualitas ikan hasil tangkapan nelayan dalam jangka waktu yang lama guna memenuhi kebutuhan gizi akan protein hewani bagi masyarakat Kebumen	0		- Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan - Nelayan Kabupaten Kebumen - POKLAHSAR (Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Ikan) sebagai sasaran distribusi produk surimi	2023-2026	DLH KP

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
				• Meningkatnya jumlah sarpras produksi olahan ikan rucah sehingga membuka lapangan pekerjaan, hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat • Meningkatnya pengembangan dan pemasaran produk surimi					
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/ Kota	E8	BAWOR KANG MBUWAK NAZI (Banyu Dhuwur Kanggo Mbudidaya Iwak, Nambah Gizi)	• Meningkatnya produksi perikanan tangkap yang memiliki akses mudah dan lebih dekat dengan masyarakat • Meningkatnya produktivitas perairan umum yang memiliki potensi kesuburan sedang hingga tinggi • Terbebasnya wilayah perairan umum dari sampah sehingga PUD tersebut dapat menjadi lumbung peningkatan gizi keluarga di sekitarnya • Meningkatnya	19.812.000	APBD	- Dinas PUPR - BAPPEDA - UPTD Pemeliharaan Jaringan Irigasi - BBWS-SO (Balai Besar Wilayah Sungai Serayu-Opak) - Camat Kebumen dan Lurah Selang - POKMASWAS (Kelompok Masyarakat	2022-2026	DLH KP

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
				pengembangan dan pemasaran hasil tangkapan melalui terbentuknya POKLAHSAR • Terciptanya kawasan perikanan tangkap yang terintegrasi di wilayah perkotaan sebagai barometer pengembangan sektor perikanan			Pengawas), dan - Masyarakat di sekitar lokasi penebaran benih		
Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Kegiatan Penyediaan Dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1 (Satu Daerah Kabupaten/Kota)	E9	PIRAMIDA KAMPUNG GARAM KEBUMEN	• Meningkatnya kuantitas produksi garam lokal, • Meningkatnya kualitas garam yang telah memenuhi standar kebutuhan pangan dan industri	571.000.000	APBD	- Pusat Studi Sumberdaya dan Teknologi Kelautan Universitas Gadjah Mada sebagai tim peneliti/ pengabdi -Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	2021-2026	DLH KP

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
							- Pelaku Usaha Garam		
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	E10	Siap Lapor (Sistem Aplikasi Laporan Produksi)	Laporan produksi bulanan yang cepet, tepat dan akurat	2.950.490.000	APBD	Kominfo, Pihak ketiga	2020-2026	DLH KP
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	E11	Simusper “Sipelus Perindu” (Sistem Pelayanan Usaha Perikanan Terpadu)	STDK (Surat Tanda Daftar Kelompok) yang tercetak			Kominfo, penyuluh perikanan di wilayah, pihak ketiga	2020-2026	DLH KP
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	E12	Se-Hat Nelayan dan Pokdakan	Adanya akad kredit diperbankan atas nama nelayan dan kelompok pembudidaya ikan			BPN, pem prov dan KKP	2019-2026	DLH KP

5.4 Program Kerja Smart City Smart Society

Tabel 21. Program Kerja Smart City Smart Society

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	S1	TUPATRUJI (Bantuan kepada Tempat Ibadah dan Guru Ngaji)	• Meningkatnya tempat ibadah yang representatif • Meningkatnya kesejahteraan guru ngaji			Kementerian Agama untuk data lembaga, BPKPD Kabupaten Kebumen, Pemerintah Desa	2022-2026	**Bagian Kesra**
Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	S2	Bapak Asuh Santri (SIBASUH)	Meningkatnya jumlah santri di pesantren			Pondok pesantren, Dinas Sosial terkait dengan DTKS	2022-2026	**Bagian Kesra**
Program Penanggulangan Bencana	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	S3	MENTANGBEN	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana	1.000.000.000	APBD	TNI, POLRI, Satpol PP, Dinsos dan P3A, Dinas PMD, PMI, Basarnas dan Komunitas Relawan	2022-2026	**BPBD**
Program Penataan Desa	Penyelenggaraan Penataan Desa	S4	Desa Melek Internet (Desmeli)	• Meningkatnya desa yang terjangkau internet • Meningkatnya pemanfaatan dan pendayagunaan internet untuk	-		DISKOMINFO dan seluruh Pemerintah Desa	2021-2026	**Dinas PMD**

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
				produktifitas masyarakat desa					
Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	S5	RUMAH HARAPAN	Meningkatnya pelayanan perlindungan sosial untuk masyarakat	102.000.000	APBD	- Bupati, Wakil Bupati, Sekda - Dinsos Provinsi Jateng - Kemensos RI - Komisi B DPRD Kebumen - Bappeda, Dinkes, Disdukcapil, Disdik, Diskominfo, Inspektur - Rumah Sakit/Puskesmas - PLN - BPJS - BAZNAS - Camat dan Kades - Operator Kec dan Desa - Himbara/PT Pos/e warong/Korda Sembako - Korkab PKH - TKSK - Masyarakat	2022-2026	**Dinsos**

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
Pembinaan Perpustakaan	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	S6	GERAKAN WISATA PUSTAKA CERIA (GPWC)	Jumlah pembaca buku, baik buku manual maupun buku-buku yang diundah semakin meningkat	74.579.000	APBD	Pelajar, masyarakat umum, pegawai , pihak ketiga (pembuat aplikasi)	2020-2026	**Disarpus**
Penguatan Sekolah Inklusi	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	S7	Penguatan Sekolah Inklusi	Meningkatnya angka rata-rata lama sekolah, peningkatan APK dan APM	1.023.000.000	APBD	Sekolah, Masyarakat	2022-2026	**Disdikpora**
Program Pengembangan Bahasa Dan Sastra	Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah	S8	Kampung Inggris dan Kampung Arab Kebumen	Jumlah peminat masyarakat untuk mengikuti program ini meningkat	(sudah mandiri)		Pemerintah	2020-20226	**Disdikpora**
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	S9	SAPU JIMAT	• Meningkatnya akses dan mutu pelayanan trantibum kepada masyarakat • Meningkatnya kecepatan waktu penanganan dan menurunkan angka kerusakan dan kerugian	4.793.525.000	APBD	TNI, POLRI, Dinsos dan P3A , Dinkes dan KB, Puskesmas ,Panti Sosial,BPBD,PMI, Komunitas Pencinta Hewan, Basarnas,	2022-2026	**Satpol PP**

5.5 Program Kerja Smart City Smart Environment

Tabel 22. Program Kerja Smart City Smart Environment

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	EV1	LPJU Solar Cell (, target 750 titik)	• Terwujudnya LPJU Solar Cell • Meningkatnya penghematan energi dan biaya energi	15 Milyar per tahun	APBD	Pihak ketiga	2022-2023	**Disperkimhub**
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	EV2	Kebumen Terang Benderang	• LPJU berfungsi dengan baik • Menghemat biaya listrik • Penangan cepat, tepat	(Sudah jalan)		Rekanan, Konsultan, PLN	2020-2026	**Disperkimhub**
Program Pengelolaan Persampahan	Pengelolaan Sampah	EV3	SOIMAH	• Kegiatan bank sampah yang semakin eksis • menurunnya tingkat pembakaran sampah	(Sudah jalan)		a. Masyarakat-Organisasi bank sampah b. KPS/ Komunitas Peduli Sungai c. Pemerintah Desa d. Dinas terkait (Pendidikan)	2019-2026	**DLH KP**
Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	EV4	Tamplek (Taman Proklim Lebah Klanceng)	• Meningkatnya omset dari budidaya lebah klanceng • menigkatnya tutupan	(Sudah jalan)		Petani lebah, kelompok tani hutan untuk pengembangan	2020-2026	**DLH KP**

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
				vegetasi hutan			usaha · Dinas Instansi terkait/lintas sektor misal dengan Disporawisata untuk wisata edukasi		

5.6 Program Kerja Smart City Smart Governance

Tabel 23. Program Kerja Smart City Smart Governance

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kegiatan Penataan Organisasi	G1	"GAS POL BERAKHLAK MANGLINGI" Goverment Assistance System, Presisi, Ordinary,Linkage (Prediktif, Responsibilitas dan Transparansi)	Dihasilkannya dashboard informasi kinerja pembangunan berbasis perencanaan, penganggaran dalam implementasi program unggulan Bupati	109.200.000	APBD	Lembaga Swadaya Masyarakat, Filantrophy, Corporate Social Responsibility (CSR), Semua OPD,	2022-2026	Bagian Organisasi
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kegiatan Penataan Organisasi	**G2**	SKM (Survei Kepuasan Masyarakat) Online	Peningkatan kualitas pelayanan publik, nilai IKM (indikator kepuasan masyarakat) diatas 76,61	305.900.000	APBD	Diskokimfo	2022-2026	Bagian Organisasi

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
Program Perekonomian Dan Pembangunan	Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	**G3**	Aplikasi SIMADA (Sistem Informasi Manajemen Pengadaan)	• Digunakannya aplikasi SIMADA oleh PBJ dan PPKom • Data pengadaan yang belum tersedia di SPSE dapat dilengkapi	0 (Sudah jalan)	APBD	1. Pengguna Aplikasi a. 23 OPD b. 26 Kantor Camat c. 35 Puskesmas d. 2 Rumah Sakit 2. Pengelola Sistem Bagian PBJ Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen bersama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen	2022-2023	Bagian PBJ
Pengelolaan Pendapatan Daerah	Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah	**G4**	SIDAMEN	• Digunakannya aplikasi oleh masyarakat untuk pendaftaran wajib pajak • Meningkatnya PAD dari sektor pajak	92.000.000 (Anggaran ini bersama dengan SIKOPAT)	APBD	BPD Jateng	2022-2026	BPKPD
Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	**G5**	SEMARAK	Evaluasi, monitoring dan pelaporan kinerja pembangunan Kabupaten Kebumen dapat diakses dengan mudah dan cepat	98.000.000	APBD	Pihak Ketiga	2022	Bappeda

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Fasilitasi dan Koordinasi Hukum	**G6**	ELEGAN (Electronic Legal Drafting)	Proses penyusunan produk hukum lebih cepat	78.000.000	APBD	Semua OPD	2022	Bagian Hukum
Pengelolaan Arsip	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	**G7**	Layanan Kearsipan Dinamis (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis –SIKD)	Meningkatnya kecepatan proses pengelolaan arsip OPD	233.409.000	APBD	Kominfo, ANRI	2022	Disarpus
Pendaftaran Penduduk	Pelayanan Pendaftaran Penduduk	**G8**	"GERLIN DIFADUK" : Gerakan Perlindungan untuk Difable Sadar Adminduk	Meningkatnya pendataan dan pencataan sipil bagi pendudukn yang berkebutuhan khusus	609.432.000	APBD	- Pemerintah desa - Sekolah Luar Biasa. - Panti.	2021-2026	Disdukcapil
Pencatatan Sipil	Pelayanan Pencatatan Sipil	**G9**	BALADA PAK-KIS	Meningkatnya jumlah bayi lahir yang mendapatkan akta kelahiran, kartu keluarga, dan Kartu Identitas Anak, dan Kartu Indonesia Sehat	243.667.000	APBD	- Rumah Sakit Umum (RSUD Sudirman Kebumen, RSUD Prembun, RSU. Purbowangi, RSU. Petanahan, RSU. Purwogondo, RSU. Permata Medika, RSU. Palang Biru, PKU Muhammadiyah (Gombong, Petanahan, Sruweng, Kutowinangun) - Rumah Sakit Ibu dan Anak.	2021-2026	Disdukcapil

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
							(RSIA Dewi Queen, RSIA Wisma Rukti, Wijaya Kusuma) - Puskesmas (Seluruh Puskesmas di Kabupaten Kebumen) - Klinik Bersalin (Klinik Budi Waluyo Gombong, Klinik Permata Ibu Prembun, Klinik Wirawan Kebumen, Sukses Medika, Siti Khotijah)		

6

QUICK WIN

Dalam rangka percepatan pembangunan Smart City Kebumen, Pemerintah Kabupaten Kebumen memiliki beberapa *Quick Win* yang akan menjadi prioritas inovasi Smart City Kebumen untuk masing-masing dimensi Smart City. *Quick Win* Smart City Kebumen ditunjukkan oleh tabel 25.

Tabel 24. Quick Win Smart City Kebumen

No	Quick Win Smart City	Dimensi
1	Simbok Blonjo	Smart Branding
2	JAMKESMAKIN	Smart Living
3	KAPOK PAK EKO	Smart Economy
4	RUMAH HARAPAN	Smart Society
5	SOIMAH	Smart Environment
6	BALADA PAK-KIS	Smart Governance

6.1. SIMBOK BLONJO

SIMBOK BLONJO merupakan pengembangan dari aplikasi SIMBOK yang memberikan sarana berupa Marketplace kepada UMKM Kebumen untuk dapat memasarkan produknya secara online pada website ***www.blonjo.kebumenkab.go.id*** dan aplikasi android SIMBOK BLONJO yang dapat diunduh di google play store. UMKM dapat menyajikan foto produk, harga, alamat, dan deskripsi dari produk-produknya. Fasilitas ini diberikan secara gratis kepada UMKM.

6.2. JAMKESMAKIN

Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin (JAMKESMAKIN) terdiri dari:

1. Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) adalah suatu tata cara penyelenggaraan program jaminan kesehatan daerah oleh Pemerintah Daerah dengan sasaran fakir miskin dan orang tidak mampu
2. Jaminan Kesehatan Nasional bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD II.

JAMKESMAKIN ini memberi manfaat terhadap penerima manfaat/sasaran Jamkesda adalah masyarakat miskin yang berdomisili di Kabupaten Kebumen sebagaimana yang tertuang pada Perbup No. 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Kebumen No. 15 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan Daerah.

Penerima manfaat/sasaran JKN PBI APBD II adalah masyarakat kurang/tidak mampu yang terdaftar sebagai peserta Jaminan Kesehatan Nasional bagi Penerima Bantuan Iuran Daerah Pemerintah Kabupaten Kebumen yg ditetapkan melalui Keputusan Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

Pelaksanaan JAMKESMAKIN bekerjasama dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat I (Puskesmas, Klinik P3), Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat II (semua RS di Kabupaten Kebumen), dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat III (RS Kls B dan A yang telah bekerjasama dg BPJS Kesehatan).

6.3. KAPOK PAK EKO

Program peningkatan kelompok pelaku ekonomi di pedesaan dengan pembinaan dan pengembangan kelembagaan Badan Usaha Milik Desa dan Badan Usaha Milik Desa Bersama dalam rangka memperkuat kegiatan perekonomian di desa, meningkatkan kemandirian desa dalam aspek ekonomi dalam program pengentasan kemiskinan di desa.

KAPOK PAK EKO bertujuan untuk kewujudkan kemandirian desa dari aspek ekonomi dengan meningkatkan pendapatan asli desa melalui Bumdes. Dalam pelaksanaannya inovasi ini melibatkan seluruh pelaku ekonomi di desa disertai penguatan dukungan pemerintah desa.

Untuk menjaga keberlangsungan program KAPOK PAK EKO, dilakukan langkah-langkah strategi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pelatihan pemasaran online bagi pengelola bumdes
2. Melaksanakan peningkatan kapasitas pengelolaan manajemen bumdes

3. Pendampingan melalui tenaga pendamping desa dalam proses pembadanhukuman bumdes.

6.4. RUMAH HARAPAN

Melalui Peraturan Bupati Kebumen Nomor 47 tahun 2015, pada September 2015 telah dilaunching UPT-P2K "RUMAH HARAPAN" Kabupaten Kebumen oleh Gubernur Jateng, Ganjar Pranowo. Tujuannya mempercepat penanggulangan kemiskinan (gulkin) di Kebumen, agar kinerja tim koordinasi gulkin bisa berjalan lebih optimal serta percepatan akses data dan informasi publik di desa.

Saat ini RUMAH HARAPAN telah berkembang menjadi Pusat Kesejahteraan Sosial Sistem Layanan Rujukan Terpadu (Puskesos SLRT) dengan 10 layanan (2020).

"RUMAH HARAPAN" hadir ditengah masyarakat memberi layanan :

1. Informasi dan data program perlindungan sosial/perlinsos dan gulkin,
2. Penjangkauan oleh fasilitator untuk mengetahui kepesertaan dan kebutuhan program
3. Pusat penanganan keluhan dan rujukan, sehingga masyarakat mendapatkan multi layanan lintas sektor sesuai kebutuhan.

Strategi perluasan dan keberlanjutan PUSKESOS RUMAH HARAPAN, antara lain:

1. Advokasi dan sosialisasi pada stakeholder di berbagai tingkatan tentang pentingnya penguatan koordinasi dan integrasi program perlinsos dan gulkin;
2. Menyusun rencana aksi yang menjadi pedoman dalam pengembangan Puskesos;
3. Memastikan hasil kerja Puskesos dimanfaatkan dan ditindaklanjuti oleh pengelola program/penyedia layanan di pusat dan di daerah;
4. Membangun pentahelix partisipasi sektor non pemerintah (media, Perguruan Tinggi, organisasi masyarakat sipil, pihak swasta dalam pelaksanaan dan pemanfaatan hasil kerja Puskesos);

6.5. SOIMAH

Fenomena semakin bertambahnya timbuhan sampah yang didominasi dari sektor rumah tangga dan terbatasnya/minumnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah; disisi lain umur & kapasitas TPA terbatas.

SOIMAH mempunyai manfaat terhadap terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat sebagai bentuk pengendalian pencemaran lingkungan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis pengendalian pencemaran lingkungan.

Untuk menjaga keberlangsungan program SOIMAH ini, dilakukan beberapa strategi seperti pendampingan yang intensif dan pemberian bantuan sarpras persampahan kepada masyarakat., serta diadakannya lomba kreatifitas dari pengelolaan sampah.

6.6. BALADA PAK-KIS

Merupakan inovasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen dengan bekerjasama dengan BPJS Kesehatan Cabang Kebumen Dengan inovasi "BALADA PAK-KIS" (Bayi Lahir Dapat Paket Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, Kartu Identitas Anak dan Kartu Indonesia Sehat) dalam kerja sama ini, bayi yang baru lahir bisa langsung mendapatkan dokumen administrasi kependudukan berupa Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, dan Kartu Identitas Anak yang diterbitkan oleh Disdukcapil Kabupaten Kebumen, serta KIS (Kartu Indonesia Sehat) yang diterbitkan oleh BPJS Kesehatan Cabang Kebumen.

Program inovaosi BALADA PAK-KIS ini mempunyai tujuan antara lain:

1. Memberikan kemudahan bagi penduduk dalam pengurusan dokumen kependudukan.
2. Mendapatkan data yang lebih cepat update tentang kelahiran penduduk
3. Meningkatkan prosentase cakupan kepemilikan akte kelahiran.

Untuk menjaga keberlangsungan program BALADA PAK-KIS, dilakukan strategi antara lain:

1. Melakukan edukasi kepada mitra
2. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat
3. Melaksanakan koordinasi dan evaluasi dengan mitra

7

PENUTUP

Di dalam dokumen Masterplan *Smart City* Kebumen ini disampaikan Program Inisiatif dan kerangka kerja *Smart City* dengan fokus pada implementasi peningkatan kualitas hidup, peningkatan eknonomi dan program berkelanjutan di daerah Kabupaten Kebumen.

Selanjutnya dipaparkan profil serta kondisi Kabupaten Kebumen saat ini yang mencakup visi dan misi, target pencapaian, kajian geografi dan demografi, struktur organisasi tata kerja perangkat daerah, serta fokus bidang strategi yang dijadikan sebagai landasan implementasi *Smart City* di Kabupaten Kebumen dalam 6 (enam) bagian, yaitu:

1. *Smart Governance*
2. *Smart Economy*
3. *Smart Living*
4. *Smart Society*
5. *Smart Branding*
6. *Smart Environment*

Dari informasi profil, kondisi, dan potret arsitektur TIK di Kabupaten Kebumen, dilakukanlah analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) serta analisis risiko sehingga lahirlah rekomendasi implementasi *Smart City* Kabupaten Kebumen dalam inisiatif untuk kurun waktu 5 (lima) tahun yang dituangkan dalam bentuk *Roadmap Smart City* Kabupaten Kebumen Tahun 2022-2026.

Tiap inisiatif dalam *Roadmap Smart City* Kabupaten Kebumen dijabarkan secara rinci sehingga bisa dijadikan sebagai panduan yang holistik bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen untuk melakukan implementasi inisiatif *Smart City*.

Dokumen Masterplan *Smart City* Kabupaten Kebumen ini bukanlah suatu dokumen yang statis, namun merupakan dokumen hidup dan fleksibel yang harus senantiasa dikaji dan diselaraskan kembali seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kebutuhan masyarakat Kabupaten Kebumen, serta perubahan-perubahan yang terjadi pada organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen termasuk semua instansi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang tercakup di dalamnya. Selain itu, yang lebih penting lagi adalah bahwa Masterplan *Smart City* Kabupaten Kebumen ini harus selalu selaras

dengan visi, misi, dan kebutuhan Pemerintah Daerah serta masyarakat Kabupaten Kebumen.

Pada akhirnya, dokumen Master Plan *Smart City* Kabupaten Kebumen ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan strategis dalam membangun *Smart City* di Kabupaten Kebumen selama 5 (lima) tahun ke depan.

LAMPIRAN

Profil Inovasi Rencana Aksi Smart City

Tabel 25. Profil Inovasi Rencana Aksi Smart City Kebumen

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
	Smart Governance										
1	Bagian Organisasi	**"GAS POL BERAKHLAK MANGLINGI" Goverment Assistance System; Presisi, Ordinary,Linkage (Prediktif, Responsibilitas dan Transparansi)**	Sistem penyelarasan kinerja pembangunan , guna pengendalian proyeksi kecepatan dan estimasi capaian Program Unggulan Bupati dan Wakil Bupati Kebumen 2021-2026 dengan keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat.	a. Konsep sinergitas dan percepatan capaian kinerja. b. 5 %. c. Belum terukur secara sistematis, masih sporadis dan parsial. d. Keterlibatan masyarakat sebagai modal social masih terbatas	- Metode ukur percepatan kinerja berbasis Perencanaan, Penganggaran dalam implementasi Program Unggulan disinergikan pemberdayaan masyarakat (Community Development). - Suatu terobosan/ordinary persoalan makro (Fiskal, Kemiskinan, PDRB, IPM), pemberdayaan masyarakat. - Pemantik pemberdayaan masyarakat melalui kepuasan pelayanan masyarakat.	Sebagai Dasbord pengambil kebijakan Program Unggulan Bupati-Wakil Bupati Kebumen, dengan penguatan keterlibatan masyarakat.	Lembaga Swadaya Masyarakat, Filantrophy, Corporate Social Responsibility (CSR)	Sebagai instrument pengendalian, monitoring dan evaluasi dengan konsep keterlibatan masyarakat.	Keterlibatan stakeholder Smart Governent	Dokumen perencanaan, Aparatur, Kapasitas Fiskal (anggaran pembangunan), Informasi & Teknologi dan kelembagaan masyarakat.	1) Kinerja program unggulan Bupati/Wakil Bupati Kebumen dimungkinkan tidak efektif dan efisien. 2) Kinerja pencapaian hasil program tidak simultan. 3) Masyarakat cenderung pasif dan menunggu.
2	Disdukcapil	**"GERLIN DIFADUK" : Gerakan Perlindungan untuk Difable Sadar Adminduk**	Program ini merupakan pendukung untuk program unggulan Bupati "GO LAK" Ini merupakan inovasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen untuk memberikan kemudahan dalam kepemilikan dokumen bagi penduduk Kebumen yang memiliki hambatan secara fisik dan mental dalam pengurusan administrasi kependudukannya. Petugas Disdukcapil datang langsung ke tempat2 mereka tinggal ataupun tempat	a. 5 (implementasi) b. 100% c. Program berjalan dengan adanya pelaporan dan bantuan dari mitra. Pelaksanaan: sejak tahun 2020 dan akan berkelanjutan	- Memberikan perlindungan bagi penduduk berkebutuhan khusus. - Memberikan bantuan berupa kemudahan bagi penduduk berkebutuhan khusus dalam pengurusan dokumen kependudukannya. - Mendapatkan data yang lebih baru/ update. - Meringkankan beban biaya yang harus ditanggung oleh penduduk apabila datang ke tempat perekaman data kependudukan statis yang ada di Paten Kecamatan	- Kreatifitas : pelayanan administrasi kependudukan dilaksanakan di tempat tinggal penduduk ataupun tempat aktifitas penduduk secara terpadu dalam pengurusan dokumen kependudukannya. - Keunikan : sasaran layanan	- Pemerintah desa - Sekolah Luar Biasa. - Panti.	- Bisa dikembangkan untuk penduduk2 rentan administrasi kependudukan dengan kondisi sejenis.	- Melakukan edukasi kepada mitra - Melakukan sosialisasi kepada masyarakat - Melaksanakan koordinasi dan evaluasi dengan mitra	1. Sumber Daya Manusia (SDM) meliputi : - Petugas Layanan - Kepala Dinas - Verifikator - Operator SIAK - Tenaga pendukung SIAK. 2. Sarana dan Prasarana - Peralatan Perekaman Data Kependudukan mobile. - Akses internet - Blangko	- Lokasi tempat tinggal penduduk tidak mendpat akses internet. - Lokasi tempa tinggal tidak tersedia listrik. - Lokasi tempat tinggal sulit dijangkau dengan kendaraan. - Device tidak berfungsi dengan baik - Koneksi internet tidak lancar

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
			mereka beraktifitas untuk melakukan perekaman biodata maupun biometriknya untuk kemudian diterbitkan dokumen kependudukannya sebagai bentuk perlindungan pemerintah kemada mereka. Inovasi ini sangat berdampak besar bagi penduduk berkebutuhan khusus seperti para penyandang disabilitas, orang2 jompo, orang sakit dan orang2 yang memiliki kendala fisik dan mental yang lain. Dengan program ini penduduk berkebutuhan khusus sangat terbantu untuk mendapatkan pelayanan publik yang lainnya seperti perbankan, BPJS, bantuan sosial, dsbg.		atau pun di Dinas Dukcapil.	ini adalah penduduk yang berkebutuhan khusus.				- Mobil Layanan ataupun motor. 3. Anggaran untuk pelaksanaan jemput bola ke lokasi, edukasi, sosialisasi, koordinasi dan evaluasi, penyediaan instrument, blangko dan sarana prasarana utuk layanan administrasi kependudukan.	
3	Disdukcapil	**BALADA PAK-KIS**	Merupakan inovasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen dengan bekerjasama dengan BPJS Kesehatan Cabang Kebumen Dengan inovasi "BALADA PAK-KIS" (Bayi Lahir Dapat Paket Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, Kartu Identitas Anak dan Kartu Indonesia Sehat) dalam kerja sama ini, bayi yang baru lahir bisa langsung mendapatkan dokumen administrasi kependudukan berupa Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, dan Kartu Identitas Anak yang diterbitkan oleh Disdukcapil Kabupaten Kebumen, serta KIS (Kartu Indonesia Sehat) yang	a. Sudah implementasi b. 100%	- Memberikan kemudahan bagi penduduk dalam pengurusan dokumen kependudukan. - Mendapatkan data yang lebih cepat update tentang kelahiran penduduk - Meningkatkan prosentase cakupan kepemilikan akte kelahiran.	- Pelayanan dokumen terpadu dalam satu kali pengurusan tanpa penduduk datang ke Disdukcapil.	- Rumah Sakit Umum (RSUD Sudirman Kebumen, RSUD Prembun, RSU. Purbowangi, RSU. Petanahan, RSU. Purwogondo, RSU. Permata Medika, RSU. Palang Biru, PKU Muhammadiyah (Gombong,		- Melakukan edukasi kepada mitra - Melakukan sosialisasi kepada masyarakat - Melaksanakan koordinasi dan evaluasi dengan mitra	1. Sumber Daya Manusia (SDM) meliputi : - Kepala Dinas - Verifikator - Operator SIAK 2. Sarana dan Prasarana - Personal PC - Scanner - Printer tinta dan personifikasi - Akses internet - Blangko 3. Anggaran untuk edukasi, sosialisasi, koordinasi dan evaluasi, penyediaan instrument,	- Pendistribusian dokumen hasil layanan terlambat sampai ke penduduk. - Jarak antara mitra dengan disdukcapil (beberapa mitra) - Device tidak berfungsi dengan baik - Koneksi internet tidak lancar

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
			diterbitkan oleh BPJS Kesehatan Cabang Kebumen.				Petanahan, Sruweng, Kutowinangun) - Rumah Sakit Ibu dan Anak. (RSIA Dewi Queen, RSIA Wisma Rukti, Wijaya Kusuma) - Puskesmas (Seluruh Puskesmas di Kabupaten Kebumen) - Klinik Bersalin (Klinik Budi Waluyo Gombong, Klinik Permata Ibu Prembun, Klinik Wirawan Kebumen, Sukses Medika, Siti Khotijah)			blangko dan sarana prasarana utuk layanan administrasi kependudukan.	
4	Disarpus	**Layanan Kearsipan Dinamis (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis –SIKD)**	Aplikasi berbasis web yang digunakan untuk pencatatan dokumen Arsip dinamis aktif dan inaktif yang membantu penyajian pencatatan tersebut menjadi layanan informadi dan mempermudah proses temu kembali arsip. Dapat diakses di arsip.kebumenkab.go.id	a. Evaluasi dan rencana pengembangan lebih lanjut sedang berlangsung b. 90% c. Sinkronisasi aplikasi dengan E-Letter, saat ini sudah terhubung hanya perlu	Aplikasi ini memungkinkan pengelolaan arsip OPD lebih rapi dan dapat tersimpan dalam waktu yang lama	Penyimpanan dan pencarian arsip yang mudah	Kominfo, ANRI	Saat ini sudah mulai direplikasi sampai ke Desa	Dilaksanakan Rakor petugas arsip (operator SIKD) secara berkala Penggunaan SIKD merupakan salah satu indikator penilaian Pengawasan Kearsipan Internal	Disarpus : Arsiparis 2 orang, P2K 8 orang SDM pengelola kearsipan di tiap OPD Infrastruktur jaringan + Server yang mampu menampung data / dokumen / arsip semua OPD dan desa Estimasi anggaran :	- Terbatasnya kompetensi pengguna : Perlu pendampingan lebih bagi staf yang ditugaskan sebagai operator SIKD - Minimnya sarpras : Setiap OPD perlu menyusun rencana

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
				beberapa penyesuaian					OPD	150.000.000	pengadaan sarpras pengelolaan arsip untuk menunjang optimalnya fungsi SIKD (scanner, printer) - Replikasi ke semua OPD dan Desa tidak lancar : Perlu dukungan kebijakan dari Pemkab terkait kewajiban penggunan SIKD (krn SIKD merupakan salah satu indikator penilaian Indeks Pengawasan Kearsipan)
5	Bagian PBJ, Sekretariat Daerah Kab. Kebumen	Aplikasi SIMADA (Sistem Informasi Manajemen Pengadaan)	Merupakan aplikasi alat bantu untuk melaksanakan kegiatan layanan terbatas bagi pelaku pengadaan di OPD. Aplikasi dibangun guna melengkapi kebutuhan pengolahan data pengadaan yang belum tersedia di SPSE. Beberapa fungsi utama aplikasi SIMADA, antara lain manajemen pengguna aplikasi, penugasan POKJA, dokumentasi kegiatan, distribusi rencana dokumen pemilihan, dan media komunikasi POKJA dengan PPKom dalam penyusunan dokumen pemilihan. Fungsi dari aplikasi yang merupakan layanan langsung kepada PPKom	Aplikasi running pada alamat https://ulp.kebumenkab.go.id Presentasi 50%	Penerima manfaat : 1. Bagi PBJ : a. catatan pelaksanaan proses kaji ulang dan isi komunikasi terdokumentasi secara sistem b. layanan kaji ulang dapat dilaksanakan tanpa harus menentukan jadwal khusus, karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja c. tidak membentuk antrian orang-orang untuk diberikan layanan d. tidak memerlukan ruang khusus untuk memberikan layanan dan menyimpan dokumen 2. PPKom a. catatan pelaksanaan proses kaji ulang dan isi komunikasi terdokumentasi secara sistem b. layanan kaji ulang dapat	1. Terintegrasi dengan SPSE 2. Memanfaatkan teknologi seluler sebagai jaringan reminder dan konfirmasi proses.	1. Pengguna Aplikasi a. 23 OPD b. 26 Kantor Camat c. 35 Puskesmas d. 2 Rumah Sakit 2. Pengelola Sistem Bagian PBJ Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen bersama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten	1. Penambahan fungsi dan layanan bagi Pejabat Pengadaan 2. Penambahan Fungsi Monitoring dan Evaluasi untuk Pengawasan dan Pelaporan	1. Kebijakan/regulasi : mengikuti ketentuan yang berlaku 2. Kelembagaan : meningkatkan koordinasi dengan dinas terkait 3. Infrastruktur : koordinasi dengan Dinas Kominfo 4. Sumber Daya dan kompetensi : mengirimkan staf teknis untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi	Anggaran : APBD dalam bentuk kegiatan rutin SDM : Membentuk tim teknis terdiri dari Bagian PBJ dan Dinas Kominfo Perangkat Keras : Fasilitasi Dinas Kominfo	Analisa resiko tidak berjalannya mekanisme kerja akibat teknis/non teknis Waktu : proses menjadi lebih lambat/lama Dokumentasi : manual Mekanisme kerja : diperlukan pengaturan/penjadwalan secara tersendiri Metode : tatap muka yang menuntut kehadiran semua pihak Perangkat kerja : antisipasi kemungkinan gagalnya sistem

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
			adalah fungsi media komunikasi. Fungsi ini dilaksanakan pada tahap persiapan guna menyusun dokumen pemilihan. Komunikasi antara pelaku pengadaan (PPKom dengan POKJA) dilakukan dalam bentuk pesan teks melalui aplikasi dan melalui jaringan seluler (SMS Masking)		dilaksanakan tanpa harus menentukan jadwal khusus, karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja c. dalam proses kaji ulang PPKom tidak harus hadir secara fisik ke Bagian PBJ dan menunggu waktu serta membentuk antrian okarena secara kebetulan datang bersama dengan PPKom dari OPD lain d. tidak perlu mencetak dokumen berulang-ulang karena kesalahan cetak atau karena koreksi dari proses kaji ulang e. Bentuk komunikasi tersimpan secara sistem 3. Beberapa manfaat dapat dirasakan langsung dalam pelaksanaan dengan adanya efisiensi waktu, energi dan perangkat kerja (paperless). 4. Karena implementasinya pada lingkungan yang terbatas maka penerima manfaatpun terbatas internal birokrasi pemerintah		Kebumen				beroperasi dengan menyediakan backup server
6	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH	SIDAMEN	SIDAMEN merupakan Sistem Informasi Pendapatan Daerah Kebumen yang dikelola oleh Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Kebumen. Pada aplikasi ini terdapat beberapa fitur yaitu : - Info Pajak PBB, digunakan untuk melihat informasi	a. Aktif b. 100 % Saat ini sudah di manfaatkan oleh wajib pajak dan petugas pajak	a. Dapat diakes secara mudah oleh seluruh masyarakat Kabupaten Kebumen ataupun di luar Kabupaten Kebumen b. Pendaftaran, Pendataan dan Penetapan terhadap terhadap Calon Wajib Pajak dan Wajib Pajak serta Informasi Pendapatan	Berbasis android, realtime, mobile	BPD Jateng	Kebutuhan Informasi pendapatan secara realtime dan mobile	Update dan Integrasi berbagai aplikasi pengelolaan pendapatan	1. Sumber Daya Manusia (SDM) meliputi : - Kepala Dinas - Verifikator - Operator Aplikasi pajak dan retribusi 2. Sarana dan Prasarana	- Device tidak berfungsi dengan baik - Koneksi internet tidak lancar

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
			tagihan pajak PBB - WP Pajak Daerah, digunakan untuk calon wajib pajak untuk melakukan pendaftaran sebagai wajib pajak serta oleh wajib pajak untuk melakukan input setoran data pajak; - Realtime PAD, digunakan untuk melihat transaksi realtime PAD hari ini		Daerah dan Retribusi Daerah dapat dilakukan secara Online melalui Android c. Transaksi Pembayaran Pajak Daerah dilakukan dengan mudah dan aman dalam satu genggaman d. Transaksi cepat dan seketika mendukung kelancaran sistem pembayaran pajak daerah					- Personal PC - Akses internet - Handphone Android 3. Anggaran untuk edukasi, sosialisasi, koordinasi dan evaluasi, pengembangan aplikasi	
	Bappeda	SEMARAK	Integrasi aplikasi yang bermanfaat untuk melakukan evaluasi, monitoring dan pelaporan kinerja pembangunan Kabupaten Kebumen dalam satu aplikasi sehingga akan memudahkan proses input dan menghemat waktu dan tenaga, dimana selama ini aplikasi tersebut terpisah dalam aplikasi yang berbeda sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk setiap penginputan di masing-masing aplikasi.	- Rencana pembangunan Presentase selesai: 25%	Memudahkan proses evaluasi, monitoring dan pelaporan kinerja pembangunan Kabupaten Kebumen yang bisa diakses oleh seluruh OPD di Kabupaten Kebumen	Merupakan gabungan/integrasi dari beberapa aplikasi dengan master yang berbeda ke dalam satu aplikasi baru	Untuk saat ini pengembangan dilakukan oleh Bappeda dengan menggunakan jasa pihak ketiga	Untuk potensi pengembangan selanjutnya bahwa aplikasi tersebut jelas akan digunakan di seluruh OPD yang ada di Pemerintah Daerah Kabupaten dan bahkan bisa diadopsi oleh pemda kabupaten lain	Untuk menjaga keberlangsungan bahkan pengembangan inovasi tentu saja bahwa inovasi ini jelas akan dipergunakan oleh semua OPD di Pemda Kabupaten Kebumen, kemudian dalam rangka updating akan dianggarkan maintenance baik oleh Bappeda sebagai pelopor ataupun Kominfo nantinya selaku pemegang kewenangan	Sumberdaya manusia yang digunakan berasal dari internal (bidang pendalev) dan eksternal (pihak pengembang/tenaga ahli) dengan besaran anggaran Rp. 98 juta yang berasal dari dana APBD perubahan tahun 2022	Selain manfaat yang telah disebutkan diatas, aplikasi ini juga mengandung resiko tidak akan berhasil manakala dari OPD tidak ada yang ditugasi sebagai petugas penginput data, sehingga perlu adanya sosialisasi ke semua OPD terkait pengoperasian, input data serta petugas penginput data yang harus disediakan.
	Bagian Hukum	ELEGAN (Electronic Legal Drafting)	Inovasi penyusunan Produk Hukum secara Elektronik melalui Sistem Teknologi Informasi Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum. Penyusunan Produk Hukum Daerah yang dilakukan secara manual memerlukan waktu dan biaya	a. implementasi inovasi sedang berlangsung b. 100 % c. sistem ini hanya digunakan oleh Perangkat Daerah Pemrakarsa,	Mempercepat dan mempermudah proses penyusunan Peraturan Bupati, Keputusan Bupati, Instruksi Bupati dan Perjanjian/Kesepakatan Bersama	Inovasi ini membuat penyusunan produk hukum daerah lebih cepat, efisien dan juga Perangkat Daerah dapat mengetahui posisi	Perangkat Daerah yang mengajukan penyusunan produk hukum (Perangkat Daerah Pemrakarsa), Dinas Kominfo	Pengembangan lebih lanjut dimungkinkan seiring dengan perkembangan teknologi misalnya mengenai digital signature untuk	Koordinasi dengan Perangkat Daerah Pemrakarsa	ASN, sarana teknologi informasi (komputer/laptop, jaringan internet) dan anggaran	Adanya gangguan jaringan internet sehingga website JDIH tidak bisa diakses/data tidak bisa didownload

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
			yang banyak serta menimbulkan ketidakefisienan ketika Perangkat Daerah ingin mengetahui posisi dari Produk Hukum yang mereka ajukan, sehingga perlu pembaharuan metode penyusunan produk hukum dengan menggunakan aplikasi yaitu ELEGAN. Aplikasi ini terintegrasi dengan website JDIH. Perangkat Daerah bisa mengakses menggunakan data Simpeg (NIP) dari ASN. Selain mempermudah dan mempercepat penyusunan Produk hukum, Perangkat Daerah juga bisa mengetahui progres atau mentracking posisi dari produk hukum yang mereka ajukan	bukan untuk layanan pada masyarakat umum yaitu Perangkat Daerah yang mengajukan penyusunan Peraturan Bupati, Keputusan Bupati, Instruksi Bupati dan Perjanjian/Kesepakatan Bersama		atau alur dari produk hukum yang disusun	untuk pengembangan	publikasi			
	Smart Branding										
2	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen	MESIN SERBU	Program membumikan dan mempromosikan seni dan budaya khas Kebumen: **Kebumen Culture Festival** sebagai ajang untuk mengangkat kembali budaya yang telah vakum pada saat pandemi 2020-2022; Kegiatan KCF sebagai nguri-uri budaya dan melesatarikan kesenian sekaligus sebagai pendukung Pariwisata dan kegiatan KCF ikut mensukseskan program unggulan Bupati untuk menuju **Kebumen Semarak dan Manglingi**;	Implementasi Kegiatan masih berlangsung Dari 6 distrik penyelenggaraan KCF sudah dilaksanakan di 4 distrik (60%) Penampilan langsung Kesenian Tari dan Musik (Live Perfomance)	7. Nguri-nguri dan melestarikan Budaya yang sudah fakum selama pandemi; 8. Menghidupkan kembali kesenian tradisional; 9. Menumbuhkan kecintaan pada kesenian tradisional dan minat bakat bagi masyarakat lokal; 10. Memperkenalkan budaya dan kesenian tradisional khas Kebumen ke kemasyarakat sekitar bahwa Tari Jamjaneng dan Tari Cepetan sudah ditetapkan Kemendikbud menjadi Tari Khas Kebumen; 11. Meningkatkan minat	Menghidupkan kembali kesenian tradisional langka yang sudah lama tidak aktif karena pandemi (Debus, Jumblung);	Disparbud bekerja sama dengan tingkat kecamatan di 6 Distrik dan di sosialisasikan kepada para pelaku seniman/ sanggar;	Pengembangan KCF di Tahun Anggaran berikutnya dapat diselenggarakan lebih maksimal di tiap distrik; dan dapat menggali potensi budaya kesenian tradisional yang lain;	1. Rencana Pengembangan KCF diadakan pada setiap tahun dan diharapkan masuk di Kalender of Event Kabupaten Kebumen; 2. Penambahan Sumber daya manusia; 3. Menjalin komunikasi dengan Kecamatan yang terbagi menjadi 6	APBD Tahun 2022 sebesar Rp 281.761.500,-	Sosialisasi dari Kecamatan ke Seniman atau Pelaku sendratari dan kesenian kurang maksimal; Perlu adanya koordinasi antara perangkat kecamatan dan desa yang lebih intensif;

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
			Kegiatan KCF diikuti 28 Kecamatan yang terbagi menjadi 6 Distrik Kawedanan/ Karisidenan diantaranya: 1. Distrik Rowokele; 2. Distrik Karanganyar; 3. Distrik Prembun; 4. Distrik Kutowinangun; 5. Distrik Klirong; 6. Distrik Karangsambung		bakat masyarakat untuk melestarikan; dan meningkatkan keberlanjutan generasi penerus seniman; 12. Untuk menfilter banyaknya budaya asing yang masuk khususnya di Kabupaten Kebumen;				Distrik 4. Melakukan pertemuan dengan kader seniman/ sanggar; 5. Peningkatan SDM;		
	DPMPTSP	Kebumen Pro Investasi	Aplikasi berbasis web yang digunakan sebagai sarana publikasi informasi, promosi dan komunikasi terkait dengan peluang investasi di Kabupaten Kebumen. Diharapkan dengan media ini dapat menjaring calon investor untuk berinvestasi di Kabupaten Kebumen. Disamping itu, media ini juga sebagai sarana informasi terkait agenda Kebumen International Expo (KIE) beserta hal-hal yang melekat didalamnya	Aplikasi berbasis web yang digunakan sebagai sarana publikasi informasi, promosi dan komunikasi terkait dengan peluang investasi di Kabupaten Kebumen. Diharapkan dengan media ini dapat menjaring calon investor untuk berinvestasi di Kabupaten Kebumen. Disamping itu, media ini juga sebagai sarana informasi terkait agenda Kebumen International Expo (KIE) beserta hal-hal yang melekat didalamnya	Aplikasi berbasis web yang digunakan sebagai sarana publikasi informasi, promosi dan komunikasi terkait dengan peluang investasi di Kabupaten Kebumen. Diharapkan dengan media ini dapat menjaring calon investor untuk berinvestasi di Kabupaten Kebumen. Disamping itu, media ini juga sebagai sarana informasi terkait agenda Kebumen International Expo (KIE) beserta hal-hal yang melekat didalamnya	Kebumen Pro Investasi menawarkan kemudahan bagi calon investor untuk melihat peluang investasi di Kabupaten Kebumen, untuk kemudian dapat dilanjutkan dengan kepeminatan investasi dengan mengisi form LOI (Letter of Intens). Sehingga pihak DPMPTSP Kabupaten Kebumen lebih mudah dalam berkomunikasi lebih lanjut kepada calon investor yang berminat.		Pengembangan aplikasi Kebumen Pro Investasi yaitu fitur analisis kepeminatan investasi berdasarkan sektor dan wilayah			
	Smart Society										
1	Disdikpora	**Penguatan Sekolah Inklusi**	Penguatan satuan pendidikan yang menerapkan falsafah pendidikan yang ramah atau '*welcoming school*', tidak deskriminatif, dan menerima	a. Implementasi inovasi sedang berlangsung b. 100% c. Terdapat 20	Peningkatan angka rata-rata lama sekolah, peningkatan APK dan APM	Pada sekolah inklusif setiap anak sesuai dengan kebutuhan	Kemendikbudristek	Pengembangan sekolah inklusi jenjang SD dan SMP minimal 1 kecamatan 1	Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah, penambahan	Guru Pembimbing Khusus (kondisi terkini 20 Guru Pembimbing Khusus di 12 SD/MI inklusi	- Pemenuhan standar pendidikan

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
			keanekaragaman. Karena itu sekolah inklusi menerima peserta didik dari latar belakang yang beragam, baik dari segi fisik, mental, intelektual, emosi, sosial, budaya, ekonomi, yang secara garis besar dapat dikelompokan menjadi tiga kategori yakni peserta didik 'normal', peserta didik berkebutuhan khusus (berkelainan), dan peserta didik Cerdas Istimewa dan/atau Bakat Istimewa (CI-BI)	sekolah berbasis inklusi (12 SD/MI dan 8 SMP/MI)		khususnya, semua diusahakan dapat dilayani secara optimal dengan melakukan berbagai modifikasi dan/atau penyesuaian, mulai dari kurikulum, sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, sistem pembelajaran sampai pada sistem penilaiannya		sekolah inklusi	sarpras	dan 8 SMP/MTs Inklusi)	
2	Dinas PMD	**Desa Melek Internet (Desmeli)**	Suatu Program Pemerintah Desa yang bertujun untuk meminimalisir dampak negatif dari perkembangan teknologi informasi serta berupaya bersama dalam mengoptimalkan pemanfaatan dan pendayagunaan internet untuk hal-hal lain yang positif dan produktif.	a. Implementasi inovasi sedang berlangsung b. 50% c. Optimalisasi fungsi teknologi informasi dan pendayagunaan akses internet di Desa baik oleh Pemerintah Desa maupun masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam	Memberikan pedoman dan arahan bagi Pemerintah Desa dalam beradaptasi dan mengoptimalkan pendayagunaan teknologi informasi (internet) untuk percepatan pembangunan Desa. Tujuan : 1. Mendorong Pemerintah Desa untuk segera melaksanakan keterbukaan informasi publik. 2. Optimalisasi fungsi teknologi informasi dan pendayagunaan akses internet di Desa baik oleh Pemerintah Desa maupun	Melibatkan seluruh Pemerintah Desa dan masyarakat untuk berperan aktif dalam meminimalisir dampak negatif dari perkembangan teknologi informasi serta berupaya bersama dalam mengoptimalkan pemanfaatan dan pendayagunaan internet untuk hal-hal lain yang positif dan	DISKOMINFO dan seluruh Pemerintah Desa	1. Ditetapkannya Perdes Keterbukaan Informasi Publik (KIP) pada masing-masing desa 2. Sosialisasi optimalisasi pemanfaatan dan pendayagunaan internet untuk hal-hal lain yang positif dan produktif 3. Optimalisasi dan implementasi	- Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Perdes KIP - Fasilitasi dan pendampingan ke desa - Penguatan kapasitas operator internet desa melalui Bimtek SID - Koordinasi dengan mitra pendukung	- SDM Operator Sistem Informasi Desa pada 449 desa - Tersedianya sarana website desaonline - Anggaran Bimtek Sistem Informasi Desa (SID) Rp.	- Masih terbatasnya jumlah SDM Operator Sistem Informasi Desa - Jaringan internet dan sinyal di beberapa desa kurang stabil

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
				pemanfaatan internet positif untuk kepentingan yang lebih produktif.	masyarakat. 3. Menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan internet positif untuk kepentingan yang lebih produktif.	produktif		Desa Online			
3	Dinsos	**RUMAH HARAPAN**	Melalui Peraturan Bupati Kebumen Nomor 47 tahun 2015, pada September 2015 telah dilaunching UPT-P2K "RUMAH HARAPAN" Kabupaten Kebumen oleh Gubernur Jateng, Ganjar Pranowo. Tujuannya mempercepat penanggulangan kemiskinan (gulkin) di Kebumen, agar kinerja tim koordinasi gulkin bisa berjalan lebih optimal serta percepatan akses data dan informasi publik di desa. Saat ini RUMAH HARAPAN telah berkembang menjadi Pusat Kesejahteraan Sosial Sistem Layanan Rujukan Terpadu (Puskesos SLRT) dengan 10 layanan (2020).	Implementasi inovasi sedang berlangsung, Evaluasi dan rencana pengembangan lebih lanjut sedang berlangsung Persentase: 80%	"RUMAH HARAPAN" hadir ditengah masyarakat memberi layanan : 1) Informasi dan data program perlindungan sosial/perlinsos dan gulkin, 2) Penjangkauan oleh fasilitator untuk mengetahui kepesertaan dan kebutuhan program 3) Pusat penanganan keluhan dan rujukan, sehingga masyarakat mendapatkan multi layanan lintas sektor sesuai kebutuhan.	1. Ada aplikasi penerima bansos skala kabupaten sehingga memudahkan integrasi data bansos 2. Ada informasi bagi masyarakat tentang bansos 3. Ada wadah pengaduan bagi masyarakat tentang bansos	- Bupati, Wakil Bupati, Sekda - Dinsos Provinsi Jateng - Kemensos RI - Komisi B DPRD Kebumen - Bappeda, Dinkes, Disdukcapil, Disdik, Diskominfo, Inspektur - Rumah Sakit/Puskesmas - PLN - BPJS - BAZNAS - Camat dan Kades - Operator Kec dan Desa - Himbara/PT Pos/e warong/Korda Sembako - Korkab PKH - TKSK - Masyarakat	Peluang eksternal : 1) Inovasi selaras dengan Misi pertama Bupati dan Wakil Bupati Kebumen periode 2021-2026 yaitu "Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsif serta penerapan e-gov dan opengov yang terintegrasi" 2) Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Kebumen dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa Nomor 4 tahun 2021, Nomor 001/STIEPB/MOU/ III/2021	Strategi perluasan dan keberlanjutan PUSKESOS RUMAH HARAPAN : a. Advokasi dan sosialisasi pada stakeholder di berbagai tingkatan tentang pentingnya penguatan koordinasi dan integrasi program perlinsos dan gulkin; b. Menyusun rencana aksi yang menjadi pedoman dalam pengembangan Puskesos; c. Memastikan hasil kerja Puskesos dimanfaatkan dan ditindaklanjuti oleh pengelola program/penyedia layanan di pusat dan di	penjangkauan dan pendampingan terhadap masyarakat. Fasilitator dari unsur Karang Taruna, Taruna Siaga Bencana (Tagana), Pelopor Perdamaian (Pordam), Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dan relawan sosial lainnya. Sarana dan prasarana yang tersedia : papan nama; ruang sekretariat; papan informasi; ruang tunggu; ruang penerima pengaduan; ruang pemberi layanan dan rujukan; ruang Manajer; ruang rapat/konsultasi, banner dan petunjuk cara mengoperasikan aplikasi SOBATKU. Alat elektronik berupa : telpon genggam, komputer dan printer.	Risiko: - Dukungan anggaran APBD dan SDM relatif terbatas - Pemahaman dan motivasi stakeholder kurang karena belum memahami manfaat inovasi - Data penerima bansos dari Kementrian Sosial selalu berubah/update

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
								tentang Kerjasama Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Kabupaten Kebumen melalui Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Penanggulangan Kemiskinan)	daerah; d. Membangun pentahelix partisipasi sektor non pemerintah (media, Perguruan Tinggi, organisasi masyarakat sipil, pihak swasta dalam pelaksanaan dan pemanfaatan hasil kerja Puskesos);		
4	BPBD	**MENTANGBEN**	Pelayanan	a. Implementasi inovasi sedang berlangsung b. 50% c. Pembentukan Desa Tangguh Bencana dan Sekolah Aman Bencana	Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut aktif dalam penanggulangan bencana mulai dari Pra, Saat dan Pasca Bencana sehingga dapat mengurangi risiko bencana.	Mentangben melibatkan seluruh elemen masyarakat untuk berperan aktif dalam penanggulangan bencana sehingga dapat menurunkan angka kematian, kerusakan dan kerugian yang ditimbulkan akibat bencana	TNI, POLRI, Satpol PP, Dinsos dan P3A, Dinas PMD, PMI, Basarnas dan Komunitas Relawan	- Pengembangan program Keluarga Tangguh Bencana di masing-masing Desa/Kelurahan dan Kampus Siaga Bencana - Pengembangan SDM Relawan Desa dan penambahan Sarpras kebencanaan di Desa/Kelurahan	- Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta peningkatan kapasitas, Forum Destana, Sekolah/Madrasah Aman Bencana, Kampus Siaga Bencana dan Komunitas Relawan Lainnya - Penyediaan sarpras kebencanaan - Konsolidasi dengan mitra pendukung	SDM BPBD 40 orang, 21 PNS, 19 Non PNS Komunitas Relawan 25 organisasi Relawan terlatih 425 orang Anggaran Untuk Pembentukan Desa Tangguh Bencana Rp. 1.000.000.000,- Waktu Pelaksanaan Mulai Tanggal 23 Mei s/d Agustus 2022	1. Masih Rendahnya pemahaman masyarakat dan perangkat desa dan Sekolah dalam kebencanaan. 2. Ancaman bencana yang komplek dan menyeluruh di wilayah Kabupaten Kebumen 3. Kondisi Geografis 4. Keterbatasan SDM dan Peralatan Kebencanaan 5. Koordinasi lintas sektor yang belum terpadu dan terarah

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
5	Satpol PP	**SAPU JIMAT**	Penanganan Gangguan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat belum secara cepat ditangani karena masyarakat belum mengetahui akses yang bias melayani cepat	a. implementasi inovasi sedang berlangsung b. 50% c. Jenis-jenis layanan : 1. Pelayanan pengaduan PGOT 2. Pelayanan gangguan trantibum 3. Penertiban Reklame 4. Penyelamatan dan penanganan musibah 5. Penanggulangan kebakaran	Meningkatkan akses dan mutu pelayanan trantibum kepada masyarakat dan kecepatan waktu penanganan dan menurunkan angka kerusakan dan kerugian	- Sapu jimat menawarkan kemudahan kepada masyarakat dalam menjangkau pelayanan - Sapu jimat menerima semua aduan trantibum dan penyelamatan 24 jam secara gratis - Pelayanan sapu jimat dapat diakses melalui : - Whatsapp : 081382976581 (Mako Satpol PP) 083117660113 (Damkar) (0287) 382113 (Pos Damkar Kebumen) (0287) 472113 (Pos Damkar Gombong) (0287) 6651113 (Pos Damkar Prembun) (0287) 08112793113 (Pos Damkar Petanahan) - Telpon : (0287) 381885 - Web : satpolpp.kebu	TNI, POLRI, Dinsos dan P3A , Dinkes dan KB, Puskesmas ,Panti Sosial,BPBD,PMI, Komunitas Pencinta Hewan, Basarnas,	- Pengembangan SDM dan penambahan Sarpras - Pengembangan aplikasi	- Melaksanakan penguatan komitmen dan peningkatan kapasitas team sapu jimat baik yang ada di satpol pp dan damkar - Melaksanakan konsolidasi yang baik dengan mitra - Peningkatan kapasitas SDM dan sarpras	Sarpras yang dimiliki : - Gedung 4 - Mobil Patroli 3 - Mobil Patwal 1 - Mobil Operasional 7 - Mobil Pimpinan 1 - Truk Dalmas 1 - Mobil Linmas 1 - Mobil Damkar 6 - Mobil Tangki 2 - Sepeda Motor 23 - CCTV 4 - Televisi 1 - Computer PC 2 - Laptop 20 - Camera Digital 4 - Handycam 1 - HT 32 - Kenut 60 - Lampu Kedip 5 SDM yang ada berjumlah 214 orang yang terdiri dari: -49 orang Pegawai Negeri Sipil dan -165 orang non Pegawai Negeri Sipil Estimasi Anggaran : Rp. 4.793.525.000,-	1. Analisa Resiko dalam rangka Pelayanan pengaduan PGOT yaitu: • Jarak Lokasi dan pergerakan PGOT yang tidak bisa ditebak karena sering berpindah dari lokasi awal ke lokasi lain. 2. Analisa Resiko dalam rangka Pelayanan gangguan trantibum, yaitu: • Adanya perlawanan dan pembangkangan dari pihak pelaku/pelanggar trantibum yang perlu di antisipasi. 3. Analisa Resiko dalam rangka Penertiban Reklame, yaitu: • Adanya benturan kepentingan dengan para stakeholder yang terlibat.

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
						men.go.id - Instagram : @satpolppkebumen - Facebook : Satpolpp Kebumen - Twitter : @SatpolPPKebumen					
6	Bagian Kesra	**TUPATRUJI (Bantuan kepada Tempat Ibadah dan Guru Ngaji)**	Merupakan program unggulan Bupati Kebumen berupa pemberian bantuan pembangunan tempat ibadah dan guru ngajari (TPQ) di Kebumen	a. Implementasi inovasi sedang berlangsung b. Persentase 2% c. Kegiatan Tupatruji saat ini sedang dalam proses persiapan pencairan	Manfaat dari program ini adalah masyarakat dapat lebih nyaman dalam beribadah dengan adanya tempat ibadah yang representatif. Manfaat kedua adalah guru ngajari di TPQ menjadi lebih bersemangat dalam mengajar mengaji di TPQ	Program ini merupakan satu-satunya program pemerintah Kab Kebumen dengan sasaran tempat ibadah dan guru ngaji TPQ	Kementerian Agama untuk data lembaga, BPKPD Kabupaten Kebumen, Pemerintah Desa	Tempat ibadah yang memerlukan bantuan di Kabupaten Kebumen masih sangat banyak, sehingga potensi pengembangan program masih luas. Jumlah guru ngajari TPQ yang belum mendapatkan bantuan masih sangat banyak, selain menerima bantuan ebrupa uang, guru ngaji TPQ juga memerlukan bantuan berupa peningkatan kapasitas	Ketersediaan anggaran	APBD, SDM Bagian Kesra	Kurangnya SDM yang mengelola program menyebabkan pelayanan kurang maksimal
7	Bagian Kesra	**Bapak Asuh Santri (SIBASUH)**	Merupakan program unggulan Bupati Kebumen berupa pemberian bantuan sosial kepada santri pondok pesantren di Kebumen	Implementasi inovasi sedang berlangsung Persentase: 5% Program unggulan SIBASUH telah direncanakan dan dipersiapkan pada	Santri dapat melanjutkan pendidikan di pesantren dengan baik, kualitas hidup santri menjadi lebih baik	Program baru, sasaran santri ponpes (belum pernah menjadi sasaran program lain sebelumnya)	Pondok pesantren, Dinas Sosial terkait dengan DTKS	Tahun 2022 baru menyentuh santri pada 6 (enam) pondok pesantren dan sebanyak 500 oran santri, sehingga dapat	Menjaga ketersediaan anggaran	Dana: APBD SDM: SDM Bagian Kesra	Kurangnya SDM yang mengeola program menyebabkan pelayanann kurang maksimal

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
				tahun 2021. Pada tahun 2022 dilaksanakan implementasi untuk tahun 1 dengan sasaran 500 orang santri dari 6 pondok pesantren				dikembangkan ke pesantren lain			
	Smart Living										
1	Bagian Kesra	**SIBUSAH (Santri Kebumen Sehat dan Berkah)**	Sibusah merupakan salah satu wujud UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat) di lingkungan pondok pesantren dengan prinsip dari, oleh, untuk warga pondok pesantren, yang mengutamakan pelayanan promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif	a. Implementasi inovasi sedang berproses b. Presentase penyelesaian 60% c. Program sudah berjalan di pondok pesantren di Kabupaten kebumen	1. Mewujudkan kemandirian masyarakat pondok pesantren dalam berperilaku hidup bersih dna sehat (PHBS) dan mengatasi permasalahan kesehatan dan bencana secara mandiri 2. Meningkatkan derajat kesehatan santri pondok pesantren Kab Kebumen	Terdapat website sebagai media edukasi online yang bisa diakses oleh masyarakat yaitu https://telesantri.kebumenkab.go.id Adanya pos kesehatan pesantren (POSKETREN) di pondok pesantren di Kab Kebumen	Puskesmas, desa, Diskominfo, Kemenag, Bagian Kesra, Pondok Pesantren	Sangat potensi untuk dikembangkan	1. Meningkatkan upaya pembinaan terhadap poskestren oleh Dinas Kesehatan dan Puskesmas wilayah setempat 2. Melengkapi sarana dan prasarana poskestren di setiap pesantren melalui program Poskestren Kit 3. Mengadakan workshop atau pelatihan Poskestren bagi masyarakat pondok pesantren	APBD Kabupaten Kebumen	1. Adanya pergantian kader santri husada 2. Keterbatasan sumber daya dan sumber dana 3. Komitmen dari pimpinan pondok dan para pemangku kepentingan
2	Dinas Perkimhub	**Sirumah Kebumen**	rumah merupakan salah satu bangunan yang dijadikan tempat tinggal selama jangka waktu tertentu, untuk kebutuhan data rumah melalui aplikasi yang berisi informasi mengenai jumlah	a. Pengembangan dan Pembaharuan b. 10% c. -Situs website sirumah.kebumenkab.go.id -Data berisi Bnba	Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kepada masyarakat, menurunkan angka kemiskinan dan mensejahteraan masyarakat dari rumah tidak layak huni	Sirumah Kebumen memudahkan informasi mengenai data terkait Rumah yang ada di Kabupaten	449 Desa ; 11 Kelurahan	- Pengembangan aplikasi sirumah dengan menyediakan pengusulan bantuan sosial bantuan sosial	- Melaksanakan Sosialisasi tingkat Kecamatan dan Desa - Mempertahank	-Personal Komputer -Operatur setiap akun -Server	Kurang maksimalnya pelayanan karena keterbatasan jumlah SDM yang ada di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
			rumah seluruh Kabupaten Kebumen dan jumlah rumah layak huni sampai rumah tidak layak huni, bahkan Rumah Backlog (Rumah yang dihuni lebih 1 KK (Kepala Keluarga), jumalah Perumahan akan tersaji dan terdata di dalamnya. Aplikasi berbasis website yang nantinya akan dikembangkan untuk masyarakat Kabupaten Kebumen dapat mengusulkan usulan rumahnya yang tidak layak huni yang sering disebut rumah RTLH (Rumah Tidak Layak Huni).	per desa -Data Klasifikasi Rumah -Data tingkat kerusakan rumah	menjadi rumah layak huni	Kebumen mulai dari jumlah rumah, jumlah rumah layak huni, jumlah rumah tidak layak huni, jumlah rumah backlog, jumlah perumahan dan pengusulan bantuan sosial mengenai rumah tidak layak huni, dapat di akses melalui https://sirumah.kebumenkab.go.id/		rumah tidak layak huni -Pengembangan aplikasi sirumah dengan menyediakan pelaporan pertanggungjawaban bantuan	an komunikasi dan koordinasi yang baik dengan mitra - Operator pelaksana dalam penggunaan akun sirumah		Perhubungan dan Ruangan yang kurang memadai.
3	Disperkimhub	**SIMPRITANE (Sistem Informasi Manajeman Parkir Tepi Jalan Online)**	Parkir merupakan salah satu sektor yang memberi kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang harus dimaksimalkan dalam penerimaanya dengan meningkatkan system manajeman pengelolaan parkir yang lebih efisien. Di tahun yang lalu sistem manajemen pengelolaan parkir masih menggunakan cara konvensional dan belum terintegrasi dengan sistem manajemen informasi pendapatan, sehingga ada beberapa potensi – potensi parkir yang ada belum dapat dimaksimalkan. Salah satu inovasi dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen guna meningkatkan potensi PAD retribusi parkir tepi jalan umum dan mengefisienkan pengelolaan manajemen	a. Implementasi inovasi sedang berlangsung b. 90% c. Jenis-jenis Layanan : 1. Pendapatan a. Data Laporan, b. Invoice, c. Jenis Karcis, d. Pendapatan Parkir, e. Stock Karcis. 2. Master Data a. Juru Parkir, b. Lokasi Parkir, c. Ruas Jalan, d. Shift Jaga, e. Zona Parkir.	Meningkatkan akses dan mutu pelayanan untuk kemudahan manajemen parkir tepi jalan, informasi pengelolan dan penyetoran yang terkoneksi langsung dengan DPKAD Kabupaten Kebumen dan Bank Jateng	- Aplikasi Simpritane membuat kemudahaan satu data dan satu informasi yang terkoneksi langsung dengan Bank Jateng - Aplikasi Simpritane dapat diakses melalui sempritane.smartlinks.id - Aplikasi dapat diakses selama 24 jam - Pembayaran online atas SKPP (Surat Kerjasama Pengelola Parkir) yang	Bank Jateng dan DPKAD Kab. Kebumen	- Pengembangan aplikasi Simpritane - Pengembangan aplikasi Simpritane dengan fasilitas penyetoran dilakukan melalui ATM, E-Money (Gopay, Ovo, Shopeepay, Dana, dll) - Pengembangan aplikasi Simpritane dengan tagihan penyetoran terkoneksi dengan sms atau whatshap	- Penambahan sumber daya manusia dan sarana dan prasarana - Mempertahankan komunikasi dan koordinasi yang baik dengan mitra diantaranya Bank Jateng, DPKAD Kabupaten Kebumen dan Instansi terkait - Melakukan pembinaan dan pertemuan dengan juru pakir	Sarana dan prasarana yang dimiliki: -Personal Komputer -Printer -Server Sumber daya yang dimiliki: -Admin Aplikasi (2 Orang)	- Kurang maksimalnya pelayanan karena keterbatasan jumlah SDM yang ada di Disperkimhub dalam melaksanakan pengawasan pengelolaan parkir di lapangan. - Kurangnya sarana prasarana penunjang seperti Layar LED untuk memantau potensi pendapatan parkri secara berkala.

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
			parkir maka dibuatkanlah aplikasi SIMPRITANE. Aplikasi SIMPRITANE bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan memudahkan dalam informasi satu data yang terintegrasi dengan aplikasi SIKOPAT milik DPKAD dan ID Billing Bank Jateng guna pembayaran retribusi parkir tepi jalan umum secara non tunai.			sudah diinput terlampir ID Billing sehingga dapat langsung dibayarkan ke Bank Jateng					
4	Disperkimhub	**SIAPIKKE POL**	Program aplikasi dalam rangka peningkatan pelayanan pengujian kendaraan bermotor dimana dalam masa pandemi dapat melakukan pendaftaran secara online dan pembayaran dilakukan secara non tunai melalui Bank BPD Jateng, ATM, Bima Qris, dan Agen Laku Pandai Serta hasil pengujian kendaraan bermotor berupa Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe) dan smart card pada masing – masing kendaraan.	a. Implementasi inovasi sedang berlangsung b. 80% c. Jenis Layanan : 1. Uji Berkala Kendaraan Bermotor 2. Numpang uji keluar 3. Mutasi uji keluar	Memberikan pelayanan publik yang efektif, efisien dan transparan dari pelayanan pengujian kendaraan bermotor yang diberikan dengan aspek legalitas hukum berupa Kartu uji dan Sertifikat uji (Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe)), dan Peningkatan PAD (Peningkatan Asli Daerah) Kabupaten Kebumen.	Pendaftaran online pengujian kendaraan bermotor dapat diakses melalui alamat **kebumen.ekirgroup.com/ekir** Setelah mendaftar sesuai dengan tanggal yang diinginkan akan muncul ID Billing untuk melanjutkan transaksi pembayaran.	Bank BPD Jateng dan Aplikasi hasil uji kendaraan yang terintegerasi ke Kementerian Perhubungan melalui Bukti Lulus Uji secara Elektronik (BLUe)	- Pengembangan Aplikasi SIAPPIKE POL yang dilakukan yaitu penamabahan pilihan cara pembayaran non tunai yang bisa melalui e-money (OVO, Gopay, Shopeepay, dll) - Terintegrasinya hasil uji langsung ke aplikasi BLUe - Peningkatan BLUe ke RFID sehingga dapat memuat data hasil uji yang tersimpan lebih banyak dan memudahkan dalam pengecekan riwayat yang terjadi pada kendaraan. - Pemindahan data kendaraan	- Melaksanakan maintenance aplikasi yang dilakukan oleh pihak agar tidak terjadi error data - Penginputan data kendaraan untuk pemastian kebenaran dan keabsahan data kendaraan - Selalu memberikan brosur saat pengambilan hasil uji mengenai tata cara pemanfaatan aplikasi SIAPIKKE POL	Sarana dan Prasarana yang dimiliki : -PC sebanyak 3 buah -Printer Smart Card 2 buah -Printer Sertifikat Uji 2 buah -Printer Cetak SKRD 1 buah -Smart card -Sertifikat Uji Sumber Daya Manusia yang dimiliki : -Penguji Kendaraan Bermotor yang terdiri dari : a. Penguji tingkat V sebanyak 1 orang b. Penguji tingkat III sebanyak 3 orang c. Penguji tingkat II sebanyak 2 orang - Tenaga Administrasi Pengujian sebanyak 3 orang (1 PNS dan 2 THL) - Sebanyak 2 orang	1. Kurang pahamnya pemilik kendaraan dalam tata cara penggunaan aplikasi SIAPPIKE POL 2. Fasilitas yang digunakan pemilik kendaraan tidak mendukung aplikasi SIAPPIKE POL yaitu handphone yang digunakan belum berbasis internet.

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
								ke server internal untuk mengantisipasi down server yang menghambat kerja aplikasi		admin Agen Laku Pandai yang standby di Loket Pembayaran	
5	Dinkes PPKB	**Bumen Sehati**	Peningkatan derajat kesehatan bagi Masyarakat Kabupaten Kebumen selalu dilakukan dengan berbagai upaya, baik melalui peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia kesehatan, pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan serta perbekalan rumah tangga kesehatan maupun melalui langkah-langkah promotif dan preventif kepada masyakat, sehingga masyarakat semakin paham terhadap permasalahan kesehatan serta memudahkan akses terhadap sarana dan prasarana kesehatan yang ada di Kabupaten Kebumen. Tujuan Program Bumen Sehati yaitu : memberikan pemahaman kepada Masyarakat tentang permasalahan kesehatan, menyediakan sarana dan prasarana yang cukup, mendekatkan akses masyarakat terhadap fasilitas layanan kesehatan. Bumen Sehati dapat diakses melalui aplikasi berbasis web, telepon dan WA dan media sosial yang lain	a. Implementasi inovasi sedang berlangsung b. 90 % c. Jenis-jenis layanan : 1. Layanan promotif dan preventif 2. Layanan kesehatan secara mobile, dan mendekatkan akses layanan kesehatan melalui puskesmas pembantu, dan PKD 3. Layanan fasilitas kesehatan primer yang tersebar di 35 puskesmas di 26 Kecamatan di Kabupaten Kebumen 4. Layanan fasilitas kesehatan rujukan di 11 rumah sakit. 5. Peningkatan sumber daya kesehatan.	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, memudahkan akses layanan kesehatan dan memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat	- Pelayanan kesehatan dari hulu dan hilir yang terintegrasi dengan baik - Kemudahan akses layanan kesehatan secara mudah di fasyankes.	35 Puskesmas di Kabupaten Kebumen sebagai jejaring, 11 RS sebagai tujuan rujukan, 460 orang kader kesehatan dari 460 desa/ kelurahan se Kab Kebumen	- Pengembangan aplikasi telekonsultasi kesehatan bagi masyarakat - Pengembangan Aplikasi ambulance berjejaring untuk memudahkan akses masyarakat di daerah terpencil kepada fasyankes - Pengembangan aplikasi telekonsultansi dengan menyediakan pelayanan telemedicine	- Melaksanakan penguatan komitmen dan peningkatan kapasitas team tenaga kesehatan baik yang ada di Dinkes maupun di Puskesmas, serta kader posyandu untuk memberikan pemahaman yang baik kepada masyarakat di bidang kesehatan - Melakukan pertemuan dengan kader kesehatan baik secara daring maupun luring - Mem pertahanan komunikasi dan koodinasi yang baik antara puskesmas dan rumah sakit. - Penambahan sumber daya manusia dan	Sarana dan prasarana yang dimiliki : -Ambulance sebanyak 70 unit -Emergency KIT sebanyak 70 set -Personal Komputer Sumber Daya Manusia yang dimiliki : -Tim Medis (Dokter) berasal dari Dinas Kesehatan (2 orang pejabat struktural) dan 35 Puskesmas se Kabupaten Kebumen -Paramedis Berasal dari Dinas Kesehatan (4 orang perawat) dan 35 Puskesmas se Kabupaten Kebumen -Supir Ambulance Berasal dari Dinas Kesehatan dan 35 Puskesmas se Kabupaten -- -2 orang staf dinas kesehatan sebagai admin merangkap driver -Kader kesehatan 1 orang untuk 1 desa	Kurang maksimalnya pelayanan karena keterbatasan jumlah SDM yang ada di Dinas Kesehatan, dibandingkan dengan target capaian SPM.

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
									sarana prasarana/gedung di fasyankes milik pemerintah	sejumlah 460 kader dibentuk dengan tugas membantu Tim Bumen Sehati dalam mensosialisasikan Program Kepada Masyarakat	
6	Dinkes PPKB	**JAMKESMAKIN**	Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin terdiri dari: 1. Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) adalah suatu tata cara penyelenggaraan program jaminan kesehatan daerah oleh Pemerintah Daerah dengan sasaran fakir miskin dan orang tidak mampu 2. Jaminan Kesehatan Nasional bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD II	Kode Status dalam siklus manajemen inovasi 1. Kebutuhan/ masalah dalam proses perumusan 2. Ide/konsep inovasi awal dalam proses penulisan/ penggambaran 3. Rencana pembangunan/ implementasi dalam pembuatan 4. Inovasi dan komponen pendukungnya dalam pembangunan 5. Implementasi Inovasi sedang berlangsung 6. Evaluasi dan rencana pengembangan lebih lanjut sedang berlangsung Persentase Penyelesaian	Penerima manfaat/sasaran Jamkesda adalah masyarakat miskin yang berdomisili di Kabupaten Kebumen sebagaimana yang tertuang pada Perbup No. 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Kebumen No. 15 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan Daerah Penerima manfaat/sasaran JKN PBI APBD II adalah masyarakat kurang/tidak mampu yang terdaftar sebagai peserta Jaminan Kesehatan Nasional bagi Penerima Bantuan Iuran Daerah Pemerintah Kabupaten Kebumen yg ditetapkan melalui Keputusan Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Merupakan Jaminan Kesehatan yg diberikan bagi masyarakat miskin di Kabupaten Kebumen	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat I (Puskesmas, Klinik P3) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat II (semua RS di Kab. Kebumen) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat III (RS Kls B dan A yg telah bekerjasama dg BPJS Kesehatan)	Sasaran bagi masyarakat miskin harus tepat sehingga verifikasi dan validasi lebih ditingkatkan	Pengalokasian anggaran pada APBD II	Dana APBD II	• Verifikasi dan validasi data kemiskinan • Verifikasi dan validasi jenis penyakit yg mendapat bantuan Jamkesda dg rekomendasi Bupati • Evaluasi Perbup Jamkesda No. 2 Tahun 2021 terkait besaran maksimal pembiayaan Jamkesda di RSUD yg menyebutkan 100%

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
				(progres waktu/ pekerjaan) 1% sd. 100% dalam kode status dimaksud (bukan keseluruhan inovasi) Keterangan tambahan status (url)							
7	RSUD	**SIFAT**	Inovasi sifat merupakan sistem fast track yang memprioritaskan pelayanan ,dimana pasien mendapatkan pelayanan khusus/pelayanan didahulukan dengan kriteria yang telah ditetapkan dengan standar operasional prosedur.	Pengembangan inovasi sifat lahir bersamaan dengan adanya jenis pelayanan baru yaitu pelayanan geriatri yang mulai dilaksanakan pada bulan Oktober 2019.	Inovasi ini berdampak signifikan terutama pada pasien kelompok tertentu, Inovasi tersebut memperpendek tahap-tahap pendaftaran dan mempercepat pelayanan instalasi rawat jalan. Pasien tidak perlu melalui antrian pendaftaran dan diarahkan ke loket empat untuk segera diterbitkannya RM pasien dan pasien akan segera didahulukan dalam pemeriksaan.	Dengan inovasi ini kasus kejadian tidak diharapkan terutama pasien jatuh, adanya pencegahan penyebaran kasus TB Paru menurun dan kepuasan pasien terhadap pelayanan meningkat.	Dinkes PPKB, Puskesmas, Masyarakat	Faktor peluang a. Menjadi daya tarik bagi pengunjung sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan pasien ruang rawat inap dan ruang rawat jalan b. Menjadi rumah sakit yang menjadi kebanggaan masyarakat Kebumen	Strategi manajemen 1. SK Direktur RSUD dr Soedirman Kebumen 2. Sosialisasi tentang cara melaksanakan skrening awal untuk inovasi sifat 3. Penerapan SOP tentang skrening awal untuk inovasi sifat	Sumber daya yang digunakan untuk inovasi ini terdiri dari: a. Kartu fast track , pita kartu warna b. Form-form untuk skrening awal c. Satu orang petugas administrasi d. Standar Operasional Prosedur pelayanan fast track	
	Smart Economy										
1	Disnaker	**SIAP KERJA (Sistem Informasi Aplikasi Pencari Kerja dengan alamat website bursakerja. kebumenkab. go.id)**	Sebuah inovasi berupa aplikasi yang dibuat mempermudah pelayanan kepada pencari kerja dalam membuat kartu AK.1 dan penyampaian informasi Lowongan kerja sekaligus melamar kerja. Aplikasi tersebut sebelumnya hanya menyediakan pelayanan Pembuatan Kartu AK.1 dan Informasi Lowongan	Diusulkan kembali sebagai inovasi 100 % berjalan Aplikasi tersebut sudah lounching sejak tahun 2014 namun dulu belum bisa maksimal karena pencari kerja belim bisa langsung melamar kerja.	Aplikasi ini memberikan kemudahan dan mempercepat pelayanan Pembuatan Kartu AK.1 - Memberikan informasi Lowongan kerja sekaligus melamar pekerjaan secara online, sehingga digunakan sebagai media penyerapan angkatan kerja di Kabupaten Kebumen	Dengan SIAP KERJA, Pelayanan Pembuatan Kartu AK.1 dapat diterbitkan dalam waktu 5 menit dan bisa diakses dari mana saja dan kapan saja	bermitra dengan Bursakerja. jatengprov.go.id atau e-makaryo jateng	Kedepan dimungkinkan dapat diIntegrasikan dengan Karirhub Kemnaker RI dan Pendaftaran pelatihan di UPTD BLK Kebumen Online	- Melakukan survey kepada pencari kerja untuk mempertimbangkan kebutuhan informasi atau pelayanan bagi pencari kerja, - Melakukan rapat evaluasi setiap triwulan untuk dapat	- SDM yakni karyawan Disnaker Kabupaten Kebumen PNS : 38 orang THL : 19 orang Sarana Prasarana Kantor -PC All In One : 7 unit -Printer : 4 unit -Kursi petugas pelayanan : 8 bh	- Resiko yang mungkin terjadi adalah kebocoran data jika aplikasi di Hack - Kendala pelayanan jika Internet tidak lancar

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
			Kerja. Namun pada tahun 2021 aplikasi tersebut dikembangkan yakni dengan mengLINK-kan dengan aplikasi E-Makaryo Jateng atau website bursakerja.jateng.go.id, sehingga pencari kerja bisa langsung melamar kerja melalui aplikasi tersebut.	Kemudian di tahun 2021 di integrasikan dg aplikasi e Makaryo Jateng, atau bursakerja.jateng.go.id sehingga skrg pencaker bs mencari informasi Lowongan Kerja sekaligus melamar kerja secara online.					meinigkatkan pelayanan - Melakukan maintenance Aplikasi secara berkala	-Meja pelayanan : 8 bh -Almari : 3 bh	
2	DLH KP	**AWAK CAH BUMEN (Akeh Iwak Rucah Buat Surimi Maen)**	Penurunan nilai jual ikan hasil tangkapan nelayan di Kabupaten Kebumen selama musim ikan di TPI dan sulitnya akses pemasaran ikan rucah yang tidak diminati oleh konsumen merupakan dampak dari minimnya diversifikasi produk hasil perikanan. Keberlangsungan ketersediaan bahan baku ikan yang tidak pasti, melimpah bila musim/cuaca mendukung dan berkurang bila tidak musim/cuaca tidak mendukung. Hal ini menjadi masalah karena berdampak pada ketersediaan bahan baku ikan yang tidak efisien dan berkelanjutan. Minimnya akses pengetahuan tentang diversifikasi produk perikanan menjadi salah satu sebab ikan rucah tidak termanfaatkan dengan baik. Penerapan teknologi surimi menjadi alternatif solusi di Kabupaten Kebumen untuk mengatasi ketersediaan bahan baku yang tidak menentu. Surimi	a. Kebutuhan/ masalah dalam proses perumusan b. …% c. Inovasi pembuatan surimi dari bahan baku ikan rucah masih dalam proses perumusan kebutuhan dalam rangka memecahkan masalah ikan rucah yang tidak termanfaatkan dengan baik menjadi hasil tangkapan yang bernilai ekonomis tinggi. Inovasi ini diharapkan akan diikuti dengan pertumbuhan ekonomi di sektor lain.	1. Meningkatnya produksi ikan olahan yang memiliki daya simpan lebih lama serta termanfaatkannya hasil tangkapan nelayan Kabupaten Kebumen dapat mengurangi hasil tangkapan yang tidak memiliki nilai daya saing di pasaran (zero waste) 2. Terjaminnya kualitas ikan hasil tangkapan nelayan dalam jangka waktu yang lama guna memenuhi kebutuhan gizi akan protein hewani bagi masyarakat Kebumen 3. Peningkatan jumlah sarpras produksi olahan ikan rucah sehingga membuka lapangan pekerjaan, hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat 4. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak guna mendukung pengembangan dan pemasaran produk surimi 5. Tercipta paket teknologi	AWAK CAH BUMEN tidak hanya memecahkan masalah hasil tangkapan ikan rucah yang tidak termanfaatkan dengan baik, akan tetapi juga dapat mengatasi masalah diskontinyuitas bahan baku olahan ikan di Kabupaten Kebumen sehingga akan menstimulus diversifikasi produk olahan ikan sebagai salah satu pemenuhan gizi protein dan peningkatan daya tarik pembelian produk perikanan	- Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan - Nelayan Kabupaten Kebumen - POKLAHSAR (Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Ikan) sebagai sasaran distribusi produk surimi	-Inovasi pembuatan olahan surimi dapat berkembang sebagai produk yang mendukung ketersediaan bahan baku pembuatan olahan ikan (kaki naga, nugget ikan, otak otak, dll) di Kabupaten Kebumen -Pengembangan kapasitas pengetahuan pelaku usaha pengolahan ikan sebagai upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia sektor perikanan -Pengembangan sarana dan prasarana pengolahan surimi guna	1. Strategi keberlanjutan sosial melalui partisipasi/kolaborasi nelayan, pemberdayaan RTM dan perempuan dengan membentuk koperasi melalui pendampingan oleh Penyuluh Perikanan dan DLHKP untuk keberlangsungan produk surimi Kebumen 2. Strategi keberlanjutan manajerial melalui pengembangan SDM, penjaminan mutu, penyusunan SOP dan menyediakan	-Sumber daya manusia yang dimiliki yakni dari pelaku usaha pengolahan ikan di Kabupaten Kebumen	- Minimnya sarana pengolahan ikan rucah guna mempercepat proses pemisahan daging dengan tulang dan kulit sehingga membutuhkan waktu lama dalam memenuhi permintaan produk

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
			merupakan produk olahan hasil perikanan setengah jadi berupa daging ikan lumat beku yang telah mengalami proses pencucian, pengepresan, penambahan bahan baku tambahan (cryoprotectant) dan pengepakan. Surimi digunakan sebagai bahan dasar pembuatan aneka produk olahan ikan yang praktis dan dapat tersedia sepanjang tahun dengan kualitas terjaga. Tujuan dari program ini yaitu: memanfaatkan ikan rucah yang terbuang dan tidak memiliki nilai ekonomis tinggi serta meningkatkan nilai daya saing ikan rucah di pasaran.		lokal produksi surimi kebumen sebagai barometer pengembangan sektor perikanan (sebagai penopang ketahanan pangan dan study banding serta objek penelitian dan pengabdian masyarakat)			mendukung proses pengolahan yang efisien secara kuantitas dan kualitas	aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) serta pelatihan produksi surimi 3. Strategi menjaga kualitas dengan Uji Kimia (kandungan gizi) dengan stakeholder		
3	DLH KP	**BAWOR KANG MBUWAK NAZI (Banyu Dhuwur Kanggo Mbudidaya Iwak, Nambah Gizi)**	Peningkatan konsumsi ikan di masyarakat sebagai pemenuhan kebutuhan gizi protein menjadi masalah serius apabila tidak diimbangi dengan ketersediaan sumberdaya hayati di sektor perikanan sehingga diperlukan adanya intensifikasi produksi pangan atau usaha meningkatkan dan memaksimalkan hasil produksi dengan meningkatkan kemampuan faktor-faktor produksi. Harga ikan yang cukup mahal juga menjadi faktor utama dalam pemenuhan gizi protein sehingga diperlukan penyediaan sumberdaya yang praktis dan efisien dengan biaya seminimal mungkin.	a. Rencana pembangunan/ implementasi dalam pembuatan b. …% c. Inovasi pembangunan CBF di Perairan Umum Daratan (PUD) wilayah perkotaan Kabupaten Kebumen akan dilaksanakan di area saluran irigasi di Jalan Cendrawasih sepanjang 500 meter di Depan Perumda Selang, Kecamatan Kebumen,	1. Meningkatnya produksi perikanan tangkap yang memiliki akses mudah dan lebih dekat dengan masyarakat 2. Peningkatan produktivitas perairan umum yang memiliki potensi kesuburan sedang hingga tinggi 3. Terbebasnya wilayah perairan umum dari sampah sehingga PUD tersebut dapat menjadi lumbung peningkatan gizi keluarga di sekitarnya 4. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak guna mendukung pengembangan dan pemasaran hasil tangkapan melalui terbentuknya POKLAHSAR 5. Tercipta kawasan perikanan	Program CBF dilakukan di Perairan Umum Daratan (PUD) di wilayah perkotaan sehingga mampu menjadi daya tarik bagi masyarakat Kebumen sekaligus sebagai strategi utama dalam perbaikan gizi (protein) rumah tangga di sekitar wilayah penebaran benih ikan nila.	- Dinas PUPR - BAPPEDA - UPTD Pemeliharaan Jaringan Irigasi - BBWS-SO (Balai Besar Wilayah Sungai Serayu-Opak) - Camat Kebumen dan Lurah Selang - POKMASWAS (Kelompok Masyarakat Pengawas), dan - Masyarakat di sekitar lokasi	- Pengembangan lebih lanjut terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa melalui pembentukan POKLAHSAR (Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan) guna mendukung keberlanjutan program dalam pemasaran hasil panen - Pengembangan lokasi di sekitar wilayah	1. Strategi keberlanjutan sosial melalui partisipasi/kolaborasi masyarakat, pemberdayaan RTM dan perempuan untuk keberlangsungan produk hasil panen 2. Strategi keberlanjutan manajerial melalui pengembangan SDM, penjaminan mutu, penyusunan	- Sumber daya manusia yang dimiliki yakni masyarakat di sekitar lokasi penebaran benih ikan	- Banyaknya pemancing liar di sekitar lokasi penebaran benih ikan yang harus diantisipasi dengan pemasangan plang larangan pemancingan serta komitmen yang kuat dari POKMASWAS untuk meminimalisir risiko. - Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah rumah tangga ke saluran

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
			DLHKP memiliki terobosan dalam mengatasi masalah tersebut yakni dengan inovasi pembangunan CBF (Culture Based Fisheries) sebagai solusi cepat dan tepat dalam meningkatkan produksi ikan termasuk mengoptimalkan produktivitas suatu perairan sehingga mempersempit kesenjangan antara permintaan akan sumber protein hewani dan pasokan sumber daya ikan melalui peningkatan produksi. CBF dilakukan di perairan umum daratan (PUD) wilayah perkotaan sehingga masyarakat dapat merasakan manfaatnya secara langsung dan mampu mengatasi permasalahan akan biaya konsumsi ikan yang tinggi. Tujuan dari program ini yakni menjamin keberlanjutan perikanan dalam distribusi manfaat sumberdaya perikanan, memelihara lingkungan tempat hidup ikan dan mengoptimalkan populasi perikanan sesuai daya dukung lingkungan.	Kabupaten Kebumen dengan komoditi berupa ikan nila. Pelaksanaan program yakni sekitar bulan Oktober tahun 2022 setelah saluran irigasi selesai direnovasi. DLHKP berkomitmen bahwa program CBF di PUD wilayah perkotaan Kabupaten Kebumen tidak akan mengubah tatanan irigasi yang sudah ada dan kualitas sumber daya air di sepanjang saluran irigasi.	tangkap yang terintegrasi di wilayah perkotaan sebagai barometer pengembangan sektor perikanan (sebagai penopang ketahanan pangan dan study banding, objek penelitian dan pengabdian masyarakat serta edu wisata baru di Kebumen)		penebaran benih	penebaran benih ikan menjadi daya tarik wisata bagi masyarakat sehingga mampu meningkatkan pendapatan daerah - Pengembangan kapasitas pengetahuan dan wawasan perikanan bagi masyarakat Kebumen dengan akses yang dekat dengan perkotaan - Potensi replika CBF di wilayah perkotaan di daerah lain dalam Kota Kebumen	SOP dan menyediakan aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) serta pelatihan pengolahan hasil panen 3. Strategi menjaga kualitas perairan dan komoditi perikanan dengan stakeholder guna menjaga lingkungan tempat hidup ikan		irigasi. - Ketergantungan masyarakat dalam menjaga aliran sungai irigasi kepada petugas.
4	DLH KP	**PIRAMIDA KAMPUNG GARAM KEBUMEN**	Tingginya angka distribusi/pengiriman garam dari luar daerah Kabupaten Kebumen yang mencapai 2000 ton per tahun merupakan dampak dari minimnya akses pengetahuan dan pembiayaan usaha garam bagi masyarakat pesisir. Kabupaten Kebumen memiliki potensi sumberdaya alam dan	a.Evaluasi dan rencana pengembangan lebih lanjut sedang berlangsung b....% c.Inovasi tahap-2 Piramida Kampung Garam Kebumen adalah pengembangan	1. Meningkatnya produksi garam yang berkualitas bagi masyarakat 2. Terjaminnya kualitas garam guna pemenuhan kebutuhan pangan dan industri (SNI garam konsumsi 94% dan SNI untuk industri 97%, kandungan garam kebumen 99,31% sehingga telah memenuhi standar pangan	PIRAMIDA KAMPUNG GARAM KEBUMEN tidak hanya menawarkan solusi untuk meningkatkan kuantitas produksi garam lokal, tetapi	- Pusat Studi Sumberdaya dan Teknologi Kelautan Universitas Gadjah Mada sebagai tim peneliti/pengabdi -Balai Besar Pengujian	- Pengembangan inovasi Kampung Garam sebagai lokasi Study Banding setelah ditetapkan sebagai Top Inovasi Terpuji - Pengembangan kapasitas pengetahuan	1. Strategi keberlanjutan sosial melalui partisipasi/kolaborasi petambak garam, pemberdayaan RTM dan perempuan dengan	- Dukungan sumber daya berupa alat dari Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Loka PSPL Serang dalam bentuk tunnel garam - Dukungan Pemerintah Provinsi berupa alokasi	- Kurang siapnya Piramida Kampung Garam Kebumen untuk memenuhi permintaan produksi dalam skala besar secara kuantitas

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
			sumberdaya manusia yang memadai untuk pengembangan industri garam lokal sehingga diperlukan adanya pemberdayaan masyarakat pesisir dengan pendampingan penguatan kelembagaan kelompok untuk mencapai ketahanan pangan (swasembada) produksi garam mentah dan olahan garam (garam konsumsi, garam kesehatan dan garam industri) serta penumbuhan destinasi wisata kampung garam. Salah satu inovasi Kabupaten Kebumen dalam mengatasi tingginya impor garam yaitu dengan adanya pemberdayaan masyarakat pesisir melalui pembangunan "Piramida (Pengembangan Intensifikasi Garam Inovasi Daerah) Kampung Garam Kebumen" yang dilakukan secara terpadu dan terintegrasi dengan melibatkan berbagai pihak. Tujuan inovasi Piramida Kampung Garam Kebumen adalah: Memenuhi kebutuhan pangan khususnya garam sesuai SNI, meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi garam dan turunannya, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan investasi dan edu wisata, meningkatkan kerja sama dengan berbagai	dan pemantapan kampung garam kebumen dalam rangka memecahkan masalah ketahanan pangan diikuti dengan pertumbuhan ekonomi di bidang kesehatan, kecantikan, industri, pariwisata dan kebutuhan produk berorientasi ekspor yaitu garam piramida	dan industri) 3. Peningkatan jumlah sarpras produksi garam sehingga membuka lapangan pekerjaan, hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat 4. Peningkatan investasi bersumber dari pemerintah sejumlah Rp 8.476.000.000 dan swadaya masyarakat sejumlah Rp. 375.000.000 dan dari sektor swasta masih dalam penawaran 5. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak guna mendukung pengembangan dan pemasaran produk garam 6. Tercipta paket teknologi lokal produksi garam kebumen (terbentuknya garam piramida dengan nilai ekonomis tinggi) dan garam kebumen sebagai barometer pengembangan garam pantai selatan Jawa (sebagai penopang ketahanan pangan sektor garam, objek kunjungan wisata dan study banding)	menjamin kualitas garam yang telah memenuhi standar kebutuhan pangan dan industri, yakni sebesar 99,31%	Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan - Pelaku Usaha Garam	pelaku usaha garam di Kampung Garam Kebumen dengan partisipasi para pelaku usaha garam menjadi narasumber di berbagai wilayah - Replikasi kampung garam yang sudah diterapkan di berbagai wilayah (Desa Jetis, Kabupaten Cilacap; Desa Kertojayan, Kabupaten Purworejo; dan Pantai Sepanjang, Kabupaten Gunung Kidul)	membentuk koperasi Mutiara Samudra Selatan melalui pendampingan oleh Penyuluh Perikanan dan DLHKP untuk keberlangsungan garam Kebumen 2. Strategi keberlanjutan manajerial melalui pengembangan SDM, penjaminan mutu, penyusunan SOP dan menyediakan aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat (SKM), pelatihan produksi garam bagi Kugar, magang proses pembuatan Informasi Geografis (IG) di Karangasem Bali dan Study Pembuatan Garam Piramida di Kabupaten Buleleng, Bali 3. Strategi menjaga kualitas dengan	program melalui DKP Provinsi Jateng berupa tunnel garam - Dukungan Pemerintah Kabupaten berupa alokasi program melalui DLHKP Kebumen berupa tunnel garam, alat pengolahan, gudang pengolahan garam, gudang penyimpanan garam dan alat pengangkut garam - Dukungan Pemerintah Desa guna membantu pemasaran garam melalui BUMDES - Sumber daya manusia yang dimiliki yakni dari pelaku usaha garam di Kabupaten Kebumen	

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
			pihak dalam penguatan jaringan pemasaran, serta optimalisasi produk garam sebagai barometer pengembangan garam pantai selatan.						Uji Kandungan NaCl dengan stakeholder 4. Penerbitan SNI oleh Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Kementerian Perindustrian di Semarang		
	Disperindagkop UMKM	**SIKOPI (Sistem Informasi Koperasi)**	Website Sistem Informasi Koperasi adalah sistem yang digunakan oleh disperindagkukm dan bisa diakses oleh gerakan koperasi di kabupaten kebumen melaporakan perkembangan koperasi secara triwulan dan tahunan secara online, selain itu website ini nantinya diharapkan mampu menyediakan data-data yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.	a. Masih tahap pengenalan dan uji coba, bekerja sama dengan kominfo. b. masih tahap pengenalan c. website bisa di akses https://koperasi.kebumenkab.go.id	Dengan adanya SIKOPI itu mempermudah lembaga Koperasi di kabupaten dalam melaporkan data keuangan maupun kelembagaan. Mampu menyediakan data-data yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen pada khususnya dan masyarakat pada umumnya	Mampu menyediakan data data yang di butuhkan oleh para pemangku kepentingan dan menunjang program Bupati dalam konteks Satu Data Untuk Semua	Pengembangan website dengan DISKOMINFO Kabupaten Kebumen	Adanya sistem penilaian kesehetan koperasi	Sosialisasi yang di adakan secara rutin pada setiap tahunnya.		Jumlah SDM Koperasi yang kurang memahami dalam bidang teknologi
1	Disperindagkop UMKM	**SIMBOK (Sistem Informasi Kebutuhan Pokok)**	Apilkasi SIMBOK dapat merubah pola pelaksanaan pekerjaan yang tadinya dilaksanakan secara manual yang memakan waktu lama menjadi lebih cepat, efisien dan efektif dengan penyajian data akurat dan realtime. Dengan aplikasi Android SIMBOK pada smartphone petugas dapat melakukan input daftar harga komoditas dan secara sistem akan	a. Evaluasi dan rencana pengembangan lebih lanjut sedang berlangsung b. Dalam pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Kebutuhan Pokok (SIMBOK) bersumber dana dari APBD TA	Dengan inovasi teknologi informasi SIMBOK, harga kebutuhan pokok di pasar-pasar rakyat di wilayah kabupaten kebumen dapat terpantau secara realtime setiap pagi dan dapat diakses oleh seluruh OPD, stakeholder dan masyarakat umum, juga dapat menjadi bahan pertimbangan pimpinan daerah dalam menentukan kebijakan untuk menjaga	Aplikasi Sistem Informasi Kebutuhan Pokok (SIMBOK) merupakan aplikasi untuk memudahkan dalam memperoleh informasi harga kepokmas yang sebelumnya di buat secara	Aplikasi SIMBOK mendapat dukungan penuh dari beberapa instansi antara lain : Kepala Dinas Kesehatan dan PPKB sebagai informasi pada website	Pengembangan yang dilakukan yakni pembuatan Marketplace SIMBOK BLONJO. SIMBOK BLONJO memungkinkan kepada UMKM pengguna system untuk dapat membuat toko online dan memasarkan	Pada TA. 2022 telah dibuatkan SK Tim Pemantauan Harga oleh Kepala Dinas Perindagkukm Kabupate Kebumen, aplikasi SIMBOK akan dikembangkan dengan penambahan	Untuk proses input data harga kebutuhan pokok masyarakat (kepokmas) dilaksanakan oleh 16 (enam belas) orang personil yang bertugas di masing-masing pasar yakni 23 (dua puluh tiga) pasar rakyat yang ditunjuk.	Waktu pelaksanaan monitoring harga barang kebutuhan pokok tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Untuk itu selalu dilakukan pembinaan kepada Petugas agar lebih disiplin.

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
			diproses dalam website. Website SIMBOK kemudian menyajikan daftar harga rata-rata di Kabupaten, harga rata-rata pada pasar-pasar dan menyajikan data berupa tabel dan grafik perubahan harga setiap hari, minggu, bulan dan tahun. Admin juga dapat langsung mencetak laporan dalam bentuk pdf. Tanpa harus mengetik ulang. Pengembangan SIMBOK dengan SIMBOK BLONJO memberikan sarana berupa Marketplace kepada UMKM Kebumen untuk dapat memasarkan produknya secara online pada website **www.blonjo.kebumenkab.go.id** dan aplikasi android SIMBOK BLONJO yang dapat diunduh di google play store. UMKM dapat menyajikan foto produk, harga, alamat, dan deskripsi dari produk-produknya. Fasilitas ini diberikan secara gratis kepada UMKM.	2019 sebesar Rp 65.000.000,- untuk pembuatan sistem dan Rp. 96.000.000,- untuk sarana dan prasarana pendukung. c. Aplikasi SIMBOK dapat dibuka melalui website **www.simbok.kebumenkab.go.id** dan melalui aplikasi android SIMBOK KEBUMEN yang dapat di unduh di Google Play Store. Sistem Informasi Kebutuhan Pokok (SIMBOK)	stabilitas harga kebutuhan pokok di Kabupaten Kebumen.	manual dan sekarang bisa langsung dapat disajikan secara realtime. SIMBOK dapat menyajikan harga rata-rata kepokmas di Kabupaten Kebumen, harga rata-rata di tiap pasar setiap hari yang disajikan dalam bentuk daftar harga harian, table perubahan harga per pasar, per hari, per bulan, per tahun. Perubahan harga komoditi juga dapat dilihat dalam bertuk grafik perubahan harga. Terdapat pula menu perbandingan harga komoditi antar pasar rakyat yang dapat digunakan untuk membandingkan harga di pasar satu dengan pasar lainnya.	**corona.kebumenkab.go.id,** Kepala Distapang sebagai bahan informasi perkembangan harga pada Bidang Ketahanan Pangan, Kepala Rumah Tahanan Kebumen dalam pengadaan bahan makanan bagi konsumsi narapidana. Selain itu juga digunakan oleh instansi lain, seperti : BPS, Kesbangpol, Polres Kebumen, Kejaksaan Negeri Kebumen, Kodim 07/09, UPT RSUD Dr. Soedirman, Bagian Perekonomian, Dinas Kominfo	produk-produknya secara online melalui website **www.blonjo.kebumenkab.go.id** dan melalui aplikasi android SIMBOK BLONJO yang dapat di unduh di Google Play Store.	menu grafik dan statistic barang penting dan perubahan tampilan.	Estimasi anggaran yang dibutuhkan : a. BBM sebesar Rp. 36.500.000,- b. Makan minum rapat sebesar Rp. 12.000.000,- c. Peningkatan sistem aplikasi sebesar Rp. 30.000.000,-	
	Dinas PMD	**KAPOK PAK EKO**	Program peningkatan kelompok pelaku ekonomi di pedesaan dengan pembinaan dan pengembangan kelembagaan Badan Usaha	implementasi inovasi sedang berlangsung. Jenis pembinaan dan pendampingan	Mewujudkan kemandirian desa dari aspek ekonomi dengan meningkatkan pendapatan asli desa melalui Bumdes	Melibatkan seluruh pelaku ekonomi di desa disertai penguatan	Asosiasi Bumdes, Tenaga ahli/pendamping desa, BPPM	1.pengembangan aplikasi sistem informasi Bumdes/SIA Bumdes	1.Melaksanakan pelatihan pemasaran online bagi pengelola	1. SDM Dinas PMD, tenaga Ahli kabupaten, tenaga pendamping desa di setiap	1. masih kurangnya sinergitas antara pemerintah desa dengan pengelola bumdes

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
			Milik Desa dan Badan Usaha Milik Desa Bersama dalam rangka memperkuat kegiatan perekonomian di desa, meningkatkan kemandirian desa dalam aspek ekonomi dalam program pengentasan kemiskinan di desa	: 1. fasilitasi pelatihan e-commerce bagi bumdes 2. pendampingan proses pembadan hukuman Bumdes 3. fasilitasi proses kerjasama bisnis dengan pihak ketiga Persentase 30%		dukungan pemerintah desa	Yogyakarta, BUMD, BPKP perwakilan Yogyakarta	2. pengembangan kemampuan pemasaran online	bumdes 2.Melaksanakan peningkatan kapasitas pengelolaan manajemen bumdes 3.Pendampingan melalui tenaga pendamping desa dalam proses pembadanhukuman bumdes	kecamatan, tenaga pelatih profesional (BPKP, akademisi) 2. Anggaran pembinaan dan pendampingan sub kegiatan Pembinaan dan Pemberdayaan BUM Desa dan Lembaga Kerjasama antar Desa	2. masih rendahnya pemahaman masyarakat akan pentingnya posisi bumdes dalam peningkatan perekonomian desa 3. masih terbatasnya sumber daya manusia yang memadai dalam pengelolaan bumdes 4. masih banyaknya desa yang kesulitan dalam menggali potensinya masing-masing
	Smart Environment										
1	Disperkimhub	**LPJU Solar Cell**	Mengganti lampu penerangan jalan umum menjadi LPJU berbasis solar Cell	Untuk melakukan penghematan energi listrik	• Mewujudkan LPJU Solar Cell • Meningkatnya penghematan energi dan biaya energi	Tidak butuh energi listrik dari PLN	Rekanan	Menambah titik-titik LPJU solar cell	Melakukan penjadwalan pembersihan permukaan solar cell, agar tetap bersih	Solar cell, SDM Pengelola	Permukaan solar cell yang harus tetap bersih, karena jik akotor akan mengurangi daya penerimaan cahaya dari matahari dan solar cell cepat rusak
2	Disperkimhub	**Kebumen Terang Benderang**	Penerangan LPJU dengan Smart City menggunakan aplikasi untuk mengendalikan LPJU dari jarak jauh via HP / Laptop	Sudah jalan	Menghemat energi listrik, menghemat biaya rekening	LPJU yang dapat dikendalikan secara terpusat	Rekanan, Konsultan, PLN	Menambah titik-titik LPJU	Melakukan perawatan sensor dan jaringan antar LPJU	Listrik, SDM pengelola, jaringan internet	Perawatan sensor dan jaringan komunikasi antar LPJU
3	DLH KP	**SOIMAH**	Fenomena semakin bertambahnya timbuhan sampah yang didominasi dari sektor rumah tangga dan terbatasnya/minumnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah; disisi lain umur & kapasitas TPA terbatas	Sudah jalan	Terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat sebagai bentuk pengendalian pencemaran lingkungan	Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis pengendalian pencemaran lingkungan.	-Masyarakat-Organisasi bank sampah -KPS/ Komunitas Peduli Sungai -Pemerintah Desa - Dinas terkait	Mereplikasi keberhasilan bank sampah yang sudah ke lingkungan masyarakat yang lainnya	- pendampingan yang insentif - pemberian bantuan sarpras persampahan - diadakan lomba kreatifitas dari pengelolaan sampah	- DD dalam APBDesa (PemDesa) - Tenaga Ahli dari Bank Sampah yang sudah sukses	-Meningkatnya limbah dan sampah dari masyarakat yang sulit di daur ulang -Program tidak jalan

No	Dimensi Smart	Nama Singkat Inovasi	Penjelasan	Status saat ini	Manfaat dari inovasi	Keunikan/ kreativitas	Kemitraan	Potensi pengembangan	Strategi Menjaga Keberlangsungan	Sumber daya yang digunakan	Analisa Risiko
							(Pendidikan)				
	DLH KP	**Tamplek (Taman Proklim Lebah Klanceng**	Berawal dari fenomena deforestasi, pembalakan liar yang memicu perubahan iklim dan menimbulkan bencana banjir, longsor dan kekeringan, sehingga diciptakan inovasi berupa TAMPLEK untuk pelestarian dan perlindungan LH. Selain ramah lingkungan, multiplier efect pengentasan kemiskinan, peningkatan kebutuhan pangan & PM	Sudah jalan	a. Edukasi terhadap masyarakat akan pentingnya pelestarian & perlingdungan LH b. pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi & ketahanan pangan c. sumbangan untuk bidang kesehatan dalam pasokan penyediaan madu asli lebah klanceng (Trigora)	menanamkan kecintaan terhadap lingkungan hidup dengan basis pengembangan keanekaragaman hayati (lebah klanceng) yang selama ini belum optimal	Petani lebah, kelompok tani hutan untuk pengembangan usaha - Dinas Instansi terkait/lintas sektor misal dengan Disporawisata untuk wisata edukasi	Mampu menginisiasi desa-desa yang ada di Kab. Kebumen untuk dampak Ekonomi/Madu Klanceng yang diharapkan meningkat dengan produksi	- Masyarakat untuk selalu diberikan wawasan tentang pelestarian - Pembinaan rutin RTH - Dilakukan evaluasi yang rutin utnuk pengembangan inovasi	SDM : warga masyarakat untuk lebih spesifik RTH dan Dinas terkait SDA : Tanaman sumber pakan lebah klanceng ; misal pacar am, pepaya, jambu biji, bunga matahari, akasia, putri malu, cabai, kakao, dll.	Kesadaran masyarakat yang lebih menyukai yang instan ; misal untuk mendapatkan uang tinggal tebas pohon saja, dan misal untuk mengkonsumsi maud tinggal beli saja.

BUKU 3

EXECUTIVE SUMMARY
SMART CITY KEBUMEN
TAHUN 2022-2026

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
Executive Summary Masterplan Smart City Kebumen 4
I. Latar Belakang 4
II. Visi Smart City Kabupaten Kebumen 4
III. Strategi Pembangunan Smart City 8
Smart Branding 8
Smart Living 8
Smart Economy 9
Smart Society 9
Smart Environment 10
Smart Governance 11
IV. Peta Jalan Smart City Kebumen 12
4.1. Program Kerja Smart City Smart Branding 13
4.2. Program Kerja Smart City Smart Living 16
4.3. Program Kerja Smart City Smart Economy 20
4.4. Program Kerja Smart City Smart Society 26
4.5. Program Kerja Smart City Smart Environment 30
4.6. Program Kerja Smart City Smart Governance 31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sinkronisasi Misi, Tujuan dan Sasaran dengan Dimensi Smart City 6
Tabel 2. Strategi Pembangungan Smart Branding 8
Tabel 3. Rencana Aksi Smart Living 9
Tabel 4. Rencana Aksi Smart Economy 9
Tabel 5. Rencana Aksi Smart Society 10
Tabel 6. Rencana Aksi Smart Environment 11
Tabel 7. Rencana Aksi Smart Governance 11
Tabel 18. Program Kerja Smart City Smart Branding 13
Tabel 19. Program Kerja Smart City Smart Living 16
Tabel 20. Program Kerja Smart City Smart Economy 20
Tabel 21. Program Kerja Smart City Smart Society 26
Tabel 22. Program Kerja Smart City Smart Environment 30
Tabel 23. Program Kerja Smart City Smart Governance 31

Executive Summary
Masterplan Smart City Kebumen

I. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sangat pesat membawa pengaruh yang besar dalam pola hidup manusia, hal ini menciptakan konsep smart tidak hanya diterapkan pada berbagai perangkat, tetapi juga pada berbagai sistem atau tatanan. Inilah yang menciptakan konsep tatanan Kota Pintar berbasis pelayanan, bersifat transparan dan berperan dalam memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi secara cepat dan tepat yang sering disebut Smart City. Konsep ini dapat dijadikan dasar untuk menanggulangi permasalahan seperti penurunan kualitas pelayanan publik, tingkat kemiskinan, penumpukan sampah dan masalah-masalah sosial lainnya. Segala macam manfaat inilah yang merupakan tujuan dalam membangun kota yang lebih cerdas – Kebumen Smart City.

Untuk menyelesaikan tantangan dan persoalan perkotaan tersebut diperlukan strategi dan pendekatan yang komprehensif, inklusif, efektif dan efisien. Pembangunan berbasis Kota Pintar (Smart City) telah menjadi tren pembangunan kota atau daerah di dunia dan menjadi keniscayaan yang harus diadaptasi daerah atau kota dan kabupaten di seluruh Indonesia. Pembangunan Smart City tidak sekedar mengedapankan efisiensi birokrasi dengan memanfaatkan TIK namun juga bagaimana membangun masyarakat dengan menjadikan infrastruktur dan sarana TIK sebagai faktor pendukung atau enabler.

II. Visi Smart City Kabupaten Kebumen

Memperhatikan isu strategis baik lokal, regional, nasional, maupun internasional, mempertimbangkan kebijakan perencanan jangka panjang, menelaah visi pembangunan RPJMD Kabupaten Kebumen tahun 2021-2026, dan selaras dengan semangat pembagunan Kabupaten Kebumen, maka Visi Smart City Kebumen tahun 2022-2026 adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya Kabupaten Kebumen Semakin Sejahtera, Mandiri, Berakhlak, Bersama Rakyat dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Kolaborasi Lintas Sektoral”

Visi Smart City Kebumen sebagai kota yang semakin sejahtera, mandiri, berakhlak, bersama rakyat dengan memanfaatkan teknologi Informasi dan kolaborasi lintas sektoral selaras dengan visi rencana pembangunan jangka

menengah Kabupaten Kebumen yang dikuatkan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan kolaborasi lintas sektoral antar organisasi perangkat daerah, sehingga tujuan dan sasaran pembangunan daerah lebih tepat sasaran dan cepat diwujudkan.

Sinkronisasi misi, tujuan, sasaran dan kinerja utama RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2022-2026 dengan dimensi Smart City dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 1. Sinkronisasi Misi, Tujuan dan Sasaran dengan Dimensi Smart City

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Smart Branding	Smart Economy	Smart Living	Smart Society	Smart Environment	Smart Governance
1	Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsif serta penerapan e-gov dan open-gov yang terintegrasi	Mewujudkan reformasi tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik	Meningkatnya kualitas pelayanan publik						✓
			Terwujudnya birokrasi bersih dan akuntabel						✓
			Terwujudnya birokrasi yang kapabel						✓
2	Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya	Meningkatkan akseibilitas, kualitas dan daya saing sumber daya manusia	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan			✓			
			Meningkatnya aksesibilitas dan mutu pendidikan				✓		
			Meningkatnya perlindungan perempuan dan anak				✓		
3	Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pengembangan potensi sumber daya alam, pariwisata dan kearifan lokal yang berbasiskan Agrobisnis dan ekonomi kerakyatan	Mewujudkan pertumbuhan ekonomi daerah yang stabil, berkualitas dan merata dengan mengoptimalkan potensi unggulan daerah	Meningkatnya kegiatan ekonomi sektor primer		✓				
		Meningkatkan pemerataan pembangunan	Meningkatnya kegiatan ekonomi sektor sekunder		✓				
			Meningkatnya kegiatan ekonomi sektor tersier	✓					
			Meningkatnya peranan investasi terhadap perekonomian daerah	✓	✓				

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Smart Branding	Smart Economy	Smart Living	Smart Society	Smart Environment	Smart Governance
		Mewujudkan pelayanan infrastruktur wilayah yang mantap	Berkurangnya penduduk miskin		✓				
			Berkurangnya pengangguran		✓				
4	Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan	Mewujudkan percepatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan yang berkelanjutan	Meningkatnya infrastruktur wilayah yang mendukung pertumbuhan ekonomi daerah		✓				
			Meningkatnya kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat					✓	
5	Mewujudkan masyarakat yang rukun, berbudaya dan bermartabat	Mewujudkan kesalehan sosial di dalam masyarakat	Meningkatnya nilai-nilai luhur kebangsaan				✓		
			Meningkatnya pembangunan kebudayaan				✓		
		Mewujudkan kondusitivas wilayah	Meningkatnya ketertiban masyarakat				✓		
			Terwujudnya wilayah tangguh bencana				✓		

III. Strategi Pembangunan Smart City

Perumusan strategi Smart City Kebumen dijabarkan berdasarkan pilar dan sub pilar yang terdiri dari 6 (enam) dimensi meliputi tata kelola pemasaran daerah (*smart branding*), ekosistem permukiman penduduk (smart living), perekonomian (*smart economy*), lingkungan masyarakat (*smart society*), pemeliharaan lingkungan (*smart environment*), dan birokrasi (*smart governance*). Perumusan sasaran Smart City Kebumen dijabarkan sebagai berikut.

Smart Branding

Tabel 2. Strategi Pembangungan Smart Branding

SUB PILAR DIMENSI	STRATEGI	RENCANA AKSI
Membangun dan memasarkan ekosistem pariwisata	• Membangun dan mengembangkan destinasi wisata Kebumen yang inklusif dan berkelanjutan (*sustainability*) • Membangun infrastruktur dan ekosistem pariwisata Kebumen yang terintegrasi dan mempesona.	• E-GO AMUBA • Pembangunan wisata Kaliratu • Penyebaran dan promosi informasi Geopark secara internasional • Pengembangan Kawasan Geopark Nasional Karangsambung Karangbolong • Pemberian edukasi branding kepada masyarakat kawasan Geopark • Penyebaran dan promosi informasi Geopark untuk warga lokal dan nasional • Pengajuan pengakuan Geopark Global UNESCO
Membangun platform dan memasarkan ekosistem Bisnis Daerah	• Menghadirkan platform Dashboard dan Portal Investasi Daerah yang informatif , interaktif dan atraktif • Membangun platform *market place* Kebumen untuk memasarkan produk dan jasa industri kreatif daerah secara kondusif dan nyaman	• *Market place* SIMBOK BLONJO • Kebumen Pro Investasi
Membangun dan Memasarkan Wajah Kota	• Memasarkan wajah Kabupaten Kebumen sebagai kota yang unggul, berdaya dan agamis	• MESIN SERBU (**Kebumen Culture Festival)** • Penataan Koridor Kota

Smart Living

Tabel 3. Rencana Aksi Smart Living

Sub Pilar Dimensi	Strategi	Rencana Aksi
Harmonisasi Tata Ruang Wilayah	Mewujudkan keharmonisan pembangunan dalam pemanfaatan ruang guna menciptakan kota layak huni yang ramah	• Sirumah Kebumen
Mewujudkan Prasarana Kesehatan	Menguatkan pelayanan kesehatan melalui peningkatan fasilitas, akses, kapasitas tenaga kesehatan, dan pelayanan promotif dan preventif	• SIBUSAH (Santri Kebumen Sehat dan Berkah) • Bumen Sehati • JAMKESMAKIN • SIFAT (Sistem Fast Track Pelayanan Kesehatan)
Menjamin Ketersediaan Sarana Transportasi	Mewujudkan ekosistem transportasi yang menjamin mudahnya mobilitas bagi individual, publik maupun untuk pemenuhan kebutuhan logistik daerah	• SIMPRITANE (Sistem Informasi Manajeman Parkir Tepi Jalan Online) • SIAPIKKE POL • Trans Kebumen • JAMU BALI (Jalan Mulus Banyu Mili) • SIALBERT (Sistem Informasi Alat Berat)

Smart Economy

Tabel 4. Rencana Aksi Smart Economy

Sub Pilar Dimensi	Strategi	Rencana Aksi
Membangun ekosistem Industri Berdaya Saing	Meningkatkan daya saing ekonomi di dukung kemantapan infrastruktur, konektivitas daerah, pengembangan industri pengolahan hasil pertanian dan pendukung pariwisata	• AWAK CAH BUMEN (Akeh Iwak Rucah Buat Surimi Maen)
Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat	Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis pengembangan potensi lokal unggulan dan	• SIAP KERJA (Sistem Informasi Aplikasi Pencari Kerja) • BAWOR KANG MBUWAK NAZI (Banyu Dhuwur Kanggo

Sub Pilar Dimensi	Strategi	Rencana Aksi
	industri kreatif	Mbudidaya Iwak, Nambah Gizi) • PIRAMIDA KAMPUNG GARAM KEBUMEN • SIKOPI (Sistem Informasi Koperasi) • SIMBOK (Sistem Informasi Kebutuhan Pokok) • KAPOK PAK EKO • Siap Lapor (Sistem aplikasi Laporan Produksi Perikanan) • Se-Hat Nelayan dan Pokdakan • Simusper "Sipelus Perindu" (Sistem Pelayanan Usaha Perikanan Terpadu)
Membangun Ekosistem Transaksi Keuangan	Meningkatkan transaksi *cashless*	• E-Ticketing Retribusi Pariwisata • SIKOPAT (Sistem Informasi Konsolidasi Pendapatan)

Smart Society

Tabel 5. Rencana Aksi Smart Society

Sub Pilar Dimensi	Strategi	RENCANA AKSI
Mewujudkan Interaksi Masyarakat yang Efisien	Mewujudkan kota yang santun melalui interaksi sosial yang agamis dan toleran	• Desa Melek Internet (Desmeli) • TUPATRUJI (Bantuan kepada Tempat Ibadah dan Guru Ngaji) • Bapak Asuh Santri (SIBASUH)
Membangun Ekosistem Belajar yang Efisien	Menghadirkan pelayanan pendidikan yang inklusif didukung suprastruktur dan infrastruktur pendidikan, kapasitas tenaga kependidikan dan *link and match* dengan dunia usaha	• Penguatan Sekolah Inklusi • GERAKAN WISATA PUSTAKA CERIA (GPWC)
Mewujudkan Sistem Keamanan Masyarakat	Menciptakan pelayanan kegawatdaruratan yang terpadu dengan kemudahan akses dan kepastian	• RUMAH HARAPAN • MENTANGBEN • SAPU JIMAT

Smart Environment

Tabel 6. Rencana Aksi Smart Environment

Sub Pilar Dimensi	Strategi	Rencana Aksi
Mengembangkan Tata Kelola Sampah dan Limbah	Mengembangkan sistem tata kelola limbah atau sampah rumah tangga dan industri secara aman, ramah dan berkelanjutan	SOIMAH
Mengembangkan Program Proteksi Lingkungan	Mengembangkan sistem tata kelola perlidungan sumberdaya tanah, air dan udara	TAMPLEK
Mengembangkan Tata Kelola Energi yang Bertanggungjawab	Meningkatkan tata kelola energi yang efisien dan bertanggungjawab melalui pengembangan energi alternatif yang ramah lingkungan	Kebumen Terang Benderang LPJU Solar Cell

Smart Governance

Tabel 7. Rencana Aksi Smart Governance

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Rencana Aksi
Pelayanan Publik	Menghadirkan pelayanan publik yang inklusif berbasis *simplicity* dan kepastian didukung ketunggalan identitas penerima manfaat layanan	• GERLIN DIFADUK : Gerakan Perlindungan untuk Difable Sadar Adminduk • BALADA PAK-KIS • SKM Online • SIPERI (Sistem Informasi Pelayanan Terintegrasi)
Manajemen Birokrasi yang efisien	Menguatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui Kebumen Big Data, interoperabilitas sistem informasi, dan sistem pengambilan keputusan dan reformasi birokrasi	• GAS POL BERAKHLAK MANGLINGI (Goverment Acountable System; Presisi, Ordinary,Linkage - Prediktif, Responsibilitas dan Transparansi) • Layanan Kearsipan Dinamis (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis –SIKD) • Aplikasi SIMADA (Sistem Informasi Manajemen Pengadaan)

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Rencana Aksi
		• SIDAMEN • SEMARAK
Efisiensi Kebijakan Publik	Meningkatkan aksesibilitas kebijakan publik yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	• ELEGAN (*Electronic Legal Drafting*)

IV. Peta Jalan Smart City Kebumen

Peta jalan Program kerja prioritas di Smart City Kebumen di bagi kedalam 6 (enam) dimensi Smart City. Berikut penjabaranya:

4.1. Program Kerja Smart City Smart Branding

Tabel 8. Program Kerja Smart City Smart Branding

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
Program Pengembangan Kebudayaan	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	B1	MESIN SERBU	Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kebumen	109.200.000	APBD	Disparbud bekerja sama dengan tingkat kecamatan di 6 Distrik dan di sosialisasikan kepada para pelaku seniman/ sanggar	2022-2026	Disparbud
Program Pemasaran Pariwisata	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	B2	E-GO AMUBA	a. GNKK mendapat sertifikat Geopark Global b. Masyarakat familiar dengan GNKK c. Jumlah kunjungan ke Kawasan GNKK semakin meningkat	-	APBD	Semua OPD, Komunitas, Pokdarwis , Lembaga perbankan/ BUMN, , Dunia usaha (hotel, rumah makan, travel agent) , Masyarakat, , Sekolah dan Perguruan tinggi, Lembaga UNESCO, Lembaga Geopark	2022-2026	Disparbud

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
							Internasional, Lembaga internasional lain (Perguruan tinggi, Travel Agen Luar Negeri)		
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	B3	Pembangunan wisata Kaliratu	Jumlah kunjungan wisata ke Kaliratu meningkat	-	APBD	DPUPR, Kecamatan, Desa, Masyarakat pelaku wisata	2022	Disparbud
Program Pengembangan UMKM	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	B4	Market place SIMBOK BLONJO	• Digunakannya simbok blonjo oleh UMKM untuk memasarkan produknya • Jumlah penjualan UMKM meningkat	(Sudah jalan)	APBD	UMKM	2022-2026	Disperindagkop UMKM
Program Promosi Penanaman Modal	Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	B5	Kebumen Pro Investasi	Meningkatnya realisasi investasi	(Sudah jalan)	APBD	Investor	2022-2026	DPMPTSP
Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman	Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Non	B6	SIPERI (Sistim Informasi Pelayanan Terintegrasi)	Pelayanan perizinan secara online lebih efektif dan efisien, lebih mempersingkat proses waktu 11 jenis izin yang	Perbaikan Sistem Rp 49.555.000	APBD		2022	DPMPTSP

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
Modal	Perizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik			tadinya 7-15 hari bisa diproses 3 jam					
Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota	B7	Penataan Koridor Kota	Terlaksananya program penataan Koridor Kota sebagai salah satu ikon wajah kota di Kabupaten Kebumen		APBD	DPUPR, DLH KP, Disperkimhub	2021-2023	DPUPR, DLH KP, Disperkimhub

4.2. Program Kerja Smart City Smart Living

Tabel 9. Program Kerja Smart City Smart Living

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	L1	SIBUSAH (Santri Kebumen Sehat dan Berkah)	• Terwujudnya kemandirian masyarakat pondok pesantren dalam berperilaku hidup bersih • Derajat kesehatan santri pondok pesantren di Kabupaten Kebumen meningkat	6.536.500 (2021) 53.965.000 (2022)	APBD	Puskesmas, desa, Diskominfo, Kemenag, Bagian Kesra, Pondok Pesantren	2022-2026	Bagian Kesra
Program Pengembangan Perumahan	Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	L2	Sirumah Kebumen	• Tersedianya data dan informasi terkait RTLH • Menurunnya angka kemiskinan dan angka RTLH			449 Desa ; 11 Kelurahan	2022-2026	Dinas Perkimhub
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Llaj)	Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	L3	SIMPRITANE (Sistem Informasi Manajeman Parkir Tepi Jalan Online)	• Meningkatnya akses dan mutu pelayanan dalam manajemen parkir • Meningkatnya PAD dari parkir	(Sudah jalan)		Bank Jateng dan DPKAD Kab. Kebumen	2022	Dinas Perkimhub

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
Pendaftaran Online dan Pembayaran secara Non Tunai	Pengadaan Alat Pengujian Kendaraan Bermotor	L4	SIAPIKKE POL	• Meningkatnya penggunaan aplikasi SIAPIKKE POL untuk melakukan pendaftaran KIR online dan pembayaran secara non tunai	55.440.000	APBD	Bank BPD, Kementerian Perhubungan	2020-2026	Dinas Perkimhub
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Llaj)	Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah	L5	Trans Kebumen	Meningkatnya layanan angkutan umum di Kabupaten Kebumen			Pihak ketiga	2022-2023	Disperkimhub
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	L6	SIFAT	• Penyebaran kasus TB paru menurun • Kepuasan pasien terhadap pelayanan meningkat	(Sudah jalan)		Dinkes PPKB, Puskesmas, Masyarakat	2022-2026	RSUD
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	L7	Bumen Sehati	• Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat • Akses layanan kesehatan oleh masyarakat meningkat	(Sudah jalan)		35 Puskesmas di Kabupaten Kebumen sebagai jejaring, 11 RS sebagai tujuan rujukan, 460 orang kader kesehatan dari 460 desa/ kelurahan se	2022-2026	Dinkes PPKB

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
							Kab Kebumen		
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota - Pengelolaan Jaminan Kesehatan	L8	JAMKESMAKIN	Menurunnya tingkat masyarakat miskin yang sakit	22.500.000.000	APBD	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat I (Puskesmas, Klinik P3) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat II (semua RS di Kab. Kebumen) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat III (RS Kls B dan A yg telah bekerjasama dg BPJS Kesehatan)	2022-2026	Dinkes PPKB
Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan	"Kegiatan Perencanaan, Pengadaan, Pelaksanaan dan Monitoring dalam rangka mewujudkan sarana prasarana infrastruktur Jalan	L9	JAMU BALI (Jalan Mulus Banyu Mili)	• Bertambahnya infrastruktur jalan yang baik Bertambahnya jaringan irigasi	123.609.974.000	APBD		2022	DPUPR

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
	baik berupa Pemeliharaan Rutin, Pemeliharaan Berkala atau Peningkatan Struktur dalam rangka untuk tetap menjaga kualitas dan kondisi dalam keadaan mantap dan baik sehingga nyaman dan aman untuk dilewati mobilitas barang dan orang, sehingga tercipta efisiensi biaya dan meningkatkan ekonomi secara umum. "								
Program Pengelolaan Data Sewa Alat Berat	Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Sewa Alat Berat dan berbasis Sistem Pelayanan Secara Elektronik	L10	SIALBERT (Sistem Informasi Alat Berat)	1. Tersedianya informasi alat berat secara cepat	50.000.000	APBD		2022	DPUPR

4.3. Program Kerja Smart City Smart Economy

Tabel 10. Program Kerja Smart City Smart Economy

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Kegiatan Pengelolaan pendapatan Daerah	E1	SIKOPAT (Sistem Informasi Konsolidasi Pendapatan)]	• Meningkatnya PAD	92.000.000 (Anggaran ini bersama dengan SIDAMEN)	APBD	Bank Jateng dan DPKAD Kab. Kebumen	2022	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama dalam Daerah Kabupaten/Kota	E2	KAPOK PAK EKO	Meningkatnya pendapatan asli desa			Asosiasi Bumdes, Tenaga ahli/pendamping desa, BPPM Yogyakarta, BUMD, BPKP perwakilan Yogyakarta	2022-2026	Dinas PMD
Program Penempatan Tenaga Kerja	Pengelolaan Informasi Pasar Kerja	E3	SIAP KERJA (Sistem Informasi Aplikasi Pencari Kerja)	Penerbitan AK.1 lebih cepat (5 menit)	(Sudah jalan)		Bermitra dengan bursakerja.	2021-2026	Disnaker

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
							jatengprov.go.id atau e-makaryo jateng		
Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi	Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	E4	SIKOPI (Sistem Informasi Koperasi)	Tersedianya data koperasi di Kabupaten Kebumen secara lebih akurat dan cepat			Diskominfo	2022	Disperindagkop UMKM
Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	E5	SIMBOK (Sistem Informasi Kebutuhan Pokok)	Dengan inovasi teknologi informasi SIMBOK, harga kebutuhan pokok di pasar-pasar rakyat di wilayah kabupaten kebumen dapat terpantau secara realtime setiap pagi dan dapat diakses oleh seluruh OPD, stakeholder dan masyarakat umum, juga dapat menjadi bahan pertimbangan pimpinan daerah dalam menentukan kebijakan untuk menjaga stabilitas			Distapang, BPS, Kesbangpol, Polres, Kejaksaan	2022-2026	Disperindagkop UMKM

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
				harga kebutuhan pokok di Kabupaten Kebumen.					
Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan	E6	SIMBOK BLONJO	• Digunakannya simbok blonjo oleh UMKM untuk memasarkan produknya • Jumlah penggunaan aplikasi simbok blonjo meningkat	(Sudah jalan)		Distapang, BPS, Diskominfo, UMKM	2021-2026	Disperindagkop UMKM
Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	E7	AWAK CAH BUMEN (Akeh Iwak Rucah Buat Surimi Maen)	• Meningkatnya produksi ikan olahan yang memiliki daya simpan lebih lama serta termanfaatkannya hasil tangkapan nelayan Kabupaten Kebumen dapat mengurangi hasil tangkapan yang tidak memiliki nilai daya saing di pasaran (*zero waste*) • Terjaminnya kualitas ikan hasil tangkapan nelayan dalam jangka waktu yang lama guna memenuhi kebutuhan gizi akan protein hewani bagi masyarakat Kebumen	0		- Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan - Nelayan Kabupaten Kebumen - POKLAHSAR (Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Ikan) sebagai sasaran distribusi produk surimi	2023-2026	DLH KP

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
				• Meningkatnya jumlah sarpras produksi olahan ikan rucah sehingga membuka lapangan pekerjaan, hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat • Meningkatnya pengembangan dan pemasaran produk surimi					
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/ Kota	E8	BAWOR KANG MBUWAK NAZI (Banyu Dhuwur Kanggo Mbudidaya Iwak, Nambah Gizi)	• Meningkatnya produksi perikanan tangkap yang memiliki akses mudah dan lebih dekat dengan masyarakat • Meningkatnya produktivitas perairan umum yang memiliki potensi kesuburan sedang hingga tinggi • Terbebasnya wilayah perairan umum dari sampah sehingga PUD tersebut dapat menjadi lumbung peningkatan gizi keluarga di sekitarnya • Meningkatnya	19.812.000	APBD	- Dinas PUPR - BAPPEDA - UPTD Pemeliharaan Jaringan Irigasi - BBWS-SO (Balai Besar Wilayah Sungai Serayu-Opak) - Camat Kebumen dan Lurah Selang - POKMASWAS (Kelompok Masyarakat	2022-2026	DLH KP

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
				pengembangan dan pemasaran hasil tangkapan melalui terbentuknya POKLAHSAR • Terciptanya kawasan perikanan tangkap yang terintegrasi di wilayah perkotaan sebagai barometer pengembangan sektor perikanan			Pengawas), dan - Masyarakat di sekitar lokasi penebaran benih		
Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Kegiatan Penyediaan Dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1 (Satu Daerah Kabupaten/Kota)	E9	PIRAMIDA KAMPUNG GARAM KEBUMEN	• Meningkatnya kuantitas produksi garam lokal, • Meningkatnya kualitas garam yang telah memenuhi standar kebutuhan pangan dan industri	571.000.000	APBD	- Pusat Studi Sumberdaya dan Teknologi Kelautan Universitas Gadjah Mada sebagai tim peneliti/ pengabdi -Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	2021-2026	DLH KP

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
							- Pelaku Usaha Garam		
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	E10	Siap Lapor (Sistem Aplikasi Laporan Produksi)	Laporan produksi bulanan yang cepet, tepat dan akurat	2.950.490.000	APBD	Kominfo, Pihak ketiga	2020-2026	DLH KP
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	E11	Simusper "Sipelus Perindu" (Sistem Pelayanan Usaha Perikanan Terpadu)	STDK (Surat Tanda Daftar Kelompok) yang tercetak			Kominfo, penyuluh perikanan di wilayah, pihak ketiga	2020-2026	DLH KP
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	E12	Se-Hat Nelayan dan Pokdakan	Adanya akad kredit diperbankan atas nama nelayan dan kelompok pembudidaya ikan			BPN, pem prov dan KKP	2019-2026	DLH KP

4.4. Program Kerja Smart City Smart Society

Tabel 11. Program Kerja Smart City Smart Society

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	S1	TUPATRUJI (Bantuan kepada Tempat Ibadah dan Guru Ngaji)	• Meningkatnya tempat ibadah yang representatif • Meningkatnya kesejahteraan guru ngaji			Kementerian Agama untuk data lembaga, BPKPD Kabupaten Kebumen, Pemerintah Desa	2022-2026	**Bagian Kesra**
Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	S2	Bapak Asuh Santri (SIBASUH)	Meningkatnya jumlah santri di pesantren			Pondok pesantren, Dinas Sosial terkait dengan DTKS	2022-2026	**Bagian Kesra**
Program Penanggulangan Bencana	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	S3	MENTANGBEN	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana	1.000.000.000	APBD	TNI, POLRI, Satpol PP, Dinsos dan P3A, Dinas PMD, PMI, Basarnas dan Komunitas Relawan	2022-2026	**BPBD**
Program Penataan Desa	Penyelenggaraan Penataan Desa	S4	Desa Melek Internet (Desmeli)	• Meningkatnya desa yang terjangkau internet • Meningkatnya pemanfaatan dan pendayagunaan	-		DISKOMINFO dan seluruh Pemerintah Desa	2021-2026	**Dinas PMD**

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
				internet untuk produktifitas masyarakat desa					
Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	S5	RUMAH HARAPAN	Meningkatnya pelayanan perlindungan sosial untuk masyarakat	102.000.000	APBD	- Bupati, Wakil Bupati, Sekda - Dinsos Provinsi Jateng - Kemensos RI - Komisi B DPRD Kebumen - Bappeda, Dinkes, Disdukcapil, Disdik, Diskominfo, Inspektur - Rumah Sakit/Puskesmas - PLN - BPJS - BAZNAS - Camat dan Kades - Operator Kec dan Desa - Himbara/PT Pos/e warong/Korda Sembako - Korkab PKH - TKSK	2022-2026	**Dinsos**

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
							- Masyarakat		
Pembinaan Perpustakaan	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	S6	GERAKAN WISATA PUSTAKA CERIA (GPWC)	Jumlah pembaca buku, baik buku manual maupun buku-buku yang diundah semakin meningkat	74.579.000	APBD	Pelajar, masyarakat umum, pegawai , pihak ketiga (pembuat aplikasi)	2020-2026	**Disarpus**
Penguatan Sekolah Inklusi	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	S7	Penguatan Sekolah Inklusi	Meningkatnya angka rata-rata lama sekolah, peningkatan APK dan APM	1.023.000.000	APBD	Sekolah, Masyarakat	2022-2026	**Disdikpora**
Program Pengembangan Bahasa Dan Sastra	Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah	S8	Kampung Inggris dan Kampung Arab Kebumen	Jumlah peminat masyarakat untuk mengikuti program ini meningkat	-		Pemerintah	2020-20226	**Disdikpora**
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	S9	SAPU JIMAT	• Meningkatnya akses dan mutu pelayanan trantibum kepada masyarakat • Meningkatnya kecepatan waktu penanganan dan menurunkan angka kerusakan dan kerugian	4.793.525.000	APBD	TNI, POLRI, Dinsos dan P3A , Dinkes dan KB, Puskesmas ,Panti Sosial,BPBD,PMI, Komunitas Pencinta Hewan, Basarnas,	2022-2026	**Satpol PP**

4.5. Program Kerja Smart City Smart Environment

Tabel 12. Program Kerja Smart City Smart Environment

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	EV1	LPJU Solar Cell (, target 750 titik)	• Terwujudnya LPJU Solar Cell • Meningkatnya penghematan energi dan biaya energi	15 Milyar per tahun	APBD	Pihak ketiga	2022-2023	**Disperkimhub**
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	EV2	Kebumen Terang Benderang	• LPJU berfungsi dengan baik • Menghemat biaya listrik • Penangan cepat, tepat	(Sudah jalan)		Rekanan, Konsultan, PLN	2020-2026	**Disperkimhub**
Program Pengelolaan Persampahan	Pengelolaan Sampah	EV3	SOIMAH	• Kegiatan bank sampah yang semakin eksis • menurunnya tingkat pembakaran sampah	(Sudah jalan)		a. Masyarakat-Organisasi bank sampah b. KPS/ Komunitas Peduli Sungai c. Pemerintah Desa d. Dinas terkait (Pendidikan)	2019-2026	**DLH KP**
Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	EV4	Tamplek (Taman Proklim Lebah Klanceng)	• Meningkatnya omset dari budidaya lebah klanceng • menigkatnya tutupan	(Sudah jalan)		· Petani lebah, kelompok tani hutan untuk pengembangan	2020-2026	**DLH KP**

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
				vegetasi hutan			usaha Dinas Instansi terkait/lintas sektor misal dengan Disporawisata untuk wisata edukasi		

4.6. Program Kerja Smart City Smart Governance

Tabel 13. Program Kerja Smart City Smart Governance

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kegiatan Penataan Organisasi	G1	"GAS POL BERAKHLAK MANGLINGI" Goverment Assistance System, Presisi, Ordinary,Linkage (Prediktif, Responsibilitas dan Transparansi)	Dihasilkannya dashboard informasi kinerja pembangunan berbasis perencanaan, penganggaran dalam implementasi program unggulan Bupati	109.200.000	APBD	Lembaga Swadaya Masyarakat, Filantrophy, Corporate Social Responsibility (CSR), Semua OPD,	2022-2026	Bagian Organisasi
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kegiatan Penataan Organisasi	**G2**	SKM (Survei Kepuasan Masyarakat) Online	Peningkatan kualitas pelayanan publik, nilai IKM (indikator kepuasan masyarakat) diatas 76,61	305.900.000	APBD	Diskokimfo	2022-2026	Bagian Organisasi

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
Program Perekonomian Dan Pembangunan	Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	**G3**	Aplikasi SIMADA (Sistem Informasi Manajemen Pengadaan)	• Digunakannya aplikasi SIMADA oleh PBJ dan PPKom • Data pengadaan yang belum tersedia di SPSE dapat dilengkapi	0 (Sudah jalan)	APBD	1. Pengguna Aplikasi a. 23 OPD b. 26 Kantor Camat c. 35 Puskesmas d. 2 Rumah Sakit 2. Pengelola Sistem Bagian PBJ Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen bersama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen	2022-2023	Bagian PBJ
Pengelolaan Pendapatan Daerah	Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah	**G4**	SIDAMEN	• Digunakannya aplikasi oleh masyarakat untuk pendaftaran wajib pajak • Meningkatnya PAD dari sektor pajak	92.000.000 (Anggaran ini bersama dengan SIKOPAT)	APBD	BPD Jateng	2022-2026	BPKPD
Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	**G5**	SEMARAK	Evaluasi, monitoring dan pelaporan kinerja pembangunan Kabupaten Kebumen dapat diakses dengan mudah dan cepat	98.000.000	APBD	Pihak Ketiga	2022	Bappeda

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Fasilitasi dan Koordinasi Hukum	**G6**	ELEGAN (Electronic Legal Drafting)	Proses penyusunan produk hukum lebih cepat	78.000.000	APBD	Semua OPD	2022	Bagian Hukum
Pengelolaan Arsip	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	**G7**	Layanan Kearsipan Dinamis (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis –SIKD)	Meningkatnya kecepatan proses pengelolaan arsip OPD	233.409.000	APBD	Kominfo, ANRI	2022	Disarpus
Pendaftaran Penduduk	Pelayanan Pendaftaran Penduduk	**G8**	"GERLIN DIFADUK" : Gerakan Perlindungan untuk Difable Sadar Adminduk	Meningkatnya pendataan dan pencataan sipil bagi pendudukn yang berkebutuhan khusus	609.432.000	APBD	- Pemerintah desa - Sekolah Luar Biasa. - Panti.	2021-2026	Disdukcapil
Pencatatan Sipil	Pelayanan Pencatatan Sipil	**G9**	BALADA PAK-KIS	Meningkatnya jumlah bayi lahir yang mendapatkan akta kelahiran, kartu keluarga, dan Kartu Identitas Anak, dan Kartu Indonesia Sehat	243.667.000	APBD	- Rumah Sakit Umum (RSUD Sudirman Kebumen, RSUD Prembun, RSU. Purbowangi, RSU. Petanahan, RSU. Purwogondo, RSU. Permata Medika, RSU. Palang Biru, PKU Muhammadiyah (Gombong, Petanahan, Sruweng, Kutowinangun) - Rumah Sakit Ibu dan Anak.	2021-2026	Disdukcapil

Program RPJMD	Kegiatan Renstra	Kode	Program Smartcity	Indikator Keberhasilan	Anggaran	Sumber	Kerjasama	Tahun	Pelaksana
							(RSIA Dewi Queen, RSIA Wisma Rukti, Wijaya Kusuma) - Puskesmas (Seluruh Puskesmas di Kabupaten Kebumen) - Klinik Bersalin (Klinik Budi Waluyo Gombong, Klinik Permata Ibu Prembun, Klinik Wirawan Kebumen, Sukses Medika, Siti Khotijah)		

